2025 Annual Report

Accelerating green commitments, shaping a sustainable future

indah kiat
pulp and paper products

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.

REGENESIS | SRV2030
Sustainability Roadmap Vision

Daftar Isi
Table of Contents

01

Profil Perseroan 4
Company's Profile

02

Ikhtisar Keuangan 40
Financial Summary

03

Laporan-laporan 46
Reports

04

Profil 58
Profile

05

Pembahasan dan Analisa Manajemen 78
Management Discussions and Analysis

06

Tata Kelola Perusahaan 92
Good Corporate Governance

07

Pengembangan Sumber Daya Manusia 122
Human Resource Development

08

Produk-Produk Perseroan 128
Company's Products

09

Pernyataan Pertanggungjawaban 138
Statement of Responsibility

10

Laporan Keuangan Konsolidasian 140
Consolidated Financial Statements

Profil Perseroan

Company's Profile

01

Profil Perseroan
Company's Profile

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, berdasarkan Akta Notaris No. 68 dari Ridwan Suselo tanggal 7 Desember 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/50/2 tanggal 9 Februari 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18, Tambahan No. 172 tanggal 3 Maret 1978. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 46 tanggal 10 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0047207.AH.01.02.TAHUN 2022 tertanggal 08 Juli 2022 serta telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0262569 tanggal 08 Juli 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, tanggal 19 Juli 2022, Tambahan No. 23742/2022.

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 of 1967, based on Notarial Deed No. 68 of Ridwan Suselo dated December 7, 1976. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/50/2 dated February 9, 1978 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18, Supplement No. 172 dated March 3, 1978. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Company's Articles of Association, which is based on the Notarial Deed No. 46, dated June 10, 2022 of Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter number AHU-0047207.AH.01.02.TAHUN 2022 dated July 08, 2022 and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0262569 dated July 08, 2022, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57, dated July 19, 2022, Supplement No. 23742/2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan ada di bidang industri, perdagangan, pertambangan dan kehutanan. Saat ini, Perseroan bergerak di bidang industri kertas budaya, *pulp, tissue* dan kertas industri.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in manufacturing, trading, mining and forestry. Currently, the Company is engaged in the manufacture of cultural paper, pulp, tissue and industrial paper.

Pada tahun 1990, saham Perseroan mulai dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (keduanya sekarang bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia).

The Company has been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges since 1990 (currently, both merged as the Indonesia Stock Exchange).

Saat ini, Perseroan memiliki fasilitas produksi di empat lokasi yaitu di Perawang-Riau, Tangerang, Serang-Banten dan Karawang. Perseroan memproduksi bubur kertas *(pulp), tissue*

The Company now has production facilities in four locations: Perawang-Riau, Tangerang, Serang-Banten and Karawang The Company's main business activities are the production of pulp,



berbagai jenis produk kertas yang terdiri dari kertas untuk keperluan tulis dan cetak (berlapis dan tidak berlapis), kertas fotocopi, kertas industri seperti kertas kemasan yang mencakup *containerboard (linerboard* dan *corrugated medium), corrugated shipping containers* (konversi dari *containerboard*), *boxboard, food packaging* dan kertas berwarna.

Entitas induk utama dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah PT APP Purinusa Ekapersada, didirikan di Negara Republik Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2024, *Ultimate Beneficial Ownership* Perusahaan dan Entitas Anak adalah Bapak Oei Tjie Goan (atau dikenal juga dengan Bapak Teguh Ganda Wijaya).

Pada tanggal 13 Januari 2025, perubahan *Ultimate Beneficial Ownership* Perusahaan dan Entitas Anak dari Bapak Oei Tjie Goan (atau dikenal juga dengan Bapak Teguh Ganda Wijaya) menjadi Bapak Jackson Wijaya Limantara telah berlaku efektif.

tissue, various types of culture papers consisting of printing and writing paper (coated and uncoated freesheet) and photocopy paper. The Company also produces industrial paper, i.e packaging paper which comprises: containerboard (linerboard and corrugated medium), corrugated shipping containers (converted from containerboard), boxboard, food packaging and specialty colored papers.

The ultimate parent entity of the Company and Subsidiaries is PT APP Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic of Indonesia. As of December 31, 2024, Ultimate Beneficial Ownership of the Company and Subsidiaries was Mr. Oei Tjie Goan (Known as Mr. Teguh Ganda Wijaya).

On January 13, 2025, the changes of the Ultimate Beneficial Ownership of the Company from Mr. Oei Tjie Goan (Known as Mr. Teguh Ganda Wijaya) to Mr. Jackson Wijaya Limantara has become effective.

Visi & Misi
Vision & Mission

Visi

Menjadi yang terdepan di bidang *pulp* dan kertas dengan memberikan yang terbaik bagi pelanggan, masyarakat, para karyawan serta pemangku kepentingan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Misi

- Meningkatkan pangsa pasar di dunia.
- Menggunakan teknologi mutakhir dalam pengembangan produk baru serta penerapan efisiensi pabrik.
- Meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan.
- Mewujudkan komitmen usaha berkelanjutan di semua kegiatan operasional.

Vision

Become a leading pulp and paper company that provides superior values to customer, community, employees and stakeholders-responsibly and sustainably.

Mission

- *Increase global market share.*
- *Use cutting edge technology in the development of new products and achievement of mill efficiency.*
- *Improve the quality of human resources through training.*
- *Realize sustainability commitment in all operations.*



Penghargaan & Sertifikasi
Award & Certification

Indah Kiat Perawang Mill

No.	Sertifikasi / *Certification*		Badan atau Lembaga / *Issued by*	Masa Berlaku / *Validity*
1	Quality Management System	ISO 9001:2015 (Quality)	SGS	16 November 2027
1a		ISO 9001: 2015 (Quality)	SGS	30 Juli 2028
2	Environmental Management System	ISO 14001:2015 (Lingkungan)	SGS	30 October 2027
2a		ISO 14001:2015 (Lingkungan)	SGS	09-Apr-28
3		ISO 50001:2018 (Energi)	TUV Rheinland	27 July 2028
4	Occupational Health & Safety	ISO 45001 : 2018 (OHSMS)	SGS	06 May 2026
5	Chain of Custody	SVLK Certification (Legalitas Kayu)	TUV Rheinland	20 September 2027
6		PEFC CoC Certification	SCS	27 January 2029
7	SNI Certification (SNI 6691:2015) Kertas Multiguna	E-Paper 70 & 75 gsm	LSPro BBSPJIS	25 January 2029
8		IK Natural 70 & 75 gsm	LSPro BBSPJIS	25 January 2029
9		SIDU 70, 75, 80 & 100 gsm	LSPro BBSPJIS	25 January 2029
10		Paperline Signature 80 gsm	LSPro BBSPJIS	25 January 2029
11		IK One 70 gsm	LSPro BBSPJIS	25 January 2029
12		IK Copy 70 gsm	LSPro BBSPJIS	25 January 2029
13		No. 83/S/LSPro.BBSPJIS/XI/2025 IK Copy 75, 80 gsm	LSPro BBSPJIS	25 January 2029
14	SNI Certification (SNI 8126:2014)	Mirage 70,80,90,100,120 gsm	LSPro BBSPJIS	25 January 2029
15	SNI Certification (SNI 8126:2024) Kertas Cetak Tanpa Salut	No. 139/S/LSPro.BBSPJIS/XII/2024 IK Copy 70, 80, 90, 100,120 gsm	LSPro BBSPJIS	25 January 2029
16		No. 139/S/LSPro.BBSPJIS/XII/2024 PPLUS 60 gsm	LSPro BBSPJIS	25 January 2029
17	SNI Certification (SNI 155:2022)	No. 140/S/LSPro.BBSPJIS/XII/2024 Mirage 140, 150, 170, 180, 190, 200, 210, 220, 250 gsm	LSPro BBSPJIS	25 January 2029
18	SNI Certification (SNI 8053-1:2020) Kertas Kemas-Bagian 1	No. 82/S/LS.Pro.BBSPJIS/XI/2025 Kertas Liner Indah Kiat 120, 125, 150, 200 gsm	LSPro BBSPJIS	25 January 2029
19		No. 82/S/LS.Pro.BBSPJIS/XI/2025 Kertas Medium Indah Kiat 112, 120, 125, 140, 150 gsm	LSPro BBSPJIS	25 January 2029
20	Ekolabel Indonesia	Kertas Cetak: Mirage, Pplus	LSPro BBSPJIS	06 November 2028
21		Sertifikasi Ekolabel No: 01/LSE.BBSPJIS/IX/2025 SNI 7188-1-3:2021 - Kriteria Ekolabel Kertas Cetak dan Kertas Multiguna	LSPro BBSPJIS	06 November 2028
22	SMK3	SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja - Occupational Health and Safety Management System)	Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Minister of Manpower and Transmigration)	08 June 2026
23	Halal Certification	ID31410000739770422 Perbekalan kesehatan rumah tangga	Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (Head of Halal Product Assurance Body)	01 December 2026
24		ID31410000739410422 Alat tulis dan perlengkapan kantor	Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (Head of Halal Product Assurance Body)	01 December 2026
25		ID31410000739500422 Bahan penyusun barang gunaan	Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (Head of Halal Product Assurance Body)	01 December 2026
26		ID31410000739700422 Kemasan produk	Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (Head of Halal Product Assurance Body)	01 December 2026
27	Halal Decree	Pulp, Paper, Tissue UAE-00170179421122 (K0103022)	Majelis Ulama Indonesia (The Indonesian Council of Ulama)	29 November 2025
28		Pulp LPPOM-00170072150315 (K0383022)	Majelis Ulama Indonesia (The Indonesian Council of Ulama)	29 November 2026
29		Tissue LPPOM-00170072150315 (K0453022)	Majelis Ulama Indonesia (The Indonesian Council of Ulama)	29 November 2026
30		Paper Product LPPOM-00170072150315 (K0473022)	Majelis Ulama Indonesia (The Indonesian Council of Ulama)	29 November 2026
31		Paper LPPOM-00170072150315 (K0463022): Medium, Kraft Liner, Carton Box, Paper Angel, Base Pallet, Roll Protector, Paper Core	Majelis Ulama Indonesia (The Indonesian Council of Ulama)	29 November 2026
32		KMF / Enza	Majelis Ulama Indonesia (The Indonesian Council of Ulama)	19 November 2027
33	Singapore Green Label Scheme	IK Copy Paper All Product	Singapore Environmental Council	14 August 2026
34		IK Natural All Product	Singapore Environmental Council	14 August 2026
35		IK Plus All Product	Singapore Environmental Council	14 August 2026
36		IK Signature All Product	Singapore Environmental Council	14 August 2026
37		E-Paper All Product	Singapore Environmental Council	14 August 2026
38	SIRIM & MyHijau	Sirim Ecolabel 071:2018	SIRIM QAS International	04 February 2027
39		Sirim MS 1288:2012	SIRIM QAS International	08 February 2026
40		MyHijau (ISO 14024 Type I Eco-label) MyHP00097/21	Malaysian Green Technology And Climate Change Corporation	04 February 2027
41	Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)	7492/SJ-IND.8/E-TKDN/9/2024 IK Signature, Paperline Signature, IK Hybrite, IK Plus, IK Yellow, Sidu, IK Copy, IK One, IK Natural 70 - 120 gsm"	Kementrian Perindustrian Republik Indonesia	02 September 2027
42		8800/SJ-IND.8/TKDN/10/2023 MIRAGE 140-250 gsm	Kementrian Perindustrian Republik Indonesia	03 Oktober 2026

No.	Sertifikasi / *Certification*		Badan atau Lembaga / *Issued by*	Masa Berlaku / *Validity*
43	Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)	8801/SJ-IND.8/TKDN/10/2023 MIRAGE, Pplus, AGNA, Indah Kiat 60-120 gsm	Kementrian Perindustrian Republik Indonesia	03 Oktober 2026
44		NaOH 48%	Kementrian Perindustrian Republik Indonesia	16 Juli 2027
45		O2 liquid	Kementrian Perindustrian Republik Indonesia	17 Juli 2027
46		7693/SJ-IND.8/E-TKDN/9/2024 BLC, Paperline 2000, IK Natural New Improved, IK Eco, E-Paper, PPC Paper, Epaper, Paperline	Kementrian Perindustrian Republik Indonesia	03 September 2026
47	Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi	SNI ISO / IEC 17025:2017 (ISO / IEC 17025:2017)	Komite Akreditasi Nasional (KAN)	18 March 2030
48	Product Certification	BIS (IS 14490:2018)	BIS (Bureau of India Standards)	25 September 2025
49		BIS (14490 : 2024) Plain Copier Paper	BIS (Bureau of Indian Standards)	25 September 2025
50	Barcode	GS1 (GLN : 8993280017009)	GS1 Indonesia	July 2028
51	Carbon Reduction	Carbon Footprint SiDU / Paperline A4 and A3 Copy Paper	Carbon Reduction Institute	31 December 2026
52		Carbon Footprint SiDU as EPD of PCR Pulp & Paper Products	Carbon Reduction Institute	16 December 2026
53		Dry Pulp (Cradle to factory gate)	Carbon Reduction Institute	31 October 2026
54		Dry Pulp (Cradle to distribution gate)	Carbon Reduction Institute	31 October 2026
55	Supply Chain and Logistic	AEO (Authorized Economic Operator)	Kementrian Keuangan Republik Indonesia	13 Maret 2025
56	Kemenperin	Industri Hijau (05/LSIH.BBSPJIS/XII/2023)	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Selulosa	11 Desember 2027
57	SNI Certification (SNI 0155:2015)	Mirage 150, 180, dan 200 gsm	LSPro BBSPJIS	25 January 2029

1.


Certificate ID18/04391
The management system of
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk.
has been assessed and certified as meeting the requirements of
ISO 9001:2015
For the following activities
Manufacture of pulp, printing and writing paper, photocopy paper, art paper and related chemical products (PAC, HCl, NaOH, ClO2)
This certificate is valid from 16 November 2024 until 16 November 2027 and remains valid subject to satisfactory surveillance audits.
Issue 3. Certified since 16 November 1995

1a.


PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk. - Perawang Mills Division Tissue

2.


Certificate ID18/04386
The management system of
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk.
has been assessed and certified as meeting the requirements of
ISO 14001:2015
For the following activities
Manufacture of pulp, printing and writing paper, photocopy paper, art paper and related chemical products (PAC, HCl, NaOH, ClO2)
This certificate is valid from 09 November 2024 until 30 October 2027 and remains valid subject to satisfactory surveillance audits.
Issue 3. Certified since 30 October 1997
Last certificate expiry date 30 October 2024.
Recertification audit date 12 September 2024

2a.


PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk. - Perawang Mills Division Tissue

3.


Certificate
2025-06-03

4.


Certificate ID20/05338
The management system of
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk. - Perawang Mills
has been assessed and certified as meeting the requirements of
ISO 45001:2018
For the following activities
This certificate is valid from 05 May 2023 until 30 May 2026 and remains valid subject to satisfactory surveillance audits.
Issue 3. Certified since 30 May 2020

5.


Sertifikat

6.


SCS Global Services does hereby certify that an independent audit has been completed and conformity to the applicable standard(s) has been confirmed for:
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - Perawang Mill
JL. RAYA MINAS - PERAWANG KM 26, Desa/Kelurahan Perawang Sebelatang, Kec. Tualang, Kab. Siak, Provinsi Riau, Kode Pos 28772, Indonesia
This single certificate covers the production of unbleached sulphate (kraft) pulp, bleached sulphate (kraft) pulp, uncoated (plain and uncoated), other graphic papers, books, tissues products, toilet paper / bathroom tissue, kitchen paper, tablecloths and napkins, paper dinnerware, sanitary products, carton board, folding boxboards, wrapping papers, impregnated paper and other converted paper products using the credit method. It also covers a DDS for the control of wood sourced from Ind Indonesia, South Africa, Vietnam, Thailand, Malaysia and Canada; sale of PEFC Controlled Sources, and sourcing of recycled material.
The facilities and products listed above have been certified as
PEFC Chain of Custody Certified
This certificate cannot be presented as evidence that certified wood products have been supplied. In all cases, such evidence must be conveyed on the corresponding sales documentation.
Certified against PEFC ST 2002:2020 (Chain of Custody), PEFC ST 2001:2020 (Trademark Use)
SCS Certification Registration Number: SCS-PEFC-COC-006623
Valid from: 28 January 2024 Expiry date: 27 January 2029
SCSglobal

7 - 12.



13.



14.



15 - 16.



17.



18 - 19.



20.



21.



22.



23.



24.



25.



26.



27.



28.



29.



30.



31.



32.



33.



34.


PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk – Perawang Mill
(A Part of APP Sinarmas Brand)
Jl. Raya Minas Perawang KM 26, Perawang 28772, Indonesia
IK NATURAL ALL PRODUCT
074-009-3680
Environmentally Preferred Pulp & Paper Products
Validity: 15 August 2023 to 14 August 2026

35.


PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk – Perawang Mill
(A Part of APP Sinarmas Brand)
Jl. Raya Minas Perawang KM 26, Perawang 28772, Indonesia
IK PLUS ALL PRODUCT
074-009-3682
Environmentally Preferred Pulp & Paper Products
Validity: 15 August 2023 to 14 August 2026

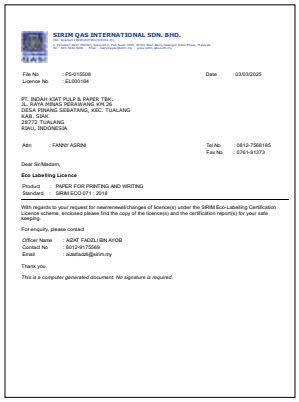
36.


PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk – Perawang Mill
(A Part of APP Sinarmas Brand)
Jl. Raya Minas Perawang KM 26, Perawang 28772, Indonesia
IK SIGNATURE ALL PRODUCT
074-009-3683
Environmentally Preferred Pulp & Paper Products
Validity: 15 August 2023 to 14 August 2026

37.


PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk – Perawang Mill
(A Part of APP Sinarmas Brand)
Jl. Raya Minas Perawang KM 26, Perawang 28772, Indonesia
E-PAPER ALL PRODUCT
074-009-3684
Environmentally Preferred Pulp & Paper Products
Validity: 15 August 2023 to 14 August 2026

38.


SIRIM QAS INTERNATIONAL SDN. BHD.

File No : PS-01S508
Licence No : EL000194
Date : 03/03/2025

PT. INDAH KIAT PULP & PAPER TBK.
JL. RAYA MINAS PERAWANG KM.26
DESA PINANG SEBATANG, KEC. TUALANG
KAB. SIAK
28772 TUALANG
RIAU, INDONESIA

Attn : FANNY ASRINI
Tel No. : 0812-7568185
Fax No : 0761-91373

Dear Sir/Madam,

Eco Labelling Licence

Product : PAPER FOR PRINTING AND WRITING
Standard : SIRIM ECO-071 : 2018

With regards to your request for new/renewal/changes of licence(s) under the SIRIM Eco-Labelling Certification Licence scheme, enclosed please find the copy of the licence(s) and the certification report(s) for your safe keeping.

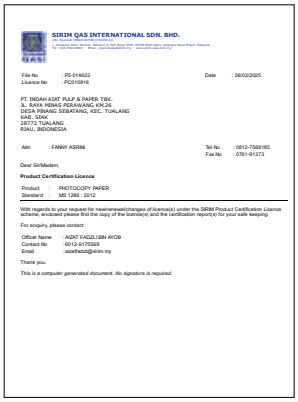
For enquiry, please contact

Officer Name : AIZAT FADZLI BIN AYOB
Contact No : 6012-9175569
Email : aizatfadzli@sirim.my

Thank you.

This is a computer generated document. No signature is required.

39.


SIRIM QAS INTERNATIONAL SDN. BHD.

File No : PS-014622
Licence No : PC010816
Date : 26/02/2025

PT. INDAH KIAT PULP & PAPER TBK.
JL. RAYA MINAS PERAWANG KM.26
DESA PINANG SEBATANG, KEC. TUALANG
KAB. SIAK
28772 TUALANG
RIAU, INDONESIA

Attn : FANNY ASRINI
Tel No. : 0812-7568185
Fax No : 0761-91372

Dear Sir/Madam,

Product Certification Licence

Product : PHOTOCOPY PAPER
Standard : MS 1389 : 2012

With regards to your request for new/renewal/changes of licence(s) under the SIRIM Product Certification Licence scheme, enclosed please find the copy of the licence(s) and the certification report(s) for your safe keeping.

For enquiry, please contact

Officer Name : AIZAT FADZLI BIN AYOB
Contact No : 6012-9175569
Email : aizatfadzli@sirim.my

Thank you.

This is a computer generated document. No signature is required.

40.


This is to certify that

GOLDTECH ACCESS SDN. BHD. (600914-K)

Unit W101, West Wing
Level 1, Wisma Consplant 1
47500 Subang Jaya
Selangor

has the rights to use the MyHIJAU Mark on the following item:

(Refer to Schedule Page for more details)

Compliance Category:
Green Label Certification (ISO 14024 Type I ECO-Labels)

Certification Scheme:
SIRIM Eco-Labelling Scheme

Certificate no.: MyHIP00097/21
Issue Date: 09-05-2025
Expiry Date: 04-02-2027

Malaysian Green Technology And Climate Change Corporation
No 3, Jalan 9/6A, Seksyen 9 Bandar Baru Bangi 43650 Bandar Baru Bangi Selangor Darul Ehsan Malaysia
T : 603-8921 1800
F : 603-8921 1801
www.myhijau.my
www.mgtc.gov.my

This is a computer generated certificate hence no signature is required.

This certificate is granted subject to the Terms and Condition of usage of MyHIJAU Mark certificate and label.

41.


SERTIFIKAT TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian No. 16/M-IND/PER/2/2011 tentang Ketentuan dan Tata Cara Penghitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri, hasil verifikasi atas capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) adalah sebagai berikut:

Jenis Produk : Photocopy Paper / Kertas Multiguna
Tipe : Photocopy Paper/Kertas Multiguna
Spesifikasi : Cut Size/Sheet & Roll 70 - 120 gsm
Kode HS : 48025690
Merk : IK Signture, Paperline Signature, IK Hybrite, IK Plus, IK Yellow, Sidu, Ik copy, IK One, IK natural
Nilai TKDN : 81,83%
Terbilang : Delapan puluh satu koma delapan tiga persen
Standard Produk : -
Sertifikat Produk : -
No. Laporan : LPA-0001/00391-PTKDN.KOM/VIII/2024

yang telah ditandasahkan oleh Kementerian Perindustrian dan berlaku 3 tahun terhitung sejak tanggal tanda sah,
diberikan kepada:

Nama Perusahaan : PT Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk.
Alamat : Jl. Raya Minas - Perawang, KM 26, Pinang Sebatang, Tualang, Kabupaten SIAK, Riau, 28772
NPWP : 01.000.560.8-092.000
Jenis Industri : INDUSTRI KERTAS BUDAYA (KBLI: 17012)
No. Tanda Sah : 7492/SJ-IND.8/E-TKDN/8/2024

Jakarta, 2 September 2024
Kepala Pusat Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri

Heru Kustanto

42.



43.


PT Indah Kiat Pulp & Paper TBK - Perawang Mill
(A part of APP Sinarmas Brand)
Jl. Raya Minas Perawang KM26, Perawang 28772, Indonesia
E-PAPER PREMIUM MULTI-PURPOSE PAPER
074-009-3306
(subject to the validity of Master Certificate 074-009M issued to APP Sinarmas)
(In accordance to SGC Green Label Category 10: Enhanced Pulp & Paper Products)
Printing Paper From Sustainable Source
Validity: 16 May 2019 to 15 May 2022

44.


TANDA SAH CAPAIAN TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian No. 16/M-IND/PER/2/2011 tentang Ketentuan dan Tata Cara Penghitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri, hasil verifikasi atas capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) adalah sebagai berikut:

Jenis Produk : NaOH 48%
Tipe : NaOH 48%
Spesifikasi : Sodium Hydroxide 48% Liquid
Kode HS : 28151200
Merk : -
Nilai TKDN : 63,89%
Terbilang : Enam puluh tiga koma delapan sembilan persen
Standard Produk : -
Sertifikat Produk : -
No. Laporan : LPA-0003/00391-PTKDN.KOM/VI/2024

yang telah ditandasahkan oleh Kementerian Perindustrian dan berlaku 3 tahun terhitung sejak tanggal tanda sah,
diberikan kepada:

Nama Perusahaan : PT Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk.
Alamat : Jl. Raya Minas - Perawang, KM 26, Pinang Sebatang, Tualang, Kabupaten SIAK, Riau, 28772
NPWP : 01.000.560.8-092.000
Jenis Industri : INDUSTRI KIMIA DASAR ANORGANIK KHLOR DAN ALKALI (KBLI: 20111)
No. Tanda Sah : 5513/SJ-IND.8/E-TKDN/7/2024

Jakarta, 18 Juli 2024
Kepala Pusat Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri

Heru Kustanto

45.


TANDA SAH CAPAIAN TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian No. 16/M-IND/PER/2/2011 tentang Ketentuan dan Tata Cara Penghitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri, hasil verifikasi atas capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) adalah sebagai berikut:

Jenis Produk : Oxygen Liquid
Tipe : 02 Liquid
Spesifikasi : Oxygen Liquid 99,1%
Kode HS : 28044000
Merk : -
Nilai TKDN : 71,05%
Terbilang : Tujuh puluh satu koma nol lima persen
Standard Produk : -
Sertifikat Produk : -
No. Laporan : LPA-0004/00391-PTKDN.KOM/VI/2024

yang telah ditandasahkan oleh Kementerian Perindustrian dan berlaku 3 tahun terhitung sejak tanggal tanda sah,
diberikan kepada:

Nama Perusahaan : PT Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk.
Alamat : Jl. Raya Minas - Perawang, KM 26, Pinang Sebatang, Tualang, Kabupaten SIAK, Riau, 28772
NPWP : 01.000.560.8-092.000
Jenis Industri : INDUSTRI KIMIA DASAR ANORGANIK KHLOR DAN ALKALI (KBLI: 20111)
No. Tanda Sah : 5514/SJ-IND.8/E-TKDN/7/2024

Jakarta, 18 Juli 2024
Kepala Pusat Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri

Heru Kustanto

46.


SERTIFIKAT TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian No. 16/M-IND/PER/2/2011 tentang Ketentuan dan Tata Cara Penghitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri, hasil verifikasi atas capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) adalah sebagai berikut:

Jenis Produk : Photocopy Paper / Kertas Multiguna
Tipe : Photocopy Paper/Kertas Multiguna
Spesifikasi : Cut Size/Sheet & Roll 70 - 120 gsm
Kode HS : 48025690
Merk : BLC, Paperline 2000, IK Natural New Improved, IK Eco, E-Paper, PFC Paper, Epaper, Paperline
Nilai TKDN : 81,83%
Terbilang : Delapan puluh satu koma delapan tiga persen
Standard Produk : -
Sertifikat Produk : -
No. Laporan : LPA-0002/00391-PTKDN.KOM/VIII/2024

yang telah ditandasahkan oleh Kementerian Perindustrian dan berlaku 3 tahun terhitung sejak tanggal tanda sah,
diberikan kepada:

Nama Perusahaan : PT Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk.
Alamat : Jl. Raya Minas - Perawang, KM 26, Pinang Sebatang, Tualang, Kabupaten SIAK, Riau, 28772
NPWP : 01.000.560.8-092.000
Jenis Industri : INDUSTRI KERTAS BUDAYA (KBLI: 17012)
No. Tanda Sah : 7693/SJ-IND.8/E-TKDN/9/2024

Jakarta, 3 September 2024
Kepala Pusat Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri

Heru Kustanto

47.


SERTIFIKAT AKREDITASI

LP-2095-IDN

Berlaku dari : 19 Maret 2025
Berlaku hingga : 18 Maret 2030

Diberikan kepada

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

Jl. Raya Minas-Perawang KM 26, Desa Pinang Sebatang, Tualang, Siak, Riau

yang telah memenuhi kompetensinya sebagai

LABORATORIUM PENGUJIAN

dengan memenuhkan skoping kemahiran

SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)

Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi

untuk ruang lingkup seperti dalam lampiran

KOMITE AKREDITASI NASIONAL

Y. KRISTIANTO WIDIWARDONO, MIT

PIN. KETUA

48.



49.



50.



51.



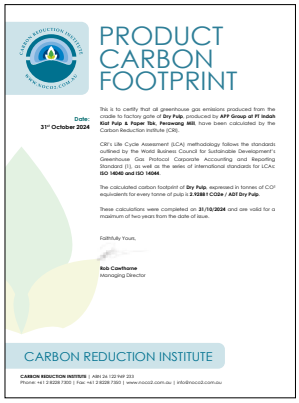
52.



53.



54.



55.



56.



57.



Indah Kiat Serang Mill

No.	Sertifikasi / *Certification*		Badan atau Lembaga / *Issued by*	Masa Berlaku / *Validity*
1.	SMK3	SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja - Occupational Safety and Health Management System)	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Minister of Manpower of The Republic Indonesia)	09 June 2026
2.	System Certification	ISO 9001:2015	SGS	04 November 2028
3.		ISO 14001:2015	SGS	04 November 2028
4.		ISO 45001:2018	SGS	10 October 2026
5.		ISO 50001:2018	SGS	14 October 2027
6.		ISO 22000:2018	TUV Rheinland	10 April 2026
7.		ISO 22000:2018	TUV Rheinland	16 November 2028
8.	Halal Certification	Sertifikat Halal (Halal Certificate)	Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (Head of Halal Product Assurance Body)	01 September 2026
9.		Sertifikat Halal (Halal Certificate)	Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (Head of Halal Product Assurance Body)	"Validity : 24.04.2024 Masa Berlaku : Tidak Ada"
10.	System Certification	PEFC Chain of Custody	Control Union	10 May 2028
11.		SVLK Chain of Custody	TUV Rheinland	02 July 2027
12.	SNI Certification	SNI 8053	BBSPJIS	October 2028 & 2029
13.		SNI 8218	BBSPJIS	October 2028 & 2029

1.



2.



3.



4.



5.



6.



7.



8.



9.



10.



11.



12.



13.



Indah Kiat Tangerang Mill

No.	Sertifikasi / *Certification*		Badan atau Lembaga / *Issued by*	Masa Berlaku / *Validity*
1.	Environmental Management System	ISO 14001:2015	SGS	12 September 2026
2.		ISO 50001:2018	SGS	04 Desember 2028
3.	Occupational Health & Safety	ISO 45001:2018	SGS	14 Januari 2026
4.	Quality Management System	ISO 9001:2015	SGS	17 September 2026
5.	v SNI ISO 9001:2015	SNI ISO 9001:2015	LSPro PaPICS Balai Besar Pulp dan Kertas	30 Desember 2025
6.	Social Responsibility	ISO 26000:2010	SGS	have been assessed on 19-22 June 2012
7.	Chain of Custody	PEFC	Control Union	18 May 2028
8.	Industri Hijau	Penerapan Standar Industri Hijau 17012:2019	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	diterima pada 19 Agustus 2025
9.	Supply chain and logistic	Authorized Economic Operator (AEO) Manufaktur, Importit, dan Eksportir	Kemterian Keuangan Republik Indonesia Dirjen Bea dan Cukai	13-Mar-30
10.	Halal	Sertifikat Halal (Halal Certified) ID00410000266640821	Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (Head of Halal Product Assurance Body)	Tuesday, 24 March 2026
11.	Industri Hijau	Standar Industri Hijau No SIH 17012:2019	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau BBSPJIS	Saturday, 05 September 2026
12.	SNI ISO 14064-1:2018	SNI ISO 14064-1:2018 No. 001/2025	LVV Selulosa BBPJIS	01 September 2025
13.	Tingkat Komponen Dalam Negeri	"15645/SJ-IND.8/E-TKDN/10/2025 Bleached Greaseproof Paper 30-60gsm"	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	06 Oktober 2028
14.		"15646/SJ-IND.8/E-TKDN/10/2025 Unbleached Greaseproof Paper 30-60gsm"	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	06 Oktober 2028
15.		"15647/SJ-IND.8/E-TKDN/10/2025 Color Photocopy Paper (Color Woodfree Paper) 50-160 gsm"	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	06 Oktober 2028
16.		"15649/SJ-IND.8/E-TKDN/10/2025 MF Kraft Absorbent 40-45 gsm"	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	06 Oktober 2028
17.		"15424/SJ-IND.8/E-TKDN/9/2025 MF Kraft Absorbent 60-198 gsm"	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	30 September 2028
18.		"15648/SJ-IND.8/E-TKDN/10/2025 MF Kraft Shopping Bag 40-45 gsm "	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	06 Oktober 2028

1.


Certificate ID96/08509

The management system of

PT Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk - Tangerang Mill

ISO 14001:2015

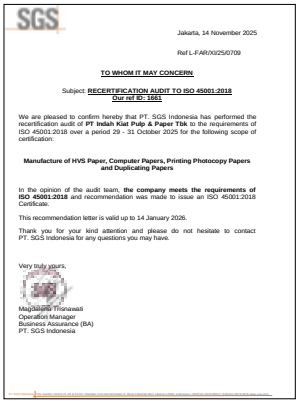
For the following activities

Manufacture of Wood free Printing Papers (HVS), Photocopy Papers, Computer Papers, and Duplicating Papers

2.


PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk - Tangerang Mill

3.


Jakarta, 14 November 2025

Ref L-FAR/XI/25/0709

TO WHOM IT MAY CONCERN

Subject: RECERTIFICATION AUDIT TO ISO 45001:2018
Our ref ID: 1661

We are pleased to confirm hereby that PT. SGS Indonesia has performed the recertification audit of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk to the requirements of ISO 45001:2018 over a period 29 - 31 October 2025 for the following scope of certification:

Manufacture of HVS Paper, Computer Papers, Printing Photocopy Papers and Duplicating Papers

In the opinion of the audit team, the company meets the requirements of ISO 45001:2018 and recommendation was made to issue an ISO 45001:2018 Certificate.

This recommendation letter is valid up to 14 January 2026.

Thank you for your kind attention and please do not hesitate to contact PT. SGS Indonesia for any questions you may have.

Very truly yours,

Magdalena Tinawati
Operation Manager
Business Assurance (BA)
PT. SGS Indonesia

4.


Certificate ID04/00480

The management system of

PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk.

(Tangerang Mill)

ISO 9001:2015

For the following activities

Manufacture of Wood free printing papers (HVS), photocopy papers, computer papers, duplicating papers

5.



6.


PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk - Tangerang Mills

ISO 26000:2010

7.


CERTIFICATE

8.


PIAGAM PENGHARGAAN
INDUSTRI HIJAU TAHUN 2025

PT. INDAH KIAT PULP & PAPER TBK

PABRIK TANGERANG

9.



AUTHORIZED ECONOMIC OPERATOR (AEO)

PT INDAH KIAT PULP AND PAPER, TBK.

10.



REPUBLIK INDONESIA
(REPUBLIC OF INDONESIA)
جمهورية أندونيسيا

SERTIFIKAT HALAL
(HALAL CERTIFICATE)

شهادة الحلال

Nomor Sertifikat / Certificate Number: ID00410000266640821 — رقم الشهادة

Berdasarkan keputusan penetapan halal produk Majelis Ulama Indonesia nomor :
Based on the decree to stipulating halal products of the Indonesia Council of Ulama :
استنادا على قرار مجلس العلماء الاندونيسي عن تحديد الحلال للمنتجات :
LPPOM-00170048740908 Tanggal 23 Maret 2022

Jenis Produk / Type of Product	Kemasan produk	نوع المنتج
Nama Produk / Name of Product	-Terlampir / As Attached-	اسم المنتج
Nama Pelaku Usaha / Name of Company	PT. INDAH KIAT PULP & PAPER	اسم الشركة
Alamat Pelaku Usaha / Company's Address	Jl. Raya Serpong Km. 9, Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15310, Indonesia	عنوان الشركة
Diterbitkan di Jakarta pada / Issued in Jakarta on	24 Maret 2022	اصدرت الشهادة بجاكرتا في
Berlaku sampai dengan / Valid until	24 Maret 2026	سارية المفعول حتى

telah memenuhi ketentuan perundang-undangan
Has complied with the provision of laws and regulations
قد أصولت أحكام التشريع

KEPALA
BADAN PENYELENGGARA JAMINAN PRODUK HALAL
HEAD OF HALAL PRODUCT ASSURANCE BODY
رئيس وكالة ضمان المنتجات الحلال

Muhammad Aqil Irham

11.



SERTIFIKAT

Lembaga Sertifikasi Industri Hijau
Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Selulosa

PT. INDAH KIAT PULP AND PAPER, TBK. TANGERANG MILLS

12.



GREENHOUSE GAS
VERIFICATION STATEMENT

13.



SERTIFIKAT TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian No. 16/M-IND/PER/2/2011 tentang Ketentuan dan Tata Cara Penghitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri, hasil verifikasi atas capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) adalah sebagai berikut:

Jenis Produk	:	KERTAS BUDAYA
Tipe	:	Bleached Greaseproof Paper
Spesifikasi	:	30-60 gsm
Kode HS	:	48062000
Merk	:	-
Nilai TKDN	:	80,03%
Terbilang	:	Delapan puluh koma nol tiga persen
Standard Produk	:	-
Sertifikat Produk	:	-
No. Laporan	:	001/BBSPJS/LHV-TKDN/VIII/2025

yang telah ditandasahkan oleh Kementerian Perindustrian dan berlaku 3 tahun terhitung sejak tanggal tanda sah,
diberikan kepada:

Nama Perusahaan	:	PT Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk.
Alamat	:	Jl. Raya Serpong KM 8, Pakulonan, Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15325
NPWP	:	01.000.566.8-092.000
Jenis Industri	:	Industri Kertas Budaya (KBU: 17012)
No. Tanda Sah	:	15645/SJ-IND.8/E-TKDN/10/2025

Jakarta, 6 Oktober 2025
Kepala Pusat Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri

Heru Kustanto

14.



SERTIFIKAT TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian No. 16/M-IND/PER/2/2011 tentang Ketentuan dan Tata Cara Penghitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri, hasil verifikasi atas capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) adalah sebagai berikut:

Jenis Produk	:	KERTAS BUDAYA
Tipe	:	Unbleached Greaseproof Paper
Spesifikasi	:	30-60 gsm
Kode HS	:	48062000
Merk	:	-
Nilai TKDN	:	67,63%
Terbilang	:	Enam puluh tujuh koma enam tiga persen
Standard Produk	:	-
Sertifikat Produk	:	-
No. Laporan	:	002/BBSPJS/LHV-TKDN/VIII/2025

yang telah ditandasahkan oleh Kementerian Perindustrian dan berlaku 3 tahun terhitung sejak tanggal tanda sah,
diberikan kepada:

Nama Perusahaan	:	PT Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk.
Alamat	:	Jl. Raya Serpong KM 8, Pakulonan, Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15325
NPWP	:	01.000.566.8-092.000
Jenis Industri	:	Industri Kertas Budaya (KBU: 17012)
No. Tanda Sah	:	15646/SJ-IND.8/E-TKDN/10/2025

Jakarta, 6 Oktober 2025
Kepala Pusat Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri

Heru Kustanto

15.



SERTIFIKAT TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian No. 16/M-IND/PER/2/2011 tentang Ketentuan dan Tata Cara Penghitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri, hasil verifikasi atas capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) adalah sebagai berikut:

Jenis Produk	:	KERTAS BUDAYA
Tipe	:	Color Photocopy Paper (Color Woodfree Paper)
Spesifikasi	:	50-160 gsm
Kode HS	:	48025790
Merk	:	-
Nilai TKDN	:	90,51%
Terbilang	:	Sembilan puluh koma lima satu persen
Standard Produk	:	-
Sertifikat Produk	:	-
No. Laporan	:	003/BBSPJS/LHV-TKDN/VIII/2025

yang telah ditandasahkan oleh Kementerian Perindustrian dan berlaku 3 tahun terhitung sejak tanggal tanda sah,
diberikan kepada:

Nama Perusahaan	:	PT Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk.
Alamat	:	Jl. Raya Serpong KM 8, Pakulonan, Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15325
NPWP	:	01.000.566.8-092.000
Jenis Industri	:	Industri Kertas Budaya (KBU: 17012)
No. Tanda Sah	:	15647/SJ-IND.8/E-TKDN/10/2025

Jakarta, 6 Oktober 2025
Kepala Pusat Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri

Heru Kustanto

16.



SERTIFIKAT TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian No. 16/M-IND/PER/2/2011 tentang Ketentuan dan Tata Cara Penghitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri, hasil verifikasi atas capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) adalah sebagai berikut:

Jenis Produk	:	KERTAS BUDAYA
Tipe	:	MF Kraft Absorbent
Spesifikasi	:	40-45 gsm
Kode HS	:	48043190
Merk	:	-
Nilai TKDN	:	48,65%
Terbilang	:	Empat puluh delapan koma enam lima persen
Standard Produk	:	-
Sertifikat Produk	:	-
No. Laporan	:	005/BBSPJS/LHV-TKDN/VIII/2025

yang telah ditandasahkan oleh Kementerian Perindustrian dan berlaku 3 tahun terhitung sejak tanggal tanda sah,
diberikan kepada:

Nama Perusahaan	:	PT Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk.
Alamat	:	Jl. Raya Serpong KM 8, Pakulonan, Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15325
NPWP	:	01.000.566.8-092.000
Jenis Industri	:	Industri Kertas Budaya (KBU: 17012)
No. Tanda Sah	:	15649/SJ-IND.8/E-TKDN/10/2025

Jakarta, 6 Oktober 2025
Kepala Pusat Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri

Heru Kustanto

17.



SERTIFIKAT TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian No. 16/M-IND/PER/2/2011 tentang Ketentuan dan Tata Cara Penghitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri, hasil verifikasi atas capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) adalah sebagai berikut:

Jenis Produk	:	KERTAS BUDAYA
Tipe	:	MF Kraft Absorbent
Spesifikasi	:	60 - 198 gsm
Kode HS	:	48043190
Merk	:	-
Nilai TKDN	:	93,76%
Terbilang	:	Sembilan puluh tiga koma tujuh enam persen
Standard Produk	:	-
Sertifikat Produk	:	-
No. Laporan	:	006/BBSPJS/LHV-TKDN/VIII/2025

yang telah ditandasahkan oleh Kementerian Perindustrian dan berlaku 3 tahun terhitung sejak tanggal tanda sah,
diberikan kepada:

Nama Perusahaan	:	PT Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk.
Alamat	:	Jl. Raya Serpong KM 8, Pakulonan, Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15325
NPWP	:	01.000.566.8-092.000
Jenis Industri	:	Industri Kertas Budaya (KBU: 17012)
No. Tanda Sah	:	15424/SJ-IND.8/E-TKDN/9/2025

Jakarta, 30 September 2025
Kepala Pusat Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri

Heru Kustanto

18.



SERTIFIKAT TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian No. 16/M-IND/PER/2/2011 tentang Ketentuan dan Tata Cara Penghitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri, hasil verifikasi atas capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) adalah sebagai berikut:

Jenis Produk	:	KERTAS BUDAYA
Tipe	:	MF Kraft Absorbent
Spesifikasi	:	60 - 198 gsm
Kode HS	:	48043190
Merk	:	-
Nilai TKDN	:	93,76%
Terbilang	:	Sembilan puluh tiga koma tujuh enam persen
Standard Produk	:	-
Sertifikat Produk	:	-
No. Laporan	:	006/BBSPJS/LHV-TKDN/VIII/2025

yang telah ditandasahkan oleh Kementerian Perindustrian dan berlaku 3 tahun terhitung sejak tanggal tanda sah,
diberikan kepada:

Nama Perusahaan	:	PT Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk.
Alamat	:	Jl. Raya Serpong KM 8, Pakulonan, Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15325
NPWP	:	01.000.566.8-092.000
Jenis Industri	:	Industri Kertas Budaya (KBU: 17012)
No. Tanda Sah	:	15424/SJ-IND.8/E-TKDN/9/2025

Jakarta, 30 September 2025
Kepala Pusat Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri

Heru Kustanto

Penghargaan & Sertifikasi
Award & Certification

Awards

No.	Program / *Award*	Organizer	Unit Usaha	Tanggal / *Date*
1.	7th Anniversary Indonesia Best CSR Awards 2025	The Iconomics	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	May 2025
2.	TOP GRC AWARDS 2025 #STAR4	Top GRC	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	September 2025
3.	TEMPO-IDN Financials 52	Tempo - IDN Financial	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	September 2025
4.	Fortune Indonesia	Fortune	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	September 2025
5.	Best Public Company Awards	Warta Ekonomi	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	October 2025
6.	Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) - Peringkat Gold	Gubernur Banten	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.- Serang Mill	April 2025
7.	Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja - Peringkat Gold	Gubernur Banten	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.- Serang Mill	April 2025
8.	Aksi Kolaborasi Program Pengelolaan Sampah dan Penghijauan	Bupati Serang	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.- Serang Mill	July 2025
9.	Penghargaan Mitra Strategis Kerja Sama Media dan Peduli	Kabar Banten	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.- Serang Mill	October 2025
10.	Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) - Peringkat Platinum	Gubernur Banten	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.- Tangerang Mill	April 2025
11.	Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja – Peringkat Platinum	Gubernur Banten	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.- Tangerang Mill	April 2025
12.	Top CSR Awards	Top Magazine	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.- Perawang & Tangerang Mill	June 2025
13.	BISRA Awards	Bisnis Indonesia	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.- Perawang & Tangerang Mill	September 2025
14.	Penghargaan Bela Negara 2025	Forum Pimred Multimedia Indonesia	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.- Tangerang Mill	December 2025
15.	Proper & Perusahaan Pembina Kampung Iklim	Pemerintah Kota Tangerang Selatan dan Dinas Lingkungan Hidup	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.- Tangerang Mill	December 2025
16.	Penghargaan Anugerah Pendidikan Riau	Dewan Pendidikan Provinsi Riau	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.- Perawang Mill	May 2025
17.	Anugerah Media Siber Indonesia SMSI Provinsi Riau 2025	Serikat Media Siber Indonesia Provinsi Riau	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.- Perawang Mill	October 2025
18.	The Best Corporate Transparency and Emission Reduction Awards 2025	Investotrust	APP Group	May 2025

1.



2.





3.



4.



5.



6.



7.



8.



9.



10.



11.



12.



13.



14.



15.



16.



17.



18.



Informasi Perseroan
Corporate Information

Nama Perseroan :
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

Tanggal Berdiri :
7 Desember 1976

Alamat Perseroan :
Gedung Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia

Alamat Pabrik :
1. Jl. Raya Minas Perawang Km. 26
   Desa Pinang Sebatang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak,
   Pekanbaru – Riau 28772, Indonesia
2. Jl. Raya Serpong Km. 8
   Serpong, Tangerang 15310, Banten, Indonesia
3. Jl. Raya Serang Km. 76
   Desa Kragilan, Serang 42184, Banten, Indonesia
4. Desa Kutanegara, Dela Mulyasejati, Desa Mulyasari
   Desa/Kelurahan Kutanegara, Ciampel
   Kab. Karawang, Jawa Barat 41363

Modal Dasar :
20.000.000.000 saham

Modal Disetor :
5.470.982.941 saham

Nilai Nominal per saham :
Rp1.000

Kode Saham :
INKP

Tanggal Tercatat di Bursa :
16 Juli 1990

Bursa Efek
Saham PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Kode INKP) tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sekretaris Perusahaan
Heri Santoso, Liem
Gedung Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 5
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
E-mail: CorporateSecretary_INKP@app.co.id

Yang dapat Dihubungi
Gedung Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 5
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900t
E-mail: app_investors@app.co.id

Website: **www.app.co.id**

Keanggotaan Dalam Asosiasi :
- Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia)
- Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI)
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
- UN Global Compact / Indonesia Global Compact Network (IGCN)
- Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD)
- Asosiasi Emiten Indonesia

Nama Akuntan Publik :
Nartomo

Kantor Akuntan Publik :
Y. Santosa dan Rekan member of Praxity Global Alliance
Jl. Sisingamangaraja No. 26, Lantai 2
Jakarta Selatan 12110
Tel: (62-21) 7230589
Fax: (62-21) 72788954

KAP Y. Santosa melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan sejak tahun buku 2014 dan periode penugasan untuk Akuntan Publik Nartomo sejak tahun buku 2024. Selama tahun buku 2025 Akuntan Publik tersebut hanya melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan. *Audit fee* untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp2,4 miliar.

Wali Amanat
PT Bank KB Indonesia Tbk
Gedung KB Bank Lantai 8
Jl. MT.Haryono Kav 50-51 , Jakarta 12770
Tel: (62-21)7988266
Fax: (62-21)7980625

Pemeringkat Efek
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Equity Tower Lantai 30
Sudirman Central Business District Lot 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Tel: (62-21) 50968469
Fax: (62-21) 50968468

PT Kredit Rating Indonesia (KRI)
Sinarmas Land Plaza Tower 3 Lantai 11
Jl. M.H. Thamrin No.51 Kav 22, Jakarta Pusat 10350
Tel:(62-21)39834411

Biro Administrasi Efek
PT Sinartama Gunita
Menara Tekno Lantai 7
JL. Fachrudin No.19 RT 1, RW 7
Kel. Kampung Bali, Kec.Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250
Tel: (62-21) 3922332
Fax: (62-21) 3923003

Melakukan jasa sehubungan dengan data para pemegang saham Perseroan sejak Perseroan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan kompensasi sebesar Rp50 juta.

Company's Name :
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

Date of Establishment :
Desember 7, 1976

Head Office :
Building Sinar Mas Land Plaza, Tower 2, 9th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Indonesia

Mills :
1. *Jl. Raya Minas Perawang Km. 26*
   Desa Pinang Sebatang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak,
   Pekanbaru – Riau 28772, Indonesia
2. *Jl. Raya Serpong Km. 8*
   Serpong, Tangerang 15310, Banten, Indonesia
3. *Jl. Raya Serang Km. 76*
   Desa Kragilan, Serang 42184, Banten, Indonesia
4. *Desa Kutanegara, Dela Mulyasejati, Desa Mulyasari*
   Desa/Kelurahan Kutanegara, Ciampel
   Kab. Karawang, Jawa Barat 41363

Authorized Capital :
20,000,000,000 shares

Issued Capital :
5,470,982,941 shares

Common Shares per par value :
Rp1,000

Company's Share Code :
INKP

Listing Date :
July 16, 1990

Stock Exchange
The common stock of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) is listed in Indonesia Stock Exchange.

Corporate Secretary
Heri Santoso, Liem
Building Sinar Mas Land Plaza, Tower 2, 5th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
E-mail:CorporateSecretary_INKP@app.co.id

Contacts
Sinar Mas Land Plaza Building, Tower 2, 5th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
E-mail: app_investors@app.co.id

Website : ***www.app.co.id***

Membership in Association
- *Indonesia Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia)*
- *Indonesian Pulp and Paper Association (APKI)*
- *Indonesian Employers' Association (APINDO)*
- *UN Global Compact / Indonesia Global Compact Network (IGCN)*
- *Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD)*
- *Indonesian Public Listed Companies Association*

Public Accountant :
Nartomo

Public Accountant Firm :
Y. Santosa dan Rekan member of Praxity Global Alliance
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor
Jakarta Selatan 12110
Tel: (62-21) 7230589
Fax: (62-21) 72788954

KAP Y. Santosa has conducting audit services of the Company's financial statements since 2014 and the assignment period for Public Accountant Nartomo since 2024. During the 2025 financial year, the Public Accountant only performs audit services for the Company's financial statements. The audit service fee for auditing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for 2025 was Rp2.4 billion.

Trustee
PT Bank KB Indonesia Tbk
KB Bank Building 8th Floor
Jl. MT. Haryono Kav 50-51 , Jakarta 12770
Tel: (62-21) 7988266
Fax: (62-21) 7980625

Rating Agency
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Equity Tower 30th Floor
Sudirman Central Business District Lot 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Tel: (62-21) 50968469
Fax: (62-21) 50968468

PT Kredit Rating Indonesia (KRI)
Sinarmas Land Plaza Tower 3, 11th Floor
Jl. M.H. Thamrin No.51 Kav 22, Jakarta Pusat 10350
Tel: (62-21)39834411

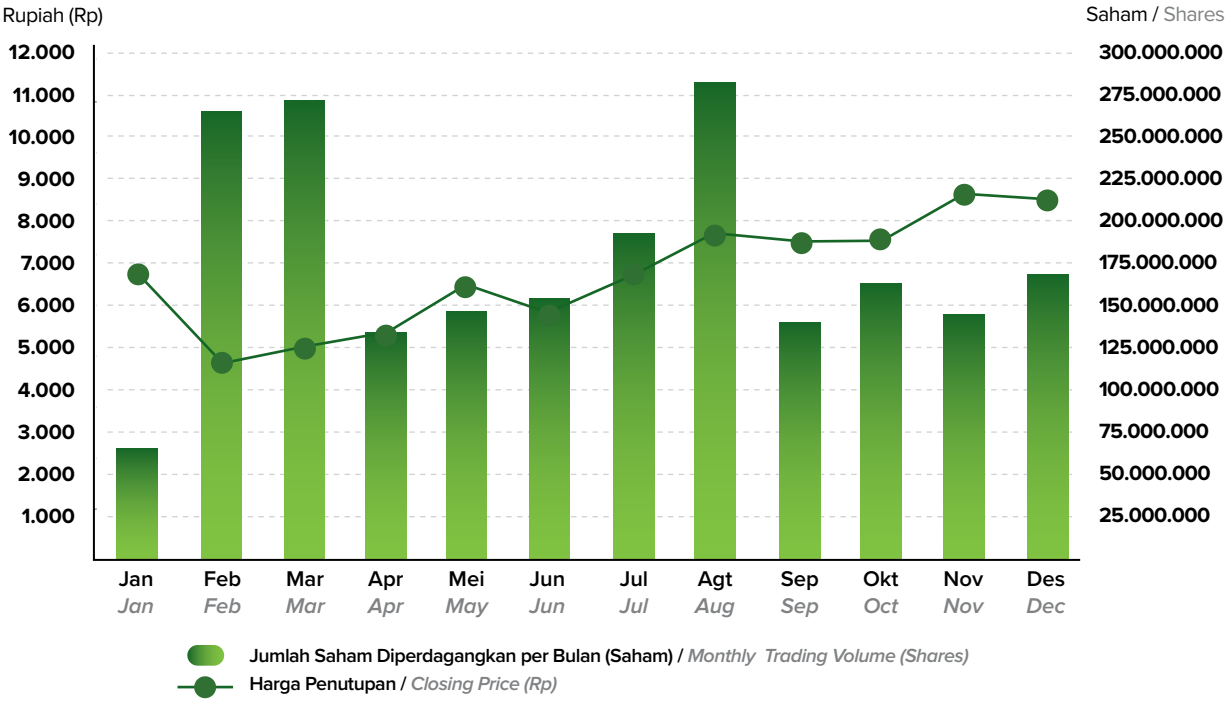
Share Administration Bureau
PT Sinartama Gunita
Menara Tekno, 7th Floor
JL. Fachrudin No.19, RT 1, RW 7
Kel. Kampung Bali, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250
Tel: (62-21) 3922332
Fax: (62-21) 3923003

To conduct services in connection with the shareholders data of the Company, since the Company's share listed at the stock exchange. For the services, the Company paid the compensation amounted to Rp50 million.

Informasi Saham
Share Information

Pergerakan harga dan volume perdagangan saham Perseroan (INKP) di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2025:

Price movements and trading volumes of the Company's shares (INKP) in Indonesia Stock Exchange during 2025:



Selama tahun 2025 dan 2024 pergerakan harga saham Perseroan (INKP) untuk setiap kwartal ditunjukkan dalam tabel berikut:

The following table shows the quarterly price movements of the Company's shares (INKP) during 2025 and 2024:

Periode *Period*	Harga Saham / *Share Price*			Volume *Unit*	Jumlah Saham Beredar *Number of Outstanding Shares*	Kapitalisasi Pasar (Rp) *Market Capitalization (IDR)*
	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*			
2025						
Q1	6.900	4.550	4.920	603.171.200	5.470.982.941	26.917.236.069.720
Q2	6.700	4.220	5.750	432.608.600	5.470.982.941	31.458.151.910.750
Q3	8.400	5.325	7.350	598.125.300	5.470.982.941	40.211.724.616.350
Q4	8.950	7.200	8.500	474.270.600	5.470.982.941	46.503.354.998.500
2024						
Q1	9.925	7.600	9.575	374.979.200	5.470.982.941	52.384.661.660.075
Q2	10.000	8.375	8.900	284.980.300	5.470.982.941	48.691.748.174.900
Q3	9.200	7.800	8.650	357.203.700	5.470.982.941	47.324.002.439.650
Q4	9.000	6.600	6.800	290.199.800	5.470.982.941	37.202.683.998.800

Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

Berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek, PT Sinartama Gunita, komposisi pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. PT APP Purinusa Ekapersada	58,31%
2. Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	41,69%
	100,00%

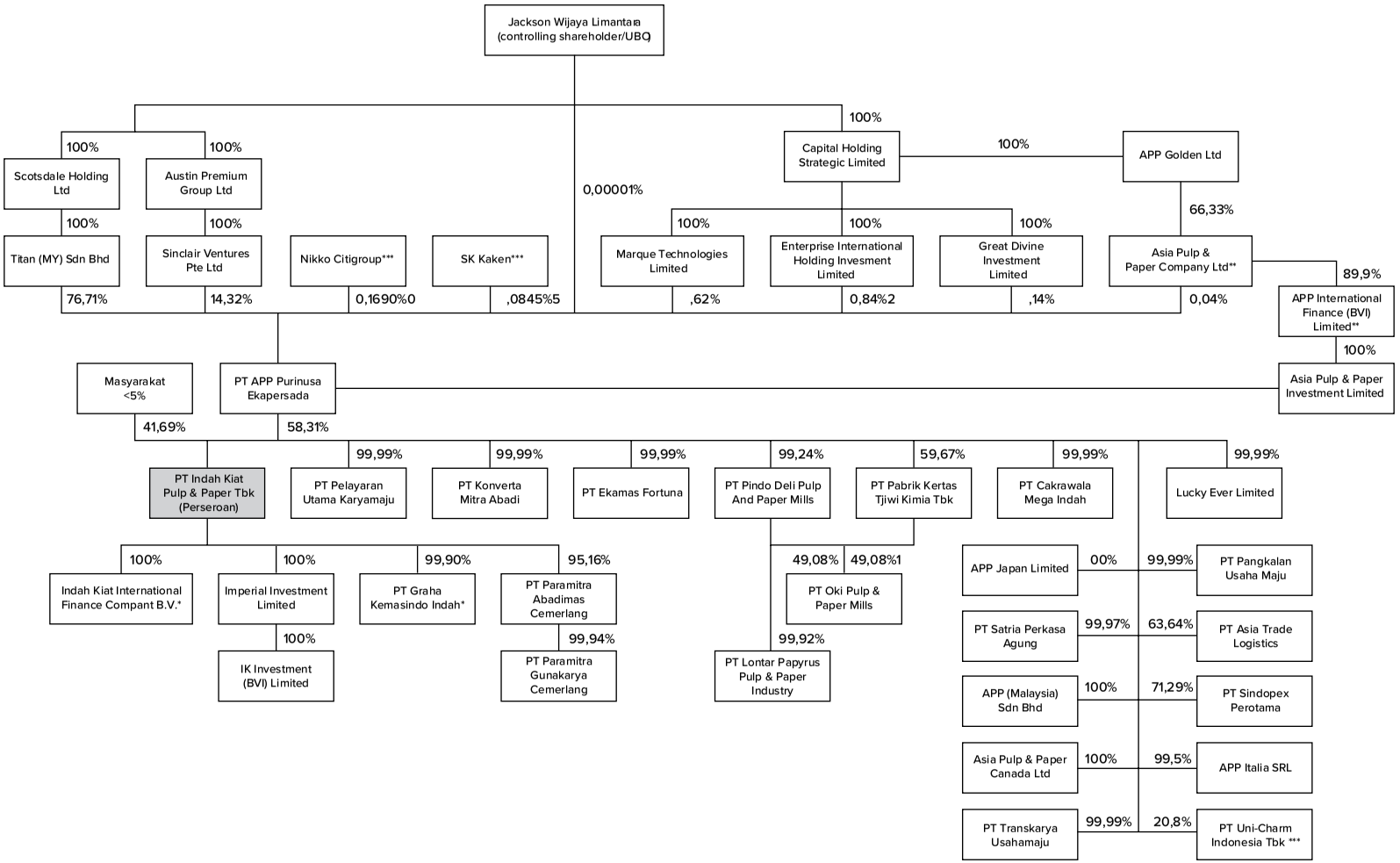
Based on the records of the Stock Administration Bureau, PT Sinartama Gunita, the composition of shareholders as of December 31, 2025 was as follows:

1. PT APP Purinusa Ekapersada	*58.31%*
2. Public	*41.69%*
	100.00%

Jenis Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan % / *Percentage of Ownership %*	*Shareholders Type*
Institusi Lokal	3.972.354.332	72,60	*Domestic Institutions*
Institusi Asing	1.138.306.294	20,81	*Foreign Institutions*
Individu Lokal	359.298.437	6,57	*Domestic Individuals*
Individu Asing	1.023.878	0,02	*Foreign Individuals*
Jumlah	**5.470.982.941**	**100,00**	***Total***



Struktur Kepemilikan Saham PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk pada Tanggal 31 Desember 2025
Share Ownership Structure of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk as of December 31, 2025



*Tidak beroperasional
**Perseroan tidak memiliki data atau informasi terkait nama pemegang saham lain baik langsung maupun tidak langsung selain daripada yang telah diungkapkan dalam struktur kepemilikan diatas.
***Bukan merupakan grup usaha Perseroan maupun kelompok usaha Perseroan.

** Not operational*
*** The Company does not have data or information regarding the names of other shareholders, either directly or indirectly, apart from those disclosed in the ownership structure above.*
**** Not part of the Company's business group or the Company's corporate group.*

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan mewajibkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyampaikan informasi mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas transaksi tersebut paling lambat 5 hari kerja sejak terjadinya transaksi. Terkait hal tersebut, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama 2025 melalui *e-reporting* kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan data pemegang saham per tanggal 31 Desember 2025, anggota Direksi yang tercatat sebagai pemegang saham yaitu Bapak Hendra Jaya Kosasih (Presiden Direktur) dengan kepemilikan sebanyak 226.800 lembar saham. Sedangkan anggota Dewan Komisaris tidak ada yang tercatat sebagai pemegang saham. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Suspensi atau Delisting

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)* dan/atau penghapusan pencatatan saham *(delisting)*.

Information Disclosure Policy

Based on Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 concerning Reports of Shareholding or Any Changes in Shareholding in Public Companies and Reports on the Pledging of Shares in Public Companies, The Company requires each member of the Board of Commissioners and Board of Directors to submit information to the Company regarding ownership and any changes of such ownership of the Company's shares no later than 3 business days after the transaction date. Subsequently, the Company submits a report to the Financial Services Authority on such transaction no later than 5 business days after the transaction date. Regarding such matter, the Company has submitted a monthly report on the share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year 2025 through e-reporting to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Based on the December 31, 2025 data of shareholders, Hendra Jaya Kosasih (President Director) is registered shareholder holding 226,800 shares. None of the Board of Commissioner member is registered as shareholder. During 2025, there was no change in the share ownership of Board of Commissioners and Board of Directors' members.

Suspension or Delisting

In 2025, the Company did not imposed by a suspension and/or delisting of share trading.



Sejarah Pencatatan Saham
Stock Listing History

Berikut sejarah pencatatan saham PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk:

The table below is the stock listing history of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk:

Keterangan	Tahun / *Year*	Jumlah Saham / *Total Share*	*Descriptions*
Sebelum penawaran umum perdana.	1990	398.282.168	*Before initial public offering.*
Penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 10.600 per saham.	1990	60.000.000	*Initial Public Offering with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 10,600 per share.*
Pembagian saham bonus di mana setiap pemegang lima saham berhak atas satu saham bonus.	1991	91.656.432	*Distribution of bonus shares of one shares for every five outstanding share held.*
Pembagian Saham Bonus di mana setiap pemegang empat saham berhak atas satu saham bonus.		137.484.648	*Distribution of bonus shares of one shares for every four outstanding share held.*
Pembagian Saham Bonus di mana setiap pemegang dua saham berhak atas satu saham bonus.	1992	343.711.624	*Distribution of bonus shares of one shares for every two outstanding share held.*
Pembagian dividen saham di mana setiap pemegang sepuluh saham berhak atas empat dividen saham.	1994	412.453.949	*Distribution of stock dividend of four shares for every ten outstanding share held.*
Pembagian dividen saham di mana setiap pemegang seribu saham berhak atas dua puluh empat dividen saham.	1995	34.646.549	*Distribution of stock dividend of twenty four shares for every one thousand outstanding share held.*
Pembagian Saham Bonus di mana setiap pemegang seribu saham berhak atas seratus sepuluh saham bonus.		162.606.431	*Distribution of bonus shares of one hundred and ten shares for every one thousand outstanding share held.*
Penawaran Umum Terbatas I dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 1.250 per saham.	1996	410.210.450	*Limited Public Offering I with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 1,250 per share.*
Pembagian dividen saham di mana setiap pemegang seratus saham berhak atas delapan dividen saham.		164.084.180	*Distribution of stock dividend of eight share for every one hundred outstanding shares held.*
Pembagian Saham Bonus di mana setiap pemegang seratus saham berhak atas tiga belas saham bonus.		287.967.736	*Distribution of bonus shares of thirteen share for every one hundred outstanding shares held.*
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.250.		846.318	*Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,250.*
Penawaran Umum Terbatas II dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 1.000 per saham.	1997	2.499.547.969	*Limited Public Offering II with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 1,000 per share.*
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.250.		281.518.088	*Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,250.*
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.250.	1998	3.806.015	*Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,250.*
Konversi Waran II dengan harga pelaksanaan Rp 1.000.		22.952.686	*Conversion of warrants II with exercise price of Rp 1,000.*
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.250.	1999	13.964.206	*Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,250.*
Konversi Waran II dengan harga pelaksanaan Rp 1.000.		143.762.851	*Conversion of warrants II with exercise price of Rp 1,000.*
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.250.	2000	1.140.189	*Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,250.*
Konversi Waran II dengan harga pelaksanaan Rp 1.000.		339.488	*Conversion of warrants II with exercise price of Rp 1,000.*
Konversi Waran I dengan harga pelaksanaan Rp 1.250.	2001	964	*Conversion of warrants I with exercise price of Rp 1,250.*
Jumlah Saham Beredar		**5.470.982.941**	***Total Shares Outstanding***

Entitas Anak
Subsidiaries

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Bidang Usaha / *Scope of Activities*	Kedudukan / *Domicile*	Alamat / *Address*	Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Ownership (%)*	Total Aset (Ribuan US$)/ *Total Assets (Thousand of US$)*	Tahun Operasi/ *Operating Year*
Indah Kiat International Finance Company B.V.	Bidang Keuangan/ *Financing Company*	Belanda/ Netherlands	3rd floor, Foster Lane 10, EC2V 6HR	100	2.716	1994
Indah Kiat Finance Mauritius Limited*)	Bidang Keuangan/ *Financing Company*	Mauritius	St James Court, Suite 308, St. Denis Street, Port Louis	-	-	1997
Indah Kiat Finance (IV) Mauritius Limited (IKF IV)*)	Bidang Keuangan/ *Financing Company*	Mauritius	St James Court, Suite 308, St. Denis Street, Port Louis	-	-	2000
Indah Kiat Finance (VIII) Mauritius Limited (IKF VIII)*)	Bidang Keuangan/ *Financing Company*	Mauritius	St James Court, Suite 308, St. Denis Street, Port Louis	-	-	2000
Imperial Investment Limited (Imperial)	Investasi/ *Investment*	Malaysia	Tiara Labuan, Jalan Tanjung Batu, 87000 FT Labuan	100	1.616.466	2004
PT Graha Kemasindo Indah	Perdagangan/ *Trading*	Jakarta Pusat	Sinar Mas Land Plaza Menara 2 Lantai 7 Jalan MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat	99,90	2.061	2008
PT Paramitra Abadimas Cemerlang (PAC)	Perdagangan/ *Trading*	Jakarta Pusat	Sinar Mas Land Plaza Menara 2 Lantai 7 Jalan MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat	95,16	21.246	1997
PT Paramitra Gunakarya Cemerlang (PGC)	Industri/ *Manufacturing*	Sentul	Jl. Kawasan Industri Sentul, Sentul, Jawa Barat	99,94	21.182	1999
Ik Investment (BVI) Limted	Investasi/ *Investment*	British Virgin Islands	Tortola Pier Park, Building 1, Wickhams Cay I, Second Floor, Road Town, Tortola, British Virgin Islands	100	487.007	-

*) Perusahaan telah ditutup terhitung sejak tanggal 25 Maret 2025.
**) The company has been closed since March 25, 2025.*

Entitas Asosiasi
Associate Company

Entitas Asosiasi / *Associate Company*	Bidang Usaha/ *Scope of Activities*	Kedudukan/ *Domicile*	Kepemilikan (%)/ *Ownership (%)*	Total Aset (Ribuan US$)/ *Total Assets (Thousand of US$)*	Tahun Operasi/ *Operating Year*
PT Sinar Mas Specialty Minerals	Industri/ *Manufacturing*	Jakarta	50	18.687	1997
Grand Ventures Investment Holding (BVI) Limited	Investasi/ *Investment*	Bristish Virgin Islands	45	3	-

Aksi Korporasi 2025

Selama tahun 2025, Perseroan melakukan aksi Korporasi dalam bentuk penerbitan Obligasi dan Sukuk serta pembagian dividen kas tahun 2024 sebesar USD16,8 juta (setara dengan Rp273,5 miliar) atau setara dengan Rp50 per lembar saham untuk pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 26 Juni 2025.

Corporate Action 2025

In 2025, the company conducted corporate action through the issuance of Bond and Sukuk and distribution of cash dividends for the year 2024 amounting to USD16.8 million (equivalent to Rp273.5 billion) or equivalent to Rp50 per share in favor of all its registered shareholders as of June 26, 2025.

Informasi Obligasi & Sukuk Mudharabah
Corporate Structure

Informasi Obligasi dan Sukuk Perseroan

Pada tanggal 28 Mei 2020, Perseroan menerbitkan Obligasi yang terdiri dari:

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020
- Seri A sebesar Rp495.500.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,00%, jatuh tempo 15 Juni 2021.
- Seri B sebesar Rp883.475.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,25%, jatuh tempo 05 Juni 2023.
- Seri C sebesar Rp12.100.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 11,00%, jatuh tempo 05 Juni 2025.

Pada tanggal 16 September 2020, Perseroan menerbitkan Obligasi yang terdiri dari:

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2020
- Seri A sebesar Rp925.600.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,25%, jatuh tempo 26 September 2021.
- Seri B sebesar Rp597.850.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,50%, jatuh tempo 16 September 2023.
- Seri C sebesar Rp276.550.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 11,50%, jatuh tempo 16 September 2025.

Pada tanggal 11 Desember 2020, Perseroan menerbitkan Obligasi yang terdiri dari:

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2020
- Seri A sebesar Rp504.635.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,50%, jatuh tempo 21 Desember 2021.
- Seri B sebesar Rp2.468.445.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,00%, jatuh tempo 11 Desember 2023.
- Seri C sebesar Rp582.715.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 11,00%, jatuh tempo 11 Desember 2025.

Pada tanggal 23 Maret 2021, Perseroan menerbitkan Obligasi yang terdiri dari:

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2021
- Seri A sebesar Rp1.081.430.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,25%, jatuh tempo 03 April 2022.
- Seri B sebesar Rp1.894.625.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50%, jatuh tempo 23 Maret 2024.
- Seri C sebesar Rp277.075.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,25%, jatuh tempo 23 Maret 2026.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi I Tahap I, Penawaran Umum Obligasi I Tahap II, Penawaran Umum Obligasi I Tahap III, dan Penawaran Umum Obligasi I Tahap IV diwakili oleh PT Bank KB Indonesia Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Tahap I, Penawaran Umum Obligasi I Tahap II, Penawaran Umum Obligasi I Tahap III, dan Penawaran Umum Obligasi I Tahap

The Company`s Bond and Sukuk Information

On May 28, 2020 the Company issued Bond with principal:

Public Offering of Company's Bond I Indah Kiat Pulp & Paper Phase I Year 2020
- *Series A amounting to Rp495,500,000,000, fixed interest rate 9.00%, due June 15, 2021*
- *Series B amounting to Rp883,475,000,000, fixed interest rate 10.25%, due June 05, 2023.*
- *Series C amounting to Rp12,100,000,000, fixed interest rate 11.00%, due June 05, 2025.*

On September 16, 2020 the Company issued Bond with principal:

Public Offering of Company's Bond I Indah Kiat Pulp & Paper Phase II Year 2020
- *Series A amounting to Rp925,600,000,000, fixed interest rate 9.25%, due September 26, 2021.*
- *Series B amounting to Rp597,850,000,000, fixed interest rate 10.50%, due September 16, 2023.*
- *Series C amounting to Rp276,550,000,000, fixed interest rate 11.50%, due September 16, 2025.*

On Desember 11, 2020 the Company issued Bond with principal:

Public Offering of Company's Bond I Indah Kiat Pulp & Paper Phase III Year 2020
- *Series A amounting to Rp504,635,000,000, fixed interest rate 8.50%, due December 21, 2021.*
- *Series B amounting to Rp2,468,445,000,000, fixed interest rate 10.00%, due December 11, 2023.*
- *Series C amounting to Rp582,715,000,000, fixed interest rate 11.00%, due December 11, 2025.*

On March 23, 2021 the Company issued Bond with principal:

Public Offering of Company's Bond I Indah Kiat Pulp & Paper Phase IV Year 2021
- *Series A amounting to Rp1,081,430,000,000, fixed interest rate 7.25%, due April 03, 2022.*
- *Series B amounting to Rp1,894,625,000,000, fixed interest rate 9.50%, due March 23, 2024.*
- *Series C amounting to Rp277,075,000,000, fixed interest rate 10.25%, due March 23, 2026.*

The interest of investors in the Bond Public Offer I Phase I, Bond Public Offer I Phase II, Bond Public Offer I Phase III and Bond Public Offer I Phase IV are represented by PT Bank KB Indonesia Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct Bond Public Offer I Phase I, Bond Public Offer Phase II, Bond Public Offer Phase III and Bond Public Offer Phase IV, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat

IV, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ *(single A plus).*

Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A plus).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi I Tahap I, Penawaran Umum Obligasi I Tahap II, Penawaran Umum Obligasi I Tahap III, dan Penawaran Umum Obligasi I Tahap IV, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran angsuran utang Perusahaan berupa pokok pinjaman dan/atau bunga dan untuk modal kerja.

The fund obtained from Bond Public Offer I Phase I, Bond Public Offer I Phase II, Bond Public Offer I Phase III, Bond Public Offer I Phase IV, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the payment of Company debt installments in the form of principal and/or interest and for working capital.

Pada tanggal 23 September 2021, Perseroan menerbitkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang terdiri dari:

On September 23, 2021 the Company issued Bond and Sukuk Mudharabah with principal:

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021
- Seri A sebesar Rp1.500.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,75%, jatuh tempo 10 Oktober 2022.
- Seri B sebesar Rp1.050.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,25%, jatuh tempo 30 September 2024.
- Seri C sebesar Rp450.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,00%, jatuh tempo 30 September 2026.

Public Offering of Company's Bond II Indah Kiat Pulp & Paper Phase I Year 2021
- *Series A amounting to Rp1,500,000,000,000, fixed interest rate 6.75%, due October 10, 2022.*
- *Series B amounting to Rp1,050,000,000,000, fixed interest rate 9.25%, due September 30, 2024.*
- *Series C amounting to Rp450,000,000,000, fixed interest rate10.00%, due September 30, 2026.*

Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021
- Seri A sebesar Rp500.000.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 6,75%, jatuh tempo 10 Oktober 2022.
- Seri B sebesar Rp449.250.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 9,25%, jatuh tempo 30 September 2024.
- Seri C sebesar Rp50.750.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 10,00%, jatuh tempo 30 September 2026.

Public Offering of Company's Sukuk Mudharabah I Indah Kiat Pulp & Paper Phase I Year 2021
- *Series A amounting to Rp500,000,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 6.75%, due October 10, 2022.*
- *Series B amounting to Rp449,250,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 9.25%, due September 30, 2024.*
- *Series C amounting to Rp50,750,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 10.00%, due September 30, 2026.*

Pada tanggal 08 Desember 2021, Perseroan menerbitkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang terdiri dari:

On December 08, 2021 the Company issued Bond and Sukuk Mudharabah with principal:

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2021
- Seri A sebesar Rp796.810.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,00%, jatuh tempo 18 Desember 2022.
- Seri B sebesar Rp876.810.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75%, jatuh tempo 8 Desember 2024.
- Seri C sebesar Rp338.335.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,25%, jatuh tempo 8 Desember 2026.

Public Offering of Company's Bond II Indah Kiat Pulp & Paper Phase II Year 2021
- *Series A amounting to Rp796,810,000,000, fixed interest rate 6.00%, due December 18, 2022.*
- *Series B amounting to Rp876,810,000,000, fixed interest rate 8.75%, due December 08, 2024.*
- *Series C amounting to Rp338,335,000,000, fixed interest rate 9.25%, due December 08, 2026.*

Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2021
- Seri A sebesar Rp187.195.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 6,00%, jatuh tempo 18 Desember 2022.
- Seri B sebesar Rp304.525.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 8,75%, jatuh tempo 8 Desember 2024.
- Seri C sebesar Rp247.090.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 9,25%, jatuh tempo 8 Desember 2026.

Public Offering of Company's Sukuk Mudharabah I Indah Kiat Pulp & Paper Phase II Year 2021
- *Series A amounting to Rp187,195,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 6.00%, due December 18, 2022.*
- *Series B amounting to Rp304,525,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 8.75%, due December 08, 2024.*
- *Series C amounting to Rp247,090,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 9.25%, due December 08, 2026.*

Pada tanggal 24 Februari 2022, Perseroan menerbitkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang terdiri dari:

On February 24, 2022 the Company issued Bond and Sukuk Mudharabah with principal:

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022
- Seri A sebesar Rp707.975.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,00%, jatuh tempo 06 Maret 2023.
- Seri B sebesar Rp1.076.520.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75%, jatuh tempo 24 Februari 2025.

Public Offering of Company's Bond II Indah Kiat Pulp & Paper Phase III Year 2022
- *Series A amounting to Rp707,975,000,000, fixed interest rate 6.00%, due March 06, 2023.*
- *Series B amounting to Rp1,076,520,000,000, fixed interest rate 8.75%, due February 24, 2025.*

- Seri C sebesar Rp203.550.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,25%, jatuh tempo 24 Februari 2027.

Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022
- Seri A sebesar Rp701.945.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 6,00%, jatuh tempo 06 Maret 2023.
- Seri B sebesar Rp451.225.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 8,75%, jatuh tempo 24 Februari 2025.
- Seri C sebesar Rp108.020.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 9,25%, jatuh tempo 24 Februari 2027.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi II Tahap I, Penawaran Umum Obligasi II Tahap II, Penawaran Umum Obligasi II Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap I, Penawaran Umum Sukuk I Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap III diwakili oleh PT Bank KB Indonesia Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi II Tahap I, Penawaran Umum Obligasi II Tahap II, Penawaran Umum Obligasi II Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap I, Penawaran Umum Sukuk I Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap III, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ *(single A plus)* dan idA+(sy) *(single A plus Syariah)*.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Sukuk I Tahap I, Penawaran Umum Sukuk I Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap III, dasar pendapatan yang dibagihasilkan adalah jumlah gross profit atau laba bruto yang dihasilkan dari pendapatan Perseroan berdasarkan komitmen surat pesanan. Pendapatan bagi hasil didistribusikan oleh Perusahaan secara periodik berdasarkan nisbah bagi hasil.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi II Tahap I, Penawaran Umum Obligasi II Tahap II, Penawaran Umum Obligasi II Tahap III, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan diantaranya untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman dan/atau bunga dan untuk modal kerja sedangkan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk I Tahap I, Penawaran Umum Sukuk I Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap III, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perusahaan dan modal kerja.

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perseroan menerbitkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang terdiri dari:

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2022
- Seri A sebesar Rp120.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,25%, jatuh tempo 15 Agustus 2023.
- Seri B sebesar Rp1.672.215.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50%, jatuh tempo 05 Agustus 2025.
- Seri C sebesar Rp207.785.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,00%, jatuh tempo 05 Agustus 2027.

Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2022
- Seri A sebesar Rp375.860.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 6,25%, jatuh tempo 15 Agustus 2023.

- *Series C amounting to Rp203,550,000,000, fixed interest rate 9.25%, due February 24, 2027.*

Public Offering of Company's Sukuk Mudharabah I Indah Kiat Pulp & Paper Phase III Year 2022
- *Series A amounting to Rp701,945,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 6.00%, due March 06, 2023.*
- *Series B amounting to Rp451,225,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 8.75%, due February 24, 2025.*
- *Series C amounting to Rp108,020,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 9.25%, due February 24, 2027.*

The interest of investors in the Bond Public Offer II Phase I, Bond Public Offer II Phase II, and Bond Public Offer II Phase III and Sukuk Public Offer I Phase I, Sukuk Public Offer I Phase II and Sukuk Public Offer I Phase III are represented by PT Bank KB Indonesia Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer II Phase I, Bond Public Offer II Phase II, and Bond Public Offer II Phase III and Sukuk Public Offer I Phase I, Sukuk Public Offer I Phase II and Sukuk Public Offer I Phase III, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A plus) and idA+ (sy) (single A plus Syariah).

In relation to Sukuk Public Offer I Phase I, Sukuk Public Offer I Phase II and Sukuk Public Offer I Phase III, the basis for the revenue to be shared is the total gross profit or gross profit generated from the Company's revenue based on a letter of order commitment. Revenue sharing is distributed by the Company periodically based on the profit sharing ratio.

The fund obtained from the Bond Public Offer II Phase I, Bond Public Offer II Phase II, and Bond Public Offer II Phase III, after deducted by the emission cost, will be used by the Company include among others for the payment of Company debt installments in the form of principal and/or interest, capital expenditure and for working capital while the fund obtained from Sukuk Public Offer I Phase I, Sukuk Public Offer I Phase II and Sukuk Public Offer I Phase III, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the Company's business activities to replace funds originating from the Company's debt, capital expenditure and for working capital.

On July 29,2022 the Company issued Bond and Sukuk Mudharabah with principal:

Public Offering of Company's Bond III Indah Kiat Pulp & Paper Phase I Year 2022
- *Series A amounting to Rp120,000,000,000, fixed interest rate 6.25%, due August 15, 2023.*
- *Series B amounting to Rp1,672,215,000,000, fixed interest rate 9.50%, due August 05, 2025.*
- *Series C amounting to Rp207,785,000,000, fixed interest rate 10.00%, due August 05, 2027.*

Public Offering of Company's Sukuk Mudharabah II Indah Kiat Pulp & Paper Phase I Year 2022
- *Series A amounting to Rp375,860,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 6.25%, due August 15, 2023.*

- Seri B sebesar Rp401.430.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 9,50%, jatuh tempo 05 Agustus 2025.
- Seri C sebesar Rp222.710.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 10,00%, jatuh tempo 05 Agustus 2027.

Pada tanggal 11 Oktober 2022, Perseroan menerbitkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang terdiri dari:

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2022
- Seri A sebesar Rp904.510.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,00%, jatuh tempo 21 Oktober 2023.
- Seri B sebesar Rp1.603.930.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,75%, jatuh tempo 11 Oktober 2025.
- Seri C sebesar Rp306.215.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,25%, jatuh tempo 11 Oktober 2027.

Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2022
- Seri A sebesar Rp481.060.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 6,00%, jatuh tempo 21 Oktober 2023.
- Seri B sebesar Rp455.190.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 9,75%, jatuh tempo 11 Oktober 2025.
- Seri C sebesar Rp69.375.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 10,25%, jatuh tempo 11 Oktober 2027.

Pada tanggal 16 Desember 2022, Perseroan menerbitkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang terdiri dari:

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022
- Seri A sebesar Rp398.815.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,00%, jatuh tempo 26 Desember 2023.
- Seri B sebesar Rp624.515.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,50%, jatuh tempo 16 Desember 2025.
- Seri C sebesar Rp89.090.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 11,00%, jatuh tempo 16 Desember 2027.

Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022
- Seri A sebesar Rp186.155.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,00%, jatuh tempo 26 Desember 2023.
- Seri B sebesar Rp127.310.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 10,50%, jatuh tempo 16 Desember 2025.
- Seri C sebesar Rp5.400.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 11,00%, jatuh tempo 16 Desember 2027.

Pada tanggal 27 Januari 2023, Perseroan menerbitkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang terdiri dari:

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2023
- Seri A sebesar Rp909.325.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,50%, jatuh tempo 27 Januari 2026.
- Seri B sebesar Rp163.600.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 11,00%, jatuh tempo 27 Januari 2028.

Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2023

- *Series B amounting to Rp401,430,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 9.50%, due August 05, 2025.*
- *Series C amounting to Rp222,710,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 10.00%, due August 05, 2027.*

On October 11, 2022 the Company issued Bond and Sukuk Mudharabah with principal:

Public Offering of Company's Bond III Indah Kiat Pulp & Paper Phase II Year 2022
- *Series A amounting to Rp904,510,000,000, fixed interest rate 6.00%, due October 21, 2023.*
- *Series B amounting to Rp1,603,930,000,000, fixed interest rate 9.75%, due October 11, 2025.*
- *Series C amounting to Rp306,215,000,000, fixed interest rate 10.25%, due October 11, 2027.*

Public Offering of Company's Sukuk Mudharabah II Indah Kiat Pulp & Paper Phase II Year 2022
- *Series A amounting to Rp481,060,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 6.00%, due October 21, 2023.*
- *Series B amounting to Rp455,190,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 9.75%, due October 11, 2025.*
- *Series C amounting to Rp69,375,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 10.25%, due October 11, 2027.*

On December 16, 2022 the Company issued Bond and Sukuk Mudharabah with principal:

Public Offering of Company's Bond III Indah Kiat Pulp & Paper Phase III Year 2022
- *Series A amounting to Rp398,815,000,000, fixed interest rate 7.00%, due December 26, 2023.*
- *Series B amounting to Rp624,515,000,000, fixed interest rate 10.50%, due December 16. 2025.*
- *Series C amounting to Rp89,090,000,000, fixed interest rate 11.00%, due December 16, 2027.*

Public Offering of Company's Sukuk Mudharabah II Indah Kiat Pulp & Paper Phase III Year 2022
- *Series A amounting to Rp186,155,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 7.00%, due December 26, 2023.*
- *Series B amounting to Rp127,310,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 10.50%, due December 16. 2025.*
- *Series C amounting to Rp5,400,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 11.00%, due December 16, 2027.*

On January 27, 2023 the Company issued Bond and Sukuk Mudharabah with principal:

Public Offering of Company's Bond III Indah Kiat Pulp & Paper Phase IV Year 2023
- *Series A amounting to Rp909,325,000,000, fixed interest rate 10.50%, due January 27, 2026.*
- *Series B amounting to Rp163,600,000,000, fixed interest rate 11.00%, due January 27, 2028.*

Public Offering of Company's Sukuk Mudharabah II Indah Kiat Pulp & Paper Phase III Year 2023

- Seri A sebesar Rp106.885.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,00%, jatuh tempo 7 Februari 2024.
- Seri B sebesar Rp501.585.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 10,50%, jatuh tempo 27 Januari 2026.
- Seri C sebesar Rp67.040.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 11,00%, jatuh tempo 27 Januari 2028.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi III Tahap I, Penawaran Umum Obligasi III Tahap II, Penawaran Umum Obligasi III Tahap III, dan Penawaran Umum Obligasi III Tahap IV dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap I, Penawaran Umum Sukuk II Tahap II, Penawaran Umum Sukuk II Tahap III, dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap IV diwakili oleh PT Bank KB Indonesia Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi III Tahap I, Penawaran Umum Obligasi III Tahap II, Penawaran Umum Obligasi III Tahap III dan Penawaran Umum Obligasi III Tahap IV dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap I, Penawaran Umum Sukuk II Tahap II, Penawaran Umum Sukuk II Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap IV, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ *(single A plus)* dan idA+(sy) *(single A plus Syariah).*

Sehubungan dengan Penawaran Umum Sukuk II Tahap I, Penawaran Umum Sukuk II Tahap II, Penawaran Umum Sukuk II Tahap III, dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap IV dasar pendapatan yang dibagihasilkan adalah jumlah gross profit atau laba bruto yang dihasilkan dari pendapatan Perseroan berdasarkan komitmen surat pesanan. Pendapatan bagi hasil didistribusikan oleh Perusahaan secara periodik berdasarkan nisbah bagi hasil.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi III Tahap I, Penawaran Umum Obligasi III Tahap II, Penawaran Umum Obligasi III Tahap III, dan Penawaran Umum Obligasi III Tahap IV setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan diantaranya untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman dan/atau bunga dan untuk modal kerja sedangkan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk II Tahap I, Penawaran Umum Sukuk II Tahap II Penawaran Umum Sukuk II Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap IV, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perusahaan dan modal kerja.

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perseroan menerbitkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang terdiri dari:

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2023

- Seri A sebesar Rp333.555.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,50%, jatuh tempo 21 Juli 2024.
- Seri B sebesar Rp1.745.880.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,25%, jatuh tempo 11 Juli 2026.
- Seri C sebesar Rp192.885.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,75%, jatuh tempo 11 Juli 2028.

Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2023

- Seri A sebesar Rp612.575.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 10,25%, jatuh tempo 11 Juli 2026.

- *Series A amounting to Rp106,885,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 7.00%, due February 07, 2023.*
- *Series B amounting to Rp501,585,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 10.50%, due January 27, 2026.*
- *Series C amounting to Rp67,040,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 11.00%, due Januari 27, 2028.*

The interest of investors in the Bond Public Offer III Phase I, Bond Public Offer III Phase II, Bond Public Offer III Phase III, and Bond Public Offer III Phase IV and Sukuk Public Offer II Phase I, Sukuk Public Offer II Phase II, Sukuk Public Offer II Phase III, and Sukuk Public Offer II Phase IV are represented by PT Bank KB Indonesia Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer III Phase I, Bond Public Offer III Phase II, Bond Public Offer III Phase III, and Bond Public Offer III Phase IV and Sukuk Public Offer II Phase I, Sukuk Public Offer II Phase II, Sukuk Public Offer II Phase III and Sukuk Public Offer II Phase III, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A plus) and idA+ (sy) (single A plus Syariah).

In relation to Sukuk Public Offer II Phase I, Sukuk Public Offer II Phase II, Sukuk Public Offer II Phase III, and Sukuk Public Offer II Phase IV the basis for the revenue to be shared is the total gross profit or gross profit generated from the Company's revenue based on a letter of order commitment. Revenue sharing is distributed by the Company periodically based on the profit sharing ratio.

The fund obtained from the Bond Public Offer III Phase I, Bond Public Offer III Phase II, Bond Public Offer III Phase III, and Bond Public Offer III Phase IV after deducted by the emission cost, will be used by the Company include among others for the payment of Company debt installments in the form of principal and/or interest, capital expenditure and for working capital while the fund obtained from Sukuk Public Offer II Phase I, Sukuk Public Offer II Phase II, Sukuk Public Offer II Phase III and Sukuk Public Offer II Phase IV, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the Company's business activities to replace funds originating from the Company's debt, capital expenditure and for working capital.

On June 27, 2023 the Company issued Bond and Sukuk Mudharabah with principal:

Public Offering of Company's Bond IV Indah Kiat Pulp & Paper Phase I Year 2023

- *Series A amounting to Rp333,555,000,000, fixed interest rate 6.50%, due July 21, 2024.*
- *Series B amounting to Rp1,745,880,000,000, fixed interest rate 10.25%, due July 11, 2026.*
- *Series C amounting to Rp192,885,000,000, fixed interest rate 10.75%, due July 11, 2028.*

Public Offering of Company's Sukuk Mudharabah III Indah Kiat Pulp & Paper Phase I Year 2023

- *Series A amounting to Rp612,575,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 10.25%, due July 11, 2026.*

- Seri B sebesar Rp137.425.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 10,75%, jatuh tempo 11 Juli 2028.

Pada tanggal 25 Agustus 2023, Perseroan menerbitkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang terdiri dari:

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2023
- Seri A sebesar Rp207.050.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,50%, jatuh tempo 05 September 2024.
- Seri B sebesar Rp1.609.865.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,25%, jatuh tempo 25 Agustus 2026.
- Seri C sebesar Rp454.095.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,75%, jatuh tempo 25 Agustus 2028.

Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2023
- Seri A sebesar Rp192.950.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 6,50%, jatuh tempo 05 September 2024.
- Seri B sebesar Rp878.975.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 10,25%, jatuh tempo 25 Agustus 2026.
- Seri C sebesar Rp87.695.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 10,75%, jatuh tempo 25 Agustus 2028.

Pada tanggal 21 November 2023, Perseroan menerbitkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang terdiri dari:

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2023
- Seri A sebesar Rp16.895.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,75%, jatuh tempo 01 Desember 2024.
- Seri B sebesar Rp739.720.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,25%, jatuh tempo 21 November 2026.
- Seri C sebesar Rp432.250.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,75%, jatuh tempo 21 November 2028.

Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2023
- Seri A sebesar Rp87.210.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 6,75%, jatuh tempo 01 Desember 2024.
- Seri B sebesar Rp303.560.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 10,25%, jatuh tempo 21 November 2026.
- Seri C sebesar Rp4.520.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 10,75%, jatuh tempo 21 November 2028.

Pada tanggal 04 April 2024, Perseroan menerbitkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang terdiri dari:

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2024
- Seri A sebesar Rp454.775.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,75%, jatuh tempo 14 April 2025.
- Seri B sebesar Rp1.325.950.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,25%, jatuh tempo 04 April 2027.
- Seri C sebesar Rp121.155.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,75%, jatuh tempo 04 April 2029.

Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2024
- Seri A sebesar Rp158.000.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,75%, jatuh tempo 14 April 2025.

- *Series B amounting to Rp137,425,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 10.75%, due July 11, 2028.*

On August 25, 2023 the Company issued Bond and Sukuk Mudharabah with principal:

Public Offering of Company's Bond IV Indah Kiat Pulp & Paper Phase II Year 2023
- *Series A amounting to Rp207,050,000,000, fixed interest rate 6.50%, due September 05, 2024.*
- *Series B amounting to Rp1,609,865,000,000, fixed interest rate 10.25%, due August 25, 2026.*
- *Series C amounting to Rp454,095,000,000, fixed interest rate 10.75%, due August 25, 2028.*

Public Offering of Company's Sukuk Mudharabah III Indah Kiat Pulp & Paper Phase II Year 2023
- *Series A amounting to Rp192,950,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 6.50%, due September 05, 2024.*
- *Series B amounting to Rp878,975,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 10.25%, due August 25, 2026.*
- *Series C amounting to Rp87,695,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 10.75%, due August 25, 2028.*

On November 21, 2023 the Company issued Bond and Sukuk Mudharabah with principal:

Public Offering of Company's Bond IV Indah Kiat Pulp & Paper Phase III Year 2023
- *Series A amounting to Rp16,895,000,000, fixed interest rate 6.75%, due December 01, 2024.*
- *Series B amounting to Rp739,720,000,000, fixed interest rate 10.25%, due November 21, 2026.*
- *Series C amounting to Rp432,250,000,000, fixed interest rate 10.75%, due November 21, 2028.*

Public Offering of Company's Sukuk Mudharabah III Indah Kiat Pulp & Paper Phase III Year 2023
- *Series A amounting to Rp87,210,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 6.75%, due December 01, 2024.*
- *Series B amounting to Rp303,560,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 10.25%, due November 21, 2026.*
- *Series C amounting to Rp4,520,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 10.75%, due November 21, 2028.*

On April 04, 2024 the Company issued Bond and Sukuk Mudharabah with principal:

Public Offering of Company's Bond IV Indah Kiat Pulp & Paper Phase IV Year 2024
- *Series A amounting to Rp454,775,000,000, fixed interest rate 7.75%, due April 14, 2025.*
- *Series B amounting to Rp1,325,950,000,000, fixed interest rate 10.25%, due April 04, 2027.*
- *Series C amounting to Rp121,155,000,000, fixed interest rate 10.75%, due April 04, 2029.*

Public Offering of Company's Sukuk Mudharabah III Indah Kiat Pulp & Paper Phase IV Year 2024
- *Series A amounting to Rp158,000,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 7.75%, due April 14, 2025.*

- Seri B sebesar Rp199.955.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 10,25%, jatuh tempo 04 April 2027.
- Seri C sebesar Rp65.895.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 10,75%, jatuh tempo 04 April 2029.

- *Series B amounting to Rp199,955,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 10.25%, due April 04, 2027.*
- *Series C amounting to Rp65,895,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 10.75%, due April 04, 2029.*

Pada tanggal 21 Juni 2024, Perseroan menerbitkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang terdiri dari:

On June 21, 2024 the Company issued Bond and Sukuk Mudharabah with principal:

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap V Tahun 2024
- Seri A sebesar Rp385.140.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,00%, jatuh tempo 01 Juli 2025.
- Seri B sebesar Rp1.620.605.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,50%, jatuh tempo 21 Juni 2027.
- Seri C sebesar Rp51.740.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 11,00%, jatuh tempo 21 Juni 2029.

Public Offering of Company's Bond IV Indah Kiat Pulp & Paper Phase V Year 2024
- *Series A amounting to Rp385,140,000,000, fixed interest rate 8.00%, due July 01, 2025.*
- *Series B amounting to Rp1,620,605,000,000, fixed interest rate 10.50%, due June 21, 2027.*
- *Series C amounting to Rp51,740,000,000, fixed interest rate 11.00%, due June 21, 2029.*

Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap V Tahun 2024
- Seri A sebesar Rp171.790.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 10,25%, jatuh tempo 21 Juni 2027.
- Seri B sebesar Rp99.450.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 10,75%, jatuh tempo 21 Juni 2029.

Public Offering of Company's Sukuk Mudharabah III Indah Kiat Pulp & Paper Phase V Year 2024
- *Series A amounting to Rp171,790,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 10.25%, due June 21, 2027.*
- *Series B amounting to Rp99,450,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 10.75%, due June 21, 2029.*

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi IV Tahap I, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap II, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap III, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap IV, dan Penawaran Umum Obligasi IV Tahap V dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap I, Penawaran Umum Sukuk III Tahap II, Penawaran Umum Sukuk III Tahap III, Penawaran Umum Sukuk III Tahap IV, dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap V diwakili oleh PT Bank KB Indonesia Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

The interest of investors in the Bond Public Offer IV Phase I, Bond Public Offer IV Phase II, Bond Public Offer IV Phase III, Bond Public Offer IV Phase IV, Bond Public Offer IV Phase IV and Sukuk Public Offer III Phase I, Sukuk Public Offer III Phase II, Sukuk Public Offer III Phase III, Sukuk Public Offer III Phase IV, and Sukuk Public Offer III Phase V are represented by PT Bank KB Indonesia Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi IV Tahap I, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap II, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap III, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap IV, dan Penawaran Umum Obligasi IV Tahap V dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap I, Penawaran Umum Sukuk III Tahap II, Penawaran Umum Sukuk III Tahap III, Penawaran Umum Sukuk III Tahap IV, dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap V, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ *(single A plus)* dan idA+(sy) *(single A plus Syariah).*

To conduct the Bond Public Offer IV Phase I, Bond Public Offer IV Phase II, Bond Public Offer IV Phase III, Bond Public Offer IV Phase IV, Bond Public Offer IV Phase IV and Sukuk Public Offer III Phase I, Sukuk Public Offer III Phase II, Sukuk Public Offer III Phase III, Sukuk Public Offer III Phase IV, and Sukuk Public Offer III Phase V, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A plus) and idA+ (sy) (single A plus Syariah).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi IV Tahap I, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap II, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap III, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap IV, dan Penawaran Umum Obligasi IV Tahap V dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap I, Penawaran Umum Sukuk III Tahap II, Penawaran Umum Sukuk III Tahap III, Penawaran Umum Sukuk III Tahap IV, dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap V, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perusahaan dan modal kerja.

The fund obtained from Bond Public Offer IV Phase I, Bond Public Offer IV Phase II, Bond Public Offer IV Phase III, Bond Public Offer IV Phase IV, Bond Public Offer IV Phase IV and Sukuk Public Offer III Phase I, Sukuk Public Offer III Phase II, Sukuk Public Offer III Phase III, Sukuk Public Offer III Phase IV, and Sukuk Public Offer III Phase V, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the Company's business activities to replace funds originating from the Company's debt and for working capital.

Pada tanggal 30 September 2024, Perseroan menerbitkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang terdiri dari:

On September 30, 2024 the Company issued Bond and Sukuk Mudharabah with principal:

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2024
- Seri A sebesar Rp1.664.855.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,25%, jatuh tempo 04 Oktober 2027.

Public Offering of Company's Bond V Indah Kiat Pulp & Paper Phase I Year 2024
- *Series A amounting to Rp1,664,855,000,000, fixed interest rate 10.25%, due October 04, 2027.*

- Seri B sebesar Rp835.145.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,75%, jatuh tempo 04 Oktober 2029.

Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2024
- Seri A sebesar Rp331.755.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 10,25%, jatuh tempo 04 Oktober 2027.
- Seri B sebesar Rp668.245.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 10,75%, jatuh tempo 04 Oktober 2029.

Pada tanggal 05 Desember 2024, Perseroan menerbitkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang terdiri dari:

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2024
- Seri A sebesar Rp1.119.770.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,25%, jatuh tempo 15 Desember 2025.
- Seri B sebesar Rp1.497.555.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,25%, jatuh tempo 05 Desember 2027.
- Seri C sebesar Rp602.085.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,75%, jatuh tempo 05 Desember 2029.

Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2024
- Seri A sebesar Rp646.020.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,25%, jatuh tempo 15 Desember 2025.
- Seri B sebesar Rp576.330.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 10,25%, jatuh tempo 05 Desember 2027.
- Seri C sebesar Rp335.480.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 10,75%, jatuh tempo 05 Desember 2029.

Pada tanggal 12 Maret 2025, Perseroan menerbitkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang terdiri dari:

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2025
- Seri A sebesar Rp570.790.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,00%, jatuh tempo 22 Maret 2026.
- Seri B sebesar Rp1.985.945.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,00%, jatuh tempo 12 Maret 2028.
- Seri C sebesar Rp541.580.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,50%, jatuh tempo 12 Maret 2030.

Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2025
- Seri A sebesar Rp532.935.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,00%, jatuh tempo 22 Maret 2026.
- Seri B sebesar Rp475.890.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 10,00%, jatuh tempo 12 Maret 2028.
- Seri C sebesar Rp121.215.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 10,50%, jatuh tempo 12 Maret 2030.

Pada tanggal 12 Juni 2025, Perseroan menerbitkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang terdiri dari:

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2025
- Seri A sebesar Rp327.430.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,75%, jatuh tempo 22 Juni 2026.

- *Series B amounting to Rp835,145,000,000, fixed interest rate 10.75%, due October 04, 2029.*

Public Offering of Company's Sukuk Mudharabah IV Indah Kiat Pulp & Paper Phase I Year 2024
- *Series A amounting to Rp331,755,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 10.25%, due October 04, 2027.*
- *Series B amounting to Rp668,245,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 10.75%, due October 04, 2029.*

On December 05, 2024 the Company issued Bond and Sukuk Mudharabah with principal:

Public Offering of Company's Bond V Indah Kiat Pulp & Paper Phase II Year 2024
- *Series A amounting to Rp1,119,770,000,000, fixed interest rate 7.25%, due December 15, 2025.*
- *Series B amounting to Rp1,497,555,000,000, fixed interest rate 10.25%, due December 05, 2027.*
- *Series C amounting to Rp602,085,000,000, fixed interest rate 10.75%, due December 05, 2029.*

Public Offering of Company's Sukuk Mudharabah IV Indah Kiat Pulp & Paper Phase II Year 2024
- *Series A amounting to Rp646,020,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 7.25%, due December 15, 2025.*
- *Series B amounting to Rp576,330,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 10.25%, due December 05, 2027.*
- *Series C amounting to Rp335,480,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 10.75%, due December 05, 2029.*

On March 12, 2025 the Company issued Bond and Sukuk Mudharabah with principal:

Public Offering of Company's Bond V Indah Kiat Pulp & Paper Phase III Year 2025
- *Series A amounting to Rp570,790,000,000, fixed interest rate 7.00%, due March 22, 2026.*
- *Series B amounting to Rp1,985,945,000,000, fixed interest rate 10.00%, due March 12, 2028.*
- *Series C amounting to Rp541,580,000,000, fixed interest rate 10.50%, due March 12, 2030.*

Public Offering of Company's Sukuk Mudharabah IV Indah Kiat Pulp & Paper Phase III Year 2025
- *Series A amounting to Rp532,935,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 7.00%, due March 22, 2026.*
- *Series B amounting to Rp475,890,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 10.00%, due March 12, 2028.*
- *Series C amounting to Rp121,215,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 10.50%, due March 12, 2030.*

On June 12, 2025 the Company issued Bond and Sukuk Mudharabah with principal:

Public Offering of Company's Bond V Indah Kiat Pulp & Paper Phase IV Year 2025
- *Series A amounting to Rp327,430,000,000, fixed interest rate 6.75%, due June 22, 2026.*

- Seri B sebesar Rp621.390.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,00%, jatuh tempo 12 Juni 2028.
- Seri C sebesar Rp286.880.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,50%, jatuh tempo 12 Juni 2030.

Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2025

- Seri A sebesar Rp357.075.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 6,75%, jatuh tempo 22 Juni 2026.
- Seri B sebesar Rp576.225.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 10,00%, jatuh tempo 12 Juni 2028.
- Seri C sebesar Rp269.010.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 10,50%, jatuh tempo 12 Juni 2030.

Pada tanggal 30 September 2025, Perseroan menerbitkan Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang terdiri dari:

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap V Tahun 2025

- Seri A sebesar Rp849.545.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,00%, jatuh tempo 30 September 2028.
- Seri B sebesar Rp3.097.030.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50%, jatuh tempo 30 September 2030.

Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap V Tahun 2025

- Seri A sebesar Rp 1.109.790.000.000, dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 9,50%, jatuh tempo 30 September 2030.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi V Tahap I, Penawaran Umum Obligasi V Tahap II, Penawaran Umum Obligasi V Tahap III, Penawaran Umum Obligasi V Tahap IV dan Penawaran Umum Obligasi V Tahap V dan Penawaran Umum Sukuk IV Tahap I, Penawaran Umum Sukuk IV Tahap II, Penawaran Umum Sukuk IV Tahap III, Penawaran Umum Sukuk IV Tahap IV dan Penawaran Umum Sukuk IV Tahap V diwakili oleh PT Bank KB Indonesia Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi V Tahap I, Penawaran Umum Obligasi V Tahap II, Penawaran Umum Obligasi V Tahap III, Penawaran Umum Obligasi V Tahap IV dan Penawaran Umum Obligasi V Tahap V, Penawaran Umum Sukuk IV Tahap I, Penawaran Umum Sukuk IV Tahap II, Penawaran Umum Sukuk IV Tahap III, Penawaran Umum Sukuk IV Tahap IV dan Penawaran Umum Sukuk IV Tahap V Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ *(single A plus)*, idA+(sy) *(single A plus Syariah*) dan dA+ *(single A plus).*

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi V Tahap I, Penawaran Umum Obligasi V Tahap II, Penawaran Umum Obligasi V Tahap III, Penawaran Umum Obligasi V Tahap IV dan Penawaran Umum Obligasi V Tahap V setelah dikurangi dengan biayabiaya emisi terkait akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok/ angsuran pokok dan/atau bunga dan modal kerja sedangkan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk IV Tahap I, Penawaran Umum Sukuk IV Tahap II, Penawaran Umum

- *Series B amounting to Rp621,390,000,000, fixed interest rate 10.00%, due June 12, 2028.*
- *Series C amounting to Rp286,880,000,000, fixed interest rate 10.50%, due June 12, 2030.*

Public Offering of Company's Sukuk Mudharabah IV Indah Kiat Pulp & Paper Phase IV Year 2025

- *Series A amounting to Rp357,075,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 6.75%, due June 22, 2026.*
- *Series B amounting to Rp576,225,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 10.00%, due June 12, 2028.*
- *Series C amounting to Rp269,010,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 10.50%, due June 12, 2030.*

On September 30, 2025 the Company issued Bond and Sukuk Mudharabah with principal:

Public Offering of Company's Bond V Indah Kiat Pulp & Paper Phase V Year 2025

- *Series A amounting to Rp849,545,000,000, fixed interest rate 9.00%, due September 30, 2028.*
- *Series B amounting to Rp3,097,030,000,000, fixed interest rate 9.50%, due September 30, 2030.*

Public Offering of Company's Sukuk Mudharabah IV Indah Kiat Pulp & Paper Phase V Year 2025

- *Series A amounting to Rp1,109,790,000,000, with an indication of profit sharing equivalent to 9.50%, due September 30, 2030.*

The interest of investors in the Public Offering of Bonds V Phase I, Public Offering of Bonds V Phase II, Public Offering of Bonds V Phase III, Public Offering of Bonds V Phase IV and Public Offering of Bonds V Phase V after deducting the related issuance costs will be used for the Company's debt payments in the form of principal/principal instalments and/or interest and working capital, while the funds obtained from Public Offering of Sukuk IV Phase I , Public Offering of Sukuk IV Phase II, Public Offering of Sukuk IV Phase III, Public Offering of Sukuk IV Phase IV and Public Offering of Sukuk IV Phase Vare represented by PT Bank KB Indonesia Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct Public Offering of Bonds V Phase I, Public Offering of Bonds V Phase II, Public Offering of Bonds V Phase III, Public Offering of Bonds V Phase IV and Public Offering of Bonds V Phase V, Public Offering of Sukuk IV Phase I , Public Offering of Sukuk IV Phase II, Public Offering of Sukuk IV Phase III, Public Offering of Sukuk IV Phase IV and Public Offering of Sukuk IV Phase V the Company has also received rating results from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with ratings of idA+ (single A plus), idA+(sy) (single A plus Syariah) and dA+ (single A plus).

The funds obtained from Public Offering of Bonds V Phase I, Public Offering of Bonds V Phase II, Public Offering of Bonds V Phase III, Public Offering of Bonds V Phase IV and Public Offering of Bonds V Phase V after deducting the related issuance costs will be used for the Company's debt payments in the form of principal/principal instalments and/or interest and working capital, while the funds obtained from Public Offering of Sukuk IV Phase I , Public Offering of Sukuk IV Phase II, Public Offering of Sukuk IV Phase III, Public Offering of Sukuk IV Phase IV and

Sukuk IV Tahap III, Penawaran Umum Sukuk IV Tahap IV dan Penawaran Umum Sukuk IV Tahap V setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk modal kerja.

Public Offering of Sukuk IV Phase V, after deducting issuance costs, will be used for working capital.

Pada tanggal 29 September 2023, Perseroan menerbitkan Obligasi USD yang terdiri dari:

On September 29, 2023 the Company issued Bond USD with principal:

Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan USD I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2023
- Seri A sebesar USD1.495.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,00%, jatuh tempo 11 Oktober 2026.
- Seri B sebesar USD11.566.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,00%, jatuh tempo 11 Oktober 2028.

Public Offering of Company's Bond USD I Indah Kiat Pulp & Paper Phase I Year 2023
- *Series A amounting to USD1,495,000, fixed interest rate 7.00%, due October 11, 2026.*
- *Series B amounting to USD11,566,000, fixed interest rate 8.00%, due October 11, 2028.*

Pada tanggal 20 November 2023, Perseroan menerbitkan Obligasi USD yang terdiri dari:

On November 20, 2023 the Company issued Bond USD with principal:

Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan USD I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2023
- Seri A sebesar USD251.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,25%, jatuh tempo 02 Desember 2024.
- Seri B sebesar USD900.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,00%, jatuh tempo 22 November 2026.
- Seri C sebesar USD2.786.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,00%, jatuh tempo 22 November 2028.

Public Offering of Company's Bond USD I Indah Kiat Pulp & Paper Phase II Year 2023
- *Series A amounting to USD251,000, fixed interest rate 5.25%, due December 02, 2024.*
- *Series B amounting to USD900,000, fixed interest rate 7.00%, due November 22, 2026.*
- *Series C amounting to USD2,786,000, fixed interest rate 8.00%, due November 22, 2028.*

Pada tanggal 04 April 2024, Perseroan menerbitkan Obligasi USD yang terdiri dari:

On April 04, 2024 the Company issued Bond USD with principal:

Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan USD I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2024
- Seri A sebesar USD303.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,75%, jatuh tempo 14 April 2025.
- Seri B sebesar USD3.511.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,00%, jatuh tempo 04 April 2027.
- Seri C sebesar USD3.915.500, tingkat bunga tetap sebesar 8,00%, jatuh tempo 04 April 2029.

Public Offering of Company's Bond USD I Indah Kiat Pulp & Paper Phase III Year 2024
- *Series A amounting to USD303,000, fixed interest rate 5.75%, due April 14, 2025.*
- *Series B amounting to USD3,511,000, fixed interest rate 7.00%, due April 04, 2027.*
- *Series C amounting to USD3,915,500, fixed interest rate 8.00%, due April 04, 2029.*

Pada tanggal 21 Juni 2024, Perseroan menerbitkan Obligasi USD yang terdiri dari:

On June 21, 2024 the Company issued Bond USD with principal:

Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan USD I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2024
- Seri A sebesar USD200.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,75%, jatuh tempo 01 Juli 2025.
- Seri B sebesar USD913.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,00%, jatuh tempo 21 Juni 2027.
- Seri C sebesar USD3.596.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,00%, jatuh tempo 21 Juni 2029.

Public Offering of Company's Bond USD I Indah Kiat Pulp & Paper Phase IV Year 2024
- *Series A amounting to USD200,000, fixed interest rate 5.75%, due July 01, 2025.*
- *Series B amounting to USD913,000, fixed interest rate 7.00%, due June 21, 2027.*
- *Series C amounting to USD3,596,000, fixed interest rate 8.00%, due June 21, 2029.*

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan USD I Tahap I, Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan USD I Tahap II, Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan USD I Tahap III dan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan USD I Tahap IV diwakili oleh PT Bank KB Indonesia Tbk selaku wali amanat.

The interest of investors in the Bond Public Offer USD I Phase I, Bond Public Offer USD I Phase II, Bond Public Offer USD I Phase III, and Bond Public Offer USD I Phase IV are represented by PT Bank KB Indonesia Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap I, USD I Tahap II, USD I Tahap III, USD I Tahap IV, Perseroan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A plus) dan PT Kredit Rating Indonesia (KRI) dengan peringkat ir AA *(double A).*

To conduct the Bond Public Offer USD I Phase I , Bond Public Offer USD I Phase II, Bond Public Offer USD I Phase III, and Bond Public Offer USD I Phase IV the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A plus) and PT Kredit Rating Indonesia (PT KRI) with irAA (double A).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap I, USD I Tahap II, USD I Tahap III, USD I Tahap IV, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait akan digunakan untuk belanja modal terkait ekspansi pembangunan pabrik

The fund obtained from the Bond Public Offer USD I Phase I , Bond Public Offer USD I Phase II, Bond Public Offer USD I Phase III, and Bond Public Offer USD I Phase IV, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for capital

kertas industri berupa pembiayaan sebagian dari pembelian equipment dan sebagian dari pekerjaan sipil.

Pada tanggal 04 Oktober 2024, Perseroan menerbitkan Obligasi USD yang terdiri dari:

Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan USD II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2024
- Seri A sebesar USD7.626.500, tingkat bunga tetap sebesar 5,75%, jatuh tempo 14 Oktober 2025.
- Seri B sebesar USD4.092.500, tingkat bunga tetap sebesar 7,00%, jatuh tempo 04 Oktober 2027.
- Seri C sebesar USD4.959.500, tingkat bunga tetap sebesar 8,00%, jatuh tempo 04 Oktober 2029.

Pada tanggal 12 Maret 2025, Perseroan menerbitkan Obligasi USD yang terdiri dari:

Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan USD II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2025
- Seri A sebesar USD125.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,75%, jatuh tempo 17 Maret 2026.
- Seri B sebesar USD16.783.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,00%, jatuh tempo 12 Maret 2028.
- Seri C sebesar USD3.138.500, tingkat bunga tetap sebesar 8,00%, jatuh tempo 12 Maret 2030.

Pada tanggal 12 Juni 2025, Perseroan menerbitkan Obligasi USD yang terdiri dari:

Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan USD II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2025
- Seri A sebesar USD1.515.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,75%, jatuh tempo 22 Juni 2026.
- Seri B sebesar USD1.278.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,00%, jatuh tempo 12 Juni 2028.
- Seri C sebesar USD1.373.500, tingkat bunga tetap sebesar 8,00%, jatuh tempo 12 Juni 2030.

Pada tanggal 30 September 2025, Perseroan menerbitkan Obligasi USD yang terdiri dari:

Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan USD II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2025
- Seri A sebesar USD5.820.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,50%, jatuh tempo 10 Oktober 2026.
- Seri B sebesar USD2.636.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,75%, jatuh tempo 30 September 2028.
- Seri C sebesar USD4.061.500, tingkat bunga tetap sebesar 7,75%, jatuh tempo 30 September 2030.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap I, Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap II, Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap III dan Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap IV diwakili oleh PT Bank KB Indonesia Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap I, Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap II, Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap III dan Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap IV Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ *(single A plus)*, idA+(sy) *(single A plus Syariah)* dan idA+ *(single A plus)*.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap I, Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap II, Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap III dan Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap IV, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk belanja modal.

expenditure related to the expansion of the construction of an industrial paper factory in the form of financing partly from equipment purchases and partly from civil works.

On September 30, 2024 the Company issued Bond USD with principal:

Public Offering of Company's Bond USD II Indah Kiat Pulp & Paper Phase I Year 2024
- *Series A amounting to USD7,626,500, fixed interest rate 5.75%, due October 14, 2025.*
- *Series B amounting to USD4,092,500, fixed interest rate 7.00%, due October 04, 2027.*
- *Series C amounting to USD4,959,500, fixed interest rate 8.00%, due October 04, 2029.*

On March 12, 2025 the Company issued Bond USD with principal:

Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper USD Bond II Phase II Year 2025
- *Series A amounting to USD125,000, fixed interest rate 5.75%, due March 17, 2026.*
- *Series B amounting to USD16,783,000, fixed interest rate 7.00%, due March 12, 2028.*
- *Series C amounting to USD3,138,500, fixed interest rate 8.00%, due March 12, 2030.*

On June 12, 2025 the Company issued Bond USD with principal:

Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper USD Bond II Phase III Year 2025
- *Series A amounting to USD1,515,000, fixed interest rate 5.75%, due June 22, 2026.*
- *Series B amounting to USD1,278,000, fixed interest rate 7.00%, due June 12, 2028.*
- *Series C amounting to USD1,373,500, fixed interest rate 8.00%, due June 12, 2030.*

On September 30, 2025 the Company issued Bond USD with principal:

Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper USD Bond II Phase IV Year 2025
- *Series A amounting to USD5,820,000, fixed interest rate 5.50%, due October 10, 2026.*
- *Series B amounting to USD2,636,000, fixed interest rate 6.75%, due September 30, 2028.*
- *Series C amounting to USD4,061,500, fixed interest rate 7.75%, due September 30, 2030.*

The interest of investors in the Public Offering of USD Bonds II Phase I, Public Offering of USD Bonds II Phase II, Public Offering of USD Bonds II Phase III and Public Offering of USD Bonds II Phase IV are represented by PT Bank KB Indonesia Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Public Offering of USD Bonds II Phase I, Public Offering of USD Bonds II Phase II, Public Offering of USD Bonds II Phase III and Public Offering of USD Bonds II Phase IV the Company has also received rating results from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with ratings of idA+ (single A plus), idA+(sy) (single A plus Syariah) and idA+ (single A plus).

The funds obtained from the Public Offering of USD Bonds II Phase I, Public Offering of USD Bonds II Phase II, Public Offering of USD Bonds II Phase III and Public Offering of USD Bonds II Phase IV after deducting issuance costs, will be used for capital expenditure.



Laporan Realisasi Penggunaan Dana Obligasi dan Sukuk Perseroan
Realization Report on The Use of The Company's Bond and Sukuk Funds

Jenis Penawaran Umum *Public Offering*	Nilai Realisasi Penawaran Umum *Public Offering Proceed Realization*	
	Jumlah Hasil Penawaran *Total Public Offering Proceeds*	Biaya Penawaran Umum *Public Offering Fee*
Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2024 *Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Bond V Phase II Year 2024*	3.183.985.000.000	14.678.559.986
Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2024 *Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Sukuk Mudharabah IV Phase II Year 2024*	1.572.930.000.000	7.235.236.290
Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2025 *Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Bond V Phase III Year 2025*	3.098.315.000.000	17.320.266.624
Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2025 *Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Sukuk Mudharabah IV Phase III Year 2025*	1.130.040.000.000	5.531.116.639
Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2025 *Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Bond V Phase IV Year 2025*	1.235.700.000.000	5.590.133.184
Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2025 *Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Sukuk Mudharabah IV Phase IV Year 2025*	1.202.340.000.000	5.211.882.327
Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap V Tahun 2025 *Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Bond V Phase V Year 2025*	3.946.575.000.000	6.452.131.642
Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap V Tahun 2025 *Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Sukuk Mudharabah IV Phase V Year 2025*	1.109.790.000.000	5.129.888.817

Jenis Penawaran Umum *Public Offering*	Nilai Realisasi Penawaran Umum *Public Offering Proceed Realization*	
	Jumlah Hasil Penawaran *Total Public Offering Proceeds*	Biaya Penawaran Umum *Public Offering Fee*
Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi USD Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2025 *Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Bond USD II Phase II Year 2025*	20.046.500	133.794
Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi USD Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2025 *Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Bond USD II Phase III Year 2025*	4.166.500	29.321
Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi USD Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2025 *Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Bond USD II Phase IV Year 2025*	12.517.500	31.100

(dalam Rupiah / *in Rupiah*)

Realisasi Penggunaan Dana *Fund Expenditure Realization*				Sisa Dana Hasil Penawaran Umum *Remaining Proceeds From the Public Offering*
Hasil Bersih *Net Result*	Modal Kerja *Working Capital*	Pembayaran Utang (Pokok Pinjaman, Angsuran Pokok Pinjaman dan/atau bunga) *Debt Repayment (Principal, Principal Installment of Loans and/or interest)*	**Total**	
3.169.306.440.014	1.769.306.440.014	1.400.000.000.000	**3.169.306.440.014**	-
1.565.694.763.710	1.565.694.763.710	-	**1.565.694.763.710**	-
3.080.994.733.376	1.540.497.367.376	1.540.497.366.000	**3.080.994.733.376**	-
1.124.508.883.361	1.124.508.883.361	-	**1.124.508.883.361**	-
1.230.109.866.816	641.918.831.950	588.191.034.866	**1.230.109.866.816**	-
1.197.128.117.673	1.197.128.117.673	-	**1.197.128.117.673**	-
3.940.122.868.358	2.361.492.868.358	1.578.630.000.000	**3.940.122.868.358**	-
1.104.660.111.183	1.104.660.111.183	-	**1.104.660.111.183**	-

(dalam USD / *in USD*)

Realisasi Penggunaan Dana *Fund Expenditure Realization*				Sisa Dana Hasil Penawaran Umum *Remaining Proceeds From the Public Offering*
Hasil Bersih *Net Result*	Modal Kerja *Working Capital*	Belanja Modal Pembelian Equipment *Capital Expenditure for Equipment Purchase*	**Total**	
19.912.706	19.912.706	-	**19.912.706**	-
4.137.179	2.646.331	1.490.848	**4.137.179**	-
12.486.400	4.975.900	7.510.500	**12.486.400**	-

Ikhtisar Keuangan

Financial Summary

02

Ikhtisar Keuangan
Financial Summary

Penjualan neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US$3.195,7 juta pada tahun 2024 menjadi US$3.171,3 juta pada tahun 2025 atau turun sebesar 0,8%.

The consolidated net sales of the Company decreased from US$3,195.7 million in 2024 to US$3,171.3 million in 2025 or a decrease of 0.8%.

Laba usaha konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US$652,9 juta pada tahun 2024 menjadi US$667,7 juta pada tahun 2025 atau naik sebesar 2,3%.

The consolidated operating profit of the Company increased from US$652.9 million in 2024 to US$667.7 million in 2025 or an increase of 2.3%.

Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US$424,3 juta pada tahun 2024 menjadi US$453,3 juta pada tahun 2025 atau naik sebesar 6,8%.

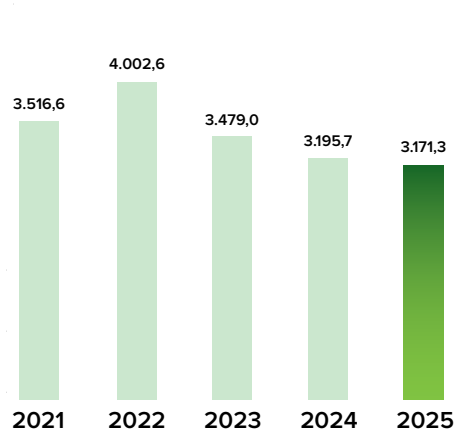
The consolidated net profit of the Company increased from US$424.3 million in 2024 to US$453.3 million in 2025 or an increase of 6.8%.

Ikhtisar Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Summary

Keuangan - Diaudit (dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)	2021	2022	2023	2024	2025	*Financial - Audited (in million US Dollar, unless otherwise stated)*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya						***Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Penjualan Neto	3.516,6	4.002,6	3.479,0	3.195,7	3.171,3	*Net Sales*
Laba Bruto	1.228,4	1.589,9	1.132,0	1.018,6	1.021,7	*Gross Profit*
Laba Usaha	858,2	1.138,1	787,7	652,9	667,7	*Operating Profit*
Laba (Rugi) Neto yang dapat diatribusikan kepada:						*Net Profit (Loss) attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	526,4	857,5	411,4	424,3	453,3	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	*Non-controlling Interest*
Total	**526,4**	**857,5**	**411,4**	**424,3**	**453,3**	***Total***
Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:						*Net Comprehensive Income (Loss) attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	572,2	859,1	413,4	425,0	452,4	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	*Non-controlling Interest*
Total	**572,2**	**859,1**	**413,4**	**425,0**	**452,4**	***Total***
Laporan Posisi Keuangan						***Statements of Financial Position***
Aset Lancar	4.702,1	5.476,5	5.623,8	6.240,1	6.133,6	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	4.276,3	4.164,2	4.501,3	5.536,9	6.213,8	*Non-Current Assets*
Total Aset	**8.978,4**	**9.640,7**	**10.125,1**	**11.777,0**	**12.347,4**	***Total Assets***
Liabilitas Jangka Pendek	2.265,1	2.239,8	2.122,5	2.321,5	2.272,0	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	1.948,4	1.795,7	2.002,5	3.047,3	3.231,6	*Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas	**4.213,5**	**4.035,5**	**4.125,0**	**5.368,8**	**5.503,6**	***Total Liabilities***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:						*Equity attributable to*
Pemilik Entitas Induk	4.764,4	5.604,7	5.999,6	6.407,7	6.843,4	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	0,5	0,5	0,5	0,5	0,4	*Non-controlling Interest*
Total Ekuitas	**4.764,9**	**5.605,2**	**6.000,1**	**6.408,2**	**6.843,8**	***Total Equity***
Modal Kerja Bersih	2.437.0	3.236,7	3.501,3	3.918,6	3.861,6	*Net Working Capital*
Total Investasi	11,8	12,3	13,1	13,6	13,4	*Total Investment*
Analisa Ratio (%) & Informasi Lain						***Ratio Analysis (%) & Other Information***
Laba Terhadap Aset	5,9	8,9	4,1	3,6	3,7	*Return on Assets*
Laba Terhadap Ekuitas	11,1	15,3	6,9	6,6	6,6	*Return on Equity*
Rasio Laba Neto terhadap Pendapatan	15,0	21,4	11,8	13,3	14,3	*Net Profit Margin*
Marjin Laba Bruto	34,9	39,7	32,5	31,9	32,2	*Gross Profit Margin*
Rasio Lancar	207,6	244,5	265,0	268,8	270,0	*Current Ratio*
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	46,9	41,9	40,7	45,6	44,6	*Liabilities to Assets Ratio*
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	88,4	72,0	68,8	83,8	80,4	*Liabilities to Equity Ratio*
Saham Beredar (dalam jutaan)	5.471	5.471	5.471	5.471	5.471	*Issued Shares (in million)*
Laba Bersih per Saham Dasar (US$)	0,0962	0,1567	0,0752	0,0776	0,0829	*Net Earnings per shares (US$)*

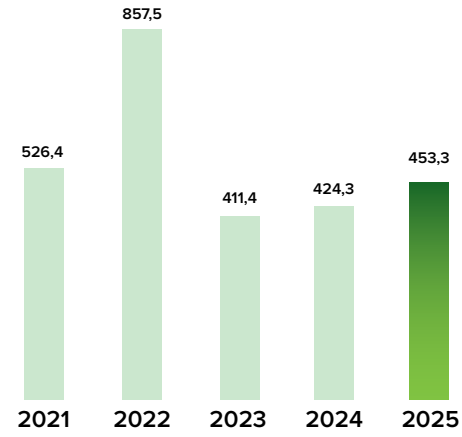
Penjualan Neto
Net Sales

(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat | *In million US Dollar*)



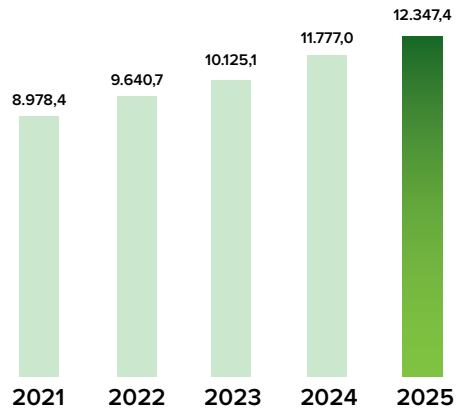
Laba Neto
Net Profit

(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat | *In million US Dollar*)



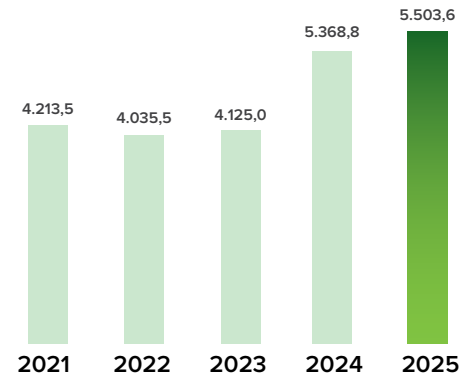
Total Aset
Total Assets

(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat | *In million US Dollar*)



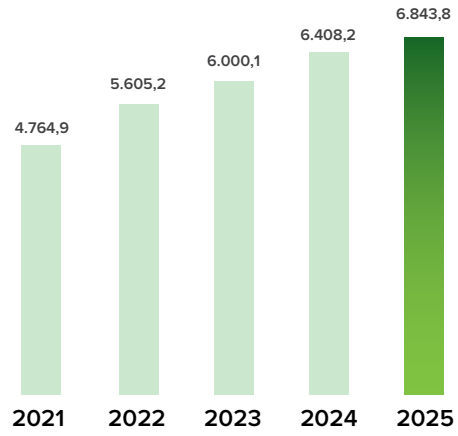
Total Liabilitas
Total Liabilities

(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat | *In million US Dollar*)



Total Ekuitas
Total Equity

(Dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat | *In million US Dollar*)



Ikhtisar Operasional Konsolidasian
Consolidated Operational Summary

Volume Produksi (dalam ribuan ton)	2021	2022	2023	2024	2025	*Production Volume (in thousands of ton)*
Pulp	3.061	3.030	3.074	3.071	3.140	*Pulp*
Kertas Budaya	1.411	1.354	1.387	1.430	1.393	*Cultural Paper*
Kertas Industri	2.123	2.089	2.013	2.035	2.129	*Industrial Paper*
Tissue	55	54	74	75	78	*Tissue*
Volume Penjualan (dalam ribuan ton)	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**	**2025**	***Sales Volume (in thousands of ton)***
Pulp	1.871	1.875	2.015	1.886	2.038	*Pulp*
Kertas Budaya	1.336	1.392	1.406	1.366	1.394	*Cultural Paper*
Kertas Industri	1.851	1.794	1.807	1.735	1.917	*Industrial Paper*
Tissue	57	52	75	72	75	*Tissue*





Laporan-Laporan

Reports

03

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan rahmat-Nya, sehingga PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Indah Kiat" atau "Perseroan") mampu melewati tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 dengan pencapaian kinerja yang baik.

Ekonomi global masih menghadapi sejumlah tantangan di tahun 2025. Konflik geopolitik yang berkepanjangan di Eropa Timur dan Timur Tengah menjadi salah satu faktor utama yang menghambat pertumbuhan ekonomi global. Perang yang berkepanjangan telah mengakibatkan gangguan pada arus perdagangan dunia dan fluktuasi harga komoditas dunia, khususnya komoditas energi. Pemerintah AS di bawah Presiden Donald Trump menerapkan tarif yang tinggi kepada negara-negara yang mengalami surplus perdagangan besar dengan AS dalam kebijakan internasionalnya.

Perekonomian Indonesia tetap resilien dengan pertumbuhan ekonomi riil di kisaran 5% pada 2025. Program stimulus pemerintah, antara lain berupa bantuan sosial hingga insentif pajak pekerja (PPh DTP) untuk sejumlah industri, diluncurkan untuk menjaga daya beli rumah tangga, terutama bagi kelompok berpenghasilan menengah dan bawah. Inflasi tetap terjaga dalam target pemerintah yaitu 2,5 ± 1%, sementara cadangan devisa tetap memadai untuk menghadapi tekanan eksternal

Di tengah kondisi perekonomian tersebut, kinerja Perseroan yang mengandalkan sebagian besar pendapatannya dari pasar ekspor ikut terdampak. Penjualan neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US$ 3.195,7 juta pada tahun 2024 menjadi US$ 3.171,3 juta pada tahun 2025 atau turun sebesar 0,8%. Laba usaha konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US$ 652,9 juta pada tahun 2024 menjadi US$ 667,7 juta pada tahun 2025 atau naik sebesar 2,3%. Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US$ 424,3 juta pada tahun 2024 menjadi US$ 453,3 juta pada tahun 2025 atau naik sebesar 6,8%.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi yang mampu menyikapi dengan cermat berbagai perubahan yang terjadi dan mencapai kinerja keuangan yang baik di tahun 2025. Dengan dedikasi dan kerja keras yang telah dilakukan seluruh manajemen Perseroan sepanjang tahun 2025 Perseroan dapat meminimalisir dampak negatif gejolak perekonomian global.

Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah mengelola tantangan-tantangan tersebut secara efektif serta melaksanakan inisiatif-inisiatif utama sejalan dengan visi jangka panjang Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara berkesinambungan melakukan pengawasan terhadap kinerja Perseroan ditengah tingkat persaingan yang semakin ketat. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melakukan berbagai upaya strategis guna menjaga keberlangsungan usaha dan meningkatkan daya saing Perseroan secara berkelanjutan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi tinggi kepada Direksi atas pelaksanaan strategi Perseroan yang telah dijalankan secara terukur dan bertanggung jawab dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta berfokus pada keberlanjutan jangka panjang

Dear valued Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude to the presence of God Almighty for the abundance of His blessings and grace, so that PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Indah Kiat" or "the Company") was able to pass through the financial year ended December 31, 2025 with good performance achievements.

The global economy continues to face several challenges in 2025. Prolonged geopolitical conflicts in Eastern Europe and the Middle East remain major factors hindering global economic growth. The ongoing wars have disrupted global trade flows and caused fluctuations in global commodity prices, particularly energy commodities. Under President Donald Trump, the US government imposed high tariffs on countries with large trade surpluses with the US as part of its international policy.

Indonesia's economy demonstrated resilience, posting real growth of around 5% in 2025. Government stimulus programs, such as social assistance and workers' tax incentives (PPh DTP) for several industries, were introduced to maintain household purchasing power particularly for middle- to lower-income groups. Inflation stayed within Bank Indonesia's target range of 2.5 ± 1%, while foreign exchange reserves remained adequate to cushion external shocks.

In the midst of these economic conditions, the performance of the Company, which relies most of its revenue from the export market, was also affected. The consolidated net sales of the Company decreased from US$ 3,195.7 million in 2024 to US$ 3,171.3 million in 2025 or a decrease of 0.8%. The consolidated operating profit of the Company increased from US$ 652.9 million in 2024 to US$ 667.7 million in 2025 or an increase of 2.3%. The consolidated net profit of the Company increased from US$ 424.3 million in 2024 to US$ 453.3 million in 2025 or an increase of 6.8%.

The Board of Commissioners expressed its appreciation to the Board of Directors for their ability to carefully respond to the various changes that occurred and achieve good financial performance in 2025. With the dedication and hard work that has been carried out by all of the Company's management throughout 2025, the Company was able to minimize the negative impact of global economic turmoil.

The Board of Commissioners is pleased to note that the Board of Directors has managed these challenges effectively while successfully executing key initiatives in-line with the Company's long-term vision.

Throughout 2025, the Board of Commissioners continuously monitored the Company's performance, amidst increasingly intense competition. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has undertaken various strategic efforts, to maintain business continuity and enhance the Company's competitiveness. The Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the Board of Directors for the measured and responsible implementation of the Company's strategy, while prioritizing prudent principles and focusing on long-term sustainability.

Selama tahun 2025 manajemen Perseroan telah menjalankan berbagai langkah strategis untuk fokus agar operasional Perseroan menjadi lebih efisien dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia. Strategi pemasaran yang dilakukan dengan lebih fokus pada pasar Asia dan domestik yang relatif tidak terpengaruh secara signifikan oleh krisis ekonomi serta penetrasi terhadap pasar-pasar baru yang prospektif telah membantu pemasaran produk Perseroan. Dalam aspek produksi, Perseroan telah mengoptimalkan utilisasi kapasitas mesin dan menerapkan program penghematan dan efisiensi biaya di segala aspek operasionalnya.

During 2025, the Company's management has implemented various strategic initiatives and focused to encourage the Company to be more efficient. The marketing strategy by focusing on Asia and domestic market which are not relatively affected significantly by the economic crisis and its penetration upon new prospective market has assisted in marketing the Company's products. In the aspect of production, the Company had maximized the capacity level of the production machine and implementing cost saving and efficiency program in all aspect of its operations.

Lebih dari sekadar menjaga kinerja jangka pendek, Direksi tetap mempertahankan fokus pada keberlanjutan usaha. Kebijakan yang diambil mencerminkan keseimbangan antara kehati-hatian finansial dan kesiapan untuk menangkap peluang di masa mendatang.

More than just maintaining short-term performance, the Board of Directors remains focused on business sustainability. The policies adopted reflect a balance between financial prudence and readiness to seize future opportunities.

Memasuki tahun 2026, perekonomian global diperkirakan berada pada fase stabilisasi menuju keseimbangan baru, seiring dengan meredanya tekanan eksternal yang sebelumnya membayangi pertumbuhan ekonomi dunia. Dalam laporan *World Economic Outlook (WEO) Update* Januari 2026, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tetap stabil di angka 3,3% pada tahun 2026.

Entering 2026, the global economy is expected to be in a stabilization phase toward a new equilibrium, as external pressures that previously overshadowed global economic growth subside. In its January 2026 World Economic Outlook (WEO) Update, the IMF projected global economic growth to remain stable at 3.3% in 2026.

Sejalan dengan proyeksi perekonomian global tersebut tersebut, perekonomian Indonesia diperkirakan melanjutkan momentum pertumbuhan yang positif, didukung oleh implementasi berbagai program strategis pemerintah serta penguatan fundamental ekonomi domestik. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2026 berada dalam kisaran 4,8%–5,6%, yang mencerminkan daya tahan konsumsi domestik dan berlanjutnya aktivitas investasi.

In line with the global global economic projections, the Indonesian economy is expected to maintain positive growth momentum, supported by the implementation of various strategic government programs and strengthening domestic economic fundamentals. Bank Indonesia projects national economic growth in 2026 to be in the range of 4,8%–5,6%, reflecting resilient domestic consumption and continued investment activity.

Sepanjang tahun 2026, jajaran Direksi dan Manajemen diharapkan dapat meningkatkan pencapaian lebih baik dari tahun sebelumnya dengan melakukan berbagai analisis secara komprehensif terhadap pencapaian kinerja Perseroan untuk kemudian melakukan fungsi pengawasan dan menjaga keseimbangan kinerja agar pencapaian hasil pada tahun-tahun berikutnya sesuai dengan target dan perencanaan yang telah ditetapkan.

Throughout 2026, the Board of Directors and Management are expected to improve achievements better than the previous year by conducting various comprehensive analyses of the Company's performance achievements to then carry out supervisory functions and maintain performance balance so that the results achieved in the following years are in accordance with the targets and plans that have been set.

Dewan Komisaris memiliki kesamaan pandang dengan Direksi bahwa prospek bisnis Perseroan masih cukup baik. Banyak peluang yang memungkinkan perusahaan untuk dapat terus tumbuh di masa mendatang. Direksi harus terus mengikuti dan mencermati setiap perkembangan yang terjadi baik di tataran global maupun domestik, agar mampu mengubah tantangan menjadi peluang yang dapat menghasilkan manfaat bagi Perseroan.

The Board of Commissioners has the same view that the Company's business prospects are still good. The future will present the Company with many opportunities to keep growing. The Board of Director must continuously monitor each development, both at the global and domestic levels, to turn challenges into opportunities that create values for the Company.

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi dan rencana bisnis yang telah dirumuskan oleh Direksi disusun sesuai dengan tujuan jangka panjang Perseroan dan telah mempertimbangkan berbagai tantangan dan peluang serta faktor-faktor eksternal dipasar global dan domestik. Kami percaya bahwa manajemen akan terus fokus mencari peluang untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan memperkuat kedudukannya sebagai produsen *pulp, tissue* dan kertas yang handal di Indonesia.

Our assessment of the defined long-term business strategy and plan which were made by Board of Directors (BoD) already takes into consideration various challenges and opportunities also some external factors which might affect the Company's. We believe the management will continue to focus on looking for the opportunities to increase the Company's performance and enhance its market position as the reliable pulp, tissue and paper producer in Indonesia.

Perseroan berkomitmen untuk memberikan manfaat kepada masyarakat di sekitar area operasional Perseroan melalui

The Company committed to providing benefita to the communities surrounding the Company's operational areas through the

pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perseroan memfokuskan CSR dibidang kesehatan, pendidikan, infrastruktur dan pengembangan masyarakat. Program CSR Perseroan dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan dan prioritas masyarakat setempat. Dengan beragam kegiatan tersebut, Perseroan berharap masyarakat akan memperoleh manfaat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat khususnya di sekitar tempat usaha Perseroan.

implementation of social and environmental responsibility programs.The Company focus predominantly on health, education, infrastructure and empowerment projects. The Company's CSR program is carried out according to the needs and the priority of the local community. The Company believes that those programs would enhance welfare and self-reliance of the community, particularly in the area around the Company.

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/GCG)* dalam setiap kegiatan usahanya. Perseroan menerapkan berbagai program untuk memperbaiki, memperkuat dan menyempurnakan pelaksanaan GCG diseluruh tingkatan organisasi. Dengan GCG diharapkan Perseroan dijalankan oleh manajemen secara lebih profesional sehingga dapat mencapai tujuan dan meningkatkan nilai Perseroan.

The Company is committed to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) in each of its operational activities. The Company implement various program to improve, strengthen and refine implementation of GCG practice at every organization level. By implementing GCG, the Company is expected to be more professional in order to achieve its objective and improving the value of the Company.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen dan kegiatan operasional yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris memantau secara menyeluruh berbagai aspek seperti perumusan serta pelaksanaan kebijakan dan strategi perusahaan, manajemen risiko, praktek tata kelola yang baik serta memberikan bimbingan dan saran kepada manajemen Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit menjalin kerjasama dengan Auditor Internal dan membahas temuan-temuan yang ada secara periodik. Komite Audit juga melakukan pertemuan dengan auditor eksternal untuk membahas laporan keuangan yang diaudit.

The BoC is assisted by the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee in supervising the management policies and operational activities of the Company. The BoC thoroughly monitor in many aspects, such as formulating and implementing the Company's policies and strategy, risk management, implementation of Good Corporate Governance (GCG) as well as providing guidance and suggestions to the Company's management. In carrying out its duties, the Audit Committee worked together with the Internal Auditor to discuss its findings periodically and also held meetings with the External Auditor to discuss the audited financial statements.

Selain melakukan pengawasan, Dewan Komisaris secara terus-menerus memantau serta memberikan nasihat kepada Direksi. Hal itu dilakukan melalui pemberian rekomendasi yang disampaikan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi.

In addition to supervising, the Board of Commissioners regularly monitored and provided advices to the Board of Directors. This was accomplished by making recommendations, which were delivered during the joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 16 Juni 2025 memutuskan antara lain:

a. Menyatakan berakhirnya masa jabatan alm Bapak Dr. Ramelan, S.H., M.H. selaku Komisaris Independen yang telah meninggal dunia pada tanggal 7 November 2024 dan mengangkat Bapak Profesor Widyo Pramono menggantikan alm Bapak Dr. Ramelan, S.H., M.H. selaku Komisaris Independen, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada alm Bapak Dr. Ramelan, S.H., M.H.
b. Mengangkat Bapak Baharudin menggantikan Bapak Drs. Pande Putu Raka, M.A., selaku Komisaris Independen, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada Bapak Drs. Pande Putu Raka, M.A.

The Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on June 16, 2025 decided, among other things:

a. Declaring the end of term of the late Mr. Dr. Ramelan, S.H., M.H. as Independent Commissioner who passed away on November 7, 2024 and appointing Mr. Prof. Widyo Pramono replacing the late Mr. Dr. Ramelan, S.H., M.H. as Independent Commissioner, by granting full release and discharge (acquit et de charge) to the late Mr. Dr. Ramelan, S.H., M.H.

b. Appointing Mr Baharudin replacing Mr. Drs. Pande Putu Raka, M.A., as Independent Commissioner, by granting full release and discharge (acquit et de charge) to Mr. Drs. Pande Putu Raka, M.A.

Sehingga terhitung sejak ditutupnya RUPST, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Thereby, effective from the closure of the AGMS, the Company's Board of Commissioners as set out below:

Dewan Komisaris:

- Presiden Komisaris : Dr. Saleh Husin
- Komisaris : Kosim Sutiono
- Komisaris : Sukirta Mangku Djaja
- Komisaris : Andrie Setiawan Yapsir
- Komisaris Independen : Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.
- Komisaris Independen : Prof. Widyo Pramono
- Komisaris Independen : Baharudin

Board Of Commissioners:

- *President Commissioner : Dr. Saleh Husin*
- *Commissioner : Kosim Sutiono*
- *Commissioner : Sukirta Mangku Djaja*
- *Commissioner : Andrie Setiawan Yapsir*
- *Independent Commissioner : Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.*
- *Independent Commissioner : Prof. Widyo Pramono*
- *Independent Commissioner : Baharudin*

Pada tahun 2024, kami dengan berat hati, melepas kepergian Komisaris Independen Perseroan alm. Bapak Dr. Ramelan S.H., M.H., yang meninggal pada bulan November 2024. Kami menyampaikan penghargaan atas kontribusinya selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

Kami juga menyampaikan penghargaan atas kontribusi Bapak Drs. Pande Putu Raka, M.A., selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Direksi dan seluruh manajemen serta karyawan atas dedikasi yang diberikan dalam mengembangkan Perseroan. Ucapan terima kasih, kami sampaikan juga kepada pemegang saham dan mitra usaha yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan, serta kepada Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi atas bantuannya dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi. Kami yakin dengan segenap dukungan dan kepercayaan serta sumber daya yang ada, Perseroan akan mampu meraih hasil yang lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

In 2024, with a heavy heart, deep condolence to the former independent commissioner Mr. Dr. Ramelan S.H., M.H., who passed away in November 2024. The Board of Directors expresses gratitude for his contributions during his tenure as independent commissioner.

We also express our appreciation for the contribution of Mr. Drs. Pande Putu Raka, M.A., during his tenure as Independent Commissioner of the Company.

Finally, on behalf of the BoC we would like to express the appreciation and gratitude to the BoD and all management levels and also to the employees for their dedication in developing the Company. We also would like to thank all the shareholders and business partners for their support and trust, also to the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee for their assistances in carrying out its supervisory function to the BoD. We are confident that the Company will achieve a better performance with all support, trust and existing resources in the coming years.



Dr. Saleh Husin
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Mengawali laporan ini, kami tak lupa memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Indah Kiat" atau "Perseroan") mampu melewati tahun 2025 yang penuh dengan tantangan ini.

Sepanjang tahun 2025, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang kuat di tengah dinamika global yang menantang, kebijakan moneter AS yang dinamis, serta tantangan geopolitik. Konflik geopolitik yang berkepanjangan di Eropa Timur danTimur Tengah menjadi salah satu faktor utama yang menghambat pertumbuhan ekonomi global. Perang yang berkepanjangan telah mengakibatkan gangguan pada arus perdagangan dunia dan fluktuasi harga komoditas dunia, khususnya komoditas energi. Sinergi antara kebijakan fiskal dan moneter menjadi kunci dalam menjaga stabilitas dan momentum pertumbuhan. Kebijakan ekonomi difokuskan pada penguatan daya beli domestik.

Dana Moneter Internasional (IMF), dalam laporan *World Economic Outlook* yang terbit pada Oktober 2025 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global melambat, dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi 3,2% turun dari 3,3% pada tahun 2024.

Di tengah tingginya ketidakpastian global, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang baik. Menurut rilis Badan Pusat Statistik (BPS) ekonomi Indonesia pada tahun 2025 mencatat pertumbuhan sebesari 5,11%, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,03%.

Tidak dapat dipungkiri, bahwa perkembangan kinerja Perseroan cukup dipengaruhi oleh kondisi perekonomian baik global maupun nasional yang sepanjang tahun 2025 masih dibayangi ketidakpastian. Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2025, Perseroan yang mengandalkan sebagian besar penjualan produknya di pasar internasional juga ikut terpengaruh. Pada kesempatan ini, Perseroan melaporkan kinerjanya pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024 sebagai berikut:

- Penjualan neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US$ 3.195,7 juta pada tahun 2024 menjadi US$ 3.171,3 juta pada tahun 2025 atau turun sebesar 0,8%.
- Laba usaha konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US$ 652,9 juta pada tahun 2024 menjadi US$ 667,7 juta pada tahun 2025 atau naik sebesar 2,3%.
- Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US$ 424,3 juta pada tahun 2024 menjadi US$ 453,3 juta pada tahun 2025 atau naik sebesar 6,8%.

Secara umum, kinerja penjualan Perseroan pada tahun 2025 tersebut dibawah target yang telah ditetapkan namun pencapaian laba neto konsolidasian Perseroan mencapai target. Pada tahun 2025, Perseroan menetapkan target untuk meningkatkan penjualan neto konsolidasian dan laba neto konsolidasian antara 5% sampai dengan 10% dibandingkan

Dear respected shareholders and stakeholders,

Dear Shareholders and Stakeholders, praise and gratitude, we pray to the presence of God Almighty for His blessings and gifts so that PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Indah Kiat" or "the Company") can go through 2025, which is full of challenge.

Throughout 2025, the Indonesian economy demonstrated strong resilience amidst challenging global dynamics, dynamic US monetary policy, and geopolitical challenges. Prolonged geopolitical conflicts in Eastern Europe and the Middle East remain major factors hindering global economic growth. The ongoing wars have disrupted global trade flows and caused fluctuations in global commodity prices, particularly energy commodities. Synergy between fiscal and monetary policy was key to maintaining stability and growth momentum. Economic policy focused on strengthening domestic purchasing power.

The International Monetary Fund (IMF), in its World Economic Outlook report released in October 2025, projected global economic growth to slow, with a projected economic growth og 3.2%, down from 3.3% in 2024.

Amidst high global uncertainty, the Indonesian economy continues to perform well. According to a release by the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy is projected to grow by 5.11%, exceeding the 5.03% growth achieved in 2024.

It is undeniable that the Company's performance was significantly influenced by global and national economic conditions, which remained clouded by uncertainty throughout 2025. Amidst the various challenges faced throughout 2025, the Company, which relies on the majority of its product sales on international markets, has also been impacted. On this occasion, the Company reports its performance in 2025 compared to 2024 as follows:

- *The consolidated net sales of the Company decreased from US$ 3,195.7 million in 2024 to US$ 3,171.3 million in 2025 or a decrease of 0.8%.*
- *The consolidated operating profit of the Company increased from US$ 652.9 million in 2024 to US$ 667.7 million in 2025 or an increase of 2.3%.*
- *The consolidated net profit of the Company increased from US$ 424.3 million in 2024 to US$ 453.3 million in 2025 or an increase of 6.8%.*

In general, the Company's sales performance in 2025 was below the target that has been set, but the Company's consolidated net profit achieved the target. In 2025, the Company had set a target to increase consolidated sales and consolidated net profit between 5% and 10% compared to the achievement during 2024. The decline in sales in 2025 was mainly due to a decline

dengan pencapaian selama tahun 2024. Penurunan penjualan pada tahun 2025 terutama disebabkan turunnya harga jual produk-produk Perseroan. Peningkatan laba neto konsolidasian pada tahun 2025 terutama dikarenakan meningkatnya laba usaha dan laba selisih kurs Perseroan.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan juga mengalami berbagai kendala yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal Perseroan. Tidak dapat dipungkiri, bahwa pencapaian yang diperoleh di tahun 2025, tidak lepas dari kemampuan Perseroan dalam menghadapi berbagai kendala atau tantangan. Direksi menyadari bahwa dalam menjalankan kegiatan usaha, tidak terlepas dari berbagai risiko, baik risiko yang dapat dikendalikan maupun risiko yang berada di luar kendali Perseroan

Direksi telah melakukan pemetaan atas kendala dan tantangan yang dihadapi di sepanjang tahun 2025 yang dapat berpengaruh cukup signifikan terhadap kinerja Perseroan. Pada tahun 2025, Kami menilai selain ketatnya persaingan harga jual, tantangan lain adalah melambatnya perekonomian global, permintaan pasar yang lemah, tingkat kompetisi industri yang sangat ketat dan fluktuasi kurs mata uang yang mempengaruhi operasional dan kinerja Perseroan. Hal tersebut menuntut Perseroan untuk dapat mengimplementasikan kebijakan strategis yang adaptif agar terus mampu memperkuat posisinya di pasar dalam menghadapi persaingan usaha.

Sementara, dalam rangka menghadapi tren persaingan usaha yang semakin dinamis dan menantang, Perseroan akan terus berfokus terhadap pasar yang memberikan keuntungan kompetitif secara signifikan melalui kombinasi produk *(product mix strategy)* yang memberikan kontribusi margin lebih baik, strategi kombinasi negara tujuan *(country mix strategy)* dan melakukan pengembangan pasar dan memperkuat basis pelanggan baru yang prospektif, meningkatkan kualitas produk secara konsisten dan bekesinambungan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan, meningkatkan produktivitas dan meningkatkan efisiensi biaya produksi dan biaya operasi serta menjaga kesinambungan pasokan bahan baku.

Pada tahun 2025, Perseroan telah merumuskan sejumlah inisiatif dan kebijakan strategis yang berwawasan ke depan sebagai landasan untuk mencapai peningkatan daya saing yang berkelanjutan. Direksi merumuskan strategi dan rencana bisnis Perseroan dengan mempertimbangkan dinamika pasar terkini, fondasi bisnis, resiliensi dalam menghadapi tantangan, kapasitas internal Perseroan dan peluang pertumbuhan yang solid dan berkelanjutan. Direksi melalui rapat gabungan dengan Dewan Komisaris membahas strategi yang akan ditempuh dan pemantauan implementasinya agar tepat waktu dan tepat sasaran.

Dalam laporan *World Economic Outlook (WEO) Update* Januari 2026, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tetap stabil di angka 3,3% pada tahun 2026. Momentum ini didorong oleh investasi kecerdasan buatan (AI) yang kuat dan penurunan inflasi, meskipun terdapat risiko geopolitik dan perubahan kebijakan perdagangan. Ekonomi Indonesia diproyeksikan tumbuh kuat sebesar 5,1% pada 2026 dan 2027, meningkat dari perkiraan sebelumnya.

Bank Indonesia memproyeksikan Ekonomi Indonesia 2026 tumbuh menguat di kisaran 4,9%–5,7%, didorong oleh konsumsi rumah tangga, investasi, dan hilirisasi sumber daya alam. Pemerintah menargetkan pertumbuhan hingga 5,4%–6,0%, meskipun lembaga internasional seperti Bank Dunia cenderung konservatif di level 5,0%. Sinergi kebijakan fiskal-moneter menjadi kunci, meski dibayangi tantangan geopolitik dan risiko fiskal.

in selling prices of the Company's products. The increase in net profit in 2025 was mainly due to the increase in the Company's operating profit and the recognition of foreign exchange profits.

In carrying out its operational activities, the Company also experiences various obstacles caused by internal and external factors of the Company. It is undeniable that the achievements attained in 2025 were a result of the Company's resilience in addressing diverse constraints and challenges. The Board of Directors recognizes that business operations are inherently subject to various risks, ranging from controllable internal factors to external variables beyond the Company's direct influence.

The Board of Directors has conducted a mapping of the challenges encountered throughout 2025 that could significantly impact the Company's performance. In 2025, we assess that in addition to intense price competition, other challenges include a slowing global economy, weak market demand, very tight levels of industry competition and exchange rate fluctuations which affect the Company's operations and performance. This required the Company to implement adaptive strategic policies to continuously strengthen its market position amidst competitive pressures.

Meanwhile, in response to increasingly dynamic and challenging business competition trends, the Company remains focused on markets that provide significant competitive advantages through product mix strategy that has added value contributing to better margin, country mix strategies and market development and strengthening the prospective new customer base, improving product quality consistently and continuously in order to meet customer expectations and needs, increasing productivity and increasing the efficiency of production costs and operating costs as well as maintaining the continuity of raw material supplies.

In 2025, the Company formulated a number of forward-looking strategic initiatives and policies as a foundation for achieving sustainable competitiveness. In formulating the Company's strategies and business plans, the Board of Directors takes into account market dynamics, business fundamentals, resilience against challenges, internal capacity and opportunities for solid and sustainable growth. The Board of Directors through joint meeting with the Board of Commissioners discuss the strategy to be taken and the monitoring of its implementation to ensure that it is timely and on target.

In its January 2026 World Economic Outlook (WEO) Update, the IMF projected global economic growth to remain stable at 3.3% in 2026. This momentum is driven by strong artificial intelligence (AI) investments and declining inflation, despite geopolitical risks and changes in trade policy. Indonesia's economy is projected to grow strongly by 5.1% in 2026 and 2027, up from previous estimates.

Bank Indonesia projects that the Indonesian economy will grow strongly in the range of 4.9%–5.7% in 2026, driven by household consumption, investment, and the downstreaming of natural resources. The government is targeting growth of 5.4%–6%, although international institutions like the World Bank tend to be conservative at 5%. Synergy between fiscal and monetary policies is key, despite the threat of geopolitical challenges and fiscal risks.
The Board of Directors always observing external developments

Direksi selalu mencermati perkembangan eksternal terkait kondisi perekonomian, industri *pulp, tissue* dan kertas, termasuk juga kebijakan-kebijakan pemerintah agar dapat mengantisipasi tantangan maupun peluang yang mungkin muncul di tahun 2026.

related to economic conditions, the pulp, tissue and paper industries, including government policies in order to anticipate challenges and opportunities that may arise in 2026.

Antisipasi yang dapat dilakukan Perseroan di tahun 2026 adalah dengan terus meningkatkan penjualan produk-produk premium yang memiliki margin cukup baik. Perseroan akan terus berusaha untuk meningkatkan penjualan ekspor dengan menambah pelanggan baru maupun menambah negara tujuan ekspor yang baru. Selain itu, Perseroan akan terus memperluas rantai pasokan bahan baku guna mendapatkan pasokan tepat waktu, harga yang kompetitif, dan melakukan perbaikan-perbaikan serta efisiensi di semua lini produksi sehingga membuat daya saing produk menjadi lebih meningkat.

In 2026, the Company anticipates continuously increasing sales of premium products that offer significant good margins. The company will continue to strive to lift export sales by adding new both customers and export destination countries. In addition, the Company will carry on expansion of the raw material supply chain in order to get timely supplies, competitive prices, and make improvements and efficiency in all production lines that result in advancing products competitiveness.

Direksi akan mendorong Perseroan untuk terus bertumbuh dengan mempertahankan sikap berhati-hati dan terus berusaha yang terbaik dalam menjalankan bisnis dengan fokus pada keberlanjutan bisnis jangka panjang.

The Board of Directors will continue to encourage the Company to pursue growth by consistent adherence to prudence and vigilance while delivering our best efforts in doing business through focus on business sustainability over the long term.

Perseroan tetap berkomitmen terhadap pelaksanaan GCG dalam setiap aktivitas operasionalnya. Perseroan terus mengupayakan penerapan GCG dan memberikan perhatian pada praktik dan perilaku bisnis yang sehat sebagai bagian dari pengembangan budaya Perseroan. Kami meyakini bahwa komitmen Perseroan untuk menerapkan parktik GCG akan menjamin keberlanjutan Perseroan. Dengan pelaksanaan GCG akan mendorong Perseroan untuk meningkatkan efisiensi, daya saing serta meningkatkan kepercayaan pihak-pihak yang berhubungan dengan Perseroan dan pada akhirnya akan membantu dalam mencapai visi dan misi Perseroan.

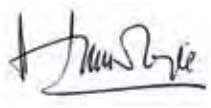
The Company's is committed to implementing the GCG in each of its operational activities and give attention to the practices and good business behavior as part of the Company's culture development. We believe that the Company's commitment to implement the GCG will ensure the Company's sustainability. By implementing GCG, the Company will be encouraged to increase its efficiency and its competitiveness level, also have a great opportunity to gaining trust from related parties and eventually will assist the Company to achieve its vision and mission.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Juni 2025 tidak ada perubahan komposisi Direksi Perseroan.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on June 16, 2025 there were no changes to the composition of the Company's Board of Directors.

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi yang setinggitingginya kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra bisnis, karyawan, serta pemangku kepentingan atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang telah diberikan sepanjang tahun 2025. Kami optimis bahwa dengan strategi yang tepat, tata kelola yang kuat, serta inovasi yang berkelanjutan, Perseroan akan terus berkembang dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our highest appreciation to all shareholders, Board of Commissioners business partners, employees, and stakeholders for their support, trust, and cooperation throughout 2025. We are optimistic that with the right strategy, strong governance, and continuous innovation, the Company will continue to grow and provide added value for all stakeholders.



Hendra Jaya Kosasih
Presiden Direktur
President Director



Laporan Komite Audit
Report from Audit Committee

Komite Audit PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk terdiri dari:

1.	Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.	:	Ketua
2.	Tio I Huat	:	Anggota
3.	Baharudin	:	Anggota

Selama tahun buku 2025 Komite Audit telah mengadakan pertemuan dengan manajemen untuk membahas Laporan Keuangan Triwulan Perseroan. Komite Audit juga ikut serta membahas Anggaran Tahunan Perseroan dengan manajemen.

Komite Audit juga telah melakukan pertemuan dengan eksternal Auditor dan manajemen untuk membahas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan penelaahan dan pembahasan tersebut diatas, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

The Audit Committee of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk consists of:

1.	*Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.*	*:*	*Chairman*
2.	*Tio I Huat*	*:*	*Member*
3.	*Baharudin*	*:*	*Member*

During 2025 The Audit Committee had held meetings with the management to review the Company's Quarterly Financial Statements. The Audit Committee also participated in reviewing the Company's Annual Budget.

The Audit Committee also had reviewed with the External Auditors and management the audited Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2025. The Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2025 have been presented in accordance with the prevailing legal provisions.

Pursuant to the examinations and reviews as referred to above, the Audit Committee recommends to the Board of Commissioners that the audited Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2025 could be accepted and reported in the Company's Annual Report.

Laporan Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Report

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dalam rangka pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* yang berkaitan dengan Nominasi dan Remunerasi dan meningkatkan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan juga telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pegangan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan wajib bertindak independen.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait Nominasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan

Parallel to enhancing the quality, competency, and responsibility of the Board of Commissioners and Directors in accordance to the principles of Good Corporate Governance with regard to Nomination and Remuneration, the Company has formed the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee was established pursuant to OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 with regard to Nomination and Remuneration Committee of issuers or Public Company. The Company has also prepared Guidelines of Nomination and Remuneration Committee as the guidelines for the members of Nomination and Remuneration Committee in performing their duties and responsibilities.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible to assist the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities with regard to Nomination and Remuneration. The Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Company's Board of Commissioners and shall perform their duties and responsibilities independently.

With regard to Nomination, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners; including the composition of the members of Board of Commissioners and/or Directors, policy and requirements for Nomination, and

evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Disamping itu membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Komite Nominasi dan Remunerasi juga mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Terkait Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan Remunerasi, dan besaran Remunerasi; serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Perseroan didasarkan pada Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan kebijakan Nominasi dan Remunerasi memperhatikan kondisi Perseroan sehingga diharapkan dapat bersifat adil dan fair serta dapat mendorong motivasi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam penentuan jumlah anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris disamping mempertimbangkan kondisi Perseroan juga memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Dalam penentuan Remunerasi diharapkan disamping memperhatikan Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya, juga memperhatikan tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik dan target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan bersifat variabel. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas yang selanjutnya dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

Per 31 Desember 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 orang anggota yaitu satu orang sebagai Ketua Komite yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota Komite yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Perseroan dan 1 (satu) orang lagi dari Pihak Independen yaitu:

Ketua : Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.
Anggota : Sukirta Mangku Djaja
Aditiawan Chandra Ph.D

policy for performance evaluation for the members of Board or Commissioners and/or Directors. In addition, the Nomination and Remuneration Committee shall assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment for the members of the Board of Commissioners and/or Directors in accordance to the guidelines of performance evaluation; shall provide recommendations about the capability enhancement program for the members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners; and shall recommend candidate nominations for the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners in order to be conveyed in General Meeting of Shareholders.

With regard to Remuneration, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Remuneration structures, policy and the amount; and to assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment with proportionate Remuneration from each of the members of the Board of Commissioners and/or Directors.

The Company has implemented the Nomination and Remuneration policy in accordance to the Company's Nomination and Remuneration Committee's Guidelines. The implementation of the Nomination and Remuneration policy is tailored to the circumstances within the Company. The Nomination and Remuneration policy is expected to be implemented fairly as well as to increase the motivations for the Board of Commissioners and Directors to perform their duties and responsibilities better. In determining the number of Board of Directors and Commissioners member, the Company's considers the Company's condition and the variety of expertise, knowledge and experience needed. In determining the Remuneration of the Board of Commissioners and/or Directors of the Company's, the Nomination and Remuneration Committee's considers the standards remuneration in similar industries and also business scale of the Issuers or Public Company, the Nomination and Remuneration Committee also considers duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Commissioners and/or Directors in relation to the achievement of the Company's objectives and performance of the Issuer or Public Company and targets or performance of each member of the Board of Commissioners and/or Directors and also the balance of fixed and variable benefits. The Company is committed to continuously increase the implementation of Good Corporate Governance including the nomination and remuneration. By continuously implementing GCG, the Company is expected to be more efficient and productive and furthermore increase its performance.

As of December 31, 2025 the Nomination and Remuneration Committee consist of 3 (three) members; with 1 (one) Chairman who also acts as Independent Commissioner and 2 (two) members which consist of 1 (one) Commissioner and 1 (one) from an Independent Party:

Chairman : Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.
Members : Sukirta Mangku Djaja
Aditiawan Chandra Ph.D



Profil

Profile

04

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 16 Juni 2025 memutuskan antara lain:

a. Menyatakan berakhirnya masa jabatan alm Bapak Dr. Ramelan, S.H., M.H. selaku Komisaris Independen yang telah meninggal dunia pada tanggal 7 November 2024 dan mengangkat Bapak Profesor Widyo Pramono menggantikan alm Bapak Dr. Ramelan, S.H., M.H. selaku Komisaris Independen, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada alm Bapak Dr. Ramelan, S.H., M.H.
b. Mengangkat Bapak Baharudin menggantikan Bapak Drs. Pande Putu Raka, M.A., selaku Komisaris Independen, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada Bapak Drs. Pande Putu Raka, M.A.

Sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan pengurus Perseroan adalah sebagai berikut:

Change in the Composition of Members of the Board of Commissioners and Reason for the Change

The Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on June 16, 2025 decided, among other things:

a. Declaring the end of term of the late Mr. Dr. Ramelan, SH MH as Independent Commissioner who passed away on November 7, 2024 and appointing Mr. Prof. Widyo Pramono replacing the late Mr. Dr. Ramelan, S.H., M.H. as Independent Commissioner, by granting full release and discharge (acquit et de charge) to the late Mr. Dr. Ramelan, S.H., M.H.

b. Appointing Mr. Baharudin replacing Mr. Drs. Pande Putu Raka, M.A., as Independent Commissioner, by granting full release and discharge (acquit et de charge) to Mr. Drs. Pande Putu Raka, M.A.

Thereby, effective from the closure of this meeting,the Company's Board of Commissioners as set out below:

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*		
Presiden Komisaris	**Dr. Saleh Husin**	*President Commissioner*
Komisaris	**Sukirta Mangku Djaja**	*Commissioner*
Komisaris	**Kosim Sutiono**	*Commissioner*
Komisaris	**Andrie Setiawan Yapsir**	*Commissioner*
Komisaris Independen	**Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.**	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	**Prof. Widyo Pramono**	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	**Baharudin**	*Independent Commissioner*

Pada tahun 2024, kami dengan berat hati, melepas kepergian Komisaris Independen Perseroan alm. Bapak Dr. Ramelan S.H., M.H., yang meninggal pada bulan November 2024. Kami menyampaikan penghargaan atas kontribusinya selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

Kami juga menyampaikan penghargaan atas kontribusi Bapak Drs. Pande Putu Raka, M.A., selama menjabat sebagai Komisaris Independen.

Sehubungan dengan pengangkatan Bapak Profesor Widyo Pramono dan Bapak Baharudin sebagai Komisaris Independen kami yakin dengan pengalaman beliau akan mampu memberikan kontribusi penting bagi Perseroan.

Dengan perubahan komposisi Dewan Komisaris diharapkan dengan kapabilitas dan pengalaman yang dimiliki masing-masing anggota Dewan Komisaris tersebut dapat memberikan nilai tambah dan meningkatkan kinerja Perseroan.

In 2024, with a heavy heart, deep condolence to the former independent commissioner Mr. Dr. Ramelan S.H., M.H., who passed away in November 2024. The Board of Directors expresses gratitude for his contributions during his tenure as independent commissioner.

We also express our appreciation for the contributions of Mr. Drs. Pande Putu Raka, M.A., during his tenure as Independent Commissioner.

In connection with the appointment of Mr. Professor Widyo Pramono and Mr. Baharudin as Independent Commissioners, we are confident that their experience will enable them to make an important contribution to the Company.

With the changes to the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, it is hoped that the capabilities and experience of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors can provide added value and improve the Company's performance.

Profil Komisaris
Profile of Commissioners



Dr. Saleh Husin
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Rote pada tanggal 16 September 1963. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana (Unkris) pada tahun 1996, memperoleh gelar Master Administrasi Publik dari Universitas Krisnadwipayana pada tahun 2007, dan memperoleh gelar Doktor Kajian Stratejik di Universitas Indonesia pada tahun 2024.

Indonesian citizen, born in Rote, on September 16, 1963. He graduated from the Faculty of Economics of Krisnadwipayana University (Unkris) in 1996 and obtained his Master's degree in Public Administration from Krisnadwipayana University in 2007 and obtain a Doctorate in Strategic Studies at the University of Indonesia in 2024.

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 45 tanggal 10 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang penerimaan pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 28 Juni 2022, nomor AHU-AH.01.09-0026752.

Basis of Appointment:
Based on the Deed of Statement of Resolution of Meeting No. 45 dated June 10, 2022, of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data dated June 28, 2022 number AHU-AH.01.09-0026752.

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Direktur PT Shelbi Pratama	1989 – 1990	*Director PT Shelbi Pratama*
Direktur PT Mandrapura Aditama	1991 – 1996	*Director PT Mandrapura Aditama*
Komisaris PT Ades Alfindo Putra Setia Tbk	1993 – 2005	*Commissioner PT Ades Alfindo Putra Setia Tbk*
Komisaris PT Kayu Sengon	1993 – 1996	*Commissioner PT Kayu Sengon*
Komisaris PT Sengon Mas Fajar Satyro	1993 – 1996	*Commissioner PT Sengon Mas Fajar Satyro*
Komisaris PT Industri Kayu Parmin	1993 – 2000	*Commissioner PT Industri Kayu Parmin*
Komisaris PT Padang Surya Emas Timber	1993 – 2000	*Commissioner PT Padang Surya Emas Timber*
Direktur Utama PT Ometraco Bina Jasa	1996 – 2000	*President Director PT Ometraco Bina Jasa*
Komisaris PT Gama Mitra Utama	1997 – 2006	*Commissioner PT Gama Mitra Utama*
Direktur PT Varia Prima Bina Jasa	1998	*Director PT Varia Prima Bina Jasa*
Direktur Utama PT Sapta Kencana Buana	1998	*President Director PT Sapta Kencana Buana*
Wakil Sekjen DPP Partai Hanura	2007 – 2012	*Deputy Secretary General of the Hanura Faction*
Anggota DPR/MPR RI Fraksi Partai Hanura	2009 – 2014	*Member of House of Representatives of Hanura Faction*
Sekretaris Fraksi Partai Hanura DPR RI	2011 – 2014	*Secretary of Hanura Faction in House of Representative*
Ketua DPP Partai Hanura	2012 – 2015	*Chairman of Hanura Party*
Menteri Perindustrian Republik Indonesia	2014 – 2016	*Minister of Industry Republic of Indonesia*
Wakil Ketua Umum DPP Partai Hanura	2017 – 2018	*Vice Chairman of Hanura Party*
Komisaris Utama PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2017 – sekarang *(present)*	*President Commissioner PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Presiden Komisaris Perseroan	2017 – sekarang *(present)*	*President Commissioner of The Company*
Direktur CV Guna Citra Bersama	2017 – sekarang *(present)*	*Director CV Guna Citra Bersama*
Direktur CV Abdi Langgeng Wijaya	2017 – sekarang *(present)*	*Director CV Abdi Langgeng Wijaya*
Managing Director Sinarmas	2017 – sekarang *(present)*	*Managing Director Sinarmas*
Ketua Umum Yayasan Muslim Sinar Mas	2018 – sekarang *(present)*	*General Chairman of Yayasan Muslim Sinar Mas*
Ketua Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia (MWA UI)	2019 – 2023	*Chairman Of Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia (MWA MUI)*
Tim Ahli Wakil Presiden Republik Indonesia	2019 – 2024	*Expert Team of the Vice President of the Republic of Indonesia*

Sepanjang 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2025, there was no training enrolled.

Bapak Dr. Saleh Husin tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Dr. Saleh Husin has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Komisaris
Profile of Commissioners



Andrie Setiawan Yapsir
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Surakarta, pada tanggal 14 November 1959. Beliau memperoleh gelar Sarjana Fisika (Cum Laude) dengan predikat Lulusan Terbaik pada tahun 1984 dari Institut Teknologi Bandung. Melanjutkan pendidikannya di Rensselaer Polytechnic Institute di Troy, New York, Amerika Serikat dengan gelar PhD di bidang Fisika dan dianugerahi penghargaan The Karen and Lester Gerhardt dan The Hillard B. Huntington Awards atas prestasinya yang luar biasa dalam penelitian dan akademik pada tahun 1988. Beliau memperoleh gelar MBA dari The Wharton Business School, Universitas Pennsylvania di Philadelphia, Amerika Serikat pada tahun 1996.

Indonesian citizen, born in Surakarta, on November 14, 1959. He obtained his Bachelor's degree in Physics (Cum Laude) with the title of Best Graduate in 1984 from the Bandung Institute of Technology. He continued his education at Rensselaer Polytechnic Institute in Troy, New York, USA with a PhD in Physics and was awarded The Karen and Lester Gerhardt and The Hillard B. Huntington Awards for his outstanding achievements in research and academics in 1988. He earned his MBA from The Wharton Business School, University of Pennsylvania in Philadelphia, USA in 1996.

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 45 tanggal 10 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang penerimaan pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 28 Juni 2022, nomor AHU-AH.01.09-0026752.

Basis of Appointment:
Based on the Deed of Statement of Resolution of Meeting No. 45 dated June 10, 2022, of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data dated June 28, 2022, number AHU-AH.01.09-0026752.

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode | *Period*	*Position & Name of Company*
Mc Kinsey & Company	1996	*Mc Kinsey & Company*
Head of Uncoated Paper Business Unit Perseroan	2015 – 2018	*Head of Uncoated Paper Business Unit of The Company*
Deputy CEO Divisi Forestry	2018 – 2020	*Deputy CEO Forestry Division*
Chief of Chairman Office of APP Indonesia Group	2020 – sekarang *(present)*	*Chief of Chairman Office of APP Indonesia Group*
Direktur Utama PT APP Purinusa Ekapersada	2022 – sekarang *(present)*	*President Director PT APP Purinusa Ekapersada*
Komisaris PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2022 – sekarang *(present)*	*Commissioners PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Komisaris Perseroan	2022 – sekarang *(present)*	*Commissioners of The Company*
Direktur PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2023 – sekarang *(present)*	*Director PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Direktur PT OKI Pulp & Paper Mills	2025 – sekarang *(present)*	*Director PT OKI Pulp & Paper Mills*

Sepanjang 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2025, there was no training enrolled.

Bapak Andrie Setiawan Yapsir tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Andrie Setiawan Yapsir has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Komisaris
Profile of Commissioners



Sukirta Mangku Djaja
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Tangerang pada tanggal 31 Maret 1958, lulus dari Universitas Tarumanagara Jakarta Jurusan Manajemen tahun 1984.

Indonesian citizen, born in Tangerang on March 31, 1958. He graduated from Tarumanagara University with a degree in Management in 1984.

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 45 tanggal 10 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang penerimaan pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 28 Juni 2022, nomor AHU-AH.01.09-0026752.

Basis of Appointment:
Based on the Deed of Statement of Resolution of Meeting No. 45 dated June 10, 2022, of Aulia Taufani, SH., Notary in South Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data dated June 28, 2022, number AHU-AH.01.09-0026752.

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Staf Akuntansi di PT Tunas Bintang Motor	1981 – 1982	*Accounting staff PT Tunas Bintang Motor*
Kepala Departemen Bagian Pajak Perseroan dan APP Group	1983 – 2022	*Department Head in the Tax Division of The Company and APP Group*
Komisaris PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	1994 – 2018	*Commissioner PT Lontar Papyrus Pul & Paper Industry*
Komisaris Perseroan	2014 – sekarang *(present)*	*Commissioner of The Company*
Komisaris PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2017 – sekarang *(present)*	*Commissioner PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Komisaris PT OKI Pulp & Paper Mills	2018 – sekarang *(present)*	*Commissioner PT OKI Pulp & Paper Mills*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT OKI Pulp & Paper Mills	2021 – sekarang *(present)*	*Member Nomination and Remuneration Committee PT OKI Pulp & Paper Mills*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan	2024 – sekarang *(present)*	*Member Nomination and Remuneration Committee of The Company*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2024 – sekarang *(present)*	*Member Nomination and Remuneration Committee PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*

Sepanjang 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2025, there was no training enrolled.

Bapak Sukirta Mangku Djaja tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Sukirta Mangku Djaja has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Komisaris
Profile of Commissioners



Kosim Sutiono
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 25 Juli 1969. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen dari STIE Perbanas, Jakarta pada tahun 1993.

Indonesian citizen, born in Jakarta on July 25, 1969. He graduated from the Faculty of Economics Majoring in management of STIE Perbanas, Jakarta 1993.

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 45 tanggal 10 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang penerimaan pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 28 Juni 2022, nomor AHU-AH.01.09-0026752.

Basis of Appointment:
Based on the Deed of Statement of Resolution of Meeting No. 45 dated June 10, 2022, of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data dated June 28, 2022, number AHU-AH.01.09-0026752 dated June 28, 2022.

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
PT Bank Bali Tbk (sekarang PT Bank Permata Tbk) sebagai management trainee dan dengan jabatan terakhir sebagai officer di Divisi Corporate Finance Group	1993 – 2000	*Management Trainee in PT Bank Bali Tbk (currently became PT Bank Permata Tbk) with last position as Officer in Corporate Finance Group Division*
Bergabung di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2000	*joined PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia*
Chief Financial Officer PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2006 – 2011	*Chief Financial Officer PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Direktur PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2011 – sekarang *(present)*	*Director PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Komisaris Perseroan	2017 – sekarang *(present)*	*Commissioner of The Company*
Direktur PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	2018 – sekarang *(present)*	*Director PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*

Sepanjang 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2025, there was no training enrolled.

Bapak Kosim Sutiono tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Kosim Sutiono has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Komisaris
Profile of Commissioners



Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, Jawa Barat pada tanggal 12 Juli 1961. Beliau menempuh pendidikan Sarjana pada jurusan Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung, Indonesia 1986, menyelesaikan pendidikan Magister pada jurusan International Relations Program dengan gelar Master of Arts (M.A.) di University of Japan, Niigata 1993. Meraih gelar Doctor of Philosophy (Ph.D) pada tahun 2000 dari Nagoya University, dengan menempuh Pendidikan Doktoral jurusan International Development.

Indonesian citizen, born in Bandung, West Java on July 12, 1961. He obtained his Bachelor of Industrial Engineer from Bandung Institute of Technology, Indonesia in 1986, Magister in International Relations Program, International University of Japan, Niigata, Japan in 1993, Ph. D in International Development, Nagoya University, Japan in 2000.

Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2021.

He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company since 2021.

Pengangkatan Terakhir:
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 45 tanggal 10 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang penerimaan pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 28 Juni 2022, nomor AHU- AH.01.09-0026752.

Latest Appointment:
Based on the Deed of Statement of Resolution of Meeting No. 45 dated June 10, 2022, of Aulia Taufani, SH., Notary in South Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data dated June 28, 2022, number AHU-AH.01.09-0026752.

Pengalaman Kerja:

Working experience

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Direktur Kerjasama Ekonomi Bilateral, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian	2001 – 2005	*Director for Bilateral Economic Cooperation, Coordinating Ministry for Economic Affairs*
Direktur Keuangan dan Kerja Sama Ekonomi Asia, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian	2005 – 2008	*Director for Asia Economic and Financial Cooperation,Coordinating Ministry for Economic Affairs*
Asisten Pribadi Kepresidenan Presiden RI ke-6, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, Kantor Istana Kepresidenan	2008 – 2009	*Presidential Personal Assistant to 6th President of the Republic of Indonesia, President Susilo Bambang Yudhoyono, Presidential Palace Office*
Deputi Bidang Koordinasi Kerja Sama Ekonomi Internasional, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian	2010 – 2021	*Deputy Minister for International Economic Cooperation, Coordinating Ministry for Economic Affairs*
Komisaris Independen PT Krakatau Wajatama	2013 – 2014	*Independent Commissioner PT Krakatau Wajatama*
Komisaris Independen PT Pertamina Hulu Energi	2013 – 2016	*Independent Commissioner PT Pertamina Hulu Energi*
Indonesia Sherpa G20, ditunjuk oleh Presiden Republik Indonesia	2015 – 2021	*Indonesia Sherpa G20, appointed by President of the Republic of Indonesia*
Ketua Dewan Pengawas Perum Peruri	2017 – 2021	*Chairman of The Board of Supervisory Perum Peruri*
Indonesia Sherpa G20, ditunjuk oleh KADIN Indonesia	2021 – 2022	*Indonesia Sherpa G20, appointed by Kadin*
Anggota Komite Audit Perseroan	2021 – 2024	*Audit Committees' Member of The Company*
Anggota Komite Audit PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2021 – 2024	*Audit Committees' Member PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Komisaris Independen Perseroan	2021 – sekarang *(present)*	*Independent Commissioner of The Company*
Komisaris Independen PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2021 – sekarang *(present)*	*Independent Commissioner PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Sekjen Dewan Negara- negara Produsen Minyak Sawit (CPOPC)	2022 – Mei 2025	*Secretary General Council of Palm Oil Producing Countries (CPOPC)*
Anggota Komite Audit PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2022 – sekarang *(present)*	*Audit Committees' Member PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Anggota Komite Audit PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	2023 – Juni 2025	*Audit Committees' Member of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
Ketua Komite Audit Perseroan	2024 – sekarang *(present)*	*Chairman of Audit Committees of The Company*
Ketua Komite Audit PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2024 – sekarang *(present)*	*Chairman of Audit Committees of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Ketua Nominasi & Remunerasi Perseroan	2024 – sekarang *(present)*	*Chairman of Nomination and Remuneration Committees of The Company*
Ketua Nominasi & Remunerasi PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2025 – sekarang *(present)*	*Chairman of Nomination and Remuneration Committees Chairman PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*

Sepanjang 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2025, there was no training enrolled.

Pernyataan independensi

Independency statement

Bapak Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Mr Dr.Ir.Rizal Affandi Lukman, M.A. does not have any direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities.

Profil Komisaris
Profile of Commissioners



Prof. Widyo Pramono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Nganjuk pada tanggal 7 Agustus 1957. Lulusan Fakultas Hukum UNS Surakarta tahun 1984, Magister Manajemen STIE IPWI Jakarta tahun 2001, Magister Hukum UGM Yogyakarta tahun 2007, Doktor Ilmu Hukum UNPAD Bandung tahun 2012 dan Guru Besar Hukum Pidana UNDIP Semarang tahun 2015 (dikukuhkan Rektor UNDIP tanggal 3 Oktober 2015).

Indonesian citizen, born in Nganjuk on 7 August 1957. Graduated from the Faculty of Law at UNS Surakarta in 1984, Master of Management at STIE IPWI Jakarta in 2001, Master of Law at UGM Yogyakarta in 2007, Doctor of Law at UNPAD Bandung in 2012 and Professor of Criminal Law at UNDIP Semarang in 2015 (inaugurated by the Chancellor of UNDIP on 3 October 2015).

Pendidikan dan Pelatihan: Pendidikan dan Pelatihan Pembentukan Jaksa Kejaksaan Agung RI (1988), Kursus Dasar Wira Intelijen, Pusdiklat Kejagung RI (1990), Course Firearm, Regulations UNAFEI-Jepang (1993), Pendidikan dan Pelatihan HAKI, Pusidklat Kejagung RI (1993), Pendidikan dan Pelatihan Subversi, Pusdiklat Kejagung RI (1993), Peneliti Hukum Pusdiklat Kejagung RI (1993), Pendidikan dan Pelatihan Perdata dan Tata Usaha Negara, Pusdiklat Kejagung RI (1995), Course Intellectual Property Chiangmay – Thailand (1997), Course Intellectual Property New Delhi – India (1999), Perdagangan Anak dan Wanita Yogyakarta (2005).

Education and Training: Education and Training for the Formation of Prosecutors at the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia (1988), Basic Intelligence Course, Attorney General's Training Center of the Republic of Indonesia (1990), Firearm Course, UNAFEI Regulations - Japan (1993), Education and Training in Intellectual Property Rights, Attorney General's Training Center of the Republic of Indonesia (1993), Education and Training in Subversion, Attorney General's Training Center of the Republic of Indonesia (1993), Legal Researcher at the Attorney General's Training Center of the Republic of Indonesia (1993), Education and Training in Civil and Administrative Law, Attorney General's Training Center of the Republic of Indonesia (1995), Intellectual Property Course in Chiang Mai - Thailand (1997), Intellectual Property Course in New Delhi - India (1999), Human Trafficking of Children and Women in Yogyakarta (2005).

Pendidikan Penjenjangan: SPAMA, Lembaga Administrasi Negara Jakarta (1988), SPAMEN, Lembaga Administrasi Negara Jakarta (2002), Kepemimpinan II, Lembaga Administrasi Negara Jakarta (2003), LEMHANNAS RI PPRA Angkatan ke 48 (2012).

Education Pathway: SPAMA, National Institute of Public Administration Jakarta (1988), SPAMEN, National Institute of Public Administration Jakarta (2002), Leadership II, National Institute of Public Administration Jakarta (2003), RI LEMHANNAS PPRA Class 48 (2012).

Penghargaan: Penghargaan Adhya Sastra Karya Adhiyaksa dari Jaksa Agung RI (1988), Penghargaan Satya Lencana Karya Satya 10 tahun dari Presiden RI (1995), Satya Lencana Karya Satya 20 Tahun dari Presiden RI (2005), Penghargaan Kinerja selaku Kepala Kejaksaan Tinggi jawa Tengah "Terbaik Pertama Tingkat Nasional" dari Jaksa Agung RI (2011), Penghargaan No. 1 dari 100 Alumni Berprestasi Terbaik UNS (2013), Satya Lencana Karya Satya 30 Tahun dari Presiden RI (2015), Penghargaan dari Kesultanan Kutai Kartanegara-Kalimantan Timur, Dengan Gelar "Pangeran Condro Cokro Negoro" atas Prestasi Dalam Penanganan dan Penyelesaian Perkara Tindak Pidana Korupsi di Indonesia, Selaku Jakas Agung Muda Tindak Pidana Khusus (2015).

Awards: Adhya Sastra Karya Adhiyaksa Award from the Attorney General of the Republic of Indonesia (1988), Satya Lencana Karya Satya 10-year award from the President of the Republic of Indonesia (1995), Satya Lencana Karya Satya 20 Years award from the President of the Republic of Indonesia (2005), Performance Award as Head of the Central Java High Prosecutor's Office 'First Best National Level' from the Attorney General of the Republic of Indonesia (2011), No. 1 Award from the 100 Best Outstanding Alumni of UNS (2013), Satya Lencana Karya Satya 30 Years award from the President of the Republic of Indonesia (2015), Award from the Kutai Kartanegara Sultanate - East Kalimantan, with the title "Prince Condro Cokro Negoro" for achievements in the handling and resolution of corruption cases in Indonesia, as Deputy Attorney General for Special Crimes (2015).

Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2025.

He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company since 2025.

Pengangkatan Terakhir:
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 53 tanggal 16 Juni 2025 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang penerimaan pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 25 Juni 2025, nomor AHU- AH.01.09-0302759.

Latest Appointment:
Based on the Deed of Statement of Resolution of Meeting No. 53 dated June 16, 2025, of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data dated June 25, 2025, number AHU- AH.01.09-0302759.

Pengalaman Kerja : *Working experience:*

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Jaksa di Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan	1988	*Prosecutor at the South Jakarta District Attorney's Office*
Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta	1994	*High Prosecutor's Office of DKI Jakarta*
Kasubid Pusdiklat Kejaksaan RI	1996	*Head of the Subdivision of the Regional Training Center of the Indonesian Attorney General's Office*
KTU Pidum Kejagung RI	1997	*KTU Pidum of the Indonesian Attorney General's Office*
Atase Kejaksaan RI KBRI Bangkok - Thailand	1999	*Attorney at the Indonesian Embassy in Bangkok - Thailand*
Kajari Sukabumi	2003	*Sukabumi District Attorney*
Kabag Kahlu Biro Hukum	2005	*Head of the Legal Bureau*
Asisten Khusus Jaksa Agung RI	2006	*Special Assistant to the Attorney General of the Republic of Indonesia*
Kepala Biro Umum Kejagung RI	2007	*Head of the General Bureau of the Indonesian Attorney General's Office*
Kepala Kejaksaan Tinggi Papua	2008	*Head of the High Prosecutor's Office of Papua*
Inspektur Pidum Jamwas	2009	*Inspector of General Crimes at the Attorney General's Office*
Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah	2010	*Head of the Central Java High Prosecutor's Office*
Seketaris Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum	2011	*Secretary of the Deputy Attorney General for General Crimes*
Staf Ahli Jaksa Agung RI Bidang Tindak Pidana Umum	2012 - 2013	*Expert Staff of the Attorney General of the Republic of Indonesia in the Field of General Criminal Offenses*
Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum, Kejaksaan Agung RI	2013 - 2015	*Deputy Attorney General for General Crimes, Attorney General's Office of the Republic of Indonesia*
Jaksa Agung Muda Pengawasan, Kejaksaan Agung RI	2015 - 2017	*Junior Attorney General for Supervision, Attorney General's Office of the Republic of Indonesia*
Komisaris Bank Mandiri	2017 - 2020	*Commissioner of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Komisaris Independen Bank BRI	2020 - 2022	*Independent Commissioner PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Dosen Tetap FH UNS	2015 - sekarang *(present)*	*Permanent Lecturer at the Faculty of Law UNS*
Dosen Tidak Tetap UNDIP	2015 - sekarang *(present)*	*UNDIP Non-Permanent Lecturer*
Dosen Tidak Tetap UMS Surakarta Jayabaya	2015 - sekarang *(present)*	*Non-Permanent Lecturer at UMS Surakarta Jayabaya*
Dosen Tidak Tetap Pusdiklat Kejaksaan RI	2015 - sekarang *(present)*	*Non-Permanent Lecturer at the Indonesian Attorney General's Office Education and Training Center*
Komisaris Independen Perseroan	2025 - sekarang *(present)*	*Independent Commissioner of The Company*
Komisaris Independen PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2025 - sekarang *(present)*	*Independent Commissioner PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*

Sepanjang 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2025, there was no training enrolled.

Bapak Prof. Widyo Pramono tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Prof. Widyo Pramono has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Komisaris
Profile of Commissioners



Baharudin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Bagan Siapi-api pada tanggal 3 Januari 1968. Lulusan Fakultas Ekonomi Akuntansi di UKRIDA tahun 1990.

Indonesian citizen, born in Bagan Siapi-api on January 3, 1968. Graduated from the Faculty of Economics Accounting at UKRIDA in 1990.

Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2025.

He was firstly appointed as Independent Commissioner of the Company since 2025.

Pengangkatan Terakhir:
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 53 tanggal 16 Juni 2025 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang penerimaan pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 25 Juni 2025, nomor AHU- AH.01.09-0302759.

Latest Appointment:
Based on the Deed of Statement of Resolution of Meeting No. 53 dated June 16, 2025, of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data dated June 25, 2025, number AHU- AH.01.09-0302759.

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Memulai Karirnya PT Kartika Swarha Jaya sebagai Administrasi Staff	1986 - 1988	*Starting his career at PT Kartika Swarha Jaya as an Administration Staff*
Salesman Sari Prima	1988 - 1989	*Salesman Sari Prima*
Kepala Akuntan PT Kurnia Jaya Raya, Bumi Raya Utama Group	1990 - 1992	*Chief Accountant PT Kurnia Jaya Raya, Bumi Raya Utama Group*
Staff Akuntan Riau Sakti United Plantation, Pulau Sambu Group	1992 - 1993	*Accountant Staff of Riau Sakti United Plantation, Pulau Sambu Group*
Kepala Akuntan PT Trikalindo Kharisma	1993 - 1994	*Head of Accounting at PT Trikalindo Kharisma*
General Manager Finance & Accounting Perseroan	1994 - 2002	*General Manager of Finance & Accounting of The Company*
Chief Financial Officer Perseroan	2002 - 2005	*Chief Financial Officer of The Company*
Direktur Perseroan	2005 - 2011	*Director of The Company*
Chief Financial Officer PT Arara Abadi	2009 - 2011	*Chief Financial Officer PT Arara Abadi*
GM Accounting PT J Resources Nusantara	2011 - 2019	*GM Accounting PT. J Resources Nusantara*
Chief Financial Officer PT J Resources Nusantara	2020 - 2022	*Chief Financial Officer PT J Resources Nusantara*
Komsiaris PT J Resources Nusantara	2022 - sekarang *(present)*	*Commissioner of PT J Resources Nusantara*
Direktur Independen PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2014 - 2019	*Independent Director PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Komisaris Independen Perseroan	2025 - sekarang *(present)*	*Independent Commissioner of The Company*
Anggota Komite Audit Perseroan	2025 - sekarang *(present)*	*Audit Committees' Member of The Company*
Komisaris Independen PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	2025 - sekarang *(present)*	*Independent Commissioner PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
Ketua Komite Audit PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	2025 - sekarang *(present)*	*Audit Committees' Chairman PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
Ketua Komite Nominasi PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	2025 - sekarang *(present)*	*Nomination and Remuneration Committees' Chairman Chairman PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
Komisaris Independen PT OKI Pulp & Paper Mills	2025 - sekarang *(present)*	*Independent Commissioner PT OKI Pulp & Paper Mills*
Ketua Komite Audit PT OKI Pulp & Paper Mills	2025 - sekarang *(present)*	*Chairman of Audit Committees of PT OKI Pulp & Paper Mills*

Sepanjang 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2025, there was no training enrolled.

Bapak Baharudin tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Baharudin has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Direksi
Profile of Directors



Hendra Jaya Kosasih
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Pekantolan, Sumatera Utara pada tanggal 1 September 1960. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti di Jakarta tahun 1985.

Indonesian citizen, born in Pekantolan, North Sumatra, on September 1, 1960. He graduated in Economics from Trisakti University in Jakarta 1985.

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 45 tanggal 10 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang penerimaan pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 28 Juni 2022, Nomor AHU-AH.01.09-0026752.

Basis of Appointment:
Based on the Deed of Statement of Resolution of Meeting No. 45 dated June 10, 2022, of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data dated June 28, 2022, number AHU-AH.01.09-0026752.

Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur.

He serves as the President Director of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab:
1. Menentukan visi dan misi Perseroan, dan memastikan agar visi dan misi Perseroan dilaksanakan oleh seluruh manajemen.
2. Memastikan terlaksananya rencana-rencana strategis Perseroan.

Duties and Responsibilities:
1. *Establishing the Company's vision and mission and ensuring that they are implemented by all levels of management.*
2. *Ensuring the effective execution of the Company's strategic plans.*

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Memulai Karir di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co	1984 – 1987	*Started career in Prasetio, Utomo & Co Accounting Firm*
Memulai karir di APP Group	1987	*Started career in APP Group*
Direktur Utama PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	1994 – 2001	*President Director PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
Wakil Presiden Direktur Perseroan	1997 – 2017	*Vice President Director of The Company*
Wakil Direktur Utama PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	1997 – 2017	*Vice President Director PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills*
Wakil Direktur Utama PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	2001 – 2018	*Vice President Director PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
Direktur PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2002 – 2018	*Director PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Wakil Direktur Utama PT OKI Pulp & Paper Mills	2013 – 2015	*Vice President Director PT OKI Pulp & Paper Mills*
Direktur Utama PT OKI Pulp & Paper Mills	2015 – 2016	*President Director PT OKI Pulp & Paper Mills*
Komisaris PT Uni-Charm Indonesia Tbk	2015 – sekarang *(present)*	*Commissioner PT Uni-Charm Indonesia Tbk*
Direktur PT OKI Pulp & Paper Mills	2016 – 2019	*Director PT OKI Pulp & Paper Mills*
Presiden Direktur Perseroan	2017 – sekarang *(present)*	*President Director of The Company*
Komisaris PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2018 – sekarang *(present)*	*Commissioner PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Komisaris Utama PT OKI Pulp & Paper Mills	2019 – 2022	*President Commissioner PT OKI Pulp & Paper Mills*
Direktur Utama PT OKI Pulp & Paper Mills	2022 – sekarang *(present)*	*President Director PT OKI Pulp & Paper Mills*

Sepanjang 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2025, there was no training enrolled.

Bapak Hendra Jaya Kosasih tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Hendra Jaya Kosasih has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Direksi
Profile of Directors



Suhendra Wiriadinata
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Karawang, pada tanggal 9 Oktober 1968. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti tahun 1993, Jakarta dan memperoleh gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2011.

Indonesian citizen, born in Karawang on October 9, 1968. Graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting of Trisakti University, Jakarta 1993 and obtained his Master degree in Accounting from University of Indonesia in 2011.

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 45 tanggal 10 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang penerimaan pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 28 Juni 2022, nomor AHU-AH.01.09-0026752.

Basis of Appointment:
Based on the Deed of Statement of Resolution of Meeting No. 45 dated June 10, 2022, of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data Number AHU-AH.01.09-0026752 dated June 28, 2022.

Beliau bertanggung jawab membawahi bidang Keuangan.

He is responsible for overseeing Finance.

Tugas dan Tanggung Jawab :
1. Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan Perseroan.
2. Memastikan agar pengelolaan keuangan Perseroan dilakukan dengan kehati-hatian.

Duties and Responsibilities:
1. *Being responsible for the management of the Company's finances.*
2. *Ensuring that the Company's financial management is conducted in a prudent and accountable manner.*

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode | *Period*	*Position & Name of Company*
Memulai karirnya sebagai Auditor di Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Co	1992 – 1997	*Started his career as an Auditor at Prasetio, Utomo & Co. Accounting Firm*
Bergabung dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	1997	*joined PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Direktur PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2006 – 2011	*Director of PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Direktur PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	2008 – 2011	*Director of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
Komisaris PT The Univenus	2009 – 2012	*Commissioner of PT The Univenus*
Komisaris PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2011 – 2012	*Commissioner of PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Direktur PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2011 – 2017	*Director of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Direktur Perseroan	2011 – 2019	*Director of The Company*
Direktur PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2012 – 2022	*Director of PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Direktur PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	2012 – 2018	*Director of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
Direktur Utama PT The Univenus	2012 – 2024	*President Director of PT The Univenus*
Direktur PT OKI Pulp & Paper Mills	2013 – 2016	*Director PT OKI Pulp & Paper Mills*
Komisaris PT OKI Pulp & Paper Mills	2016 – 2017	*Commissioner of PT OKI Pulp & Paper Mills*
Direktur Utama PT OKI Pulp & Paper Mills	2017 – 2021	*President Director of PT OKI Pulp & Paper Mills*
Direktur Utama PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2017 – sekarang *(present)*	*President Director PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Wakil Presiden Direktur Perseroan	2019 – sekarang *(present)*	*Vice President Director of The Company*
Komisaris PT OKI Pulp & Paper Mills	2021 – 2022	*Commissioner of PT OKI Pulp & Paper Mills*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT OKI Pulp & Paper Mills	2021 – sekarang *(present)*	*Member of Nomination and Remuneration Committees of PT OKI Pulp & Paper Mills*
Komisaris Utama PT OKI Pulp & Paper Mills	2022 – sekarang *(present)*	*President Commissioner of PT OKI Pulp & Paper Mills*
Komisaris Utama PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2022 – sekarang *(present)*	*President Commissioner of PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2022 – sekarang *(present)*	*Member of Nomination and Remuneration Committees of PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills*
Komisaris Utama PT The Univenus	2024 – sekarang *(present)*	*President Commissioner of PT The Univenus*

Sepanjang 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2025, there was no training enrolled.

Bapak Suhendra Wiriadinata tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Suhendra Wiriadinata has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Direksi
Profile of Directors



Didi Harsa Tanaja
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor pada tanggal 31 Desember 1948. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Kristen Indonesia tahun 1970.

Indonesian citizen, born in Bogor on December 31, 1948. He obtained his Bachelor of Engineering from the Christian University of Indonesia 1970.

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 45 tanggal 10 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang penerimaan pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 28 Juni 2022, nomor AHU-AH.01.09-0026752.

Basis of Appointment:
Based on the Deed of Statement of Resolution of Meeting No. 45 dated June 10, 2022, of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data, dated June 28, 2022, number AHU-AH.01.09-0026752.

Beliau bertanggung jawab membawahi Umum dan Administrasi.

He is responsible for overseeing General and Administration departments.

Tugas dan Tanggung Jawab:
1. Memastikan kegiatan operasional Perseroan berjalan berjalan dengan baik.
2. Memastikan keamanan aset, personel dan kegiatan operasional Perseroan.

Duties and Responsibilities:
1. *Ensuring the Company's operation activities run well.*
2. *Ensure the security of the Company's assets, personnel and operational activities.*

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Impor Assistan NV Sidik Bogor	1972 – 1973	*Import Assistant at NV Sidik Bogor*
Procurement dan Export Manager di PT Squibb Indonesia	1973 – 1989	*Procurement and Export Manager at PT Squibb Indonesia*
Bergabung dengan Perseroan	1989	*joined of The Company*
Direktur Perseroan	2003 – sekarang *(present)*	*Director of The Company*

Sepanjang 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2025, there was no training enrolled.

Bapak Didi Harsa Tanaja tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Didi Harsa Tanaja has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Direksi
Profile of Directors



Agustian R. Partawidjaja
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor pada tanggal 29 Agustus 1952. Lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1982.

Indonesian citizen, born in Bogor on August 29, 1952. He graduated with a degree in Economics from University of Indonesia 1982.

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 45 tanggal 10 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang penerimaan pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 28 Juni 2022, nomor AHU-AH.01.09-0026752.

Basis of Appointment:
Based on the Deed of Statement of Resolution of Meeting No. 45 dated June 10, 2022, of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data, dated June 28, 2022, number AHU-AH.01.09-0026752.

Beliau bertanggung jawab membawahi bidang HRD.

He is responsible for overseeing HRD.

Tugas dan Tanggung Jawab :
1. Menyediakan sumber daya yang diperlukan Perseroan.
2. Memilih dan mengatur personel yang berkualitas
3. Rekrutmen, Penilaian Kinerja, Jenjang Karir Program Regenerasi dan Program Pelatihan.

Duties and Responsibilities:
1. *Providing the resources required by the Company.*
2. *Selecting and managing qualified personnel.*
3. *Overseeing recruitment, performance appraisal, career path development, succession planning, and training programs.*

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Kepala Siaran Radio Swasta Suara Kejayaan, Jakarta	1973 – 1984	*Broadcasting Head of Suara Kejayaan Private Radio, Jakarta*
Penyiar Berita Nasional TVRI	1981 – 2004	*News Presenter for TVRI*
PT Bank Duta sebagai Staf Khusus Direktur Utama bidang Promosi dan Hubungan Masyarakat	1984 – 1989	*PT Bank Duta as special staff to the President Director of Promotions and Public Relations*
Kepala Departemen Consumer Banking PT Bank Duta Cabang Utama Kebon Sirih, Jakarta	1989 – 1994	*Head of Consumer Banking for PT Bank Duta's Main Branch in Kebon Sirih, Jakarta*
Kepala Bagian Promosi dan Hubungan Masyarakat PT Bank Duta	1991 – 1994	*Head of Promotion and Public Relations of PT Bank Duta*
Kepala Divisi Promosi dan Hubungan Masyarakat PT Bank Duta	1994 – 1998	*Head Division of Promotion and Public Relations of PT Bank Duta*
Pimpinan cabang PT Bank Duta Cabang Hotel Indonesia	1998 – 2000	*Branch Manager at PT Bank Duta Hotel Indonesia Branch*
Kepala Divisi Corporate Communications & Public Relations Sinar Mas Group	2000 – sekarang *(present)*	*Division Head of Corporate Communications and Public Relations for the Sinar Mas Group*
Direktur dan Sekretaris Perusahaan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2003 – 2015	*Director and Corporate Secretary PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Direktur Perseroan	2003 – sekarang *(present)*	*Director of The Company*
Sekretaris Perusahaan Perseroan	2003 – 2017	*Corporate Secretary of The Company*
Direktur PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2011 – 2022	*Director PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Direktur PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	2011 – 2018	*Director PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
Direktur PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2017 – sekarang *(present)*	*Director PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Komisaris PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2022 – sekarang *(present)*	*Commissioner PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*

Sepanjang 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2025, there was no training enrolled.

Bapak Agustian R Partawidjaja tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Agustian R Partawidjaja has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Direksi
Profile of Directors



Lioe Djohan (Djohan Gunawan)
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, pada tanggal 15 Mei 1968. Beliau menempuh pendidikan di Indiana State University dan meraih gelar B.Sc Finance di tahun 1992.

Indonesian citizen, born in Jakarta on May 15, 1968. He obtained B.Sc of Finance from Indiana State University 1992.

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 45 tanggal 10 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang penerimaan pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 28 Juni 2022, nomor AHU-AH.01.09-0026752.

Dasar Pengangkatan :
Based on the Deed of Statement of Resolution of Meeting No. 45 dated June 10, 2022, of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data dated June 28, 2022, number AHU-AH.01.09-0026752.

Beliau bertanggung jawab membawahi bidang Produksi *(Mills)* dan *Sales & Marketing*.

He is responsible for overseeing Production (Mills) and Sales & Marketing.

Tugas dan Tanggung Jawab :
1. Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut produksi.
2. Mengawasi dan mengarahkan proses-proses di seluruh Divisi Produksi.
3. Bertanggung jawab atas semua kegiatan penjualan, unit kerja pemasaran dan personil yang terlibat dalam penjualan dan Pemasaran produk Perseroan.
4. Memimpin secara langsung aktivitas operasional sehari-hari dari sektor pemasaran dengan tetap menjaga fokus pada tujuan strategis Perseroan.

Duties and Responsibilities:
1. *Planning and formulating strategic policies related to production.*
2. *Supervising and directing processes across all Production Divisions.*
3. *Being responsible for all sales activities, marketing units, and personnel involved in the sales and marketing of the Company's products.*
4. *Directly leading the day-to-day operational activities of the marketing function while maintaining a strong focus on the Company's strategic objectives.*

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Bergabung dengan Sinar Mas di bagian Marketing Export	1992	*Bergabung dengan Sinar Mas di bagian Marketing Export*
Direktur Perseroan	2010 – sekarang *(present)*	*Direktur Perseroan*

Sepanjang 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2025, there was no training enrolled.

Bapak Lioe Djohan (Djohan Gunawan) tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Lioe Djohan (Djohan Gunawan) has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Direksi
Profile of Directors



Kurniawan Yuwono
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Purwokerto, pada tanggal 22 Desember 1969. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen di Universitas Katholik Atmajaya, Jakarta tahun 1993 dan meraih gelar Master of Business Administration di Cleveland State University, Ohio, USA tahun 1996.

Indonesian citizen, born in Purwokerto on December 22, 1969. Graduated from the Faculty of Economics majoring in Management of Atmajaya University, Jakarta 1993 and obtained a Master of Business Administration in Cleveland State University, Ohio, USA 1996.

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 45 tanggal 10 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang penerimaan pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 28 Juni 2022, nomor AHU-AH.01.09-0026752.

Basis of Appointment:
Based on the Deed of Statement of Resolution of Meeting No. 45 dated June 10, 2022, of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data, dated June 28, 2022, number AHU-AH.01.09-0026752.

Beliau bertanggung jawab membawahi bidang *Accounting* dan *Supply Chain*.

He is responsible for overseeing Accounting and Supply Chain.

Tugas dan Tanggung Jawab :
1. Menyiapkan dan menyusun laporan keuangan secara berkala sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum
2. Bertanggung jawab atas pengelolaan *supply chain* dan logistik Perseroan.
3. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasi logistik Perusahaan.

Duties and Responsibilities:
1. *Prepare and compile periodic financial reports in accordance with Generally Accepted Accounting Principles (GAAP).*
2. *Being responsible for the management of the Company's supply chain and logistics.*
3. *Being responsible for all logistics operational activities of the Company.*

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Memulai karir di APP Group	1997	*Started career in APP Group*
Asisten Manager di APP Singapore	1999 – 2002	*Assistant Manager APP Singapore*
Direktur di PT Uni-Charm Indonesia Tbk	2006 – sekarang *(present)*	*Director PT Uni-Charm Indonesia Tbk*
Direktur Perseroan	2011 – sekarang *(present)*	*Director of The Company*
Direktur di PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	2011 – 2019	*Director PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
Direktur di PT OKI Pulp & Paper Mills	2013 – 2021	*Director PT OKI Pulp & Paper Mills*
Komisaris di PT OKI Pulp & Paper Mills	2022 – sekarang *(present)*	*Commissioner PT OKI Pulp & Paper Mills*

Pelatihan yang diikuti selama tahun 2025:
Go Public Workshop "Strategic Funding with Sukuk: Preparing for 2026 Opportunities" (05 November 2025).

Training Attended during 2025:
Go Public Workshop "Strategic Funding with Sukuk: Preparing for 2026 Opportunities" (November 05, 2025).

Bapak Kurniawan Yuwono tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Kurniawan Yuwono has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Profil Direksi
Profile of Directors



Heri Santoso, Liem
Direktur/Sekretaris Perusahaan
Director & Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, lahir di Rembang, pada tanggal 15 November 1969. Lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 1993.

Indonesian citizen, born in Rembang on November 15, 1969. Graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting of Gadjah Mada University, Yogyakarta 1993.

Dasar Pengangkatan :
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 45 tanggal 10 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang penerimaan pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 28 Juni 2022, nomor AHU-AH.01.09-0026752.

Basis of Appointment:
Based on the Deed of Statement of Resolution of Meeting No. 45 dated June 10, 2022, of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data dated June 28, 2022, number AHU-AH.01.09-0026752.

Beliau menjabat sebagai *Corporate Secretary* .

He serves as CorporateSecretary.

Tugas dan Tanggung Jawab:
Melaksanakan kegiatan terkait pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Duties and Responsibilities:
Carrying out activities related to compliance with laws and regulations in the capital market sector.

Pengalaman Kerja

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Memulai karirnya sebagai Junior Auditor di Kantor Akuntan Prasetio Utomo & Co dengan jabatan terakhir sebagai Supervisor	1994 – 1999	*started his career at Prasetio, Utomo & Co. as a Junior Auditor with last position as a Supervisor*
Manager PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	1999 – 2009	*Manager PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Corporate Secretary PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	*2009 – 2011*	*Corporate Secretary PT Dian Swastatika Sentosa Tbk*
Direktur dan Corporate Secretary PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2015 – 2017	*Director and Corporate Secretary PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Direktur dan Corporate Secretary Perseroan	2017 – sekarang *(present)*	*Director and Corporate Secretary of The Company*

Pelatihan yang diikuti selama tahun 2025:
Go Public Workshop "Strategic Funding with Sukuk: Preparing for 2026 Opportunities" (05 November 2025).

Training Attended during 2025:
Go Public Workshop "Strategic Funding with Sukuk: Preparing for 2026 Opportunities" (November 05, 2025).

Bapak Heri Santoso, Liem tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Heri Santoso, Liem has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

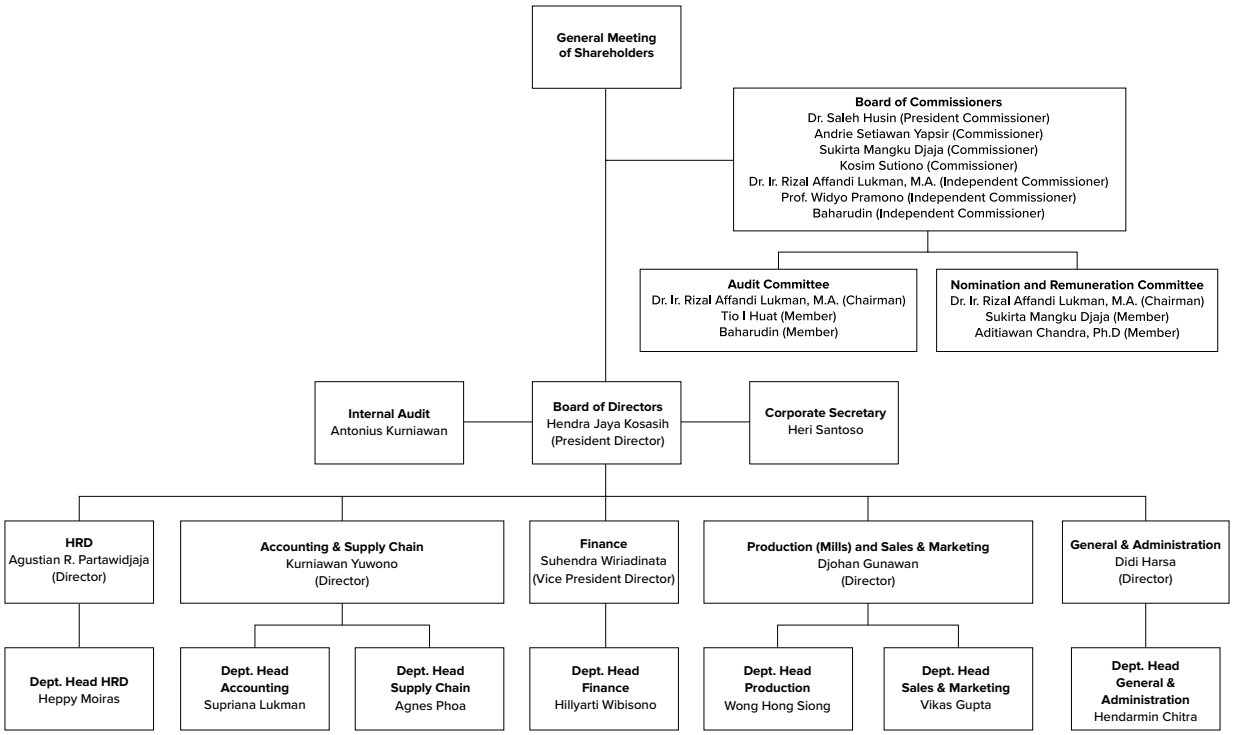
Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Juni 2025 tidak ada perubahan komposisi Direksi Perseroan.

Change in the Composition of Members of the Board of Directors and Reason for the Change

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on June 16, 2025, there were no changes to the composition of the Company's Directors.

Struktur Organisasi
Organization Structure





Pembahasan dan Analisa Manajemen

Management Discussion and Analysis

05

Pembahasan dan Analisa Manajemen
Management Discussions and Analysis

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha industri bubur kertas *(pulp),* kertas budaya *(cultural paper),* kertas industri *(industrial paper)* dan *tissue* secara terpadu. Kegiatan usaha Perseroan dimulai dari pengolahan kayu hingga menghasilkan *pulp* dan kertas serta pengolahan kertas bekas hingga menjadi kertas industri *(industrial paper).* Hasil produksi *pulp* digunakan sebagai bahan baku pokok untuk kertas budaya dan *tissue* serta bahan baku pelengkap kertas industri. Saat ini, Perseroan memiliki fasilitas produksi di Perawang-Provinsi Riau, Serang serta Tangerang-Provinsi Banten dengan total kapasitas produksi pada tahun 2025 adalah *pulp* sebesar 3,1 juta ton per tahun, kertas budaya sebesar 1,6 juta ton per tahun, *tissue* sebesar 108 ribu ton per tahun dan kertas industri/kemasan sebesar 2,3 juta ton per tahun. Berikut adalah volume produksi Perseroan selama tahun 2025 dan 2024 :

The Company is an integrated producer of pulp, cultural paper, industrial paper and tissue. The Company's business activity begins from wood processing to pulp and paper as well as processing of waste paper to industrial paper. The pulp is used as raw material for paper and tissue as well as indirect raw material for industrial paper. Currently, the Company has production facilities in Perawang–Riau Province, Serang and Tangerang–Banten Province and the total annual production capacity in 2025 was 3.1 million tons of pulp, 1.6 million tons of cultural paper, 108 thousand tons of tissue and 2.3 million tons of packaging. Below is the Company's production volume during the years 2025 and 2024:

dalam ribuan ton

in thousands of ton

Produk	2025	2024	*Product*
Bubur kertas	3.140	3.071	*Pulp*
Kertas budaya	1.393	1.430	*Cultural paper*
Kertas industri	2.129	2.035	*Industrial paper*
Tissue	78	75	*Tissue*

Prospek Usaha

Dengan adanya globalisasi perekonomian dunia, Perseroan dituntut untuk meningkatkan daya saing produk-produknya melalui usaha-usaha peningkatan efisiensi dan profesionalisme perusahaan. Tidak dapat dihindarkan pula bahwa pasar bidang usaha industri *pulp*, kertas, kertas industri dan *tissue* yang dikelola Perseroan juga menghadapi persaingan yang semakin tajam baik dari dalam maupun luar negeri. Hal-hal yang sangat berpengaruh dalam pasar domestik dan internasional adalah merek dagang, kualitas produk, distribusi serta harga. Untuk itu, Perseroan harus melakukan upaya dalam berbagai bidang untuk meningkatkan kemampuan Perseroan agar dapat menghadapi persaingan dan mempertahankan posisi Perseroan sebagai salah satu produsen *pulp* dan kertas terpadu terbesar di dunia. Salah satu upaya tersebut antara lain dengan mengembangkan produk-produk yang mempunyai nilai tambah tinggi dan ramah lingkungan.

Sepanjang tahun 2025, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang kuat di tengah dinamika global yang menantang, kebijakan moneter AS yang dinamis, serta tantangan geopolitik. Konflik geopolitik yang berkepanjangan di Eropa Timur dan Timur Tengah menjadi salah satu faktor utama yang menghambat pertumbuhan ekonomi global. Perang yang berkepanjangan telah mengakibatkan gangguan pada arus perdagangan dunia dan fluktuasi harga komoditas dunia, khususnya komoditas energi. Sinergi antara kebijakan fiskal dan moneter menjadi kunci dalam menjaga stabilitas dan momentum pertumbuhan. Kebijakan ekonomi difokuskan pada penguatan daya beli domestik.

Business Prospect

With the globalization of world economy, the Company is required to improve the competitiveness of its products through efforts to increase efficiency and professionalism of the Company. Also, inevitable that the market areas of business pulp, paper, industrial paper and tissue which managed by the Company also faces a harsh competition from local as well as overseas market. Things that play a great influence in domestic and international market are trade mark, product quality, distirbution and price. Therefore, the Company has to make some efforts in all aspects to enhance the Company's ability in order to be able to confront the competition and maintain the Company's position as one of the largest integrated pulp and paper producer in the world. One of the efforts is to develop products that has a high added value and environmentally friendly.

Throughout 2025, the Indonesian economy demonstrated strong resilience amidst challenging global dynamics, dynamic US monetary policy, and geopolitical challenges. Prolonged geopolitical conflicts in Eastern Europe and the Middle East remain major factors hindering global economic growth. The ongoing wars have disrupted global trade flows and caused fluctuations in global commodity prices, particularly energy commodities. Synergy between fiscal and monetary policy was key to maintaining stability and growth momentum. Economic policy focused on strengthening domestic purchasing power.

Dana Moneter Internasional (IMF), dalam laporan *World Economic Outlook* yang terbit pada Oktober 2025 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global melambat, dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi 3,2% turun dari 3,3% pada tahun 2024.

The International Monetary Fund (IMF), in its World Economic Outlook report released in October 2025, projected global economic growth to slow, with a projected economic growth og 3.2%, down from 3.3% in 2024.

Di tengah tingginya ketidakpastian global, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang baik. Menurut rilis Badan Pusat Statistik (BPS) ekonomi Indonesia pada tahun 2025 mencatat pertumbuhan sebesari 5,11%, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,03%.

Amidst high global uncertainty, the Indonesian economy continues to perform well. According to a release by the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy is projected to grow by 5.11%, exceeding the 5.03% growth achieved in 2024.

Pada tahun 2025, Perseroan telah merumuskan sejumlah inisiatif dan kebijakan strategis yang berwawasan ke depan sebagai landasan untuk mencapai peningkatan daya saing yang berkelanjutan. Direksi merumuskan strategi dan rencana bisnis Perseroan dengan mempertimbangkan dinamika pasar terkini, fondasi bisnis, resiliensi dalam menghadapi tantangan, kapasitas internal Perseroan dan peluang pertumbuhan yang solid dan berkelanjutan. Direksi melalui rapat gabungan dengan Dewan Komisaris membahas strategi yang akan ditempuh dan pemantauan implementasinya agar tepat waktu dan tepat sasaran.

In 2025, the Company formulated a number of forward-looking strategic initiatives and policies as a foundation for achieving sustainable competitiveness. In formulating the Company's strategies and business plans, the Board of Directors takes into account market dynamics, business fundamentals, resilience against challenges, internal capacity and opportunities for solid and sustainable growth. The Board of Directors through joint meeting with the Board of Commissioners discuss the strategy to be taken and the monitoring of its implementation to ensure that it is timely and on target.

Dalam laporan *World Economic Outlook (WEO) Update* Januari 2026, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tetap stabil di angka 3,3% pada tahun 2026. Momentum ini didorong oleh investasi kecerdasan buatan (AI) yang kuat dan penurunan inflasi, meskipun terdapat risiko geopolitik dan perubahan kebijakan perdagangan. Ekonomi Indonesia diproyeksikan tumbuh kuat sebesar 5,1% pada 2026 dan 2027, meningkat dari perkiraan sebelumnya.

In its January 2026 World Economic Outlook (WEO) Update, the IMF projected global economic growth to remain stable at 3.3% in 2026. This momentum is driven by strong artificial intelligence (AI) investments and declining inflation, despite geopolitical risks and changes in trade policy. Indonesia's economy is projected to grow strongly by 5.1% in 2026 and 2027, up from previous estimates.

Bank Indonesia memproyeksikan Ekonomi Indonesia 2026 tumbuh menguat di kisaran 4,9%–5,7%, didorong oleh konsumsi rumah tangga, investasi, dan hilirisasi sumber daya alam. Pemerintah menargetkan pertumbuhan hingga 5,4%–6,0%, meskipun lembaga internasional seperti Bank Dunia cenderung konservatif di level 5,0%. Sinergi kebijakan fiskal-moneter menjadi kunci, meski dibayangi tantangan geopolitik dan risiko fiskal.

Bank Indonesia projects that the Indonesian economy will grow strongly in the range of 4.9%–5.7% in 2026, driven by household consumption, investment, and the downstreaming of natural resources. The government is targeting growth of 5.4%–6%, although international institutions like the World Bank tend to be conservative at 5%. Synergy between fiscal and monetary policies is key, despite the threat of geopolitical challenges and fiscal risks.

Direksi selalu mencermati perkembangan eksternal terkait kondisi perekonomian, industri *pulp, tissue* dan kertas, termasuk juga kebijakan-kebijakan pemerintah agar dapat mengantisipasi tantangan maupun peluang yang mungkin muncul di tahun 2026.

The Board of Directors always observing external developments related to economic conditions, the pulp, tissue and paper industries, including government policies in order to anticipate challenges and opportunities that may arise in 2026.

Direksi akan mendorong Perseroan untuk terus bertumbuh dengan mempertahankan sikap berhati-hati dan terus berusaha yang terbaik dalam menjalankan bisnis dengan fokus pada keberlanjutan bisnis jangka panjang.

The Board of Directors will continue to encourage the Company to pursue growth by consistent adherence to prudence and vigilance while delivering our best efforts in doing business through focus on business sustainability over the long term.

Pada tahun 2026 Perseroan menargetkan untuk meningkatkan penjualan bersih konsolidasi antara 15% sampai dengan 20% dan meningkatkan laba bersih konsolidasi antara 10% sampai dengan 15% dibandingkan dengan pencapaian selama tahun 2025.

In 2026, the Company targets to increase the Company's consolidated net sales by between 15% and 20% and increase the Company's consolidated net profit by between 10% and 15% compared to the achievements in 2025.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Marketing Strategy and Market Share

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan juga mengalami berbagai kendala yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal Perseroan. Tidak dapat dipungkiri, bahwa pencapaian yang diperoleh di tahun 2025, tidak lepas dari kemampuan Perseroan dalam menghadapi berbagai kendala atau tantangan. Direksi menyadari bahwa dalam

In carrying out its operational activities, the Company also experiences various obstacles caused by internal and external factors of the Company. It is undeniable that the achievements attained in 2025 were a result of the Company's resilience in addressing diverse constraints and challenges. The Board of Directors recognizes that business operations are inherently

menjalankan kegiatan usaha, tidak terlepas dari berbagai risiko, baik risiko yang dapat dikendalikan maupun risiko yang berada di luar kendali Perseroan

subject to various risks, ranging from controllable internal factors to external variables beyond the Company's direct influence.

Direksi telah melakukan pemetaan atas kendala dan tantangan yang dihadapi di sepanjang tahun 2025 yang dapat berpengaruh cukup signifikan terhadap kinerja Perseroan. Pada tahun 2025, Kami menilai selain ketatnya persaingan harga jual, tantangan lain adalah melambatnya perekonomian global, permintaan pasar yang lemah, tingkat kompetisi industri yang sangat ketat dan fluktuasi kurs mata uang yang mempengaruhi operasional dan kinerja Perseroan. Hal tersebut menuntut Perseroan untuk dapat mengimplementasikan kebijakan strategis yang adaptif agar terus mampu memperkuat posisinya di pasar dalam menghadapi persaingan usaha.

The Board of Directors has conducted a mapping of the challenges encountered throughout 2025 that could significantly impact the Company's performance. In 2025, we assess that in addition to intense price competition, other challenges include a slowing global economy, weak market demand, very tight levels of industry competition and exchange rate fluctuations which affect the Company's operations and performance. This requires the Company to be able to implement adaptive strategic policies to continuously strengthen its position in the market in facing business competition.

Antisipasi yang dapat dilakukan Perseroan di tahun 2026 adalah dengan terus meningkatkan penjualan produk-produk premium yang memiliki margin cukup baik. Perseroan akan terus berusaha untuk meningkatkan penjualan ekspor dengan menambah pelanggan baru maupun menambah negara tujuan ekspor yang baru. Selain itu, Perseroan akan terus memperluas rantai pasokan bahan baku guna mendapatkan pasokan tepat waktu, harga yang kompetitif, dan melakukan perbaikan-perbaikan serta efisiensi di semua lini produksi sehingga membuat daya saing produk menjadi lebih meningkat.

The measures that the Company plans to undertake in 2026 include continuously increasing the sales of premium products that offer relatively strong margins. The Company will also continue to expand its export sales by acquiring new customers and entering additional export destination countries. Furthermore, the Company will continue to broaden its raw material supply chain to secure timely supply at competitive prices, while implementing improvements and efficiency initiatives across all production lines to further enhance product competitiveness.

Sementara, dalam rangka menghadapi tren persaingan usaha yang semakin dinamis dan menantang, Perseroan akan terus berfokus terhadap pasar yang memberikan keuntungan kompetitif secara signifikan melalui kombinasi produk *(product mix strategy)* yang memberikan kontribusi margin lebih baik, strategi kombinasi negara tujuan *(country mix strategy)* dan melakukan pengembangan pasar dan memperkuat basis pelanggan baru yang prospektif, meningkatkan kualitas produk secara konsisten dan bekesinambungan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan, meningkatkan produktivitas dan meningkatkan efisiensi biaya produksi dan biaya operasi serta menjaga kesinambungan pasokan bahan baku.

Meanwhile, in response to increasingly dynamic and challenging business competition trends, the Company remains focused on markets that provide significant competitive advantages through product mix strategy that has added value contributing to better margin, country mix strategies and market development and strengthening the prospective new customer base, improving product quality consistently and continuously in order to meet customer expectations and needs, increasing productivity and increasing the efficiency of production costs and operating costs as well as maintaining the continuity of raw material supplies.

Pada tahun 2025, Perseroan mengekspor sekitar 55% produknya, terutama ke negara-negara di Asia, Timur Tengah, Eropa, Amerika, Afrika serta Australia dan sisanya sebesar 45% untuk memenuhi permintaan pasar domestik. Kedepannya, strategi yang dilakukan Perseroan adalah dengan lebih fokus pada pasar Asia dan domestik serta mencoba melakukan penetrasi ke pasar-pasar baru yang prospektif.

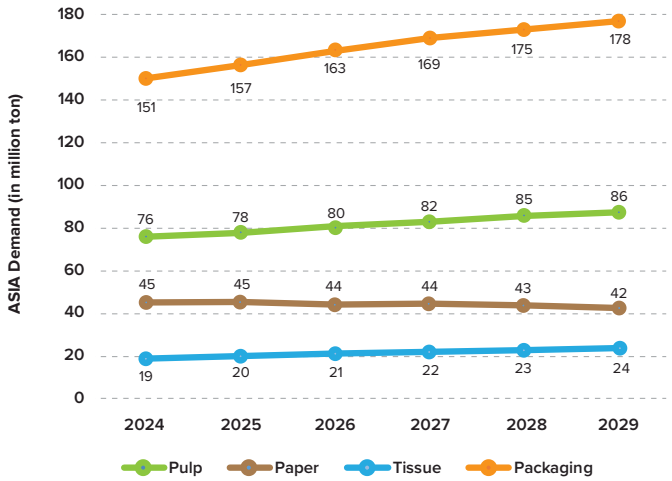
In 2025, the Company has exported approximately 55% of its products, mainly countries in Asia, Middle East, Europe, America, Africa and Australia and the remainders 45% were to meet the local market demand. The Company's marketing strategy will be focusing on Asia and domestic market and its penetration upon new prospective market.

Proyeksi Permintaan Bubur Kertas *(Pulp)*, Kertas, Kertas Kemasan dan *Tissue* di Asia

Projection demand for Pulp, Paper, Packaging and tissue in Asia

Dengan pertumbuhan ekonomi kawasan Asia yang cukup baik ditambah laju pertumbuhan populasi yang tinggi, Perseroan memperkirakan permintaan dan harga produk Perseroan dapat terus meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi global. Permintaan pasar di Asia berdasarkan data yang dikutip dari RISI 2024 Vol 2 (publikasi Agustus 2025) diperkirakan masih akan menunjukkan pertumbuhan pada kategori bubur kertas *(pulp)*, kertas, *tissue* dan kertas kemasan selama periode 2024-2028 di mana pertumbuhan rata-rata permintaan *pulp* diperkirakan sebesar 2,7%, pertumbuhan *paper* diperkirakan sebesar -0,9%, pertumbuhan *tissue* diperkirakan sebesar 5% dan pertumbuhan kertas kemasan diperkirakan sebesar 3,6%.

The economic growth the Asian region which is quite good combine with the high rate of population growth, the Company estimates that demand and price of the Company's products can continue to increase in line with global economic growth. Market demand in Asia based on data quoted from RISI 2024 Vol 2 (Publication August 2025) is expected to continue to show growth in the pulp, paper, tissue and packaging paper categories during the period 2024-2028 where the average growth in pulp demand is estimated at 2.7%, paper growth is estimated at -0.9%, tissue growth is estimated at 5% and packaging paper growth is estimated at 3.6%.



Produk / *Product*	2024	2025	2026	2027	2028	2029	Pertumbuhan Rata-rata / *Average Growth*
Bubur Kertas / *Pulp*	76	78	80	82	85	86	2,7%
Kertas / *Paper*	45	45	44	44	43	42	-0,9%
Tissue	151	157	163	169	175	178	3,6%
Kertas Kemasan / *Packaging*	19	20	21	22	23	24	5,0%
Total	291	300	308	317	326	330	2,6%

Sumber : RISI 2024 volume 2 (Publikasi Agustus 2025)

Tinjauan Keuangan

Sepanjang tahun 2025, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang kuat di tengah dinamika global yang menantang, kebijakan moneter AS yang dinamis, serta tantangan geopolitik. Konflik geopolitik yang berkepanjangan di Eropa Timur danTimur Tengah menjadi salah satu faktor utama yang menghambat pertumbuhan ekonomi global. Perang yang berkepanjangan telah mengakibatkan gangguan pada arus perdagangan dunia dan fluktuasi harga komoditas dunia, khususnya komoditas energi. Sinergi antara kebijakan fiskal dan moneter menjadi kunci dalam menjaga stabilitas dan momentum pertumbuhan. Kebijakan ekonomi difokuskan pada penguatan daya beli domestik.

Dana Moneter Internasional (IMF), dalam laporan *World Economic Outlook* yang terbit pada Oktober 2025 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global melambat, dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi 3,2% turun dari 3,3% pada tahun 2024.

Di tengah tingginya ketidakpastian global, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang baik. Menurut rilis Badan Pusat Statistik (BPS) ekonomi Indonesia pada tahun 2025 mencatat pertumbuhan sebesari 5,11%, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,03%.

Tidak dapat dipungkiri, bahwa perkembangan kinerja Perseroan cukup dipengaruhi oleh kondisi perekonomian baik global maupun nasional yang sepanjang tahun 2025 masih dibayangi ketidakpastian. Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2025, Perseroan yang mengandalkan sebagian besar penjualan produknya di pasar internasional juga ikut terpengaruh. Pada kesempatan ini, Perseroan melaporkan kinerjanya pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024 sebagai berikut:

Financial Review

Throughout 2025, the Indonesian economy demonstrated strong resilience amidst challenging global dynamics, dynamic US monetary policy, and geopolitical challenges. Prolonged geopolitical conflicts in Eastern Europe and the Middle East remain major factors hindering global economic growth. The ongoing wars have disrupted global trade flows and caused fluctuations in global commodity prices, particularly energy commodities. Synergy between fiscal and monetary policy was key to maintaining stability and growth momentum. Economic policy focused on strengthening domestic purchasing power.

The International Monetary Fund (IMF), in its World Economic Outlook report released in October 2025, projected global economic growth to slow, with a projected economic growth og 3.2%, down from 3.3% in 2024.

Amidst high global uncertainty, the Indonesian economy continues to perform well. According to a release by the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy is projected to grow by 5.11%, exceeding the 5.03% growth achieved in 2024.

It is undeniable that the Company's performance was significantly influenced by global and national economic conditions, which remained clouded by uncertainty throughout 2025. Amidst the various challenges faced throughout 2025, the Company, which relies on the majority of its product sales on international markets, has also been impacted. On this occasion, the Company reports its performance in 2025 compared to 2024 as follows:

Laporan Laba Rugi

- **Penjualan Neto Konsolidasian**
  Penjualan terdiri dari penjualan *pulp,* kertas budaya, kertas industri, *tissue* dan produk lainnya. Penjualan neto konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar US$ 3.171,3 juta, turun sebesar 0,8% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar US$ 3.195,7. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya harga jual produk-produk Perseroan. Penjualan neto konsolidasian per segmen terdiri dari produk kertas budaya dan *pulp* sebesar US$ 2.141,1 juta serta produk kertas industri, *tissue* dan lain-lain sebesar US$ 1.030,2 juta pada tahun 2025 (masing-masing sebesar US$ 2.184,4 juta dan US$ 1.011,3 juta pada tahun 2024).

- **Beban Pokok Penjualan**
  Beban pokok penjualan terdiri dari biaya bahan baku, bahan penolong, biaya tenaga kerja dan biaya tidak langsung lainnya. Bahan baku utama dari produk Perseroan adalah kayu, *pulp* dan kertas bekas. Biaya tidak langsung lainnya terutama terdiri dari biaya kemasan, biaya reparasi dan pemeliharaan, depresiasi aset tetap, biaya energi, biaya transportasi, biaya listrik dan air. Beban pokok penjualan tahun 2025 sebesar US$ 2.149,6 juta atau mengalami penurunan sebesar 1,3% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar US$ 2.177,1 juta. Beban pokok penjualan neto konsolidasian per segmen terdiri dari produk kertas budaya dan *pulp* sebesar US$ 1.287,1 juta serta produk kertas industri, *tissue* dan lain-lain sebesar US$ 862,5 juta pada tahun 2025 (masing-masing sebesar US$ 1.325,9 juta dan US$ 851,2 juta pada tahun 2024).

- **Laba Bruto Konsolidasian**
  Laba bruto konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US$ 1.018,6 juta pada tahun 2024 menjadi US$ 1.021,7 juta pada tahun 2025 atau naik sebesar 0,3%. Margin laba bruto konsolidasian naik dari 31,9% pada tahun 2024 menjadi 32,2% pada tahun 2025, Kenaikan margin laba bruto ini terutama disebabkan oleh naiknya volume penjualan produk-produk Perseroan. Laba bruto per segmen terdiri dari produk kertas budaya dan pulp sebesar US$ 854,0 juta serta produk kertas industri, tissue dan lain-lain sebesar US$ 167,7 juta pada tahun 2025 (masing-masing sebesar US$ 858,5 juta dan US$ 160,1 juta pada tahun 2024).

- **Beban Usaha**
  Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Beban penjualan terutama terdiri dari ongkos angkut, komisi, gaji, beban kantor, administrasi bank, penyusutan, perjalanan dan transportasi. Beban umum dan administrasi terutama terdiri dari gaji, jasa manajemen dan jasa profesional, beban kantor, penyusutan, perbaikan dan pemeliharaan. Beban usaha tahun 2025 sebesar US$ 354,0 juta turun sebesar 3,2% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar US$ 365,7 juta.

- **Laba Usaha Konsolidasian**
  Laba usaha konsolidasian Perseroan mengalami kenaikan dari US$ 652,9 juta pada tahun 2024 menjadi US$ 667,7 juta pada tahun 2025 atau mengalami kenaikan sebesar 2,3%. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya margin laba bruto dan turunnya beban usaha. Laba usaha per segmen terdiri dari produk kertas budaya dan *pulp* sebesar US$ 583,7 juta serta produk kertas industri, *tissue* dan lain-lain sebesar US$ 84,0 juta pada tahun 2025 (masing-masing sebesar US$ 574,3 juta dan US$ 78,6 juta pada tahun 2024).

Income Statement

- ***Consolidated Net Sales***
  The Company's sales are derived from sales of pulp, cultural paper, industrial paper, tissue and other products. The consolidated net sales of the Company for the year ended December 31, 2025, were US$ 3,171.3 million, a decrease of 0.8% compared to 2024 amounted to US$ 3,195.7 million. This was mainly caused by the decrease in selling price of the Company's products. The consolidated net sales per segment consists of cultural paper and pulp products amounted to US$ 2,141.1 million and industrial paper, tissue and others amounted to US$ 1,030.2 million in 2025 (amounted to US$ 2,184.4 million and US$ 1,011.3 million in 2024 respectively).

- ***Cost of Goods Sold***
  Cost of goods sold consists of raw material, indirect material costs, labor expenses and overhead expenses. Raw material costs consist of wood, pulp and waste paper. Overhead expenses mainly consist of packaging, repairs and maintenance expenses, depreciation of fixed assets, energy expenses, transportation expenses, water and electricity expenses. The cost of goods sold of the Company amounted to US$ 2,149.6 million in 2025, or a decrease of 1.3% compared with 2024 amounted to US$ 2,177.1 million. Consolidated cost of goods sold per segment consists of cultural paper and pulp products amounted to US$ 1,287.1 million as well as industrial paper products, tissue and others amounted to US$ 862.5 million in 2025 (amounted to US$ 1,325.9 million and US$ 851.2 million in 2024 respectively).

- ***Consolidated Gross Profit***
  The consolidated gross profit of the Company increased from US$ 1,018.6 million in 2024 to US$ 1,021.7 million in 2025, or an increased of 0.3%. The consolidated gross profit margin increased from 31.9% in 2024 to 32.2% in 2025, this was mainly due to the increase in the selling volume of the Company's products. Gross profit of cultural paper and pulp products segment amounted to US$ 854.0 million and industrial paper products, tissue and others segment amounted to US$ 167.7 million in 2025 (amounted to US$ 858.5 million and US$ 160.1 million in 2024 respectively).

- ***Operating Expenses***
  Operating expenses consist of selling expenses and general and administrative expenses. Selling expenses mainly consist of freight, commission, salaries, office expenses, bank charges, depreciation, travel and transportation. General and administrative expenses mainly consist of salaries, management and professional fees, office expenses, depreciation, repairs and maintenance, travel and transportation. Operating expenses amounted to US$ 354.0 million in 2025, or a decrease of 3.2% compared to 2024 amounted to US$ 365.7 million.

- ***Consolidated Operating Profit***
  The consolidated operating profit of the Company increased from US$ 652.9 million in 2024 to US$ 667.7 million in 2025, or an increase of 2.3%. This was mainly due to the increase of gross profit margin and the decrease of operating expenses of the Company. Operating income of cultural paper and pulp product segment amounted to US$ 583.7 million and industrial paper products, tissue and others segment amounted to US$ 84.0 million in 2025 (amounted to US$ 574.3 million and US$ 78.6 million in 2024).

- **Beban Lain-lain - Neto**
  Beban lain-lain - neto mengalami penurunan dari sebesar US$ 126,0 juta pada tahun 2024 menjadi sebesar US$ 119,8 juta pada tahun 2025 atau mengalami penurunan sebesar 4,9%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba selisih kurs - neto dari sebesar US$ 78,2 juta pada tahun 2024 menjadi US$ 106,5 juta pada tahun 2025.

- **Laba Komprehensif Lain-lain**
  Perseroan mencatatkan Beban komprehensif lain – setelah pajak sebesar US$ 0,9 juta pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 yang mencatatkan penghasilan komprehensif lain – setelah pajak sebesar US$ 0,7 juta. Penghasilan (beban) komprehensif lain terdiri dari pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja dan selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

- **Laba Neto Konsolidasian**
  Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami peningkatan sebesar 6,8% dari US$ 424,3 juta pada tahun 2024 menjadi US$ 453,3 juta pada tahun 2025. Peningkataan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya laba usaha dan laba selisih kurs Perseroan.

- **Penghasilan Komprehensif Neto**
  Penghasilan komprehensif neto Perseroan mengalami kenaikan sebesar 6,4% dari US$ 425,0 juta pada tahun 2024 menjadi US$ 452,4 juta pada tahun 2025 sejalan dengan kenaikan laba neto konsolidasian Perseroan.

Secara umum, kinerja penjualan Perseroan pada tahun 2025 tersebut dibawah target yang telah ditetapkan namun pencapaian laba neto konsolidasian Perseroan mencapai target. Pada tahun 2025, Perseroan menetapkan target untuk meningkatkan penjualan neto konsolidasian dan laba neto konsolidasian antara 5% sampai dengan 10% dibandingkan dengan pencapaian selama tahun 2024. Penurunan penjualan pada tahun 2025 terutama disebabkan turunnya harga jual produk-produk Perseroan. Peningkatan laba neto konsolidasian pada tahun 2025 terutama dikarenakan meningkatnya laba usaha dan laba selisih kurs Perseroan.

Laporan Posisi Keuangan

- **Aset**
  Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah total aset konsolidasian Perseroan tercatat sebesar US$ 12.347,4 juta, naik sebesar 4,8% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US$ 11.777,0 juta.

- **Aset Lancar**
  Aset lancar pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar US$ 6.133,6 juta menurun sebesar 1,7% dibandingkan 31 Desember 2024 sebesar US$ 6.240,1 juta, penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya kas dan setara kas dan piutang usaha yang diimbangi oleh kenaikan aset lancar lainnya.

- **Aset Tidak Lancar**
  Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar US$ 6.213,8 juta naik sebesar 12,2% dibandingkan 31 Desember 2024 sebesar US$ 5.536,9 juta, kenaikan pada aset tidak lancar ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset tetap (aset dalam pembangunan).

  Tidak terdapat perubahan yang signifikan pada aset lancar, aset tidak lancar dan total aset pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024, kecuali peningkatan pada akun

- ***Other Charges - Net***
  Other charges - net decreased from US$ 126.0 million in 2024 to US$ 119.8 million in 2025, or a decrease of 4.9%. The decrease was mainly due to an increase in foreign exchange gains - net from US$78.2 million in 2024 to US$106.5 million in 2025

- ***Other Comprehensive Income***
  The Company recorded other comprehensive expense charges – net of tax amounted to to US$ 0.9 million in 2025 compared to 2024 which recorded other comprehensive income-net of tax amounted to US$ 0.7 million. Other comprehensive income (charges) consists of the remeasurement of employee benefits liability and translation adjustments on financial statements in foreign currency.

- ***Consolidated Net Profit***
  The Company's consolidated net profit increased by 6.8% from US$ 424.3 million in 2024 to US$ 453.3 million in 2025. This increase was mainly due to the increase in the Company's operating profit and the recognition of foreign exchange profits.

- ***Net Comprehensive Income***
  The Company's comprehensive income increased by 6.4% from US$ 425.0 million in 2024 to US$ 452.4 million in 2025 in line with an increase in consolidated net profit of the Company.

In general, the Company's sales performance in 2025 was below the target that has been set, but the Company's consolidated net profit achieved the target. In 2025, the Company had set a target to increase consolidated sales and consolidated net profit between 5% and 10% compared to the achievement during 2024. The decline in sales in 2025 was mainly due to a decline in selling prices of the Company's products. The increase in net profit in 2025 was mainly due to the increase in the Company's operating profit and the recognition of foreign exchange profits.

Statement of Financial Position

- ***Assets***
  As of December 31, 2025, the consolidated total assets of the Company stood at US$ 12,347.4 million, an increase of 4.8% compared to previous year amounted to US$ 11,777.0 million.

- ***Current Assets***
  On December 31, 2025, current assets amounted to US$ 6,133.6 million, a decrease of 1.7% compared to December 31, 2024 amounted to US$ 6,240.1 million, the decrease was mainly due to a decrease in cash and cash equivalents and trade receivables offset by an increase in other current assets.

- ***Non-current Assets***
  The company's non-current assets amounted to US$ 6,213.8 million on December 31, 2025 an increase of 12.2% compared to December 31, 2024 amounted to US$ 5,536.9 million, the increase of non-current assets was mainly due to the increase of fixed assets (assets under construction)

  There were no significant changes in current assets, non-current assets and total assets in 2025 compared to 2024, except for an increase in the assets under construction, so

aset dalam pembangunan sehingga belum berdampak material terhadap kinerja operasional Perseroan pada tahun 2025.

- **Liabilitas**
  Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah liabilitas konsolidasian Perseroan tercatat sebesar US$ 5.503,6 juta, naik sebesar 2,5% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar US$ 5.368,8 juta.

- **Liabilitas Jangka Pendek**
  Liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar US$ 2.272,0 juta, turun sebesar 2,1% dibandingkan 31 Desember 2024 sebesar US$ 2.321,5 juta, penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pinjaman bank jangka pendek.

- **Liabilitas Jangka Panjang**
  Liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar US$ 3.231,6 juta, naik sebesar 6,0% dibandingkan 31 Desember 2024 sebesar US$ 3.047,3 juta, kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pinjaman bank jangka panjang dan penerbitan obligasi berkelanjutan pada tahun 2025.

  Perubahan-perubahan pada liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas tersebut terutama sehubungan dengan aktivitas pendanaan operasional dan investasi Perseroan selama tahun 2025.

- **Ekuitas**
  Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar US$ 6.843,8 juta, meningkat sebesar 6,8% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US$ 6.408,2 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba sebesar US$ 436,5 juta yang sejalan dengan perolehan laba neto pada tahun 2025 sebesar US$ 453,3 juta setelah memperhitungkan pembagian dividen tunai sebesar US$ 16,8 juta.

  Peningkatan ekuitas ini akan memperkuat struktur modal Perseroan.

Arus Kas

Posisi kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar US$ 1.224,4 juta, turun sebesar US$ 544,9 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2024 sebesar US$ 1.769,4 juta. Penerimaan arus kas neto tahun 2025 dari aktivitas operasi dan pendanaan masing-masing sebesar US$ 830,4 juta dan US$186,0 juta sedangkan arus kas neto digunakan untuk investasi sebesar US$ 1.565,2 juta.

Posisi kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar US$ 1.769,4 juta, naik sebesar US$ 369,4 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2023 sebesar US$ 1.400,0 juta. Penerimaan arus kas neto tahun 2024 dari aktivitas operasi dan pendanaan masing-masing sebesar US$ 308,9 juta dan US$1.293,7 juta sedangkan arus kas neto digunakan untuk investasi sebesar US$ 1.255,9 juta.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi meningkat menjadi US$ 830,4 juta di tahun 2025 dibandingkan US$ 308,9 juta pada tahun 2024. Kenaikan tersebut terutama disebabkan kenaikan penerimaan dari pelanggan.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat menjadi US$ 1.565,2 juta dari US$ 1.255,9 juta di tahun sebelumnya. Peningkatan terutama disebabkan oleh adanya kenaikan penempatan aset lancar dan aset tidak lancar lainnya.

there were no material impact on the Company's operational performance in 2025.

- ***Liabilities***
  As of December 31, 2025, the Company's consolidated total liabilities stood at US$ 5,503.6 million, an increase of 2.5% compared to 2024 amounted to US$ 5,368.8 million.

- ***Current Liabilities***
  On December 31, 2025, the Company consolidated current liabilities amounted to US$ 2,272.0 million, a decrease of 2.1% compared to December 31, 2024 amounted to US$ 2,321.5 million, this was mainly due to the decrease in short term bank loan.

- ***Non-current Liabilities***
  The company's non-current liabilities amounted to US$ 3,231.6 million on December 31, 2025, an increase of 6.0% compared to December 31, 2024 amounted to US$ 3,047.3 million, this increase was mainly due to the proceed from long-term bank loans and long-term bonds in 2025.

  The changes of short-term labilities, non-current liabilities and total liabilities in 2025 were mainly related to the Company's investing and operational financing activities during 2025.

- ***Equity***
  As of December 31, 2025, total equity amounted to US$ 6,843.8 million, an increase of 6.8% compared to previous year amounted to US$ 6,408.2 million. This was caused by the increase in retained earnings of US$ 436.5 million in line with net income achievement in 2025 amounted to US$ 453.3 million after deducted by distribution of cash dividend amounted to US$ 16.8 million.

  The increase in the Company's equity will strengthening the Company's capital structure.

Cash Flows

Cash and cash equivalents as of December 31, 2025, were US$1,224.4 million, a decrease of US$544.9 million compared to US$1,769.4 million as of December 31, 2024. The net cash flows provided by operating and financing activities amounted to US$ 830.4 million and US$ 186.0 million, respectively, while net cash flows used in investing amounted to US$ 1,565.2 million.

As of December 31, 2024, the cash and cash equivalents amounted to US$ 1,769.4 million, an increase of US$ 369.4 million compared with December 31, 2023 amounted to US$ 1,400.0 million. The net cash flows provided by operating and financing activities amounted to US$ 308.9 million and US$ 1,293.7 million, respectively, while net cash flows used in investing amounted to US$ 1,255.9 million.

Cash flow provided by operating activities increased to US$ 830.4 million in 2025 compared to US$ 308.9 million in 2024. The increase was mainly due to an increase in receipts from customers.

Cash flow used in investing activities increased to US$1,565.2 million from US$1,255.9 million in the previous year. The increase was mainly due to an increases in the placement of current assets and other non-current assets.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan turun dari sebesar US$ 1.293,7 juta pada tahun 2024 menjadi sebesar US$ 186,0 juta pada tahun 2025. Hal tersebut terutama disebabkan turunnya penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang dan penerimaan dari penerbitan obligasi.

Net cash flow obtained from financing activities decreased from US$ 1,293.7 million in 2024 to US$ 186.0 million in 2025. This was mainly due to a decrease in receipts from long-term bank loans and receipts from bond issuances.

Rentabilitas

- **Imbal Hasil Investasi**
  Imbal hasil investasi adalah kemampuan aset produktif perusahaan untuk menghasilkan laba neto, yang dihitung dari laba neto dibagi dengan jumlah aset perusahaan. Imbal hasil investasi Perseroan pada tahun 2025 sebesar 3,7% sedangkan pada tahun 2024 sebesar 3,6%. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba neto yang lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan jumlah aset Perseroan pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024.

- **Imbal Hasil Ekuitas**
  Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto, yang dihitung dari laba neto dibagi dengan ekuitas. Imbal hasil ekuitas Perseroan pada tahun 2024 dan 2025 sebesar 6,6%. Tidak ada perubahan signifikan imbal hasil ekuitas Perseroan pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024.

Rentability

- ***Return on Investment***
  Return on investment is the Company's ability to produce assets to generate net profit, which is measured by dividing the net profit by total assets of the Company. The Company's return on investment was 3.7% in 2025 and 3.6% in 2024. The decrease was mainly due to a lower increase in the Company's net profit compared to the increase in the total assets in 2025 compared to 2024.

- ***Return on Equity***
  Return on equity (ROE) is the Company's ability to generate a net profit, which is measured by dividing the net profit by total equity. The Company's return on equity in 2024 and 2025 was 6.6%. There was no significant change in the Company's return on equity in 2025 compared to 2024.

Analisis tentang Kemampuan Membayar Hutang

- **Likuiditas**
  Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya, yang tercermin dalam rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek perusahaan. Tingkat likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 270% dan 268,8%. Kenaikan tingkat likuiditas ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset lancar yang lebih tinggi dibandingkan peningkatan liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024.

- **Solvabilitas**
  Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya, yang dihitung dari rasio jumlah seluruh liabilitas perusahaan, masing-masing terhadap jumlah aset dan terhadap ekuitas. Rasio seluruh liabilitas terhadap jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 44,6% dan 45,6%. Rasio seluruh liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 80,4% dan 83,8%.

Analysis of the Ability to Pay Debt

- ***Liquidity***
  Liquidity is the Company's ability to fulfill its current- liabilities, as reflected in the ratio of current assets to current - liabilities. The Company's level of liquidity as of December 31, 2025 and 2024 was 270% and 268.8% respectively. The increase of liquidity level was mainly due to an increase in the Company's current assets which was higher than the increase in the Company's current liabilities in 2025 compared to 2024.

- ***Solvency***
  Solvency is the Company's ability to accomplish all of its liabilities, which is measured by the debt to assets ratio and debt to equity ratio. The debt to assets ratio of the Company as of December 31, 2025 and 2024 was 44.6% and 45.6% respectively and debt to equity ratio as of December 31, 2025 and 2024 was 80.4% and 83.8% respectively.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan memiliki piutang usaha lancar masing-masing sebesar US$ 1.530,3 juta dan US$ 1.843,6 juta. Rata-rata umur piutang tersebut adalah 174 hari pada tahun 2025 dan 181 hari pada tahun 2024.

Collectibility of Trade Receivables

On December 31, 2025 and 2024, trade receivables-current of the Company was US$ 1,530.3 million and US$ 1,843.6 million, respectively. The average period of receivables was 174 days in 2025 and 181 days in 2024.

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain a healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total ekuitas adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali. Dengan rasio hutang terhadap ekuitas sebesar 64% maka kondisi hutang dan permodalan Perseroan masih tergolong cukup sehat.

The Company and Subsidiaries monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest-bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent and non-controlling interest With a debt to equity ratio of 64% the condition of the Company's debt and capital is fairly sound.

Perjanjian Penting atas Investasi Modal

Significant Agreement for Capital Investments

Per tanggal 31 Desember 2025, Perseroan memiliki beberapa perjanjian dengan pemasok dan kontraktor terutama dalam mata uang dolar Amerika Serikat khususnya yang berkaitan dengan pembelian mesin, peralatan dan fasilitas pendukung lainnya untuk perluasan fasilitas produksi Perseroan. Investasi yang direalisasikan pada tahun 2025 adalah sebesar US$ 796,7 juta. Sumber pendanaan untuk investasi modal ini dipenuhi dari arus kas internal maupun pendanaan eksternal seperti utang bank.

As of December 31, 2025 the company has agreements with suppliers and contractors, mainly in US$ currency particularly with regards to purchases machinery, equipment and other facilities in support of the expansion of the Company's production facility. In 2025 investment realized amounted to US$ 796.7 millions. Source of funds for these capital investments come from internal cash flows and external funding such as bank loans.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko mata uang ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

The Company and Subsidiaries monitor and manage the currency exchange risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Merger/Business Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions and Conflict of Interest Transactions

Sepanjang 2025 tidak terdapat informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material dan transaksi benturan kepentingan.

During the year 2025, there is no material information regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation of Businesses, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Pada tanggal 10 Maret 2025, Perseroan dan PT Cakrawala Mega Indah ("CMI") telah menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa atas sebidang tanah dan bangunan milik Perseroan yang terletak di Desa/Kelurahan Pakulonan, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan. dengan luas 300 m^2 dengan nilai sebesar Rp 210.156.300 per tahun untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

On March 10, 2025 the Company and PT Cakrawala Mega Indah ("CMI") entered into a Lease Agreement for a parcel of land and a building owned by the Company, located in Pakulonan Village, Serpong District, South Tangerang City, with a total area of 300 m^2. The lease value amounts to Rp 210,156,300 per year for a term of five (5) years.

Sifat Hubungan Afiliasi:

Nature of the Affiliation Relationship:

Hubungan afiliasi antara Perseroan dan Cakrawala Mega Indah adalah:

a. adanya kesamaan pemegang saham pengendali antara Perseroan dan CMI, yaitu PT APP Purinusa Ekapersada; dan
b. adanya kesamaan anggota direksi Perseroan dan PT Cakrawala Mega Indah, yaitu:
   - Bapak Djohan Gunawan yang menjabat sebagai Direktur pada Perseroan dan menjabat sebagai Direktur Utama pada CMI.
   - Bapak Kosim Sutiono yang menjabat sebagai Komisaris pada Perseroan dan menjabat sebagai Direktur pada CMI.
   - Bapak Suhendra Wiriadinata yang menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur pada Perseroan dan menjabat sebagai Direktur pada CMI.

The affiliation relationship between the Company and PT Cakrawala Mega Indah arises from the following circumstances:

a. the existence of a common controlling shareholder between the Company and CMI, namely PT APP Purinusa Ekapersada; and
b. the presence of similarities members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and PT Cakrawala Mega Indah, namely:
   - Mr. Djohan Gunawan, who serves as a Director of the Company and as President Director of CMI;
   - Mr. Kosim Sutiono, who serves as a Commissioner of the Company and as a Director of CMI; and
   - Mr. Suhendra Wiriadinata, who serves as Vice President Director of the Company and as a Director of CMI.

Pada tanggal 18 Maret 2025, IK Investment (BVI) Limited, berkedudukan di British Virgin Island ("IKBVI"), yang merupakan anak perusahaan tidak langsung dari Perseroan, dengan

On March 18, 2025 IK Investment (BVI) Limited, domiciled in the British Virgin Islands ("IKBVI"), which is an indirect subsidiary of the Company with 100% ownership (held through Imperial

kepemilikan sebesar 100% (yang dimiliki melalui Imperial Investment Limited, bekedudukan di Labuan), telah melakukan pembelian saham milik Titan Investment (BVI) Limited, berkedudukan di British Virgin Island ("Titan") dalam Grand Ventures Investment Holding (BVI) Limited, berkedudukan di British Virgin Island ("GVIHL") sebanyak 150 (seratus lima puluh) saham, dengan nilai jual beli sebesar US$ 150 (seratus lima puluh dolar Amerika Serikat).

Sifat Hubungan Afiliasi:

Hubungan afiliasi antara Perseroan dengan IKBVI dan Titan adalah: memiliki kesamaan pemegang saham pengendali terakhir, yaitu Bapak Jackson Wijaya Limantara.

Investment Limited, domiciled in Labuan), acquired shares owned by Titan Investment (BVI) Limited, domiciled in the British Virgin Islands ("Titan"), in Grand Ventures Investment Holding (BVI) Limited, domiciled in the British Virgin Islands ("GVIHL"). The transaction involved the purchase of 150 (one hundred and fifty) shares, with a total purchase price of US$ 150 (one hundred fifty United States dollars).

Nature of the Affiliation Relationship:

The affiliation relationship between the Company, IKBVI, and Titan arises from the fact that they share the same ultimate controlling shareholder, namely Mr Jackson Wijaya Limantara.

Pada tanggal 07 November 2025, PT Graha Kemasindo Indah, berkedudukan di Jakarta Pusat (PT GKI) yang merupakan anak perusahaan dari Perseroan dengan kepemilikan sebesar 99,9% (sembilan puluh sembilan koma sembilan persen), selaku pemilik tanah dan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, berkedudukan di Jakarta Pusat (Pindo Deli) selaku penyewa, telah setuju untuk memperpanjang jangka waktu sewa dengan membuat dan menandatangani *Addendum* Perjanjian Sewa Menyewa atas sebidang tanah dengan luas 77.361 m^2, yang berlokasi di Jalan Raya Minas Perawang Km 26, Desa Pinang Sebatang Timur, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Propinsi Riau. dengan nilai sebesar Rp 649.900.000 per tahun untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Sifat Hubungan Afiliasi:

Hubungan afiliasi antara Perseroan dengan PT GKI dan Pindo Deli memiliki kesamaan pemegang saham pengendali (baik langsung maupun tidak langsung), dimana PT GKI yang merupakan anak perusahaan dari Perseroan memiliki kesamaan pemegang saham pengendali tidak langsung dengan pemegang saham pengendali Pindo Deli, yaitu PT APP Purinusa Ekapersada (dahulu PT Purinusa Ekapersada).

On November 7, 2025 PT Graha Kemasindo Indah, domiciled in Central Jakarta ("PT GKI"), which is a subsidiary of the Company with an ownership interest of 99.9% (ninety-nine point nine percent), acting as the landowner, and PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills, domiciled in Central Jakarta ("Pindo Deli"), acting as the tenant, agreed to extend the lease term by entering into and signing an Addendum to the Lease Agreement for a parcel of land with an area of 77,361 m^2. The land is located at Jalan Raya Minas Perawang Km 26, Pinang Sebatang Timur Village, Tualang District, Siak Regency, Riau Province, with a lease value of Rp 649,900,000 per year for a period of five (5) years.

Nature of the Affiliation Relationship:

The affiliation relationship between the Company, PT GKI, and Pindo Deli arises from the existence of a common controlling shareholder, whether directly or indirectly. PT GKI, as a subsidiary of the Company, shares the same ultimate indirect controlling shareholder as Pindo Deli, namely PT APP Purinusa Ekapersada (formerly PT Purinusa Ekapersada).

Pada tanggal 10 November 2025, Perseroan dan PT The Univernus telah menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa atas sebidang tanah milik Perseroan yang terletak di Jalan Raya Minas Perawang Km 26, Desa Pinang Sebatang Timur, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Propinsi Riau dengan total luas sebesar 5.701 m^2 dengan nilai sebesar Rp. 47.400.000 per tahun untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Sifat Hubungan Afiliasi:

Hubungan afiliasi antara Perseroan dan PT The Univernus adalah:

a. adanya kesamaan pemegang saham utama antara Perseroan dan PT The Univernus, yaitu PT APP Purinusa Ekapersada; dan
b. adanya kesamaan anggota pengurus pada Perseroan dan PT The Univernus, yaitu:
   - Direktur Utama Univenus yaitu Bapak Kurniawan Yuwono juga merupakan Direktur di Perseroan.

   - Komisaris Utama Univenus yaitu Bapak Suhendra Wiriadinata juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur di Perseroan.

On November 10, 2025 the Company and PT The Univernus entered into a Lease Agreement for a parcel of land owned by the Company, located at Jalan Raya Minas Perawang Km 26, Pinang Sebatang Timur Village, Tualang District, Siak Regency, Riau Province, with a total area of 5,701 m^2. The lease value of Rp 47,400,000 per year for a period of five (5) years.

Nature of the Affiliation Relationship:

The affiliation relationship between the Company and PT The Univernus arises from the following circumstances:

a. the existence of a common principal shareholder between the Company and PT The Univernus, namely PT APP Purinusa Ekapersada; and
b. the presence of similarities members of management between the Company and PT The Univernus, namely:
   - Mr Kurniawan Yuwono, President Director of PT The Univernus, who also serves as a Director of the Company; and
   - Mr Suhendra Wiriadinata, President Commissioner of PT The Univernus, who also serves as Vice President Director of the Company.

Pada tanggal 23 Desember 2025, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang ("PGC") yang merupakan anak perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan dengan

On December 23, 2025, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang ("PGC"), an indirectly owned subsidiary of the Company with an effective ownership interest of 95.1%, acting as the tenant,

kepemilikan sebesar 95,1%, sekaligus selaku Penyewa dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Tjiwi Kimia") selaku pemilik tanah dan bangunan yang diatas, telah setuju untuk memperpanjang jangka waktu sewa dengan membuat dan menandatangani Addendum Perjanjian Sewa Menyewa atas sebidang tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Raya Surabaya - Mojokerto Km 44, Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur dengan luas 578,75 m^2 dengan nilai sebesar Rp. 721.298.000 per tahun untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

and PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Tjiwi Kimia"), acting as the owner of the land and building, agreed to extend the lease term by entering into and signing an Addendum to the Lease Agreement. The lease concerns a parcel of land and a building located at Jalan Raya Surabaya–Mojokerto Km 44, Tarik District, Sidoarjo Regency, East Java Province, with a total area of 578.75 m^2, at a lease value of Rp 721,298,000 per year for a period of five (5) years.

Sifat Hubungan Afiliasi:

Nature of the Affiliation Relationship:

Hubungan afiliasi antara Perseroan dan PGC dan Tjiwi Kimia adalah kesamaan pemegang saham pengendali (baik langsung maupun tidak langsung), dimana PGC yang merupakan anak perusahaan dengan kepemilikan tidak langsung dari Perseroan memiliki kesamaan pemegang saham pengendali tidak langsung dengan pemegang saham pengendali dari Tjiwi Kimia yaitu PT APP Purinusa Ekapersada.

The affiliation relationship between the Company, PGC, and Tjiwi Kimia arises from the existence of a common controlling shareholder, whether directly or indirectly. PGC, as an indirectly owned subsidiary of the Company, shares the same ultimate indirect controlling shareholder as Tjiwi Kimia, namely PT APP Purinusa Ekapersada.

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi berada di bawah pengendalian pemegang saham dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak. Jenis transaksi dengan pihak berelasi meliputi penjualan, pembelian bahan baku, sewa-menyewa, jasa manajemen dan transaksi lainnya.

The Company and its Subsidiaries, in the ordinary course of business, enter into trade and financial transactions with related parties. The related parties are under common control by the same stockholders and/or the same Board of Directors and/or the same Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries. Transactions with related parties includes sales, raw material purchase, rent, management services and other transactions.

Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan No. 42 atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, "Saldo dan Transaksi Signifikan dengan Pihak Berelasi".

Significant transactions with related parties were disclosed in Note No. 42 of Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2025, "Balances and Significant Transactions with Related Parties".

Terkait dengan transaksi afiliasi tersebut yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan sebagaimana diatur pada Pasal 8 POJK 42, Direksi Perseroan menyatakan bahwa di awal transaksi, transaksi afiliasi tersebut telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(arms-length principle)* dengan pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Audit.

For any affiliated transactions that are part of business activities which conducted to generate revenue and done regularly, repeatedly, and/or continually as stipulated in the Article 8 of POJK 42, the Company's Board of Directors states that at the beginning of the transaction, those affiliated transactions have been conducted through adequate procedures to ensure that those transactions are executed in accordance with generally accepted business practices adhering to the arm's-length principle under the supervision of the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Transaksi afiliasi sepanjang tahun 2025 telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.02/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (POJK 42).

All affiliated transactions during 2025 were conducted in compliance with Financial Services Authority Rule No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions (POJK 42).

Perubahan Peraturan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan"; dan
- Amendemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2026 are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments"; and*
- *Amendment to PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" regarding Classification and Measurement of Financial Instruments.*

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAK.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts After the Auditor's Report Date

Tidak terdapat informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There were no material information or facts occurred after the date of the auditor's report.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

06

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Kerangka Dan Filosofi Tata Kelola

Di PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/GCG)* tidak diperlakukan sebagai kewajiban kepatuhan atau formalitas prosedural semata. GCG merupakan suatu keharusan strategis yang menentukan bagaimana Perusahaan diarahkan, dikendalikan, dan dipertahankan dalam jangka panjang. Filosofi tata kelola Perusahaan didasarkan pada keyakinan bahwa tata kelola yang kuat sangat penting untuk menjaga nilai Perseoan, melindungi kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan yang disiplin dan bertanggung jawab di tengah lingkungan usaha yang semakin kompleks.

Kerangka tata kelola Perusahaan dilandaskan kuat pada lima prinsip umum GCG, yaitu **Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung-Jawab, Independensi,** dan **Kewajaran**. Prinsip-prinsip ini tidak hanya menjadi standar etika, tetapi juga diterapkan sebagai ketentuan operasional yang membimbing pengambilan keputusan, manajemen risiko, pengawasan kinerja, serta keterlibatan pemangku kepentingan di setiap tingkat organisasi.

Prinsip-prinsip tata kelola tersebut menjadi pedoman bagi Direksi dan Manajemen dalam menghadapi tantangan bisnis, regulasi, dan keberlanjutan yang kompleks. Prinsip tersebut memungkinkan Perusahaan menyeimbangkan keunggulan operasional dengan pengambilan risiko yang terukur, kinerja jangka pendek dengan penciptaan nilai jangka panjang, serta tujuan ekonomi dengan tanggung jawab lingkungan dan sosial. Oleh karena itu, pertimbangan tata kelola terintegrasi sepenuhnya dalam perencanaan strategis, alokasi modal, keputusan investasi, serta evaluasi kinerja.

Dengan secara konsisten memperkuat kerangka tata kelola, Perusahaan berupaya meningkatkan ketahanan organisasi, mencegah pelanggaran, mengelola risiko yang muncul dan berkembang, serta menegakkan budaya integritas dan akuntabilitas. Pada akhirnya, penerapan tata kelola yang kuat memungkinkan Perusahaan mencapai pertumbuhan berkelanjutan, melindungi nilai pemegang saham, serta menjaga kepercayaan regulator, investor, dan seluruh pemangku kepentingan di wilayah operasional Perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) adalah organ tertinggi dalam Perseroan yang memiliki wewenang sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tanggal 16 Juni 2025 Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) secara *hybrid* - fisik dan online.

RUPST tersebut dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang sah berjumlah 4.423.907.000 saham atau mewakili 80,86% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal RUPST tersebut, yaitu sejumlah 5.470.982.941 saham.

Governance Framework And Philosophy

At PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, Good Corporate Governance (GCG) is not treated as a compliance obligation or procedural formality. It is a strategic imperative that shapes how the Company is directed, controlled, and sustained over the long term. Our governance philosophy is founded on the belief that strong governance is essential to preserving enterprise value, safeguarding stakeholder trust, and enabling disciplined, responsible growth in an increasingly complex operating environment.

*The Company’s governance framework is firmly anchored in the five commonly recognized principles of **Transparency, Accountability, Responsibility, Independence,** and **Fairness.** These principles extend beyond ethical standards and are embedded as operational disciplines that guide decision-making, risk management, performance oversight, and stakeholder engagement at every level of the organization.*

These governance principles guide the Board of Directors and Management in navigating complex commercial, regulatory, and sustainability challenges. They enable the Company to balance operational excellence with prudent risk-taking, short-term performance with long-term value creation, and economic objectives with environmental and social responsibilities. Governance considerations are therefore fully integrated into strategic planning, capital allocation, investment decisions, and performance evaluation.

By consistently strengthening its governance framework, the Company seeks to enhance organizational resilience, prevent misconduct, manage emerging risks, and reinforce a culture of integrity and accountability. Ultimately, strong GCG enables the Company to deliver sustainable growth, protect shareholder value, and maintain the confidence of regulators, investors, and stakeholders in the markets where we operate.

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (“GMS”) is the highest organ in the Company which has authorities as stipulated in the Limited Liability Company Law and the Company’s Article of Association.

On June 16, 2025, the Company held Annual General Meeting of Shareholders (“AGMS”), in a hybrid - physical and online format.

The AGMS was attended by the shareholders and the eligible proxies amounting to shares 4,423,907,000 or equal to 80.86% of the total valid voting rights which have been issued by the Company until the date of the AGMS amounting to 5,470,982,941 shares.

RUPST dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yaitu:

1. Dr. Saleh Husin, selaku Presiden Komisaris;
2. Kosim Sutiono, selaku Komisaris;
3. Andrie Setiawan Yapsir, selaku Komisaris;
4. Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman,M.A., selaku Komisaris Independen;
5. Hendra Jaya Kosasih, selaku Presiden Direktur;
6. Suhendra Wiriadinata, selaku Wakil Presiden Direktur;
7. Didi Harsa Tanaja, selaku Direktur;
8. Agustian Rachmansjah Partawidjaja, selaku Direktur;
9. Kurniawan Yuwono, selaku Direktur; dan
10. Heri Santoso, Liem, selaku Direktur/Corporate Secretary.

Pihak independen yang membantu Perseroan memvalidasi perhitungan suara dalam pengambilan keputusan RUPST: Notaris Aulia Taufani S.H., (Notaris yang ditunjuk oleh Perseroan untuk membuat Berita Acara Rapat) dari Persekutuan Perdata Kantor Notaris (PPKN) Aulia Taufani, S.H. & Aryanti Artisari, S.H., MKn.

Secara ringkas RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independen Y. Santosa & Rekan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada Direksi dan dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
3. Pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2024 sebesar Rp 50 per saham.
4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2025 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen yang akan ditunjuk tersebut.
5. a. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025.
   b. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, dan/atau tunjangan dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025, minimal sama dengan yang diterima pada tahun buku 2024, dengan mengacu kepada rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
7. a. Menyatakan berakhirnya masa jabatan alm Bapak Dr. Ramelan, S.H., M.H .selaku Komisaris Independen yang telah meninggal dunia pada tanggal 7 November 2024 dan mengangkat Bapak Profesor Widyo Pramono menggantikan alm Bapak Dr. Ramelan, S.H., M.H. selaku Komisaris Independen, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada alm Bapak Dr. Ramelan, S.H., M.H.
   b. Mengangkat Bapak Baharudin menggantikan Bapak Drs. Pande Putu Raka, M.A., selaku Komisaris Independen, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada Bapak Drs. Pande Putu Raka, M.A.
   c. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau *Corporate*

The meeting was attended by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as set out below:

1. *Dr. Saleh Husin as President Commissioner;*
2. *Kosim Sutiono as Commissioner;*
3. *Andrie Setiawan Yapsir as Commissioner;*
4. *Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman,M.A. as Independent Commissioner;*
5. *Hendra Jaya Kosasih as President Director;*
6. *Suhendra Wiriadinata as Vice President Director;*
7. *Didi Harsa Tanaja as Director;*
8. *Agustian Rachmansjah Partawidjaja as Director;*
9. *Kurniawan Yuwono as Director; and*
10. *1Heri Santoso, Liem as Director/Corporate Secretary.*

An independent party who helps the Company validate the vote count in adopting AGM resolutions: Notary Aulia Taufani S.H., (Notary appointed by the Company to prepare Minutes of Meeting) from Persekutuan Perdata Kantor Notaris (PPKN) Aulia Taufani, S.H. & Aryanti Artisari, S.H., MKn.

In summary the AGMS approved on the following:

1. *The Annual Director's Report for the year ended December 31, 2024.*
2. *The Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2024 which had been audited by Y. Santosa & Rekan, Independent Public Accountant and give a full acquittal of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners over any management and supervision conducted by them during the year ended December 31, 2024.*
3. *Distribution of final dividend for the year 2024 amounting to Rp 50 per share.*
4. *To give authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant and/ or Independent Public Accountant Firm for the year 2025 and to give authority to the Board of Directors to determine the fees of the appointed Public Accountant and/ or Independent Public Accountant Firm.*
5. *a. Granting the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary, honorarium and/or allowances for the members of the Board of Directors of the Company for financial year of 2025,*
   b. Granting the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary, honorarium and/or allowances for each member of the Board of Commissioner of the Company for financial year of 2025, at least the same as received for financial year of 2024, by referring to the recommendation of Nomination and Remuneration Committee.
7. *a. Declaring the end of term of the late Mr. Dr. Ramelan, S.H., M.H. as Independent Commissioner who passed away on November 7, 2024 and appointing Mr. Prof. Widyo Pramono replacing the late Mr. Dr. Ramelan, S.H., M.H. as Independent Commissioner, by granting full release and discharge (acquit et de charge) to the late Mr. Dr. Ramelan, S.H., M.H.*

   b. Appointing Mr. Baharudin replacing Mr. Drs. Pande Putu Raka, M.A., as Independent Commissioner, by granting full release and discharge (acquit et de charge) to Mr. Drs. Pande Putu Raka, M.A.

   c. Granting the authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company and/or

Secretary Perseroan, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, untuk menyatakan keputusan Rapat dalam suatu akta Notaris. Untuk itu menghadap dimana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruh buatkan serta menandatangani semua surat atau akta yang diperlukan dan memberitahukan dan/atau melaporkan kepada instansi yang berwenang, membuat perubahan dan/atau tambahan yang diperlukan agar laporan dapat diterima dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan hal tersebut di atas, tanpa ada yang dikecualikan.

Corporate Secretary of the Company, either individually or collectively, to declare the decision of this Meeting in a Notary deed. For this matter, to appear where necessary, provide information and reports, make or order to make and sign all necessary letters or deeds and notify and/or report to the competent authority, make changes and/or additions needed so that the report can be received and do all matters or things that is deemed necessary to carry out above, without any exceptions.

Sehingga terhitung sejak ditutupnya RUPST, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Thereby, effective from the closure of this AGMS, the Company's Board of Commissioners and Directors as set out below:

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*		
Presiden Komisaris	**Dr. Saleh Husin**	*President Commissioner*
Komisaris	**Sukirta Mangku Djaja**	*Commissioner*
Komisaris	**Kosim Sutiono**	*Commissioner*
Komisaris	**Andrie Setiawan Yapsir**	*Commissioner*
Komisaris Independen	**Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.**	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	**Prof. Widyo Pramono**	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	**Baharudin**	*Independent Commissioner*
Direksi / *Directors*		
Presiden Direktur	**Hendra Jaya Kosasih**	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	**Suhendra Wiriadinata**	*Vice President Director*
Direktur	**Didi Harsa Tanaja (Didi Harsa)**	*Director*
Direktur	**Agustian Rachmansjah Partawidjaja**	*Director*
Direktur	**Kurniawan Yuwono**	*Director*
Direktur	**Lioe Djohan (Djohan Gunawan)**	*Director*
Direktur & Sekretaris Perusahaan	**Heri Santoso, Liem**	*Director & Corporate Secretary*

Masa jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berakhir pada tanggal 10 Juni 2027.

The term of all members of the Board of Commissioners and Directors of the Company ends on June 10,2027.

7. Dalam RUPST tersebut Direksi juga menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Mudharabah Perseroan.

7. *At the AGMS, the board of Directors submitted report of realization of the Use of Proceeds of the Company's Bond Public Offering and Sukuk Mudharabah.*

Ringkasan risalah RUPST tersebut tersedia dalam situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi.

The summary of AGMS minutes is available in the company website at least for 1 (one) year to provide sufficient time for shareholders to obtain information.

Semua keputusan yang disetujui pada RUPST tanggal 16 Juni 2025 tersebut telah dilaksanakan sepanjang tahun 2025.

All decisions approved at the AGMS On June 16, 2025 have been carried out during the year of 2025.

Untuk tahun sebelumnya Perseroan menyelenggarakan RUPST tanggal 19 Juni 2024 Secara ringkas RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independen Y. Santosa & Rekan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada Direksi dan dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
3. Pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2023 sebesar Rp 50 per saham.

For the previous year the Company's AGMS On June 19, 2024. In summary the AGMS approved on the following:

1. *The Annual Director's Report for the year ended December 31, 2023.*
2. *The Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31 2023 which had been audited by Y. Santosa & Rekan, Independent Public Accountant and give a full acquittal of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners over any management and supervision conducted by them during the year ended December 31, 2023.*
3. *Distribution of final dividend for the year 2023 amounting to Rp 50 per share.*

4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2024 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen yang akan ditunjuk tersebut.
5. a. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024.
   b. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, dan/atau tunjangan dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024, minimal sama dengan yang diterima pada tahun buku 2023, dengan mengacu kepada rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
6. Berhubung hingga saat RUPST dilaksanakan, Perseroan belum menerima usulan dari pemegang saham terkait perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris maka oleh karenanya untuk Mata Acara Kelima RUPST tidak dilakukan pembahasan dan pengambilan keputusan.
7. Dalam RUPST tersebut Direksi juga menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Mudharabah Perseroan.

Ringkasan risalah RUPST tersebut tersedia dalam situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi.

Semua keputusan yang disetujui pada RUPST tanggal 16 Juni 2024 tersebut telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024.

Perseroan memandang penting untuk mengedepankan transparansi dan akuntabilitas bagi para pemegang saham. Kami melindungi hak-hak pemegang saham dan memperlakukan seluruh pemegang saham secara adil. Seluruh pemegang saham memiliki hak hadir dan hak suara dalam RUPST dan RUPSLB baik secara langsung maupun melalui surat kuasa. Perseroan juga berkomitmen untuk mengembangkan dan menjaga hubungan baik dengan para pemegang saham. Selain melalui RUPST dan RUPSLB, pemegang saham ataupun investor juga dapat mengajukan permintaan untuk mengadakan pertemuan dengan manajemen secara individu atau kelompok dan conference call untuk membahas strategi ataupun perkembangan kinerja terkini Perseroan. Informasi lebih rinci mengenai kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham dapat dilihat pada Kebijakan Hubungan Investor kami yang tersedia di situs web Perseroan www.app.co.id

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Semua keputusan dalam RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan suara terbanyak. Suara *abstain* dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Kebijakan Dividen

Kebijakan untuk pembagian dividen dan besarannya ditentukan dalam RUPS, dengan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain perolehan laba bersih pada tahun yang bersangkutan, kondisi arus kas dan ekonomi serta rencana investasi di periode mendatang. Berdasarkan RUPS tahunan yang diselenggarakan

4. To give authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant and/ or Independent Public Accountant Firm for the year 2024 and to give authority to the Board of Directors to determine the fees of the appointed Public Accountant and/ or Independent Public Accountant Firm.

5. a. Granting the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary, honorarium and/ or allowances for the members of the Board of Directors of the Company for financial year of 2024,
b. Granting the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary, honorarium and/or allowances for each member of the Board of Commissioner of the Company for financial year of 2024, at least the same as received for financial year of 2023, by referring to the recommendation of Nomination and Remuneration Committee.
6. As of the AGMS, Company had not received any suggestions from shareholders regarding changes in the composition of Board of Directors and Board of Commissioners hence, for the fifth Agenda of the AGMS, neither deliberation nor decision making were carried out.
7. At the AGMS, the board of Directors submitted report of realization of the Use of Proceeds of the Company's Bond Public Offering and Sukuk Mudharabah.

The summary of AGMS minutes is available in the company website at least for 1 (one) year to provide sufficient time for shareholders to obtain information.

All decisions approved at the AGMS On June 19, 2024 have been carried out during the year of 2024.

The Company recognizes the importance of maintaining transparency and accountability to its shareholders. We protect shareholders' rights and treats all shareholders fairly. All shareholders are entitled to attend and vote at the AGM and EGM in person or by proxy. The Company also committed to develop and maintain good relationships with shareholders. In addition to AGM and EGM, shareholders or investors may request to meet with our management through one-on-one or group meetings and conference calls to discuss the Company's updated strategy and performance. More detailed information regarding our policy on communication with the shareholders can be seen in our Investor Relations Policy available on the company`s website www.app.co.id

Mechanism of Decision-Making

Decision-making mechanism will be resolved based on an amicable deliberation to reach mutual consensus. Abstained vote was considered equal to the vote of the majority of shareholders.

Dividend Policy

The policy for distribution of dividend including the amount is determined during the General Meeting of Shareholder. The policy takes into account several factors including the Company's net income for the fiscal year, cash flows and economic condition, as well as investment plans for the coming

pada tanggal 16 Juni 2025 dan 19 Juni 2024, pemegang saham menyetujui antara lain untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham sebesar Rp50 per saham. Dengan jumlah dividen total masing-masing sebesar Rp273.549.147.050 (setara dengan USD16.828.615,63) atau sebesar 3,97% dari laba bersih tahun 2024 dan sebesar Rp273.549.147.050 (setara dengan USD16.830.686,46) atau sebesar 4,09% dari laba bersih tahun 2023. Tanggal pembayaran dividen masing-masing dilakukan pada tanggal 18 Juli 2025 dan 19 Juli 2024.

period. Based on the Annual General Meeting of Shareholders which was held on June 16, 2025 and June 19, 2024, the Company's shareholders ratified, among others, the declaration of cash dividend to shareholders in the amount of Rp50 per share. With a total dividend amount of Rp273,549,147,050 (equivalent to USD16,828,615.63) or 3.97% of the net profit for the year 2024, and Rp273,549,147,050 (equivalent to USD 16,830,686.46) or 4.09% of the net profit for the year 2023. The dividend payment dates are scheduled for July 18, 2025, and July 19, 2024.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 berjumlah 7 (tujuh) orang Komisaris, termasuk 3 (tiga) orang Komisaris Independen. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap manajemen dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya serta memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai hal-hal yang dianggap penting dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

The Board of Commissioners (BOC) was elected through the held of General Meeting of Shareholders. As of December 31, 2025 the Board was comprised of 7 (seven) Commissioners including 3 (three) Independent Commissioners. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the management and supervising the Directors concerning matter deemed vital to the Company. The Board of Commissioners is responsible to General Meeting of Shareholders.

Dewan Komisaris dan Direksi bekerja berdasarkan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris (Pedoman ini tersedia di situs web Perseroan http://www.app.co.id) yang merupakan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The BOC and BOD work based on the guidelines of the BOD and BOC (These guidelines are available on the Company's website http://www.app.co.id) which sets out the binding guidelines for every BOD and BOC member to perform their duties and responsibilities effectively and in accordance with good corporate governance principles.

Secara umum, tugas utama Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Mengawasi kebijakan pengurusan dan pelaksanaannya serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- Membentuk komite-komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris serta melakukan evaluasi atas kinerja masing-masing komite.
- Mengambil alih sementara pengurusan Perseroan jika Perseroan tidak memiliki seorangpun anggota Direksi.

In general, the main duties of the BOC are as follow:

- *Overseeing management policies and execution as well as providing advices to the BOD.*
- *Establishing any committees to support the effectiveness of their duties execution as well as evaluating the performance of each committee.*
- *Taking over the management of the Company temporarily if the Company has no BOD members.*

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai Komite komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan melalui evaluasi tingkat kehadiran, komitmen kemajuan kepentingan perusahaan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

In carrying out its duties and responsibilities, the BOC assisted by the Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee. Throughout the year 2025, the Board of Commissioners has evaluated and concluded that both Committees have performed their duties and responsibilities well. The evaluation of the performance of the Committees under the supervision of the Board of Commissioners would be based on attendance, commitment to support the Company's interests, and compliance with the rules and regulations.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Dewan komisaris wajib mengadakan rapat berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat bersama dengan Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

In Accordance with the Article of Association, the BOC is required to convene at least 1 (one) meeting every 2 (two) months and joint meeting with BOD at least 1 (one) meeting every 4 (four) months.

Direksi diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi Perseroan saat ini terdiri dari Presiden Direktur, 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur dan 5 (lima) orang Direktur. Direksi Perseroan bertanggungjawab atas pelaksanaan strategi untuk mencapai tujuan Perseroan. Direksi Perseroan juga bertanggungjawab untuk memelihara aktiva dan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan untuk mencapai tujuan tersebut.

The Board of Directors (BOD) is appointed and discharged through the held of General Meeting of Shareholders. Currently, the Board of Directors is comprised of a President Director, 1 (one) Vice President Director and 5 (five) Directors. The Board of Directors is responsible for executing the Company's strategy to achieve its target. The Board of Directors is also responsible to protect the assets and any resources of the Company to achieve the objectives.

Secara umum, tugas utama Direksi adalah sebagai berikut:

- Menjalankan pengurusan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

In general, the main duties of the BOD are as follow:

- *Managing operation for the best interest of the Company to achieve the Company's goal.*

- Menyelenggarakan RUPST, RUPSLB dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar
- Dalam rangka mendukung efektivitas tugasnya, Direksi dapat membentuk Komite

Perseroan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh manajemen senior yang membawahi berbagai unit kerja.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Direksi wajib mengadakan rapat berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 53 tanggal 16 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 25 Juni 2025 nomor AHU-AH.01.09-0302759. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- *Holding AGM, EGM and other GMS in accordance with the Company's Article of Association as well as prevailing laws and regulation.*
- *In order to support the effectiveness of their duties execution, the BOD could establish a committee.*

The Company`s does not have a Committee under the Board of Directors. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by senior management in charge of various work units.

In Accordance with the Article of Association, the BOD is required to convene at least 1 (one) meeting each month.

Based on the Deed of Statement of Resolution of Meeting No. 53 dated June 16, 2025, of Aulia Taufani, SH., Notary in South Jakarta. The Change in company's data has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of The Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter of Receipt of Notice of Change in the Company's Data dated June 25, 2025, number AHU-AH. 01.09-0302759. The members of Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2025 were as follows:

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*		
Presiden Komisaris	**Dr. Saleh Husin**	*President Commissioner*
Komisaris	**Sukirta Mangku Djaja**	*Commissioner*
Komisaris	**Kosim Sutiono**	*Commissioner*
Komisaris	**Andrie Setiawan Yapsir**	*Commissioner*
Komisaris Independen	**Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.**	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	**Prof. Widyo Pramono**	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	**Baharudin**	*Independent Commissioner*
Direksi / *Directors*		
Presiden Direktur	**Hendra Jaya Kosasih**	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	**Suhendra Wiriadinata**	*Vice President Director*
Direktur	**Didi Harsa Tanaja (Didi Harsa)**	*Director*
Direktur	**Agustian Rachmansjah Partawidjaja**	*Director*
Direktur	**Kurniawan Yuwono**	*Director*
Direktur	**Lioe Djohan (Djohan Gunawan)**	*Director*
Direktur & Sekretaris Perusahaan	**Heri Santoso, Liem**	*Director & Corporate Secretary*

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The appointment of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners has complied with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi bersama dengan Komite Audit telah melakukan pertemuan untuk membahas laporan keuangan triwulanan, penyusunan anggaran tahunan Perseroan dan laporan keuangan tahunan yang diaudit oleh akuntan publik dan hal-hal lainnya yang membutuhkan perhatian.

Throughout 2025, the Board of Commissioners and Directors together with the Audit Committee held routine meetings to review of Company's quarterly financial statements, drawing up of the annual budget and audited consolidated financial statements, and other matters that required the Commissioners' attention.

Sepanjang tahun 2025 telah dilakukan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris ("RDK") dan 3 (tiga) kali Rapat Gabungan ("RG") dengan Direksi Perseroan. Berikut jumlah kehadiran anggota Dewan Komisaris pada rapat-rapat yang diselenggarakan secara *hybrid* - fisik dan online selama tahun 2025, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa:

Throughout the year 2025, there have been 6 (six) meetings of the Board of Commissioners and 3 (three) Joint Meetings with the Company's Board of Directors. Below is the attendance of the members of the Board of Commissioners at the meetings held in a hybrid - physical and online format during the year 2025, including attendance represented by a power of attorney:

Komisaris / *Commissioners*	Jumlah Kehadiran Rapat / *Total Meeting Attendance*	
	RDK/BOCM	RG/JM
Dr. Saleh Husin	6	3
Sukirta Mangku Djaja	6	3
Kosim Sutiono	6	3
Andrie Setiawan Yapsir	6	3
Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.	6	3
Dr. Ramelan, S.H., M.H.*	-	-
Prof. Widyo Pramono*	3	2
Drs. Pande Putu Raka, M.A.**	1	1
Baharudin**	3	2
Jumlah Rapat / *Number of Meeting Held*	6	3

* Bapak Prof. Widyo Pramono diangkat menjadi Komisaris Independen pada tanggal 16 Juni 2025 menggantikan Bapak Dr. Ramelan, S.H., M.H.
* Bapak Dr. Ramelan, S.H., M.H. meninggal dunia pada tanggal 07 November 2024.
** Bapak Baharudin diangkat menjadi Komisaris Independen pada tanggal 16 Juni 2025 menggantikan Bapak Drs. Pande Putu Raka, M.A.

** Mr. Prof. Widyo Pramono was appointed as Independent Commissioner on June 16, 2025 replacing Mr. Dr. Ramelan, S.H., M.H.*
** Mr Dr. Ramelan, S.H., M.H. passed away on November 07, 2024.*
*** Mr. Baharudin was appointed as Independent Commissioner on June 16, 2025 replacing Mr. Dr. Drs. Pande Putu Raka, M.A.*

Sepanjang tahun 2025 telah dilakukan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi ("RD"), dimana 3 (tiga) diantaranya merupakan Rapat Gabungan ("RG") dengan Komisaris Perseroan. Berikut jumlah kehadiran anggota Direksi pada rapat-rapat yang diselenggarakan secara *hybrid* - fisik dan online selama tahun 2025, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa:

Throughout the year 2025, there have been 12 (twelve) meetings of the Board of Directors, of which 3 (three) were Joint Meetings with the Company's Commissioners. Below is the attendance of the Board members at meetings held in a hybrid - physical and online format during the year 2025, including attendance represented by a power of attorney:

Direksi / *Directors*	Jumlah Kehadiran Rapat / *Total Meeting Attendance*	
	RD/BODM	RG/JM
Hendra Jaya Kosasih	12	3
Suhendra Wiriadinata	12	3
Didi Harsa Tanaja	11	2
Lioe Djohan (Djohan Gunawan)	12	3
Agustian Rachmansjah Partawidjaja	12	3
Kurniawan Yuwono	12	3
Heri Santoso, Liem	12	3
Jumlah Rapat / *Number of Meeting Held*	12	3

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dapat dilihat di Profile Direksi Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Members of the Board of Directors.

The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are detailed in the Company's Board of Directors Profile.

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk menjaga independensi dan akuntabilitas Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mempertimbangkan keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi guna memenuhi kebutuhan kompetensi dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 berjumlah 7 (tujuh) orang Komisaris, termasuk 3 (tiga) orang Komisaris Independen. Direksi Perseroan terdiri dari Presiden Direktur, 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur dan 5 (lima) orang Direktur.

Board of Commissioners and Board of Directors Diversity Policy

To ensure independency and accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company concern diversity of the Boards member to fulfill competency requirement in management of the Company. As of December 31, 2025 the Board of Commissioners was comprised of 7 (seven) Commissioners including 3 (three) Independent Commissioners, the Board of Directors is comprised of a President Director, 1 (one) Vice President Director and 5 (five) Directors.

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat mengusulkan nama-nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk kemudian dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Setelah dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, kemudian nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi diajukan kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuannya pada saat RUPS.

Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Perseroan memiliki program orientasi dan pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang perusahaan yang dipresentasikan oleh bagian Pengembangan Sumber Daya Manusia. Adapun materi pengenalan tersebut antara lain: Anggaran Dasar, *Board Manual*, Kode Etik Bisnis serta Visi dan Misi Perseroan.

Program pengenalan perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan dan pengkajian dokumen.

Kebijakan Perusahaan tentang Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan setahun sekali. Kebijakan ini dilakukan sebagai bentuk evaluasi atas performa anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehingga dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan agar menjadi perhatian dan perbaikan di tahun mendatang. Secara keseluruhan *self assessment* ini dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian dilakukan secara tim, bukan menilai kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian ini menjadi cara untuk meningkatkan performanya secara berkesinambungan.

Dalam rangka peningkatan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dan Direksi, secara berkelanjutan dilaksanakan program pendidikan dan pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi baik melalui pelaksanaan pelatihan, seminar, loka karya dan juga melalui media majalah, tabloid yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Direksi juga dianjurkan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar berhubungan dengan tanggung jawab dan keahliannya masing-masing.

Komite Audit

Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan dari Otoritas Jasa keuangan. Pengangkatan Komite Audit Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 16 Juni 2025 dengan periode jabatan selama 5 tahun.

Komite Audit bertugas memberikan rekomendasi dan membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Komisaris dalam melakukan pengawasan. Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, dimana ketuanya adalah seorang Komisaris Independen. Komite Audit bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan (Piagam ini tersedia di situs web Perseroan http://www.app.co.id).

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors are appointed and dismissed through the GMS. Shareholders, members of the Board of Commissioners and Directors may propose candidates for the Company's Board of Commissioners and Directors to be discussed by the Nomination and Remuneration Committee. After discussions with the Nomination and Remuneration Committee, the candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors will be submitted to the Board of Commissioners for approval at the GMS.

Introduction Program for New Member of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has orientation and Introduction program for the new member of the Board of Commissioners and Board of Directors aiming to give knowledge and understanding about the Company which presented by Human Resources Development Division. Material for the introductory program include, among others: Article of Association, Board Manual, Code of Business Conduct, and Company's Vision and Mission.

Corporate orientation program also includes presentation, meeting, company visit and document review.

Company Policy Regarding the Performance Assessment for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has a self-assessment policy for the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment is held every year. Self-assessment policy is implemented as an evaluation on the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in order to identify both strength and weakness to be improved in the following year. In general, self-assessment is performed by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment is carried out in team instead of individual assessment for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. Self-assessment is implemented to improve their performance in suitable manner.

To develop Board of Commissioners' and Board of Directors' competency and knowledge, training and development program for Board of Commissioners and Board of Directors are performed regularly both as training, seminar, workshop as well as magazine and tabloid relevant with the Company's business activities. The Directors are also encouraged to join trainings and seminars related to their respective responsibilities and area of expertise.

Audit Committee

Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan dari Otoritas Jasa keuangan. Pengangkatan Komite Audit Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 16 Juni 2025 dengan periode jabatan selama 5 tahun.

The duties of Audit Committee are to recommend and assist the Commissioners to do their duties and functions in relation to perform administer. Currently, Audit Committee consists of 3 (three) independent professionals, in which the Chairman is the Independent Commissioner. Audit Committee acts independently in performing their duties and responsibilities in accordance with the Company's Audit Committee Charter (The Charter is available on the Company's website http://www.app.co.id).

Independensi Komite Audit

Seluruh Anggota Komite Audit merupakan para profesional dibidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan dibidang keuangan dan hukum. Anggota komite Audit juga wajib memenuhi persyaratan independensi, yaitu:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
5. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Ketua : Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.
- Anggota : Tio I Huat
- Anggota : Baharudin

Profil Bapak Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A. dan Bapak Baharudin yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan dapat dilihat pada halaman 63 & 66 " Profil Komisaris"

Berikut adalah Profil anggota Komite Audit yang lain :

Audit Committee Independency

All members of the Audit Committee are professionals in their field and selected based among others, on integrity, competence, experience and knowledge in financial and legal matters. Committee members are also required to meet the independency requirements namely:

1. *Not an internal party of a Public Accountant, Legal Consultant, Appraiser or other parties that provides assurance, non-assurance, appraisal and/or other consultation services to the Company within the past 6 (six) months period;*
2. *Not a working professional or hold authority and responsibility to plan, manage, control or supervise the Company's activities in the past 6 (six) months, with the exception of Independent Commissioners;*
3. *Has no ownership of the Company shares, whether directly or indirectly;*
4. *Has no affiliation to the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or main shareholders of the Company;*
5. *Has no business relationship, whether directly or indirectly, with the Company's business operations.*

The members of the Audit Committee as of December 31, 2025 were as follows:

- *Chairman : Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.*
- *Member : Tio I Huat*
- *Member : Baharudin*

Profiles of Mr Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A. who are also the Independent Commissioner of the Company are presented on page 63 & 66 "Profile Of Commissioners".

Following are the Profiles of the other Audit Committee members:



Tio I Huat
Anggota
Member

Warga negara Indonesia, lahir di Pematang Siantar pada tanggal 9 Agustus 1973, lulusan S1 Jurusan Akunting di Universitas Kristen Krida Wacana pada tahun 1995.

Indonesian citizen born in Pematang Siantar on August 9, 1973, He graduated from the Faculty of Economics majoring in Accountancy at Krida Wacana Christian University in 1995.

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode / *Period*	*Position & Name of Company*
Bergabung dengan PT Indofood Sukses Makmur - Bogasari Flour Mills, Jakarta sebagai Account Officer	1995 - 1997	*joined PT Indofood Sukses Makmur-Bogasari Flour Mills, Jakarta as Account Officer*
Senior Auditor Prasetio Utomo & Co, Jakarta	1997 - 1999	*Senior Auditor Prasetio Utomo & Co, Jakarta*
Manager PT Cakrawala Mega Indah	1999 - 2006	*Manager PT Cakrawala Mega Indah*
Senior Manager di Argo Manunggal Group	2006 - 2007	*Senior Manager Argo Manunggal Group*
Direktur PT Menamas Mitra Energi yang merupakan anak perusahaan dari PT Truba Alam Manunggal Tbk	2008 - 2012	*Director of PT Menamas Mitra Energi, a subsidiary of PT Truba Alam Manunggal Tbk*
Direktur di PT Central Daya Energi	2012 - 2014	*Director of PT Central Daya Energi*
Head of Internal Audit PT Nirvana Development Tbk	2014 - 2015	*Head of Internal Audit PT Nirvana Development Tbk*
Group Finance Controller di PT Sumber Graha Sejahtera (Samko Timber), Jakarta	2016 - 2017	*Group Finance Controller PT Sumber Graha Sejahtera (Samko Timber), Jakarta*
Head Of Corporate Log Procurement di PT Sumber Graha Sejahtera (Samko Timber), Jakarta	2017 - Desember 2025	*Head Of Corporate Log Procurement at PT Sumber Graha Sejahtera (Samko Timber), Jakarta*
Direktur Independen sekaligus Corporate Secretary PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	2018 - 2020	*Independent Director and Corporate Secretary PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*

Anggota Komite Audit PT Linknet Tbk	2020 - sekarang *(present)*	*Member of Audit Committee PT Linknet Tbk*
Anggota Komite Audit Perseroan	2021 – sekarang *(present)*	*Member of Audit Committee of The Company*
Anggota Komite Audit PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2021 – sekarang *(present)*	*Member of Audit Committee PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Komisaris Independen PT OKI Pulp & Paper Mills	2021 – sekarang *(present)*	*Independent Commissioner PT OKI Pulp & Paper Mills*
Anggota Komite Audit PT OKI Pulp & Paper Mills	2021 – sekarang *(present)*	*Member of Audit Committee Audit PT OKI Pulp & Paper Mills*
Ketua Nominasi dan Remunerasi PT OKI Pulp & Paper Mills	2021 – sekarang *(present)*	*Nomination and Remuneration Chairman PT OKI Pulp & Paper Mills*

Sepanjang 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2025, there was no training enrolled.

Pernyataan independensi

Independency statement

Bapak Tio I Huat tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Mr Tio I Huat does not have any direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah mengadakan pertemuan rutin dengan Auditor Internal dan Direksi untuk menelaah temuannya dalam rangka peningkatan pengawasan internal. Komite Audit juga mengadakan pertemuan dengan Auditor Eksternal Perseroan untuk membahas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan kemudian mendiskusikannya dengan manajemen.

Throughout 2025, the Audit Committee has held routine meetings with the Internal Auditor and Directors to discuss its findings to enhance the internal control. The Audit Committee also held routine meetings with the External Auditors to discuss the audited Company's consolidated financial statements and discussed with the Company's Management.

Berikut adalah jumlah kehadiran anggota Komite Audit pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2025 :

The attendances of Audit Committee at the meetings during 2025 were as follows:

Komite Audit / *Audit Committee*	Jumlah Kehadiran Rapat / *Total Meeting Attendance*
Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.	**4**
Tio I Huat	**4**
Suryamin Halim *	**2**
Baharudin *	**2**
Jumlah Rapat / *Number of Meeting Held*	**4**

* Bapak Baharudin diangkat menjadi Anggota Komite Audit pada tanggal 16 Juni 2025 menggantikan Bapak Suryamin Halim

** Mr. Baharudin was appointed as Member of Audit Committee Audit on June 16, 2025 replacing Mr. Suryamin Halim.*

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Report on the Implementation of Audit Committee Activities

Berikut adalah ringkasan pelaksanaan kegiatan Komite Audit selama tahun 2025, antara lain:

1. Evaluasi efektivitas pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi internal audit.
2. Membahas dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik.
3. Melakukan telaah atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan hukum yang berlaku.
4. Mengkaji dan membahas hal-hal penting berkaitan dengan akuntansi dan pelaporan keuangan serta penerapan tata kelola perusahaan.
5. Melakukan telaah dan pembahasan atas laporan keuangan Perseroan, baik secara internal maupun bersama Auditor Eksternal.
6. Membahas rekomendasi yang diberikan oleh Auditor Eksternal bersama dengan Direksi dan manajemen.

The following is a summary of the Audit Committee's activities during the year 2025, including:

1. *Evaluating the effectiveness of internal control systems and the implementation of the internal audit function.*
2. *Discussing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accounting Firm.*
3. *Reviewing the Company's compliance with applicable laws and regulations.*
4. *Reviewing and discussing material matters related to accounting and financial reporting, as well as the implementation of corporate governance practices.*
5. *Reviewing and discussing the Company's financial statements, both internally and in coordination with the External Auditor.*
6. *Discussing recommendations provided by the External Auditor together with the Board of Directors and management.*

Komite Nominasi dan Remunerasi

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Demikian pula Perseroan telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi (Pedoman ini tersedia di situs web Perseroan http://www.app.co.id) yang mengikat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR") Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 20 Desember 2024 dengan periode jabatan selama 5 tahun.

KNR diketuai oleh Komisaris Independen dan bertindak Independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

KNR bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya KNR bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan wajib bertindak independen.

Tugas dan tanggung jawab KNR terkait Nominasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Disamping itu juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Terkait Remunerasi, tugas dan tanggung jawab KNR adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan Remunerasi, dan besaran Remunerasi; serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2025 KNR Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yaitu satu orang Ketua yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Perseroan dan 1(satu) orang lagi dari Komisaris Independen Perseroan yaitu:

1. Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A. menjabat sebagai ketua komite, sekaligus merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan.
2. Sukirta Mangku Djaja sebagai anggota anggota komite, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris.
3. Aditiawan Chandra Ph.D sebagai anggota komite.

Profil Bapak Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A. dan Bapak Profil Bapak Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman,M.A. dan Bapak Sukirta Mangku Djaja yang juga merupakan Komisaris Independen dan Komisaris Perseroan dapat dilihat pada halaman 61 & 63 " Profil Komisaris".

Nomination and Remuneration Committees

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Demikian pula Perseroan telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi (Pedoman ini tersedia di situs web Perseroan http://www.app.co.id) yang mengikat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR") Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris tertanggal Desember 20, 2024 dengan periode jabatan selama 5 tahun.

The NRC is chaired by an independent commissioner and acts independently in performing their duties and responsibilities in accordance with the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter.

The NRC is responsible to assist the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities with regard to Nomination and Remuneration. The NRC is responsible to the Company's Board of Commissioners and shall perform their duties and responsibilities independently.

With regard to nomination, the NRC's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners; including the composition of the members of Board of Commissioners and/or Directors, policy and requirements for Nomination, and policy for performance evaluation for the members of Board or Commissioners and/or Directors. In addition, the NRC shall assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment for the members of the Board of Commissioners and/or Directors in accordance to the guidelines of performance evaluation; shall provide recommendations about the capability enhancement program for the members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners; and shall recommend candidate nominations for the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners in order to be conveyed in General Meeting of Shareholders.

With regard to remuneration, the NRC's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Remuneration structures and policy; to assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment with proportionate Remuneration from each of the members of the Board of Commissioners and/or Directors.

Per 31 Desember 2025 KNR Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yaitu satu orang Ketua yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Perseroan dan 1(satu) orang lagi dari Komisaris Independen Perseroan yaitu:

1. *Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A., as chairman of the committee while simultaneously acting as independent Commissioner of the Company.*
2. *Sukirta Mangku Djaja, as committee member, serving concurrently as Commissioner of the Company.*
3. *Aditiawan Chandra Ph.D, as committee member.*

Profiles of Mr Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A. and Mr Sukirta Mangku Djaja who are also the Independent Commissioner of the Company are presented on page 61 & 63 "Profile of Commissioners".

Berikut adalah profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang lain :

Following are the Profiles of the other Nomination and Remuneration Committee members:



Aditiawan Chandra, Ph.D
Anggota
Member

Warga negara Indonesia, lahir di Cipanas pada tanggal 3 Pebruari 1950. Lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia 1977, University of Wisconsin – Madison 1980, dan University of North Carolina – Chapel Hill 1985.

Indonesian citizen, born in Cipanas on February 3, 1950. He graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia 1977, University of Wisconsin at Madison 1980 and University of North Carolina at Chapel Hill 1985.

Pengalaman Kerja:

Working experience:

Jabatan & Nama Perusahaan	Periode	*Period*	*Position & Name of Company*
Kepala Lembaga Manajemen FEUI	1987 - 2000		*Head of the Management Institute of Faculty Economics of University of Indonesia (FEUI)*
Komisaris Independen PT Semen Padang Tbk	1990 - 1995		*Independent Commissioner of PT Semen Padang Tbk*
Asisten Menteri Negara Investasi/BKPM	1994 - 1997		*Assistant to the State Minister of Investment (BKPM)*
Direktur Program Magister MMUI	1996 - 2000		*Director of MMUI Master Program*
Komisaris PT Bank International Indonesia Tbk	1999 - 2001		*Commissioner of PT Bank International Indonesia Tbk*
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia	2001 - 2005		*Dean of the Faculty of Economics, University of Indonesia*
Presiden Komisaris PT Bank Permata Tbk	2002 - 2004		*President Commissioner of PT Bank Permata Tbk*
Beliau adalah penerima Tanda Kehormatan "Satyalancana Karya Satya 30 tahun" dari Pemerintah Republik Indonesia	2011		*He was honoured as the Recipient of the "Satyalancana Karya Satya 30 years" Honor Certificate from the Government of the Republic of Indonesia*
Anggota Komite Audit Perseroan	2011 - 2021		*Member of Audit Committee of the Company*
Anggota Komite Audit PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2011 - 2021		*Member of Audit Committee PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industri	2018-2021		*Member of the Nomination and Remuneration Committee PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
Angota Komite Audit PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industri	2018 - sekarang	*(present)*	*Member of the Audit Committee PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry*
Anggota Komite Audit PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2022 - sekarang	*(present)*	*Member of the Audit Committee PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan	2024 - sekarang	*(present)*	*Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company*
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2024 - sekarang	*(present)*	*Member of the Nomination and Remuneration Committee PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*

Sepanjang 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti.

In 2025, there was no training enrolled.

Pernyataan independensi

Independency statement

Bapak Aditiawan Chandra, Ph.D tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Mr Aditiawan Chandra, Ph.D does not have any direct or indirect ownership in the Company's share; is not affiliated with the Company, the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or the controlling or majority shareholder of the Company; does not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities.

Sesuai dengan Pedoman, KNR mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota komite, termasuk Ketua KNR. Rapat dipimpin oleh Ketua KNR dan dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

In accordance with the Guidelines, the NRC meetings are held at least 1 (once) in every 4 (four) months. Meetings can only be held if attended by majority of the Committee's members, including the Chairman of the NRC. The meeting are presided over by the Chairman of the NRC and meeting decisions were taken by deliberation and consensus. Failure in reaching such mutual consensus, then the resolutions shall be decided by voting rights.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, KNR dalam tahun 2025 telah mengadakan rapat Komite sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

While performing their duties and responsibilities in 2025, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) sessions of Committee Meeting with attendance rate as below:

Komite Nominasi dan Remunerasi / *Nomination and Remuneration Committee*	Jumlah Kehadiran Rapat / *Total Meeting Attendance*
Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.	3
Sukirta Mangku Djaja	3
Aditiawan Chandra Ph.D	3
Jumlah Rapat / *Number of Meeting Held*	3

Sebagai bagian dari fungsi nominasi, KNR membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan sekali dalam setahun. Tahapan evaluasi dimulai dari dilakukannya penilaian sendiri oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerjanya. Tahapan selanjutnya KNR memberikan input atas penilaian tersebut. Kriteria evaluasi kinerja didasari pada indikator kinerja utama yang mencakup tiga area yaitu bisnis, budaya, serta organisasi dan sumber daya manusia.

As part of nominating function, NRC assists the BOC in conducting performance evaluation of BOD and BOC members once a year. The evaluation process starts from self-evaluation of each BOD and BOC members' performance. Afterwards, the NRC provides inputs to the evaluation. The performance evaluation criteria is based on key performance indicators, which covers three areas i.e: business, culture, as well as organisation and human resources.

Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan mandat yang diberikan oleh RUPS. Mengacu pada mandat RUPS tersebut, KNR memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan menganalisa hasil evaluasi kinerja yang bersangkutan, termasuk kinerja Perseroan secara keseluruhan. KNR juga menganalisa informasi mengenai remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari perusahaan sejenis dengan industri dan skala usaha Perseroan.

The determination of BOD and BOC members' remuneration is conducted based on the mandate given by the GMS. Referring to the mandate, NRC provides recommendation to the BOC in determining the remuneration of BOD and BOC members by analysing the performance evaluation results, including the overall performance of the Company. NRC also analyses the remuneration of BOD and BOC members of other companies with similar industry and scale of business.

Struktur remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan Perseroan terdiri dari komponen tetap dan variabel. Komponen tetap meliputi gaji pokok sedangkan komponen variabel meliputi bonus serta insentif termasuk yang bersifat jangka panjang. Struktur remunerasi ditinjau setiap tahunnya dengan berpedoman pada tingkat inflasi, evaluasi kinerja serta kondisi keuangan Perseroan.

The remuneration structure of BOD and BOC members and employee consists of fixed and variable components. Fixed component includes basic salary while variable component consists of bonus and incentives, including the longerterm remuneration. The remuneration structure is reviewed every year based on inflation rate, performance evaluation and the Company's financial conditions.

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sangat ditentukan oleh pencapaian indikator kinerja utama serta kinerja keseluruhan Perseroan. Selama tahun 2025, jumlah remunerasi yang didistribusikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing adalah sebesar US$ 530 ribu dan US$ 366 ribu.

Remuneration of BOC and BOD members is determined based on the achievement of the key performance indicators and overall performance of the Company. For 2025, total remuneration distributed to BOC and BOD members were US$ 530 thousands and US$ 366 thousands, respectively.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab utama sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham, publik dan otoritas pasar modal. Lebih rinci, tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup hal seperti: pemenuhan peraturan pasar modal terkait, mengembangkan hubungan yang baik dengan OJK dan BEI dan para investor, serta mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite dibawah Dewan Komisaris dan rapat pemegang saham.

The Corporate Secretary reports directly to the BOD. The Corporate Secretary's primary responsibility is to liaise among the Company, its shareholders, the public and the capital market authority. Specifically, the Corporate Secretary covers several areas of responsibility such as: fulfillment of all capital market regulations, developing good relations with OJK and BEI and investors, as well as administering the activities of the BOD, the BOC, the committee under the BOC and shareholders' meetings.

Saat ini, Direktur yang bertindak sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah Bapak Heri Santoso, yang ditunjuk berdasarkan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 10 Juni 2022 dengan periode jabatan selama 5 tahun. Sekretaris Perusahaan berdomisili sesuai dengan domisili Perseroan yaitu Jakarta.

Currently, Director who acts as well as the Company's Corporate Secretary is Mr. Heri Santoso, based on Annual general Meeting of Shareholders dated June 10, 2022 with the tenure of 5 years. The Corporate Secretary is domiciled in accordance of the Company's domiciled which is Jakarta.

Profil ringkas Bapak Heri Santoso,Liem dapat dilihat pada bagian profil Direksi.

Brief profile of Heri Santoso, Liem can be seen in the profile of Directors.

Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2025 antara lain:

1. Melakukan keterbukaan informasi mengenai kinerja keuangan Perseroan kepada para pemodal melalui Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
2. Menjalin Komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek indonesia serta profesi penunjang pasar modal;
3. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 16 Juni 2025;
4. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan.

In 2025, the Corporate secretary has carried out, among others, the following activities:

1. *Disclose the information regarding with the Company's financial performance to the investors and public through the Indonesian Stock Exchange (BEI) and the Financial services Authority (OJK);*
2. *Establish a communication with the capital market authority, namely BEI, OJK and other capital market supporting bodies;*
3. *Convened the Annual General Meeting of Shareholders on June 16, 2025;*
4. *Undertake disclosure of information relating to the Company's corporate action.*

Audit Internal

Internal Audit

Struktur dan kedudukan Audit Internal berada langsung dibawah Direksi. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Secara fungsional, Kepala Audit Internal akan memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit.

The structure and position of the Internal Audit is directly below the supervision of the Board of Directors. The Internal Audit unit is headed by an Internal Audit Head who is appointed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, and directly responsible to the Director of the Company. Functionally, the Head of Internal Audit will provide a report to the Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee.

Fungsi Audit Internal adalah melakukan evaluasi terhadap kegiatan operasional, berdasarkan manajemen risiko berkesinambungan dengan menitikberatkan pada prioritas risiko dan memberikan konsultasi (apabila diperlukan) secara independen dan obyektif, guna meningkatkan efektifitas dari pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan, sehingga menunjang pencapaian tujuan Perseroan.

The function of Internal Audit is to evaluate the operational activities based on continuous risk management which emphasize on the risk priority and to provide consulting activity (if necessary) independently and objectively, in order to improve the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance processes, so as to support the achievement of corporate goals.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Audit Internal dibantu oleh sejumlah tim Audit Internal dan mendapat dukungan sepenuhnya dari Manajemen dan Dewan Komisaris agar dapat bekerja dengan independen dan obyektif tanpa campur tangan pihak manapun.

In carrying out the duties, the Head of Internal Audit is assisted by a number of Internal Auditor Teams. Management and the Board also give their full support to the Internal Audit in order to work independently and objectively without any interference whatsoever.

Berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 20 September 2016, Perseroan telah mengangkat Antonius Kurniawan Lokananta sebagai Kepala Audit Internal. Pengangkatan ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 September 2016.

Antonius Kurniawan Lokananta serves as the Head of Internal Audit by appointment from Board of Directors' dated September 20, 2016. This appointment was approved by the Board of Commissioners based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated September 20, 2016.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal memegang teguh prinsip integritas, obyektivitas kerahasiaan dan kompetensi sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan (Piagam ini tersedia di situs web Perseroan http://www.app.co.id).

In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit uphold the principles of integrity, objectivity, confidentiality and competency in accordance with the Company's Internal Audit Charter (The Charter is available on the Company's website http://www.app.co.id).

Berikut adalah profil Antonius Kurniawan Lokananta:

Here is Antonius Kurniawan Lokananta profile:

Antonius Kurniawan Lokananta
Kepala Audit Internal

Antonius Kurniawan Lokananta
Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tanggal 14 September 1970. Lulus S1 dari STIE Malangkucecwara Malang pada tahun 1993, bekerja di PT Santos Jaya Abadi Sidoarjo (anak perusahaan Kapal Api Group) sebagai supervisor accounting di periode 1993 hingga 1996, bergabung dengan APP Indonesia sebagai (i) junior auditor di awal 1997; (ii) senior auditor pada tahun 1999; (iii) manager internal audit pada tahun 2004; (iv) senior manager internal audit pada tahun 2012, kemudian diangkat menjadi Kepala Internal Audit di APP Indonesia pada tahun 2016 dan terakhir diangkat sebagai Kepala Internal Audit Perseroan sejak tahun 2016.

Indonesian citizen, born in Surabaya on September 14, 1970. Graduated from STIE Malangkucecwara Malang in 1993, worked at PT Santos Jaya Abadi Sidoarjo (a subsidiary of Kapal Api Group) as accounting supervisor from 1993 to 1996, joined APP Indonesia as (i) junior auditor in early 1997; (ii) senior auditor in 1999; (iii) internal audit manager in 2004; (iv) senior internal audit manager in 2012, then appointed as Head of Internal Audit at APP Indonesia in 2016 and finally appointed as Head of Internal Audit of the Company since 2016.

Tidak ada kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal. Sepanjang 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:
a. Menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
b. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perseroan;
c. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, serta membuat laporan tertulis hasil audit setiap bulan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit;
e. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
f. Bekerja sama dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;
g. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
h. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Selama tahun 2025, kegiatan yang telah dilakukan Unit Audit Internal diantaranya:
1. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas operasional, antara lain menyangkut bidang akuntansi, produksi, pembelian, pekerjaan sipil, pemeliharaan, teknologi informasi, sumber daya manusia, pemasaran, pengangkutan, persediaan, pengendalian mutu dan kegiatan lainnya.
2. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
3. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
4. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
5. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya

Dalam melaksanakan tugas auditnya, Auditor Internal dapat berkoordinasi dengan Auditor Eksternal Perseroan.

Pengendalian Internal

Perseroan memiliki kerangka kerja pengendalian yang didokumentasikan, ditelaah dan diperbaharui secara berkala. Kerangka kerja tersebut meliputi manajemen risiko dan prosedur pengendalian internal agar dapat memberikan jaminan yang memadai, namun tidak mutlak, bahwa aset-aset Perseroan terjaga dan risiko bisnis telah dinyatakan. Pengendalian ini mencakup risiko finansial, operasional, sosial, strategis dan lingkungan, serta ketentuan perundang-undangan. Kerangka kerja pengendalian didukung melalui penelaahan *internal control system*, dimana setiap manajemen di setiap unit diwajibkan melakukan penilaian terhadap efektifitas pengendalian finansial. Disamping itu, *internal control* selalu berusaha mencari cara terbaik untuk melaksanakan sistem pengendaliannya agar sejalan dengan tujuan Perseroan. Upaya tersebut dilaksanakan dengan meningkatkan efektifitas maupun kesesuaian dari sistem pengendalian internal.

Direksi Perseroan memandang bahwa pengendalian internal,

There are no qualifications or certifications for the internal audit profession. Throughout 2025, there was no training attended.

The duties and responsibilities of Internal Audit are:

a. Develop and implement the Plan and the Internal Audit Activity Annual Budget on a priority basis in accordance with the objective risk of the Company;
b. Inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in all areas of its activities;
c. Test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with Company's policy;
d. Suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management, and make a written report each month of audit results and submit the report to the Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee;
e. Monitor, analyze and report on the follow-up improvements that have been recommended;
f. Working together and communicating directly with the Audit Committee;
g. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out;
h. Conduct special inspections if necessary.

During 2025, the Internal Audit has carried out, among others, the following activities:
1. Inspect and measure the efficiency and effectiveness on some aspects related to accounting, production, purchasing, civil project, maintenance, information technology, human resources, marketing, logistic, inventory, quality control and so forth.
2. Provide constructive recommendation and objective information regarding with inspected activities for all levels of management.
3. Verify and evaluate implementation of Internal Control and Risk Managements system in accordance with the company's policy.
4. Observe, analysis and report the implementation of the required corrective actions.
5. Prepare a program to evaluate the performance of the activities from the Internal Audit.

In performing the audit task, the Internal Auditor can coordinate with the external auditors of the Company.

Internal Control

The Company has a documented control framework, reviewed and updated regularly. The framework includes risk management and internal control procedures, in order to provide reasonable assurance, but not absolute, that Company's assets are protected and business risk has been declared. This control includes financial risk, operational, social, and environmental strategies, as well as statutory provisions. Control framework supported through review of internal control system, where every management in each unit required to assessing the effectiveness of financial controls. In addition, internal control is always trying to find the best way to implement control systems in line with company objectives. Efforts are undertaken to increase the effectiveness and the appropriateness of the internal control system.

The Company's BOD confirms that internal controls, including

mencakup keuangan, operasional, kepatuhan, teknologi informasi, dan sistem manajemen risiko yang ada adalah cukup dan efektif dalam menghadapi risiko yang material di dalam Perseroan dan lingkungan bisnis yang ada saat ini.

financial, operational, compliance and information technology controls, and risk management systems in place are adequate and effective in addressing the material risks in the Company in its current business environment.

Manajemen Risiko

Perseroan menghadapi sejumlah risiko usaha, baik yang berasal dari dalam maupun luar. Ada beberapa jenis risiko usaha yang mampu dikendalikan oleh Perseroan, namun beberapa risiko tidak mampu dikendalikan oleh Perseroan, diantaranya yang berasal dari kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi global maupun bencana alam.

Risk Management

The Company is exposed to a number of internal and external business risks. Some of the business risks can be mitigated and stemmed by the Company, while the others cannot be controlled, among others, the government policy, global economy condition and force majeure.

Risiko Usaha

1. Fluktuasi Harga Bubur Kertas *(Pulp)* dan Kertas
Harga jual *pulp* dan kertas sangat tergantung dari harga yang berlaku di pasaran internasional yang memiliki kecenderungan berfluktuasi tergantung tingkat permintaan dan penawaran. Disamping itu, harga jual produk-produk Perseroan juga tergantung pada beberapa faktor lain yang berada di luar kendali Perseroan, seperti kondisi perekonomian global dan perubahan kurs mata uang.

2. Persaingan
Di pasar internasional, tingkat persaingan penjualan produk *pulp* dan kertas cukup tinggi dan melibatkan banyak produsen di seluruh dunia. Beberapa pesaing memiliki lokasi yang dekat dengan pasar utama dunia, sehingga hal tersebut merupakan kelebihan dari pesaing. Adanya tuduhan *dumping* dari negara tertentu terhadap produk Perseroan akan berdampak terhadap kinerja Perseroan.

3. Krisis Ekonomi
Krisis ekonomi yang terjadi baik secara nasional maupun global dapat mempengaruhi permintaan dan harga produk Perseroan yang pada akhirnya berdampak pada kinerja Perseroan.

4. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
Perseroan terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari.
Perseroan memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

5. Risiko Tingkat Bunga
Perseroan didanai dengan berbagai pinjaman bank, surat utang dan obligasi yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perseroan terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perseroan adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

6. Risiko Kredit
Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

Risk Factors

1. Fluctuations in Pulp and Paper Prices
The prices of pulp and paper are highly depending on the global market prices wherein the fluctuations are affected by demand and supply. Moreover, the selling prices of Company's products are also affected by some other uncontrolled factors, such as laws related to environmental, currency fluctuation and global economic condition.

2. Competition
The international markets for pulp and paper products are highly competitive, involving large number of producers located around the world. Some competitors have more benefit because they are strategically located near the main global market. With dumping allegation towards Company's products from certain countries will definitely affect the Company's performance.

3. Economic Crisis
Economic crisis that occurred either nationally or globally can influence the Company's demand and product prices which then affects the Company's performance.

4. Foreign Exchange Risk
The Company is exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and China Yuan on certain expenses, assets and liabilities which arise from financing activities and daily operations.
The Company monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

5. Interest Rate Risk
The Company is financed through interest-bearing bank loans, notes and bonds. Therefore, the Company's exposures to market risk for changes in interest rates relates primarily to their long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Company's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

6. Credit Risk
The Company has in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

There is no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

7. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perseroan menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

7. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis. The Company maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings. There are no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to their diverse customer base.

8. Faktor Lingkungan

Perseroan memberi perhatian yang serius terhadap penanganan limbah yang terjadi akibat kegiatan produksi Perseroan. Pembuangan limbah dari hasil produksi Perseroan dapat mempengaruhi lingkungan hidup sekitar. Kegiatan-kegiatan Perseroan dalam kaitannya dengan lingkungan diawasi oleh Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (BAPEDAL), suatu badan pemerintah yang bertanggungjawab atas implementasi dan pengawasan peraturan dan kebijaksanaan terhadap lingkungan hidup. Pemerintah akan mengambil tindakan terhadap perusahaan-perusahaan yang tidak mematuhi undang-undang lingkungan hidup yang ditetapkan oleh pemerintah, seperti pengenaan denda maupun pencabutan ijin.

8. Environment Factors

The Company shows a serious attention in dealing with the waste produced by the production activities. This waste will affect the surroundings environment. Activities related to environmental pollution are supervised by Environmental Impact Assessment Supervisory Board (BAPEDAL), the Indonesian government agency responsible for implementing and monitoring the Indonesian government's pollution control regulations and policies and certain local government authorities. The Indonesian government has the power to take action against companies for failure to comply with applicable environmental regulations, including the imposition of fines and revocation of licenses.

9. Risiko Bencana Alam

Sebagaimana halnya dengan bidang usaha lain, bidang usaha Perseroan tidak terhindar dari bencana alam. Apabila terjadi kerusakan yang diakibatkan oleh kebakaran ataupun bencana alam lainnya, baik kerusakan atas fasilitas pabrik dan produksi Perseroan maupun kerusakan atas konsesi PT Arara Abadi dan mitra usaha lainnya sebagai sumber utama bahan baku kayu Perseroan, maka hal itu dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

9. Natural Disaster Risk

Similar matter to other business sector, the Company business sector is unavoidable from natural disasters. If, any damaged caused by fire or any other natural disaster, either damaged on any factory facilities or Company's production, as well as damaged on PT Arara Abadi and other business partners' concession as the Company's wood material main source, therefore, it will affect the Company's business activity.

10. Risiko Pandemi

Virus corona yang muncul pada akhir tahun 2019 mempengaruhi perekonomian dunia secara global, baik dari aspek perdagangan, logistik dan lainnya. Risiko yang dihadapi Perseroan meliputi fluktuasi harga, ketersediaan bahan baku dan kendala dalam pengiriman global.

10. Pandemic Risk

Corona virus that emerged in the end of 2019 affects world's economy globally, whether in the trading activities, logistics and others aspects. Risk that faced by the Company includes the price alteration, raw material availability and global logistic issues.

11. Fluktuasi Harga Energi

Harga beli energi sangat tergantung dari harga yang berlaku di pasaran internasional yang memiliki kecenderungan berfluktuasi tergantung tingkat permintaan dan penawaran. Disamping itu, harga jual energi juga tergantung pada beberapa faktor lain yang berada di luar kendali Perseroan, seperti kondisi perekonomian global, perang berkepanjangan yang terjadi di Eropa dan perubahan kurs mata uang.

11. Fluctuation in Energy Price

The prices of energy are highly depending on the global market prices wherein the fluctuations are affected by demand and supply. Moreover, the selling prices of energy are also affected by some other uncontrollable factors, such as global economic condition, wars stand for in Europe and currency fluctuation.

Dengan mempertimbangkan aktivitas operasional Perseroan dan Peraturan Pemerintah, Unit Audit Internal melakukan analisa risiko di semua bisnis unit. Identifikasi risiko dikategorikan dalam 3 (tiga) tahap yaitu risiko tinggi *(high risk)*, risiko menengah *(medium risk)* dan risiko rendah *(low risk)*. Prioritas evaluasi akan dilakukan pada risiko dengan kategori "risiko tinggi".

Considering the operational activities with corporate and government regulations, Internal Audit undertake risk analysis across all business units. Risks identification are categorized into 3 (three) phases which are high risk, medium risk and low risk. The assessment priority will be done at the risk of the high-risk category.

Untuk dapat mengontrol risiko tersebut, Unit Audit Internal akan memastikan dan menilai efektifitas prosedur pengendalian pada setiap unit terkait yang telah dilakukan sesuai dengan *Standard Operating Procedures (SOP)* dan *Working Instructions (WI).*

In order to control the risk, Internal Audit will ensure and assess the effectiveness of control procedures in each unit-related that has been carried out in accordance with Standard Operating Procedures (SOP) and Working Instructions (WI).

Sejauh ini manajemen risiko yang dilakukan Perseroan telah berjalan cukup memadai. Pengendalian risiko dilakukan oleh Direksi dan manajemen, termasuk diantaranya menentukan kebijakan dan langkah-langkah strategis guna meredam maupun menghindari setiap risiko yang muncul pada setiap kegiatan operasional Perseroan. Manajemen akan melakukan identifikasi, analisa dan evaluasi atas setiap kegiatan operasional Perseroan dan menjadikan manajemen risiko sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan sehingga risiko-risiko operasional yang mungkin muncul dapat ditekan seminimal mungkin.

Until today, the risk management of the Company has been running adequately. The risk control is directly performed by the Board of Directors and the management level, including among others, to set policies and strategic measures in order to stem or mitigate any risk arising from the Company's operation. The management will conduct identification, analysis and evaluation for each Company's operational activities and include the risk management as a part of the decision making process in order to minimize every possible the operation risk.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

Karena perannya yang sangat besar, yaitu sebagai lini pertahanan pertama bagi Perseroan, maka Direksi memberikan perhatian yang sangat besar terhadap penerapan manajemen risiko di Perseroan. Direksi senantiasa melakukan review terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan, termasuk juga menilai kecukupan prosedur, mekanisme dan infrastruktur manajemen risiko yang dimiliki Perseroan.

Due to its crucial role as the first line of defense for the Company, the Board of Directors pays great attention to the implementation of risk management in the Company. The Board of Directors constantly reviews the effectiveness of risk management implementation within the Company, including assessing the adequacy of the Company's risk management procedures, mechanisms and infrastructure.

Pada tahun 2025, Direksi menilai bahwa system manajemen risiko yang dijalankan Perseroan sudah cukup memadai, termasuk juga dengan prosedur, mekanisme dan infrastruktur manajemen risiko yang dimiliki Perseroan.

In 2025, the Board of Directors considers that the risk management system implemented by the Company is adequate, including the risk management procedures, mechanism, and infrastructure owned by the Company.

Penerapan Pedoman Tata Kelola

Implementation of Corporate Governance Guidance

Sesuai dengan peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, bahwa dalam rangka meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik diperlukan pedoman penerapan praktik tata kelola yang mengacu pada praktik internasional. Perseroan mengacu kepada rekomendasi-rekomendasi yang termaktub dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dalam menjalankan komitmennya untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang terbaik.

OJK's Regulation Number 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidance for Public Company, stated that in order to improve the implementation of good corporate governance, it requires a guidance of corporate governance practices that is internationally accepted. The Company refers to the recommendations contained in the OJK's Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 regarding the Corporate Governance Guidance of Public Company, in implementing its commitment to achieve the best corporate governance.

Perseroan telah menerapkan sebagian besar dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Meskipun terdapat beberapa rekomendasi yang tidak sesuai dengan kondisi Perseroan dan belum dapat dipraktekkan, Perseroan telah melakukan alternatif lain pelaksanaan rekomendasi tersebut demi tetap terjaganya tata kelola perusahaan yang baik. Tabel berikut menjabarkan penerapan dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan lampiran Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 dalam Perseroan.

The Company has implemented most of the recommended aspects and principle of good corporate governance. Although certain recommendations are not suitable to the Company's condition and not yet implemented, the Company has carried out other alternatives in order to maintain the practice of good corporate governance. The following table describes the company's implementation of recommended aspects and principles of good corporate governance in accordance with the attachment of OJK's Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015.

A. Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak – hak Pemegang Saham		*A. The Company's Relations with the Shareholders in Ensuring Their Rights*
Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS		***Principle 1. Improving the quality of GMS held***
1.1. Memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	✓	*1.1. Availability of a technical voting mechanism or proceure to promote independence, and the shareholders' interest.*
1.2. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST. Ketidakhadiran beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris disebabkan oleh kondisi yang tidak terduga. Perseroan menjamin bahwa setiap permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dapat langsung diperhatikan dan dijelaskan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir.	X	*1.2. All of the BOD and BOC members are present at the AGM.* *The absence of some of the BOD and BOC members was due to unexpected circumstances. The Company ensures that any issues or queries raised by the shareholders are resolved and explained by the presenting BOD and BOC members.*
1.3. Ringkasan risalah RUPST tersedia dalam situs web Perseroan.	✓	*1.3. The summary of GMS minutes is available at the Company's website.*
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi dengan pemegang saham atau investor		***Principle 2. Improving the quality of the communication with the shareholders or inventors***
2.1. Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	✓	*2.1. Availability of a policy on communication with the shareholders or investors.*
2.2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Perseroan	✓	*2.2. The policy on communication with the shareholders or investors is disclosed on the Company's website.*
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris		***B. The Function and Role of the BOC***
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris		***Principle 3. Strengthening the membership and composition of the BOC***
3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.	✓	*3.1. Determination of the number of BOC members considers the Company's condition.*
3.2. Penentuan komposisi anggotan Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	✓	*3.2. Determination of the composition of BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.*
Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris		***Principle 4. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOC***
4.1. Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	✓	*4.1. Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOC.*
4.2. Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.	✓	*4.2. The self assessment policy is disclosed in the Annual Report.*
4.3. Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan terkait hal tersebut, Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan diadakannya RUPS untuk mengganti anggota Dewan Komisaris yang melakukan tindak pidana. Kode Etik Perseroan juga mewajibkan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.	X	*4.3. Availability of a policy on resignation of a BOC member if he/she is involved in financial crime.* *Although the Company does not have such policy, the Company's Articles of Association require holding a GMS to replace the BOC member who commits a crime in the financial sector. The Company's Code of Conduct also requires to comply with all prevailing laws and regulations.*
4.4. Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Meskipun Dewan Komisaris atau KNR belum memiliki kebijakan tersebut, pengembangan bawahan terkait suksesi merupakan salah satu indikator dalam proses penilaian kinerja anggota Direksi.	X	*4.4. The BOC or KNR develops a succession policy in the nominating process of the BOD members.* *Although the BOC or KNR has not devolped such policy, staff development relating to succession is one of the indicators in the performance evaluation process of the BOD members.*

C. Fungsi dan Peran Direksi		C. The Function and Role of the BOD
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi		***Principle 5. Strengthening the membership and composition of the BOD***
5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	✓	*5.1. Determination of the number of BOD members considers the Company's condition and effectiveness of the decision making.*
5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	✓	*5.2. Determination of the composition of BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience needed.*
5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.	✓	*5.3. The BOD member who is responsible for the area of finance or accounting has the expertise and/or knowledge in the accounting subject.*
Prinsip 6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi		***Principle 6. Improving the quality of implementation of the tasks and responsibilities of the BOD***
6.1. Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.	✓	*6.1. Availability of a self assessment policy in evaluating the performance of the BOD.*
6.2. Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.	✓	*6.2. The self assessment policy is disclosed in the Annual Report*
6.3. Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan tersebut, Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan diadakannya RUPS untuk mengganti anggota Direksi yang melakukan tindak pidana. Kode Etik Perseroan juga mewajibkan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.	X	*6.3. Availability of a policy on resignation of a BOD member if he/she is involved in a financial crime. Although the Company does not have such policy. The Company's Articles of Association require to hold a GMS to replace the BOD member who commits a crime in the financial sector. The Company's Code of Conduct also requires to comply with all prevailing laws and regulations.*
D. Partisipasi Pemangku Kepentingan		***D. Stakeholders' Participation***
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepetingan		***Principle 7. Improving the aspect of corporate governance through stakeholders' participation***
7.1. Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.*	✓	*7.1. Availability of a policy to prevent insider trading.*
7.2. Memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud.*	✓	*7.2. Availability of a policy on anti corruption and anti fraud.*
7.3. Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok.	✓	*7.3. Availability of a policy on supplier selection and improving the capability of the supplier.*
7.4. Memiiki kebijakan tentang pemenuhan hak – hak kreditur. Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan formal terkait pemenuhan hak – hak kreditur, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memenuhi segala persyaratan dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian kredit.	X	*7.4. Availability of a policy to fulfill the creditors' rights. Although the Company does not have a formal policy on fulfilling the creditors' rights, the Company is committed to always fulfill all terms and conditions contained in the credit agreements.*
7.5 Memiliki kebijakan sistem *whistleblowing.*	✓	*7.5. Availability of the whistleblowing system and policy.*
7.6 Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	✓	*7.6. Availability of a policy on long-term incentives to the BOD and employees.*
E. Keterbukaan Informasi		***E. Disclosure of Information***
Prinsip 8. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi		***Principle 8. Improving the implementation of disclosure of information***
8.1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	✓	*8.1. Utilising information technology more widely than the website as a medium for disclosure of information.*
8.2. Laporan Tahunan mengungkapkan pemillik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. Perseroan tidak memiliki pemegang saham paling sedikit 5% lainnya selain pemegang saham pengendali.	✓	*8.2. Annual report discloses the ultimate owner of the Company's shareholder with minimum ownership of 5%, in addition to disclosing the ultimate owner of the Company's majority or controlling shareholder. The Company does not have other shareholders with minimum ownership of 5% other than the majority or controlling shareholder.*

Kode Etik Bisnis

Perseroan berkomitmen penuh untuk menjunjung tinggi standar etika, integritas, dan transparansi. Kode Etik Perusahaan *(Business Code of Conduct/BCoC)* merupakan fondasi budaya di Perusahaan dan menjadi kerangka utama di organisasi dalam membimbing perilaku serta pengambilan keputusan yang etis. BCoC berlaku bagi seluruh karyawan, Direksi, manajemen, serta sebagaimana relevan, para mitra usaha, guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, regulasi yang berlaku, dan kebijakan internal Perusahaan.

Pilar Etika Utama

BCoC Perusahaan berlandaskan Enam Nilai Perusahaan APP, yang membentuk perilaku dan pengambilan keputusan di setiap tingkatan organisasi, yaitu:

- **Integritas –** Mewujudkan komitmen menjadi tindakan nyata untuk membangun kepercayaan pemangku kepentingan.
- **Komitmen –** Melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati untuk mencapai hasil terbaik.
- **Sikap Positif –** Menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan saling menghormati.
- **Perbaikan Berkelanjutan –** Meningkatkan kapabilitas untuk menghadapi tantangan global.
- **Inovasi –** Mengembangkan solusi berkelanjutan bagi produktivitas dan pertumbuhan.
- **Loyalitas –** Membangun kebersamaan dan tujuan bersama.

Area Perilaku Utama

BCoC memberikan panduan yang jelas untuk memastikan perilaku etis dan bertanggung-jawab dalam keseharian aktivitas operasional, mempromosikan kejujuran, profesionalisme, dan akuntabilitas di seluruh aktivitas bisnis. Area utama meliputi:

1. Keberagaman dan Partisipasi

Perseroan berkomitmen atas lingkungan kerja yang mempromosikan keberagaman, inklusivitas, dan kesempatan yang setara. Perseroan percaya akan pentingnya lingkungan kerja yang dilandasi sifat saling percaya, menghormati hak asasi manusia, dan tanpa diskriminasi untuk perkembangan Perseroan.

Untuk mewujudkan nilai tersebut, Perseroan merekrut dan mempertahankan karyawan dengan kemampuan terbaik dari seluruh dunia dan menghargai setiap latar belakang serta bakat unik masing-masing karyawan.

2. Kesempatan yang Setara

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja yang setara dan memperlakukan setiap orang dengan hormat, adil, dan bermartabat. Hal ini salah satunya diwujudkan dengan mendasarkan keputusan terkait penerimaan karyawan dan pelamar pada prestasi, kualifikasi, dan kinerja terkait pekerjaan.

3. Lingkungan Kerja yang Aman

Perseroan berkomitmen untuk mencegah kekerasan di tempat kerja dan menjaga lingkungan kerja yang aman untuk kesehatan fisik dan mental karyawan. Segala bentuk kerja paksa, perdagangan orang, atau mempekerjakan anak di bawah umur adalah dilarang. Perseroan menghormati martabat setiap individu dan hak karyawan atas kebebasan untuk berserikat dan berkumpul.

Code of Business Ethics

We are firmly committed to upholding the highest standards of ethics, integrity, and transparency. Our Business Code of Conduct (BCoC) serves as the cornerstone of our corporate culture and provides a clear framework to guide ethical behavior and decision-making across the organization. The BCoC applies to all employees, directors, officers, and, where relevant, business partners, ensuring compliance with applicable laws, regulations, and internal policies.

Core Ethical Pillars

Our BCoC is grounded in APP's Six Shared Values, which shape our conduct and decision-making at every level of the organization:

- ***Integrity** - Turning promises into action to earn stakeholder trust.*
- ***Commitment** - Delivering work wholeheartedly to achieve superior results.*
- ***Positive Attitude** - Fostering a collaborative and respectful work environment.*
- ***Continuous Improvement** - Enhancing capabilities to meet global challenges.*
- ***Innovation** - Developing sustainable solutions for productivity and growth.*
- ***Loyalty** - Building unity and shared purpose within.*

Key Conduct Areas

The BCoC provides clear guidance to ensure ethical and responsible conduct in day-to-day operations, promoting honesty, professionalism, and accountability across all business activities. Key areas include:

1. Diversity and Inclusion

The Company is committed to provide working environment that promotes diversity, inclusivity and equal opportunity. The Company believes in the importance of a workplace with mutual trust, respect for human rights, and no discrimination.

To realize this value, the Company recruit and retain employees with the best talent from around the world and value each individual's unique background and talent.

2. Equal Opportunity

The Company is committed to providing equal employment opportunities and to treat everyone with respect, fairness, and dignity. One of methods to realize it is to make decisions regarding employment and applicants based on merit, qualifications, and job-related performance.

3. Safe Working Environment

The Company is committed to prevent workplace violence and maintain a safe working environment for employee's physical and mental wellbeing. Any form of forced, trafficked, or child labor are prohibited. The Company respects the dignity of the individuals, also the employees' right to freedom of association and collective bargaining.

4. Perlindungan Terhadap Informasi Pribadi
Perseroan menghormati privasi karyawan sebagai seorang individu, termasuk informasi Pribadi karyawan. Perseroan hanya akan menggunakan informasi pribadi karyawan untuk kepentingan usaha yang sah dan bila diperlukan untuk mematuhi hukum dan peraturan.

5. Benturan Kepentingan
Perseroan melarang benturan kepentingan dalam bentuk apa pun yang mungkin menghalangi karyawan mengambil keputusan bisnis untuk kepentingan terbaik Perseroan. Karyawan diharuskan untuk mengungkapkan situasi apa pun yang menimbulkan atau berpotensi menimbulkan benturan kepentingan sebagai bentuk mitigasi risiko.

6. Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Tempat Kerja
Perseroan berkomitmen pada standar kesehatan, keselamatan, dan keamanan tertinggi. Seluruh karyawan berbagi tanggung jawab dalam menjaga kesehatan, keselamatan, dan keamanan di tempat kerja dalam upaya perlindungan terhadap karyawan dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Setiap pihak dalam Perseoran harus berusaha untuk memelihara lingkungan kerja yang aman dan sehat.

7. Penggunaan Obat-Obatan dan Alkohol
Penggunaan obat-obatan dan alkohol di tempat kerja menimbulkan ancaman bagi kesehatan dan keselamatan karyawan serta keamanan usaha. Siapa pun dilarang berada di bawah pengaruh alkohol atau obat-obatan, baik legal maupun ilegal saat bekerja di lingkungan kerja Perseroan atau saat melaksanakan urusan bisnis atau pekerjaan yang berkenaan dengan Perseroan.

8. Pemeliharaan Hubungan Bisnis Jangka Panjang dan Berkelanjutan
Mitra bisnis termasuk pelanggan, pemasok, kontraktor, dan pihak ketiga lainnya sangat penting bagi kelangsungan bisnis Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk berlaku adil dalam memilih pemasok dan pelanggan. Perseroan juga berupaya untuk bekerja dengan mitra bisnis yang memiliki komitmen sama dengan Perseroan perihal etika dan kepatuhan.

9. Hadiah dan Jamuan
Menerima dan memberikan hadiah serta jamuan dari dan kepada mitra bisnis bisa menjadi berisiko. Pertukaran hadiah dan jamuan sebagai imbalan atas bisnis, layanan, atau informasi rahasia apa pun dilarang oleh Perseroan.

10. Pencegahan Terhadap Pencucian Uang
Perseroan melarang ketat praktik pencucian uang dalam kegiatan usaha. Karyawan diharuskan untuk membangun pemahaman tentang proses pencucian uang dan mengikuti proses uji kelayakan untuk rekanan sebelum berhubungan dengan mitra bisnis.

11. Penghindaran Terhadap Perilaku Anti Persaingan
Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan antimonopoli dan melarang keterlibatan apa pun dalam praktik anti persaingan, seperti perjanjian dengan pesaing untuk menetapkan harga, mengatur penawaran *(bid-rig)*, atau membatasi pasokan.

12. Perlindungan Terhadap Lingkungan
Perlindungan terhadap lingkungan merupakan salah satu sasaran yang ingin dicapai dari tiga pilar keberlanjutan yang menjadi dasar inisiatif keberlanjutan Perseroan. Perseroan mendukung penuh komitmen bangsa untuk menjaga lingkungan. Perseroan juga turut berkomitmen untuk mengelola sumber daya dengan prinsip kehati-hatian dan bertanggung jawab.

4. Protection of Personal Information
The Company respects employees' privacy as individuals, including their personal information. The Company only uses employees' personal information for legitimate business reasons and when needed to comply with the laws and regulations.

5. Conflict of Interest
The Company prohibits any conflict of interest that might hinder employees from making business decisions in the Company's best interest. Employees are required to disclose any situation that creates or appears to create conflict of interest for risk mitigation.

6. Workplace Health, Safety, and Security
The Company is committed to the highest standard of health, safety and security. Each employee shares the responsibility to maintain health, safety, and security at the workplace to protect others and the Company's ongoing business. Everyone must strive to maintain a safe and healthy working environment.

7. Drugs and Alcohol Use
Drugs and alcohol use at work poses a threat to our people's health and safety, and the Company's security. Anyone is prohibited from being under the influence of alcohol or drugs (both legal and illegal drugs) when working on company premises or when engaging in company business.

8. Maintaining Long-Term and Sustainable Relationships

The Company's business partners, including but not limited to customers, suppliers, contractors and other third parties, are essentials to the Company's business. The Company is committed to be fair in selecting suppliers and customers. The Company also seeks to work with business partners who share the same commitments of ethics and compliance.

9. Gift and Entertainment
Receiving and providing gifts and entertainment from and to business partners can become risky. The Company is strictly prohibiting exchange of gifts and entertainment in return for any business, services, or confidential information.

10. Prevention of Money Laundering
The Company strictly prohibits money laundering practice in the business. Employees are expected to build awareness of the money laundering process and follow the counterparty's due diligence before engaging with business partners.

11. Avoidance of Anti-Competitive Conduct
The Company is committed to complying with antimonopoly laws and prohibits any engagement in anticompetitive practices, such as agreements with competitors to fix prices, rig bids, or restrict supplies.

12. Environmental Protection
Environment protection is one of the targets to be achieved from the three sustainability pillars that form the basis of our sustainability initiatives. The Company fully supports the nation's commitment to protecting the environment. The Company is also committed to carefully and responsibly manage these resources.

13. Keterlibatan dengan Komunitas
Perseroan berkomitmen untuk menjadi mitra terpercaya bagi komunitas dimana Perseroan beroperasi dan berkontribusi pada pembangunan komunitas tersebut melalui berbagai program investasi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menjaga hubungan yang berkelanjutan dengan komunitas.

13. Engagement with Communities
The Company is committed to be a trusted partner to the communities where the Company operates and contributes to those communities' development through various investment programs. Therefore, the Company strives to maintain sustainable relationship with the communities.

14. Pengelolaan Komunikasi Publik
Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa informasi dan komunikasi yang disampaikan oleh Perseroan terhadap publik adalah jelas, akurat, konsisten dan bertanggung jawab. Perseroan melarang pengungkapan informasi yang bersifat rahasia dan terkait kepemilikan tanpa persetujuan kepada siapa pun.

14. Managing Public Communication
The Company is committed to ensure that its public communications is clear, accurate, consistent, and responsible. The Company prohibits the disclosure of any confidential and proprietary information to anyone without prior approval.

15. Anti Penyuapan dan Korupsi
Perusahaan menerapkan kebijakan tanpa toleransi *(zero tolerance)* terhadap segala bentuk suap, gratifikasi, uang pelicin, dan praktik korupsi lainnya. Karyawan dilarang keras menawarkan, memberi, meminta, atau menerima pembayaran atau keuntungan yang tidak sepantasnya.

15. Anti-Bribery and Corruption
The Company does not tolerate any forms of bribery and corruption in conducting its business. The Company is committed to complying with the applicable antibribery and corruption laws and regulations wherever the Company operates.

16. Sikap Terhadap Kontribusi dan Aktivitas Politik
Perseroan tidak melarang karyawan untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik dan pemerintahan atau mengkomunikasikan pandangan pribadi atas pejabat yang ditunjuk dan dipilih. Namun demikian, karyawan tidak diperbolehkan mengasosiasikan dirinya sebagai perwakilan Perseroan atau afiliasi, kontraktor, serta pemasok Perseroan saat mengkomunikasikan pandangan pribadi. Nama Perseroan tidak boleh dipergunakan dalam kampanye politik atau untuk mempromosikan kepentingan dari partai politik ataupun kandidat mana pun.

16. Stance on Political Contribution and Activities
The Company does not prohibit its employees from participating in the political and governmental activities or communicating personal views on the appointed and elected officials. However, employees cannot identify themselves as representatives of the Company or any of its affiliates, contractors, and suppliers when communicating personal views. The Company's name shall not be used in political campaigns or to promote the interests of political parties or candidates.

17. Perlindungan Terhadap Aset Perusahaan
Setiap karyawan bertanggung jawab untuk melindungi aset dan kekayaan intelektual milik Perseroan, serta menghormati kekayaan intelektual pihak lainnya. Karyawan hanya diperbolehkan menggunakan aset Perseroan untuk tujuan bisnis yang sah. Karyawan juga diharuskan mengelola aset Perseroan dengan bijak untuk memastikan bahwa aset tersebut tidak rusak, disalahgunakan, hilang, dicuri, atau disia-siakan.

17. Protection of the Company's Assets
Each employee is responsible for protecting the Company's assets and safeguarding the Company's intellectual property and for respecting the intellectual property of others. Employees should only use the Company's assets for legitimate business purposes and must properly manage Company's assets to ensure that they are not damaged, misused, lost, stolen, or wasted.

18. Pemeliharaan Dokuman yang Akurat dan Lengkap
Pembukuan dan catatan usaha harus disiapkan secara akurat dan jujur. Perseroan berkomitmen untuk memastikan semua laporan keuangan, laporan regulasi, dan dokumen yang dilaporkan ke publik telah mematuhi semua persyaratan yang berlaku.

18. Maintaining Accurate and Complete Records
The Company's books and records must be prepared accurately and truthfully. The Company is committed to ensuring all financial statements, regulatory reports, and publicly filed documents comply with all applicable requirements.

19. Menghindari Transaksi Orang Dalam
Transaksi orang dalam sangat dilarang di Perseroan. Memberikan "informasi orang dalam" tersebut untuk tujuan perdagangan dianggap ilegal berdasarkan hukum dan peraturan serta dapat mengakibatkan pemberian sanksi. Karyawan dilarang membagikan informasi orang dalam dengan siapa pun sebagai petunjuk untuk membeli atau menjual saham Perseroan berdasarkan informasi orang dalam yang tidak tersedia untuk umum.

19. Avoidance of Insider Dealing
Insider dealing is strictly prohibited in the Company. Sharing the "inside information" for a trading purpose is considered illegal based on laws and regulation and can result in penalties. Employees are prohibited to share inside information with anyone as a tip to buy or sell the Company's shares based on inside information that is not publicly available.

Secara lebih lengkap, BCOC, Kebijakan Anti Penyuapan dan kebiijakan-kebijakan lain terkait dengan tata kelola dapat diakses pada situs web Perseroan.

A detailed explanation regarding BCOC, Anti-Bribery and other policies concerning governance can be accessed on Company's website.

Tata Kelola dan Akuntabilitas

Governance and Accountability

Untuk memastikan implementasi BCoC yang efektif, semua karyawan diwajibkan untuk:

To ensure effective implementation of the BCoC, all employees are required to:

1. Membaca, memahami, dan menyelesaikan pelatihan wajib tahunan BCoC.
2. Bertindak sebagai teladan dengan menunjukkan perilaku etis dan mempromosikan nilai-nilai tersebut di internal dan eksternal.
3. Mengisi Deklarasi Konflik Kepentingan tahunan untuk memastikan transparansi dan mencegah kepentingan pribadi memengaruhi keputusan bisnis.
4. Mengutarakan dan melaporkan masalah etika melalui saluran pelaporan yang sesuai.
5. Sepenuhnya bekerja sama dalam proses audit, tinjuan, dan investigasi.

Program Anti-Penyuapan Dan Korupsi

Di PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, kami percaya bahwa pertumbuhan berkelanjutan hanya dapat dicapai melalui fondasi etika yang kuat. Beroperasi dalam rantai pasokan global yang kompleks, Perseroan menerapkan kebijakan tanpa toleransi yang ketat terhadap penyuapan dan korupsi. Dengan memupuk budaya integritas, Perusahaan memastikan bahwa setiap operasi mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap praktik bisnis yang etis dan persaingan yang adil.

Program anti penyuapan dan korupsi Perseroan dirancang selaras dengan prinsip dan praktik terbaik ISO 37001 – Sistem Manajemen Anti Penyuapan, memastikan pendekatan terstruktur untuk mencegah, mendeteksi, dan menanggapi risiko penyuapan. Pada tahun 2025, Perusahaan semakin memperkuat kerangka kerja ini dengan meningkatkan penyaringan kepatuhan pihak ketiga dan melakukan inisiatif kesadaran etika yang intensif di seluruh unit bisnis, pabrik, konsesi, dan usaha patungan.

Strategi Perusahaan

Strategi anti penyuapan Perusahaan mencakup langkah-langkah pencegahan, pendeteksian, dan koreksif, yang meliputi:

1. Memperkuat *tone from the top* melalui keterlibatan aktif pimpinan, komunikasi yang jelas ekspektasi perilaku etis, serta komitmen yang nyata terhadap integritas.
2. Menerapkan prosedur yang proporsional untuk memastikan proses pengendalian dan pemantauan selaras dengan tingkat risiko, dengan penerapan pengendalian yang lebih ketat pada area berisiko tinggi dan pengendalian yang lebih sederhana pada area berisiko rendah.
3. Melakukan pemeriksaan latar belakang *(background check)* dan tinjauan integritas terhadap karyawan untuk menilai kejujuran, perilaku etis, serta keselarasan dengan nilai-nilai Perusahaan.
4. Melakukan uji tuntas *(due-diligence)* terhadap vendor, pemasok, dan mitra bisnis guna memastikan praktik bisnis yang etis serta memitigasi risiko penyuapan.
5. Mewajibkan pemasok, kontraktor, dan mitra bisnis untuk menyatakan komitmen secara formal terhadap kepatuhan pada standar anti-penyuapan dan etika bisnis.
6. Menerapkan pedoman ketat untuk hadiah dan hiburan untuk mencegah pengaruh yang tidak semestinya terhadap keputusan bisnis.
7. Melakukan penilaian risiko secara berkala untuk mengidentifikasi area yang rentan terhadap penyuapan dan korupsi, serta mengambil langkah-langkah mitigasi guna menurunkan risiko residual yang teridentifikasi dari hasil penilaian tersebut.
8. Menyelenggarakan program peningkatan kesadaran etika, antara lain melalui *roadshow*, lokakarya, sesi berbagi kepemimpinan *(leadership sharing sessions),* dan kampanye internal, guna menanamkan budaya integritas di seluruh organisasi.

1. Read, understand, and complete mandatory annual BCoC training.
2. Act as role models by demonstrating ethical behavior and promoting these values internally and externally.
3. Complete an annual Conflict of Interest Declaration to ensure transparency and prevent personal interests from influencing business decisions.
4. Speak up and report ethical concerns through appropriate reporting channels.
5. Fully cooperate with audits, reviews, and investigation processes.

Anti-Bribery And Corruption Program

At PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, we believe that sustainable growth can only be achieved through strong ethical foundations. Operating within complex global supply chains, we enforce a strict zero-tolerance policy toward bribery and corruption. By fostering a culture of integrity, we ensure that every operation reflects our commitment to ethical business practices and fair competition.

Our anti-bribery and corruption program is designed in alignment with the principles and best practices of ISO 37001 – Anti-Bribery Management Systems, ensuring a structured approach to preventing, detecting, and responding to bribery risks. In 2025, the Company further strengthened this framework by enhancing third-party compliance screening and conducting intensive ethics awareness initiatives across business units, mills, concessions, and joint ventures.

Our Strategy

Our anti-bribery strategy incorporates preventive, detective, and corrective measures, including:

1. Reinforcing tone from the top through active leadership engagement, communication of ethical expectations, and visible commitment to integrity.
2. Implementing proportionate procedures to ensure that controls and monitoring are aligned with the level of risk, applying more stringent measures where risks are higher and simpler measures where risks are lower.
3. Conducting background checks and integrity reviews for employees to assess honesty, ethical behavior, and alignment with Company values.
4. Performing due diligence on vendors, suppliers, and business partners to confirm ethical practices and mitigate bribery risks.
5. Requiring suppliers, contractors, and partners to formally commit to compliance with anti-bribery and ethical standards.
6. Implementing strict guidelines for gifts and entertainment to prevent any undue influence on business decisions.
7. Conducting risk assessments to identify areas susceptible to bribery and corruption and taking actions to reduce residual risks identified from such assessments.
8. Conducting ethics awareness initiatives, including roadshows, workshops, leadership sharing sessions, and internal campaigns, to embed a culture of integrity.

9. Menyediakan dan memelihara saluran pelaporan yang mudah diakses dan bersifat rahasia melalui Program Speak Up, dengan jaminan perlindungan terhadap segala bentuk pembalasan.
10. Melakukan investigasi yang menyeluruh atas setiap laporan insiden yang diterima, serta menerapkan tindakan korektif dan disipliner yang tepat guna mencegah terulangnya pelanggaran serupa.
11. Melaksanakan pemantauan berkelanjutan atas penerapan Program Anti Penyuapan untuk memastikan pengendalian berjalan secara efektif dan risiko dikelola secara tepat.
12. Melakukan evaluasi dan peninjauan secara berkala terhadap kebijakan, prosedur, dan proses untuk menilai efektivitasnya serta mengidentifikasi peluang perbaikan.
13. Mendukung berbagai inisiatif kolektif anti korupsi:
    - *Business Ethics and Governance Working Group (BEGWG)* dengan *United Nation Global Compact (UNGC)*;
    - *UN Private Sector* dengan *Conference of the States Parties to the United Nations Convention against Corruption (UN COSP)*;
    - Ahli Pembangun Integritas dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

9. Maintaining accessible and confidential reporting channels through the Speak Up program, with protections against retaliation.

10. Conducting thorough investigations of reported incidents and applying appropriate corrective and disciplinary actions to prevent recurrence.

11. Conducting ongoing monitoring of anti-bribery program implementation to ensure controls are operating effectively and risks are being managed appropriately.

12. Performing periodic evaluations and reviews of policies, procedures, and processes to assess their effectiveness and identify opportunities for improvement.

13. Supporting collective anti-corruption initiatives:
- *Business Ethics and Governance Working Group (BEGWG) by the United Nation Global Compact.*
- *UN Private Sector by Conference of the States Parties to the United Nations Convention against Corruption (UN COSP).*
- *Certified Integrity Officer (Ahli Pembangun Integritas/API) oleh Corruption Eradication Commission (KPK).*



4th BEGWG Session Hosted by the Company in June 2025

Sesi Berbagi Kepemimpinan *(Leadership Sharing Sessions)*

Leadership Sharing Session dan berbagai kegiatan keterlibatan berkelanjutan dilaksanakan sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk menanamkan nilai-nilai etika dan standar kepatuhan di seluruh jenjang organisasi. Inisiatif ini dirancang untuk memperkuat *tone from the top* serta memastikan bahwa kepemimpinan yang beretika senantiasa ditunjukkan, dikomunikasikan, dan diinternalisasikan secara konsisten oleh seluruh insan Perusahaan.

Leadership Sharing Sessions menyediakan platform yang terstruktur bagi manajemen senior untuk menyampaikan ekspektasi etika Perusahaan, prinsip-prinsip tata kelola, serta sikap tanpa toleransi terhadap segala bentuk pelanggaran. Melalui dialog terbuka dan pembahasan studi kasus yang praktis, para pimpinan menekankan pentingnya akuntabilitas, pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, serta keberanian untuk menyampaikan laporan *(speak up)*. Sesi ini bertujuan untuk menyelaraskan perilaku kepemimpinan dengan Kode Etik Bisnis (BcoC) Perusahaan serta memperkuat kepercayaan antara manajemen dan karyawan.

Selain itu, kegiatan keterlibatan berkelanjutan dilakukan melalui berbagai inisiatif komunikasi dan edukasi secara rutin, antara lain kunjungan lapangan, lokakarya, *ethics roadshows,* kampanye peningkatan kesadaran, serta komunikasi internal. Kegiatan ini memastikan bahwa prinsip etika dan kepatuhan

Leadership Sharing Session

Leadership Sharing Sessions and continuous engagement activities are conducted as part of the Company's commitment to embedding ethical values and compliance standards across all levels of the organization. These initiatives are designed to reinforce tone from the top and ensure that ethical leadership is consistently demonstrated, communicated, and internalized throughout the workforce.

Leadership Sharing Sessions provide a structured platform for senior management to articulate the Company's ethical expectations, governance principles, and zero-tolerance stance toward misconduct. Through open dialogue and practical case discussions, leaders emphasize accountability, responsible decision-making, and the importance of speaking up. These sessions align leadership behavior with the Company's BcoC and reinforce trust between management and employees.

In addition, continuous engagement activities are maintained through regular outreach initiatives, including on-site visits, workshops, ethics roadshows, awareness campaigns, and internal communications. These engagements ensure that ethics and compliance remain active, relevant, and accessible

tetap relevan, mudah dipahami, dan diterapkan dalam aktivitas operasional sehari-hari, sekaligus membuka ruang komunikasi dua arah untuk mengidentifikasi risiko yang berkembang, menanggapi kekhawatiran, dan memperkuat budaya integritas Perseroan.

Melalui keterlibatan kepemimpinan yang berkesinambungan dan upaya komunikasi yang terus-menerus, Perusahaan membangun budaya yang kuat berlandaskan integritas, akuntabilitas, dan kepatuhan, guna mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

in daily operations, while enabling two-way communication to identify emerging risks, address concerns, and strengthen the Company's integrity culture.

Through sustained leadership involvement and continuous engagement, the Company fosters a strong culture of integrity, accountability, and compliance, supporting long-term business sustainability and stakeholder confidence.





Program Bersuara Dan Mekanisme Pelaporan

Program *Speak Up* dan Sistem *Whistleblowing* merupakan salah satu pilar penting dalam kerangka tata kelola Perusahaan. Untuk memperkuat integritas dan akuntabilitas di seluruh tingkatan organisasi, Perusahaan menyediakan saluran pelaporan yang aman, mudah diakses, dan bersifat rahasia bagi karyawan, kontraktor, serta pemangku kepentingan eksternal untuk menyampaikan keluhan atau kekhawatiran terkait dugaan perilaku tidak etis, melanggar hukum, atau tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, tanpa rasa takut akan tindakan pembalasan.

Saluran pelaporan Perusahaan sebagaimana berikut dapat diakses secara global selama 24 jam sehari, 7 hari seminggu, dan memungkinkan penyampaian laporan secara rahasia atau anonim melalui berbagai platform yang aman. Dengan memberdayakan setiap individu untuk menyampaikan kekhawatiran, Perusahaan memperkuat garis pertahanan pertama terhadap potensi pelanggaran serta menjaga dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Saluran Pelaporan
- Situs web: app.co.id/whistleblower
- Surat elektronik: whistleblower@app.co.id
- Telepon (Indonesia): (+62) 8001 368 368 (Bebas Pulsa)
- Telepon (Internasional): (+62) 21 5312 0412

Seluruh laporan *whistleblowing* dikelola secara independen oleh *Divisi Corporate Risk and Integrity (CRI),* fungsi khusus yang bertanggung-jawab atas pengelolaan risiko integritas, pencegahan kecurangan, penerapan kebijakan anti-penyuapan, serta kepatuhan terhadap Kode Etik Bisnis (BcoC).

Penanganan Laporan, Investigasi, dan Tindak Lanjut

Seluruh laporan whistleblowing dikelola secara independen oleh Divisi Corporate Risk and Integrity (CRI), fungsi khusus yang bertanggung-jawab atas pengelolaan risiko integritas, pencegahan kecurangan, penerapan kebijakan anti-penyuapan, serta kepatuhan terhadap Kode Etik Bisnis (BcoC).

Speak Up Program And Reporting Mechanism

A critical pillar of the Company's governance framework is the Speak Up Program and Whistleblowing System. To reinforce integrity and accountability at all levels, the Company provides secure, accessible, and confidential channels for employees, contractors, and external stakeholders to report grievances or concerns related to unethical, illegal, or non-compliant behavior without fear of retaliation.

The following reporting channels are available globally on a 24/7 basis and allow reports to be submitted confidentially or anonymously through multiple secure platforms. By empowering individuals to raise concerns, the Company strengthens its first line of defense against misconduct and reinforces stakeholder trust.

Reporting Channels
- *Website: app.co.id/whistleblower*
- *Email: whistleblower@app.co.id*
- *Call (Indonesia): (+62) 8001 368 368 (Toll-Free)*
- *Call (International): (+62) 21 5312 0412*

In managing whistleblower reports, the Company aligns its practices with the principles of ISO 37002:2021 – Whistleblowing Management System, ensuring a structured, consistent, and fair approach to report handling.

Report Handling, Investigation, and Remediation

All whistleblower reports are independently managed by the Corporate Risk and Integrity (CRI) Division, a specialized function responsible for integrity risk management, fraud prevention, anti-bribery enforcement, and adherence to the BcoC.

Divisi CRI memastikan terselenggaranya proses yang terstruktur dan akuntabel, yang mencakup penerimaan dan penilaian laporan, penentuan prioritas berbasis risiko *(risk-based triage)*, serta pelaksanaan investigasi oleh investigator yang kompeten dan terlatih. Untuk kasus yang terbukti, CRI memberikan rekomendasi resmi atas langkah-langkah perbaikan dan penanganan, yang dapat meliputi:

- Pengenaan sanksi disipliner terhadap karyawan, hingga pemutusan hubungan kerja.
- Pemulihan kerugian finansial dari pihak yang bertanggung jawab atau pihak ketiga terkait.
- Pencantuman dalam daftar hitam *(blacklisting)* atau penghentian hubungan kerja sama dengan vendor dan mitra usaha yang tidak patuh.
- Pelimpahan kasus kepada aparat penegak hukum atau otoritas regulator yang berwenang, apabila diperlukan.
- Penguatan pengendalian internal, kebijakan, dan prosedur untuk mencegah terulangnya kejadian serupa.

Divisi CRI juga melakukan pemantauan atas pelaksanaan tindakan disipliner dan langkah perbaikan yang telah disetujui guna memastikan penyelesaian yang tepat waktu, peningkatan akuntabilitas, serta perbaikan berkelanjutan terhadap sistem tata kelola dan lingkungan pengendalian Perseroan.

CRI ensures a structured and accountable process encompassing the receipt and assessment of reports, risk-based triage, and investigations conducted by qualified and trained investigators. For substantiated cases, CRI provides formal recommendations for remediation actions, which may include:

- *Disciplinary measures against employees, up to and including termination of employment.*
- *Recovery of financial losses from responsible parties or third-party counterparties.*
- *Blacklisting or termination of relationships with non-compliant vendors and business partners.*
- *Referral to law enforcement or regulatory authorities, where appropriate.*
- *Strengthening of internal controls, policies, and procedures to prevent recurrence.*

CRI also monitors the implementation of approved disciplinary and remediation actions to ensure timely closure, accountability, and continuous improvement of the Company's governance and control environment.

Indikator	2025	*Indicator*
Jumlah laporan yang diterima	55	*Total number of reports received*
Rata-rata waktu respon terhadap laporan awal	4 hari	*Average response time to initial report*
Jumlah kasus keluhan yang diteruskan ke fungsi terkait	19	*Number of grievance cases referred to relevant functions*
Jumlah kasus ditutup karena informasi awal tidak mencukupi	25	*Number of cases closed due to insufficient information*
Jumlah kasus yang diinvestigasi	11	*Number of cases investigated*
Jumlah kasus yang terbukti	5	*Number of substantiated cases*
Jumlah tindakan disipliner yang dikenakan kepada karyawan	5	*Number of disciplinary actions taken against employees*



Akses Informasi dan data Perusahaan

Dalam rangka memberikan akses keterbukaan informasi yang mudah bagi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa melakukan pembaharuan sarana dan prasarana penunjang penyampaian keterbukaan informasi. Perseroan menyediakan akses informasi dan data melalui situs web http://www.app.co.id Dalam situs tersebut telah memuat berbagai informasi mengenai profil Perseroan, informasi terkait Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") seperti pemberitahuan, panggilan, risalah RUPS, produk, laporan keuangan, laporan tahunan, materi presentasi dan lain-lain

Perseroan juga memperhatikan perkembangan media sosial sebagai fasilitas komunikasi interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, apabila diperlukan Perseroan membuka kanal komunikasi daring melalui Facebook, Twitter, dan Instagram untuk menyebarluaskan kegiatan-kegiatan Perseroan.

Kasus Hukum

Selama tahun 2025 tidak terdapat gugatan dan tuntutan hukum yang material terhadap Perseroan.

Sanski Administratif

Sepanjang tahun 2025, Perseroan, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak pernah mendapatkan sanksi administratif baik yang bersifat materiil maupun non materiil dari OJK atau regulator lainnya, yang dapat mempengaruhi kelangsungan Perseroan.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan

Selama tahun 2025 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Access to Information and Corporate Data

To provide easy information disclosure access for the stakeholders, the Company always updated information disclosure supporting facilities and infrastructure. The Company provides wide access to information and Company's data for all stakeholders through the website at http://www.app.co.id. The website incorporate information on Company Profile, information related with General Meetings of Shareholders ("GMS") such as announcement, invitation, GMS minutes of Meeting, product, financial statements, annual report, presentation material etc.

The Company also has a concern for social media development to facilitate interactive communications with all stakeholders. If necessary, The Company has opened online communication channels through facebook, twitter and Instagram to disseminate the Company's activities.

Legal Case

During 2025 there were no significant litigation and claims towards the Company.

Administrative Sanctions

Throughout 2025, the Company, all members of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners have never received administrative sanctions, both material and non-material, from the OJK or the other regulators, which could affect the Company business continuity.

Significant Changes in Regulations

During 2025 there were no changes in the regulations that significantly affected the Company's business activities.



Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resource Development

07

Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resource Development

Sumber daya manusia adalah aset terpenting bagi PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Indah Kiat" atau "Perseroan"). Perseroan menyadari bahwa pengembangan sumber daya manusia memiliki korelasi langsung terhadap pengembangan Perseroan. Perseroan menerapkan sistem sumber daya manusia yang terintegrasi, dimulai dari perekrutan hingga pemberian program pendidikan dan pelatihan baik internal maupun eksternal. Saat ini, Perseroan mempekerjakan sekitar 12.500 karyawan dengan perencanaan karir yang terprogram.

Human Resource is the most vital asset for PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Indah Kiat" or "Company"). The Company believes that the development of human resource has a direct correlation to the development of the Company. This is conducted through the execution of an integrated human resources system, that includes the recruitment of personnel, providing internal and external training. Currently, the Company has approximately 12,500 employees with career programmed planning.

Komposisi menurut jenjang jabatan
Composition by position level

Jabatan / *Level*	Jumlah Karyawan / *Total Employees*
Non Staf	9.945
Staf	1.854
Manager	711
GM	23
Total	**12.533**

Komposisi menurut pendidikan
Composition by education

Pendidikan / *Education*	Jumlah Karyawan / *Total Employees*
S2	165
S1	3.306
D1	195
D3	712
Others	8.155
Total	**12.533**

Komposisi menurut usia
Composition by age

Usia / *Age*	Jumlah Karyawan / *Total Employees*
20 - 29	3.498
30 - 39	3.624
40 - 49	2.777
>50	2.634
Total	**12.533**

Komposisi menurut jenis kelamin
Composition by gender

Jenis Kelamin / *Gender*	Jumlah Karyawan / *Total Employees*
Pria	11.537
Wanita	996
Total	**12.533**

Komposisi menurut status karyawan
Composition by employee status

Status	Jumlah Karyawan / *Total Employees*
Kontrak / Percobaan	14
Permanen	12.519
Total	**12.533**

Program-program pengembangan yang dilakukan Perseroan meliputi:

1. Pengembangan *Pipeline*
   a. Pendidikan Vokasi berbasis Sistem Ganda: Mengintegrasikan pendidikan akademis dengan pelatihan praktis di industri, sehingga mahasiswa dapat memperoleh keterampilan yang relevan dan pengalaman kerja nyata dan adaptasi yang lebih cepat.
   b. Kemitraan dengan Universitas: Mendorong kolaborasi antara akademisi dan industri, meningkatkan akuisisi dan pengembangan bakat dengan memberikan pengalaman praktis dan peluang karir bagi mahasiswa.
2. Pengembangan *Trainee*
   a. *Management Trainee:* Mengidentifikasi dan mengembangkan calon pemimpin yang potensial serta profesional melalui kombinasi pendidikan dan pelatihan praktis di kantor pusat.

Below are the examples of employees training and development program held by the Company:

1. Pipeline Development
   a. Vocational Training based on Dual System: Integrating academic education with practical training in the industry, enabling students to acquire relevant skills and real-world experience for faster adaptation.

   b. Partnerships with Universities: Promoting collaboration between academia and industry to enhance talent acquisition and development by providing practical experiences and career opportunities for students.

2. Trainee Development
   a. Management Trainee: Identifying and developing potential leaders and professionals through a combination of education and practical training at the headquarters.

b. *Graduate Trainee:* Mengidentifikasi dan mengembangkan calon pemimpin yang potensial serta profesional melalui kombinasi pendidikan dan pelatihan praktis di mill.

3. Pengembangan Kapabilitas untuk karyawan
   a. *Onboarding* dan Pelatihan Budaya: Memastikan integrasi karyawan baru dengan memperkenalkan nilai-nilai serta budaya kerja perseroan supaya dapat berkontribusi secara efektif dan maksimal.
   b. Pelatihan Teknikal: Membekali karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan teknis untuk memastikan kontribusi yang maksimal terhadap produktivitas dan kualitas kerja.
   c. Pelatihan Kepemimpinan dan Manajerial: Mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan manajemen karyawan, sehingga mereka mampu memimpin tim secara efektif, membuat keputusan strategis, dan mendorong kinerja serta inovasi dalam organisasi.
   d. Pelatihan K3: Membekali karyawan agar mampu memahami dan mematuhi standar keselamatan kerja, serta mengidentifikasi dan mengelola risiko kesehatan dan lingkungan untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan berkelanjutan.
   e. Pelatihan Kebakaran: Membekali karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mencegah, merespons, dan mengendalikan kebakaran di tempat kerja, sehingga dapat meminimalkan risiko cedera dan kerusakan properti.
   f. Pelatihan *Quality & Lean:* Meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas produk sehingga dapat menurunkan pemborosan, meningkatkan produktivitas, serta memenuhi standar kualitas yang tinggi.
4. Pengembangan *Talent Succession*
   a. Executive Management Development Program
   b. Senior Management Development Program
   c. Finance for Non-Finance Program
5. Peningkatan Kapabilitas Tenaga Pengajar
   a. *Train the Trainer* dan Bedah Modul: Program pelatihan bagi pengajar internal perusahaan, difokuskan pada penguatan materi serta kompetensi dalam merancang dan menyampaikan pelatihan di era digital.
   b. *Pool of Expert*: Karyawan senior dengan keahlian mendalam yang ditugaskan sebagai trainer dan mentor pembelajaran, guna memastikan relevansi program pengembangan dengan kebutuhan operasional.

Selain program pengembangan karyawan untuk regenerasi sumber daya manusia dan kesinambungan kepemimpinan di tingkat manajemen menengah, Perseroan juga menjalankan program Beasiswa pendidikan tinggi. Program Beasiswa ini meliputi:

1. Program beasiswa yang diberikan kepada masyarakat umum yang potensial.
2. Program beasiswa yang diberikan kepada karyawan berprestasi.
3. Program beasiswa yang diberikan kepada anak karyawan berprestasi.

Untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja yang berkualitas, Perseroan bersama dengan Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta bekerjasama di dalam:

1. *Career Day / Job Fair*
2. Beasiswa keahlian khusus / *Technical skill*
3. Praktek Kerja Lapangan / *Internship*

Untuk memotivasi karyawan dan membangun semangat dan budaya kompetisi yang sehat di lingkungan Perseroan,

b. Graduate Trainee: Identifying and developing potential leaders and professionals through a combination of education and practical training at the mill.

3. Employee Capability Development
a. Onboarding and Cultural Training: Ensuring the integration of new employees by introducing the company's values and work culture, enabling them to contribute effectively and maximally.
b. Technical Training: Equipping employees with the technical knowledge and skills to ensure optimal contributions to productivity and work quality.

c. Leadership and Managerial Training: Developing employees' leadership and management skills, enabling them to lead teams effectively, make strategic decisions, and drive performance and innovation within the organization.

d. Safety Training (K3): Equipping employees to understand and comply with safety standards, and to identify and manage health and environmental risks to create a safe and sustainable workplace.

e. Fire Training: Providing employees with the necessary knowledge and skills to prevent, respond to, and control fires in the workplace, thereby minimizing the risk of injury and property damage.

f. Quality & Lean Training: Enhancing operational efficiency and product quality, reducing waste, improving productivity, and meeting high-quality standards.

4. Talent Succession Development
a. Executive Management Development Program
b. Senior Management Development Program
c. Finance for Non-Finance Program
5. Teaching Capability Development
a. Train the Trainer and Module Review: Training program for the company's internal instructors, focused on strengthening content mastery and enhancing competencies in designing and delivering training in the digital era.
b. Pool of Experts: Senior employees with deep expertise assigned as trainers and mentors to ensure the relevance of development programs to operational needs.

In addition to employee development programs for the regeneration of human resources and leadership continuity at the middle management level, the Company also provides Scholarship program. This Scholarship Program includes:

1. Scholarship awarded to high-potential individuals from the general public.
2. Scholarships awarded to outstanding employees.

3. Scholarships awarded to children of outstanding employees.

To ensure the qualified and precise labor availability, the Company cooperates with State and Private Universities in:

1. Career Day / Job Fair
2. Scholarships of Technical skill
3. Internship

To motivate the employee and build up the enthusiasm and fair competition culture in the Company's environment, the

Perseroan juga mengadakan kegiatan-kegiatan dalam lingkungan Perseroan yang meliputi:
1. *Family Gathering*
2. Pemilihan *Best Employee*
3. Kompetisi Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit
4. Sosialisasi *Good Corporate Governance*
5. Pelayanan Kesehatan
6. Kompetisi Olahraga

Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, Perseroan mengharapkan karyawan dapat menumbuhkan semangat kebersamaan dan menciptakan suasana kerja dan iklim produktivitas yang lebih kondusif.

Forum Serikat Pekerja

Terdapat 7 (tujuh) serikat pekerja di Perseroan yaitu PUK FSP KAHUTINDO PT IKPP Tbk Perawang Mill, SP PT IKPP Tbk Perawang Mill, SP Perjuangan PT IKPP Tbk Perawang Mill, PK FHUKATAN KSBSI PT IKPP Tbk Perawang Mill, SPM FK3 PT IKPP Tbk Serang Mill, SPM FK3 PT IKPP Tbk Karawang Mill, dan PUK FSP KEP PT IKPP Tbk Tangerang Mill. Serikat Pekerja/ Serikat Buruh adalah:
1. Sebagai pihak dalam perumusan pembuatan Perjanjian kerja Bersama dan Penyelesaian perselisihan Industrial;
2. Sebagai wakil pekerja dalam Lembaga kerja Bersama di bidang ketenagakerjaan (Bipartit);
3. Sebagai sarana meciptakan hubungan Industrial yang harmoni, dinamis dan berkeadilan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
4. Sebagai sarana penyalur aspirasi dalam memperjuangkan hak dan kepentingan anggota.

Perseroan menerapkan system remunerasi yang kompetitif guna menarik dan mempertahankan tenaga kerja yang terampil dan potensial. Berikut adalah remunarasi dan fasilitas yang diberikan oleh Perseroan:
1. Upah untuk seluruh pegawai telah memenuhi standard Upah Minimum Kota/Kabupaten (UMK) 2025;
2. Program BPJS

Perseroan memberikan sarana kesejahteraan bagi pegawai Perseroan. Berikut adalah sarana kesejahteraan yang diberikan oleh Perseroan.
- Karyawan diikutsertakan dalam program Jaminan Kesehatan di BPJS Kesehatan serta tambahan Jaminan Kesehatan Eka Hospital (BPJS Top-Up);
- Karyawan diikutsertakan program Asuransi Tenaga Kerja meliputi:
  a. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK);
  b. Jaminan Kematian (JKM);
  c. Jaminan Hari Tua (JHT);
  d. Jaminan Pensiun (JP).

Kami menyadari tantangan untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik di Perseroan, jadi kami bekerja secara aktif untuk menjadikan Perseroan sebagai Perseroan yang menarik. Dengan tenaga kerja yang loyal dan memiliki masa kerja yang lama, pergantian manajemen menjadi rendah. Kami juga telah meningkatkan pekerjaan kami untuk memastikan bahwa anggota tim yang lebih muda diakui dan mereka memahami bahwa mereka memiliki kesejahteraan masa depan di Perseroan.

Company is also arranging activities that include:

1. *Family Gathering*
2. *Best Employee*
3. *Labor-Management Cooperation (LMC) Bipartit Competition*
4. *Good Corporate Governance Socialization*
5. *Healthcare Services*
6. *Sports Competition*

Through these activities, the Company expects that the employees could grow togetherness spirit and create more conducive in working atmosphere and productivity.

Union Labor Forum

There are 7 (seven) unions in the Company namely PUK FSP KAHUTINDO PT IKPP Tbk Perawang Mill, SP PT IKPP Tbk Perawang Mill, SP Perjuangan PT IKPP Tbk Perawang Mill, PK FHUKATAN KSBSI PT IKPP Tbk Perawang Mill, SPM FK3 PT IKPP Tbk Serang Mill, SPM FK3 PT IKPP Tbk Karawang Mill, dan PUK FSP KEP PT IKPP Tbk Tangerang Mill. Union Labor Forum Activities / Union Labor are:
1. *As a party to the formulation of the creation of a Collective Labor Agreement and Industrial Dispute Resolution;*
2. *As a representative of workers in the Joint Employment Institute in the field of employment (Bipartit);*
3. *As a means of creating a harmonious, dynamic and equitable Industrial relationship in accordance with applicable laws and regulations;*
4. *As a means of channeling aspirations in fighting for the rights and interests of members.*

The Company implements a competitive remuneration system to attract and maintain a skilled and potential workforce. Here are the facilities and facilities provided the Company:

1. *Wages for all employees have met Regional Wage Minimum 2025;*
2. *BPJS Program.*

The Company provides welfare facilities for the Company's employees. Here are the welfare facilities provided by the Company.
- *Employees are included in the Health Insurance program at BPJS Health as well as additional Eka Hospital Health Insurance (BPJS Top-Up);*
- *Employees included in the Labor Insurance program including:*
  a. Occupational Accident Guarantee (JKK);
  b. Death Guarantee (JKM);
  c. Old Age Guarantee (JHT);
  d. Pension Guarantee (JP).

We recognize the challenge of attracting and retaining talent, so we work actively to make the company as an attractive employer. With a loyal and long-serving workforce, the turnover of management is low. We have also stepped up our work to ensure that younger team members are recognized and that they understand that they have a prosperous future at the company.

Aspek K3, Sarana dan Keselamatan Kerja, Tingkat Kecelakaan Kerja

Indah Kiat Mill telah mengambil langkah-langkah signifikan untuk mencegah kecelakaan kerja yang berakibat fatal, dengan fokus pada standarisasi proses *Lockout/Tagout (LOTO)* selama proses pemeliharaan dan perbaikan mesin. Implementasi prosedur LOTO yang ketat bertujuan untuk memastikan bahwa semua mesin dalam keadaan aman sebelum dilakukan perbaikan, sehingga mengurangi risiko kecelakaan yang dapat terjadi akibat pengoperasian mesin yang tidak terkontrol. Selain itu, kami juga telah melaksanakan program sertifikasi untuk pekerja yang bekerja di ketinggian, memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas mereka dengan aman.

Untuk meningkatkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3), kami telah melakukan audit berdasarkan standar ISO 45001, yang membantu kami dalam mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, manajemen kontraktor selama kegiatan *annual shutdown* juga menjadi fokus utama kami, di mana kami menerapkan prosedur keselamatan yang ketat untuk semua kontraktor yang terlibat. Dengan pendekatan ini, kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan efisien, serta mengurangi risiko kecelakaan kerja yang dapat berakibat fatal. Upaya berkelanjutan ini mencerminkan dedikasi kami terhadap keselamatan dan kesejahteraan semua karyawan dan mitra kerja.

Aspek Ketenagakerjaan, Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja, Remunerasi dan Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Kebijakan utama Perseroan mengenai sumber daya manusia adalah APP Employee Welfare Policy, yang memuat komitmen Perseroan untuk memenuhi persyaratan hukum dan standar-standar ILO. Komitmen yang termuat di dalam kebijakan tersebut antara lain mengenai kesehatan dan keselamatan kerja, hak asasi manusia, dan hak-hak pekerja.

Masing-masing mill menerapkan pembayaran upah yang sama atau lebih besar daripada upah minimum kabupaten, dengan tidak membeda-bedakan jenis kelamin. Pada tahun 2025 proporsi karyawan perempuan di semua level (manajemen dan non manajemen) adalah sebesar 8%. Meskipun kami secara aktif mendukung kesetaraan gender, kami beroperasi di sektor manufaktur yang secara umum lebih banyak mempekerjakan karyawan laki-laki.

Untuk memastikan kinerja Perseroan dalam bidang ketenagakerjaan dan meningkatkan hubungan baik karyawan dengan Perseroan, maka Perseroan memberikan ruang kepada karyawan untuk menyampaikan masukan, saran dan keluhan berkenaan dengan aspek ketenagakerjaan. Hal ini diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), di mana dituangkan tahap-tahap penyampaian masalah, yaitu:

1. Berbicara dengan atasan langsung;
2. Meminta bantuan Serikat Pekerja untuk dimusyawarahkan dengan pihak Perseroan;
3. Penyelesaian secara hukum, sesuai perundang-undangan dan peraturan pemerintah yang berlaku.

Occupational Health and Safety Aspects, Work and Safety Facilities, Work Accident Rates

Indah Kiat Mill has taken significant steps to prevent fatal work accidents, with a focus on standardizing the Lockout/Tagout (LOTO) process during machine maintenance and repair. The implementation of strict LOTO procedures aims to ensure that all machines are safe before repairs are carried out, thereby reducing the risk of accidents that can occur due to uncontrolled machine operation. In addition, we have also implemented a certification program for workers working at height, ensuring that they have the necessary skills and knowledge to carry out their duties safely.

To improve our occupational health and safety (K3) management system, we have conducted an audit based on the ISO 45001 standard, which helps us identify areas that need improvement and ensure compliance with applicable regulations. Apart from that, contractor management during the annual shutdown is also our main focus, where we implement strict safety procedures for all contractors involved. With this approach, we are committed to creating a safer and more efficient work environment, as well as reducing the risk of work accidents that can have fatal consequences. These ongoing efforts reflect our dedication to the safety and well-being of all employees and partners.

Employment Aspects, Gender Equality and Employment Opportunities, Remuneration and Grievance of Labor Issues

The Company's main policy on human resources is the APP Employee Welfare Policy, which contains the Company's commitment to meet legal requirements and ILO standards. The commitments in the policy include occupational health and safety, human rights, and workers' rights.

Each mill applies equal wage payment that is greater than the district minimum wage, with no gender discrimination. In 2025, the proportion of female employees at all levels (management and non-management) was 8%. Although we actively support gender equality, we operate in the manufacturing sector which generally employs more male employees.

To ensure the performance of the Company in terms of employment and improve good relations between employees and the Company, the Company provides channels for employees to submit input, suggestions and grievance regarding employment. This is regulated in the Collective Labor Agreement (PKB), where the stages of communicating the problems are:

1. *Direct talk to respective superiors;*
2. *Request assistance from the Workers' Union for a discussion with the Company;*
3. *Legal settlement, in accordance with laws and applicable government regulations.*

Produk-produk

Company's Product

08


SiDU BANGGA
MENJADI BAGIAN DARI
100%
INDONESIA
KEMASAN BARU
SiDU
SiDU
SiDU
WARNA PUTIH CERAH
KERTAS EKSTRA TEBAL
HASIL CETAK TAJAM
sidu.id

Brilliantly White, Responsibly Right.



IK Yellow isn't just premium paper—it's a conscious decision for performance and the planet. Engineered for **vibrant clarity** and **jam-free reliability**, IK Yellow delivers excellence in every sheets.

Behind the brilliant whiteness lies a deep commitment to **sustainability** and **ethical sourcing**:

- **PEFC and SVLK certified** – ensuring fibers come from responsibly managed sources
- **SIRIM Eco-Label, MyHijau, and Halal certified** – reflecting our dedication to environmental standards and inclusivity across markets

By choosing IK Yellow, you're supporting a paper that performs for your business, aligns with your values, and contributes to a more sustainable future.

www.ikyellowpaper.com **ikyellowmalaysia** **@ikyellowmalaysia**

enza | foopak™

Sustainable Paper For Packaging

Enza & Foopak offers a diverse range of paper-based materials serves unique functions based on their specifications.




APP | foopak
Safer. Better.
GOOD FOR YOU
GREAT FOR THE PLANET
When your food or drinks are packed with Foopak,
it's guaranteed to be fine to dine.
#MindfulPackWithFoopak #PlasticFreeFuture
foopak.com


PASEO
ANTIBACTERIAL
CLEANSING WIPES
Lembab di Kulit
Bersih Higienis!
ALOE VERA EXTRACT!
99.9%
Efektif Basmi Bakteri*
POCKET SIZE!
10 Sheets


He!!o
by PASEO
He!!o, Nice to Meet You!
I am He!!o, a new member of Paseo family!
I'm here to bring you the premium quality of Paseo
with a more vibrant and modern design.
FACIAL TISSUE
BATHROOM TISSUE
KITCHEN TISSUE
Get your He!!o by Paseo
collection now!
Available on:
Paseo Official Store


indah kiat
pulp and paper products | Tangerang
APP
Sinar Tech
Premium High Smoothness Color Paper
Kertas Al-Qur'an ini menggunakan kertas premium khusus Sinar Tech, dikenal juga sebagai Qur'an Paper (QPP) dan sudah bersertifikasi HALAL.
Produk kertas Sinar Tech Premium atau Qur'an Paper (QPP) ini diproduksi oleh APP Group melalui unit perusahaan, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. – Tangerang. Kertas ini memiliki tekstur yang sangat halus, hasil cetakannya sangat baik dan detil. Tinta tidak meluber, tidak tembus serta tidak menyilaukan mata pembacanya. Kualitas cetakannya mampu bertahan hingga 100 tahun dalam keadaan normal.
Kertas Sinar Tech Premium dapat digunakan untuk Al-Qur'an, agenda, buku harian (diary), majalah dan produk cetak lainnya.
HALAL
INDONESIA

KOKORU
コクル color corrugated paper

Kertas Corrugated Berwarna Untuk Kreasi Imajinasimu



Kokoru tersedia dengan berbagai pilihan bentuk dan warna. Kreasikan Kokoru dengan digulung, digunting dan dilem sesuai keinginanmu.


APP
PAPERLINE Signature
A4 80
DIGITAL 100
TRUTONE
Premium Digital Paper
For Impressive Printing Results
CERTIFICATION #CN5013
CARBON NEUTRAL product
WWW.NOCO2.COM.AU
WITH TRU TONE
TRUTONE TECHNOLOGY
EXCELLENT WATER FASTNESS & FADE RESISTANCE.
HIGH COLOR GAMUT, NO COLOR BLEEDING,
HIGHER INK HOLDOUT AND FAST INK DRYING.
Digital Printing Press
Pigment Based Inkjet
Laser Printer


SiDU
DIGITAL
PREMIUM
DIGITAL
PAPER
A4
100
TRUTONE
TECHNOLOGY
EXCELLENT WHITENESS
HIGH THICKNESS
SUPERB SMOOTHNESS
120
Premium Digital Paper
SiDU Digital is a developed masterpice for all your digital printing purposes. Engineered from the best pulp selection with high thickness, smoothness, whiteness, and brightness, SiDU Digital is the ultimate choice for its highest printing quality and performance.
Digital Printing Press
Pigment Based Inkjet
Laser Printer
Best choice for applicatons:
• Portfolios
• Brochures
• Pitch Proposals
• Project Documents
• Thesis
• Resume
• Reports
• Manuals
CARBON NEUTRAL
product
WWW.NOCO2.COM.AU

Pernyataan Pertanggungjawaban
Statement of Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025 PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 April 2026

Statement of Responsibility of The Board of Commissioners And Board of Directors Regarding 2025 Annual Report of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.

We are undersigned hereby declare that all information in 2025 Annual Report of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, has been stated accurately and we are fully responsible of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made in truth.

Jakarta, April 23, 2026

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*

Dr. Saleh Husin
Presiden Komisaris
President Commissioner

Andrie Setiawan Yapsir
Komisaris
Commissioner

Sukirta Mangku Djaja
Komisaris
Commissioner

Kosim Sutiono
Komisaris
Commissioner

Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Prof. Widyo Pramono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Baharudin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025 PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 April 2026

Statement of Responsibility of The Board of Commissioners And Board of Directors Regarding 2025 Annual Report of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.

We are undersigned hereby declare that all information in 2025 Annual Report of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, has been stated accurately and we are fully responsible of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made in truth.

Jakarta, April 23, 2026

Direksi / *Board of Directors*

Hendra Jaya Kosasih
Presiden Direktur
President Director

Suhendra Wiriadinata
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Didi Harsa Tanaja
Direktur
Director

Agustian R. Partawidjaja
Direktur
Director

Lioe Djohan (Djohan Gunawan)
Direktur
Director

Kurniawan Yuwono
Direktur
Director

Heri Santoso, Liem
Direktur
Director

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
31 Desember 2025 dan 2024, serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Consolidated Financial Statements
With Independent Auditor's Report
December 31, 2025 and 2024, and
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat pernyataan direksi		*Board of directors' statement*
Laporan auditor independen		*Independent auditor's report*
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	*Consolidated statements of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	*Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	*Consolidated statements of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	7	*Consolidated statements of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	*Notes to the consolidated financial statements*

indah kiat
pulp and paper products

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024, SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 / *BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024, AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

1.	Nama / *Name*	:	Hendra Jaya Kosasih
	Alamat Kantor / *Office address*	:	Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta 10350
	Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas lain / *Domicile as stated in ID Card*	:	Green Garden Blok P 3/2, RT.010, RW.010, Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat
	Nomor Telepon / *Phone Number*	:	(6221) 29650800
	Jabatan / *Position*	:	Presiden Direktur/ *President Director*
2.	Nama / *Name*	:	Kurniawan Yiwono
	Alamat Kantor / *Office address*	:	Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta 10350
	Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas lain / *Domicile as stated in ID Card*	:	Jalan Pulau Kelapa III Blok B-5/3, RT.001, RW.009 Kelurahan Kembangan Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat
	Nomor Telepon / *Phone Number*	:	(6221) 29650800
	Jabatan / *Position*	:	Direktur/ *Director*

Dengan ini menyatakan bahwa selaku Presiden Direktur dan Direktur yang mewakili Direksi, atas hal-hal sebagai berikut: / *Hereby declare that as President Director and Director who are representing the Board of Directors, for the following matters:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak. / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries;*

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan/ *All information contained in PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; and*

indah kiat
pulp and paper products

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor omit any material information or facts;*

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak. / *We's are responsible for PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL

Hendra Jaya Kosasih
Presiden Direktur / *President Director*

Kurniawan Yuwono
Direktur / *Director*

Jakarta, 17 MAR 2016

Y. SANTOSA DAN REKAN

Head Office:
Jl. Singamangaraja No. 26, 2nd Floor
Jakarta 12110, Indonesia
Tel: +62 21 723 0589 - Fax: +62 21 7278 6954

Laporan Auditor Independen

Laporan No

00023/2.0902/AU.1/04/2006-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No

00023/2.0902/AU.1/04/2006-2/1/III/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (the "Company") and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and its Subsidiaries as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

PRAXITY

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

Penilaian atas utang obligasi (Lihat Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian)

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo utang obligasi sebesar USD1.565,43 juta, yang mencakup 28,44% dari total liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak. Utang obligasi ini terdiri dari Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I, II, III, IV and V Indah Kiat Pulp & Paper, Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan USD I dan II Indah Kiat Pulp & Paper.

Seluruh Penawaran Umum Obligasi terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Utang Obligasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Sementara komponen signifikan atas asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 4 di laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami memeroleh pemahaman tentang proses dan pengendalian yang relevan melibatkan penilaian dan pembukuan utang obligasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Prosedur audit kami terkait penilaian utang obligasi, adalah sebagai berikut:

- Kami mereviu ringkasan utang obligasi termasuk beban bunga terkait dan mencocokkan jadwal pembayaran ke buku besar.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

***Valuation of bonds payable** (Refer to Note 28 to the consolidated financial statements)*

As of December 31, 2025, bonds payable amounted to USD1,565.43 million, which accounted for approximately 28.44% of the Company and Subsidiaries' total liabilities. Bonds payable consist of Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Bond I, II, III, IV and V, Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Bond USD I and II.

All the Public Offering of Bonds are registered in Indonesia Stock Exchange. The bonds payable are classified as financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method. While significant components of assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilize different valuation methodologies or assumptions. As disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the key audit matter

We obtained an understanding of the process and relevant controls involving the valuation and accounting for bonds payable of the Company and Subsidiaries.

Our audit procedures related to the valuation of bonds payable, are as follows:

- *We reviewed the summary of bonds payable including the related interest expense and agreed the payment schedules to the general ledger.*

PRAXITY

- Kami mereviu kepatuhan terhadap persyaratan, jatuh tempo, pembatasan atau ketentuan lain dari perjanjian utang obligasi.
- Kami memeriksa kewajaran asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Kami memperoleh konfirmasi penerbitan obligasi dari agen pembayaran.

Selain itu, kami meninjau kecukupan pengungkapan sehubungan dengan penilaian utang obligasi, termasuk analisis sensitivitas manajemen, pada Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami menemukan asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif berada dalam kisaran wajar.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

- *We reviewed the compliance with the terms, maturities, restrictive covenants, or other provisions of bonds payable agreements.*
- *We checked the reasonableness of assumptions used in the calculation of the amortized cost using effective interest rate method.*
- *We obtained confirmation of the issued bonds from the securities agent.*

In addition, we reviewed the adequacy of the disclosures relating to valuation of bonds payable, including management's sensitivity analysis, in Note 46 to the consolidated financial statements.

We found the assumptions used by the management in the calculation of amortized cost using effective interest rate method to be within a reasonable range.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern entity, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and Subsidiaries' financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and Subsidiaries' internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan dan Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah memaluhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company and Subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company and Subsidiaries audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Y. Santosa dan Rekan

Nartomo
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.2006

17 Maret 2026 / *March 17, 2026*

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards and their application in

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012

PRAXITY

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3c,3e,3f,3r,5,42,44			*Cash and cash equivalents*
Pihak ketiga		1.224.429	1.765.863	*Third parties*
Pihak berelasi		-	3.520	*Related party*
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	3e,3f,3r,6,42,44			*Trade receivables - net of allowance for impairment loss*
Pihak ketiga		315.753	488.187	*Third parties*
Pihak berelasi		1.214.559	1.355.374	*Related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3f,3r,7,44	6.852	10.643	*Other receivables - third parties*
Persediaan	3g,8	414.747	415.709	*Inventories*
Uang muka	3h,9,42	676.056	751.835	*Advances*
Beban dibayar dimuka	3h,9,42	71.012	41.673	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	3q,38a	59.215	63.968	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	3d,3e,3f,3r,10,42,44			*Other current assets*
Pihak ketiga		2.150.971	1.336.987	*Third parties*
Pihak berelasi		-	6.407	*Related parties*
Total Aset Lancar		6.133.594	6.240.166	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	3e,3f,3r,11,44	42.644	52.293	*Due from related parties - net of allowance for impairment loss*
Uang muka pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	3e,42c	278.798	279.937	*Advances to a related party - net of allowance for impairment loss*
Investasi jangka panjang	3f,3r,12,44	23.835	-	*Long-term investment*
Investasi pada entitas asosiasi	3i,13	13.400	13.556	*Investment in an associate*
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3j,3k,14	15.129	32.440	*Right-of-use assets - net of accumulated depreciation*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3j,3l,3m,15	5.470.374	4.306.195	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga	16	356.735	838.821	*Advances for purchase of fixed assets - third parties*
Aset tidak lancar lainnya	42f	12.897	13.644	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		6.213.812	5.536.886	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**12.347.406**	**11.777.052**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	3f,3r,17,44	831.302	943.284	*Short-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	3f,3r,18,44	11.918	22.275	*Short-term Musyarakah financing*
Utang usaha	3e,3f,3r,19,42,44			*Trade payables*
Pihak ketiga		337.457	280.508	*Third parties*
Pihak berelasi		16.581	31.384	*Related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	3f,3r,20,44	32.602	20.762	*Other payables - third parties*
Beban masih harus dibayar	3f,3k,3r,21,44	77.109	68.147	*Accrued expenses*
Utang pajak	3q,38b	38.411	27.677	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Current maturities of long-term liabilities*
Liabilitas sewa	3f,3k,3r,23,44	6.939	8.421	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	3f,3r,24,44			*Long-term bank loans*
Pihak ketiga		212.965	234.474	*Third parties*
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang	3f,3r,25,44	68.201	49.500	*Long-term Musyarakah financing*
Wesel bayar	3f,3r,26,43,44	75	86	*Notes payable*
Pinjaman jangka panjang	3f,3r,27,43,44	5.747	5.190	*Long-term loans*
Utang obligasi	3f,3r,28a,43,44	425.089	491.252	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah	3f,3r,3u,28b,43,44	207.637	138.546	*Sukuk Mudharabah*
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.272.033	2.321.506	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang pihak berelasi	3e,3f,3r,22,42,44	20.415	31.262	*Due to related parties*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3q,38d	208.411	220.561	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan kerja	3p,29	51.770	51.186	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Liabilitas sewa	3f,3k,3r,23,44	6.238	13.117	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	3f,3r,24,44			*Long-term bank loans*
Pihak ketiga		1.371.901	1.248.759	*Third parties*
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang	3f,3r,25,44	59.010	68.982	*Long-term Musyarakah financing*
Wesel bayar	3f,3r,26,43,44	715	798	*Notes payable*
Pinjaman jangka panjang	3f,3r,27,43,44	32.932	38.696	*Long-term loans*
Utang obligasi	3f,3r,28a,43,44	1.140.339	1.018.475	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah	3f,3r,3u,28b,43,44	339.845	355.501	*Sukuk Mudharabah*
Total Liabilitas Jangka Panjang		3.231.576	3.047.337	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas		5.503.609	5.368.843	*Total Liabilities*

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nominal Rp1.000 per saham (dalam angka penuh) Modal dasar - 20.000.000.000 saham biasa (angka penuh) Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.470.982.941 saham biasa (angka penuh)	3s,30	2.189.016	2.189.016	*Share capital - Rp1,000 par value (in full amount) Authorized - 20,000,000,000 common shares (full amount) Issued and fully paid - 5,470,982,941 common shares (full amount)*
Tambahan modal disetor - neto	31	5.883	5.883	*Additional paid-in capital - net*
Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		14.090	15.019	*Cumulative remeasurements on employee benefits liabilities*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		57.000	47.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		4.577.370	4.150.851	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		6.843.359	6.407.769	*Equity attributable to owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	3b,32	438	440	*Non-controlling interest*
Total Ekuitas		6.843.797	6.408.209	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**12.347.406**	**11.777.052**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENJUALAN NETO	3e,3n,3t,34,41,42	3.171.276	3.195.731	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	3e,3n,3t,35,41	(2.149.541)	(2.177.118)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		1.021.735	1.018.613	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	3e,3n,36,42			***OPERATING EXPENSES***
Penjualan		(209.590)	(217.552)	*Selling*
Umum dan administrasi		(144.434)	(148.171)	*General and administrative*
Total Beban Usaha		(354.024)	(365.723)	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA	3t,41	667.711	652.890	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (CHARGES)***
Laba (rugi) selisih kurs - neto	3o	106.471	78.179	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Penghasilan bunga		59.022	51.934	*Interest income*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	3i,13	512	435	*Share in net profit of an associate*
Beban bagi hasil Musyarakah		(11.754)	(10.337)	*Musyarakah sharing expense*
Beban bunga	37	(302.959)	(300.862)	*Interest expense*
Lain-lain - neto		28.894	54.658	*Others - net*
Beban Lain-lain - Neto		(119.814)	(125.993)	*Other Charges - Net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		547.897	526.897	***PROFIT BEFORE TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3q,38c	(94.551)	(102.613)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA NETO		453.346	424.284	***NET PROFIT***
LABA KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				***Items that will not subsequently be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	3p,29	(1.147)	869	*Remeasurement of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	38d	218	(165)	*Related income tax*
Laba Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(929)	704	***Other Comprehensive Income - Net of Tax***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		**452.417**	**424.988**	***NET COMPREHENSIVE INCOME***

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET (LOSS) PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		453.348	424.308	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	3b,32	(2)	(24)	*Non-controlling interest*
NETO		**453.346**	**424.284**	***NET***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET (LOSS) COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		452.419	425.012	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	3b,32	(2)	(24)	*Non-controlling interest*
NETO		**452.417**	**424.988**	***NET***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)	3s,39	**0,08286**	**0,07756**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF PARENT*** *(in full amount)*

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent*								
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Shares*	Tambahan Modal Disetor-Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Akumulasi Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ *Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Total/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2024		2.189.016	5.883	14.315	37.000	3.753.374	5.999.588	464	6.000.052	*Balance as of January 1, 2024*
Laba (rugi) neto tahun berjalan		-	-	-	-	424.308	424.308	(24)	424.284	*Net (loss) profit for the year*
Laba komprehensif lain neto tahun berjalan		-	-	704	-	-	704	-	704	*Net other comprehensive income for the year*
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	33	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings for general reserve*
Dividen kas	33	-	-	-	-	(16.831)	(16.831)	-	(16.831)	*Cash dividends*
Saldo 31 Desember 2024		2.189.016	5.883	15.019	47.000	4.150.851	6.407.769	440	6.408.209	*Balance as of December 31, 2024*
Laba (rugi) neto tahun berjalan		-	-	-	-	453.348	453.348	(2)	453.346	*Net (loss) profit for the year*
Laba komprehensif lain neto tahun berjalan		-	-	(929)	-	-	(929)	-	(929)	*Net other comprehensive income for the year*
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	33	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings for general reserve*
Dividen kas	33	-	-	-	-	(16.829)	(16.829)	-	(16.829)	*Cash dividends*
Saldo 31 Desember 2025		**2.189.016**	**5.883**	**14.090**	**57.000**	**4.577.370**	**6.843.359**	**438**	**6.843.797**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	6,34	3.488.788	3.046.256	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok		(1.749.956)	(1.897.191)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan dan aktivitas operasional lainnya		(489.918)	(436.431)	*Payments to employees and others operating activities*
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		1.248.914	712.634	*Cash generated from operating activities*
Penerimaan penghasilan bunga		64.594	50.890	*Receipts of interest income*
Pembayaran pajak - neto		(83.281)	(148.498)	*Payments of taxes - net*
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya		(399.826)	(306.121)	*Payments of interests and other financial charges*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		830.401	308.905	*Net Cash Flows Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penurunan piutang pihak berelasi	11	10.184	7.397	*Decrease in due from related parties*
Penerimaan atas penjualan aset tetap	15	174	22.357	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian surat utang jangka panjang	12	(23.835)	-	*Purchase of the long-term debt securities*
Penempatan aset lancar dan aset tidak lancar lainnya	10	(754.969)	(3.002)	*Placements of other current and non-current assets*
Pembelian aset tetap, aset dalam pembangunan dan uang muka pembelian aset tetap	15,16,45	(796.738)	(1.282.635)	*Purchase of fixed assets, assets under construction and advances for purchase of fixed assets*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.565.184)	(1.255.883)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penerbitan utang obligasi	28a	591.011	643.507	*Proceeds from issuance of bonds payable*
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	24	509.109	1.139.472	*Proceeds from long-term bank loans*
Penerimaan dari penerbitan Sukuk Mudharabah	28b	209.253	207.649	*Proceeds from issuance of Sukuk Mudharabah*
Penerimaan dari pembiayaan Musyarakah jangka panjang	25	18.378	30.341	*Proceeds from long-term Musyarakah financing*
Pembayaran biaya emisi obligasi		(4.104)	(3.770)	*Payment of bond issuance cost*
Penurunan pinjaman bank dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek - neto	18	(122.339)	(45.747)	*Decrease in short-term bank loans and Musyarakah financing - net*
Pembayaran dividen	33	(16.774)	(16.849)	*Payments of dividends*
Pembayaran atas:				*Payments of:*
Wesel bayar	26	(72)	(73)	*Notes payables*
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang	25	(5.008)	(5.665)	*Long-term Musyarakah financing*
Liabilitas sewa	23	(7.575)	(6.405)	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	27	(10.032)	(11.599)	*Long-term loans*
Sukuk Mudharabah	28b	(135.466)	(73.352)	*Sukuk Mudharabah*
Pinjaman bank jangka panjang	24	(359.428)	(217.877)	*Long-term bank loans*
Utang obligasi	28a	(480.929)	(345.884)	*Bonds payable*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		186.024	1.293.748	*Net Cash Flows Provided by Financing Activities*
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang pada Kas dan Setara Kas		3.805	22.584	*Effects of Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(544.954)	369.354	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS CASH AND CASH***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	1.769.383	1.400.029	***EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	**1.224.429**	**1.769.383**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Lihat Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 45 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, berdasarkan Akta Notaris No. 68 dari Ridwan Suselo tanggal 7 Desember 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/50/2 tanggal 9 Februari 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18, Tambahan No. 172 tanggal 3 Maret 1978. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 46 tanggal 10 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0047207.AH.01.02.TAHUN 2022 tertanggal 08 Juli 2022 serta telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0262569 tanggal 08 Juli 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, tanggal 19 Juli 2022, Tambahan No. 23742/2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan ada di bidang industri, perdagangan, pertambangan dan kehutanan. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri kertas budaya, *pulp, tissue* dan kertas industri.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat dengan kantor pusat beralamat di Jalan M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 dan pabrik berlokasi di Tangerang (Banten), Serang (Banten) serta Perawang (Riau). Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai sejak 1978.

Entitas induk utama dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah PT APP Purinusa Ekapersada, didirikan di negara Republik Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2024, *Ultimate Beneficial Ownership* Perusahaan dan Entitas Anak adalah Bapak Oei Tjie Goan (atau dikenal juga dengan Bapak Teguh Ganda Wijaya).

Pada tanggal 13 Januari 2025, perubahan Ultimate Beneficial Ownership Perusahaan dari Bapak Oei Tjie Goan (atau dikenal juga dengan Bapak Teguh Ganda Wijaya) menjadi Bapak Jackson Wijaya Limantara telah berlaku efektif.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 of 1967, based on Notarial Deed No. 68 of Ridwan Suselo dated December 7, 1976. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/50/2 dated February 9, 1978 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18, Supplement No. 172 dated March 3, 1978. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Company's Articles of Association, which is based on the Notarial Deed No. 46, dated June 10, 2022 of Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter number AHU-0047207.AH.01.02.TAHUN 2022 dated July 08, 2022 and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0262569 dated July 08, 2022, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57, dated July 19, 2022, Supplement No. 23742/2022.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in manufacturing, trading, mining and forestry. Currently, the Company is engaged in the manufacture of cultural paper, pulp, tissue and industrial paper.

The Company is domiciled in Central Jakarta with its head office located at Jalan M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 and its mills are located in Tangerang (Banten), Serang (Banten) and Perawang (Riau). The Company commenced its commercial operations in 1978.

The ultimate parent entity of the Company and Subsidiaries is PT APP Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic of Indonesia. As of December 31, 2024, Ultimate Beneficial Ownership of the Company and Subsidiaries was Mr. Oei Tjie Goan (Known as Mr. Teguh Ganda Wijaya).

On January 13, 2025, the changes of the Ultimate Beneficial Ownership of the Company from Mr. Oei Tjie Goan (Known as Mr. Teguh Ganda Wijaya) to Mr. Jackson Wijaya Limantara has become effective.

1. UMUM *(Lanjutan)*

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 9 Juli 1990, Perusahaan mendapat pernyataan efektif atas penawaran umum perdana dari Badan Pengurus Pasar Modal. Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham dan harga penawaran Rp10.600 per lembar saham, serta telah mencatatkan saham tersebut di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (keduanya sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 16 Juli 1990. Pada tahun 1996 dan 1997, Perusahaan telah melakukan beberapa penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu yang terdaftar di bursa efek yang sama. Total saham Perusahaan yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebanyak 5.470.982.941 lembar saham.

***1. GENERAL** (Continued)*

b. Public Offering of the Company's Shares

On July 9, 1990, the Company obtained effective statement for its public offering from the Capital Market Supervisory Agency. In 1990, the Company made a public offering of 60,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share at the offering price of Rp10,600 per share. The Company listed its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (both now known as Indonesia Stock Exchange) on July 16, 1990. During 1996 and 1997, the Company has offered several rights issue with pre-emptive rights listed on the same stock exchange. As of December 31, 2025 and 2024, there are 5,470,982,941 of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Dr. Saleh Husin	Dr. Saleh Husin	*President Commissioner*
Komisaris	Kosim Sutiono	Kosim Sutiono	*Commissioner*
Komisaris	Andrie Setiawan Yapsir	Andrie Setiawan Yapsir	*Commissioner*
Komisaris	Sukirta Mangku Djaja	Sukirta Mangku Djaja	*Commissioner*
Komisaris Independen	Prof. Widyo Pramono	DR. Ramelan S.H., M. H. *)	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman,M.A.	Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman,M.A.	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Baharudin	Drs. Pande Putu Raka, MA.	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Hendra Jaya Kosasih	Hendra Jaya Kosasih	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Suhendra Wiriadinata	Suhendra Wiriadinata	*Vice President Director*
Direktur	Didi Harsa Tanaja (Didi Harsa)	Didi Harsa Tanaja (Didi Harsa)	*Director*
Direktur	Kurniawan Yuwono	Kurniawan Yuwono	*Director*
Direktur	Lioe Djohan (Djohan Gunawan)	Lioe Djohan (Djohan Gunawan)	*Director*
Direktur	Agustian Rachmansjah Partawidjaja	Agustian Rachmansjah Partawidjaja	*Director*
Direktur/Sekretaris Perusahaan	Heri Santoso, Liem	Heri Santoso, Liem	*Director/Corporate Secretary*

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

The key management personnel consist of Boards of Commissioners and Directors.

*) Telah meninggal dunia pada tanggal 7 November 2024

*) *Passed away on November 7, 2024*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

	2025	2024	
Ketua	Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman,M.A.	Dr. Ir. Rizal Affandi Lukman,M.A.	*Chairman*
Anggota	Tio I Huat	Tio I Huat	*Member*
Anggota	Baharudin	Suryamin Halim	*Member*

Total karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sekitar 12.500 dan 12.000 (tidak diaudit).

The Company and Subsidiaries permanent employees as of December 31, 2025 and 2024 are approximately 12,500 and 12,000, respectively (unaudited).

1. UMUM *(Lanjutan)*

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

d. Structure of the Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had ownership interests in Subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Bidang Usaha/ *Scope of Activities*	Tanggal Pendirian/ *Date of Establishment*	Kedudukan, Tahun Usaha Komersial/ *Domicile, Year of Commercial Operation*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* (%)		Total Aset/ *Total Assets*	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan secara langsung/ *Direct Ownership*							
Indah Kiat International Finance Company B.V. (IK International Finance B.V.)	Jasa Keuangan/ *Financing Company*	11 Maret 1994/ *March 11, 1994*	Belanda, 1994/ *Netherlands, 1994*	100	100	2.716	2.717
Indah Kiat Finance Mauritius Limited (IK Mauritius) *)	Jasa Keuangan/ *Financing Company*	13 Juni 1997/ *June 13, 1997*	Mauritius, 1997	-	100	-	0,44
Indah Kiat Finance (IV) Mauritius Limited (IKF IV) *)	Jasa Keuangan/ *Financing Company*	22 Juni 1998/ *June 22, 1998*	Mauritius, 2000	-	100	-	0,44
Indah Kiat Finance (VIII) Mauritius Limited (IKF VIII) *)	Jasa Keuangan/ *Financing Company*	15 Juni 2000/ *June 15, 2000*	Mauritius, 2000	-	100	-	1
Imperial Investment Limited (Imperial)	Investasi/ *Investment*	9 Agustus 2004/ *August 9, 2004*	Malaysia, 2004	100	100	1.616.466	1.609.567
PT Graha Kemasindo Indah	Perdagangan/ *Trading*	23 Oktober 1995/ *October 23, 1995*	Jakarta Pusat, 2008	99,90	99,90	2.061	2.122
PT Paramitra Abadimas Cemerlang (PAC)	Perdagangan/ *Trading*	8 Agustus 1988/ *August 8, 1988*	Jakarta Pusat, 1997	95,16	95,16	21.246	22.524
Kepemilikan secara tidak langsung/ *Indirect Ownership*							
PT Paramitra Gunakarya Cemerlang (PGC)	Industri/ *Manufacturing*	9 Mei 1996/ *May 9, 1996*	Sentul, 1999	95,10	95,10	21.182	22.388
IK Investment (BVI) Limited	Investasi/ *Investment*	31 Oktober 2023/ *October 31, 2023*	British Virgin Islands	100	100	487.007	0,61

*)Perusahaan telah ditutup terhitung sejak tanggal 25 Maret 2025.

**) The company has been closed since March 25, 2025.*

Ruang lingkup usaha utama Entitas Anak yang bergerak di bidang keuangan adalah menerbitkan efek berbentuk pinjaman dan memperoleh pinjaman untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan, sedangkan ruang lingkup usaha utama Entitas Anak yang bergerak di bidang distribusi terutama membantu pendistribusian produk Perusahaan.

The scope of activities of the financing Subsidiaries is primarily in the business of issuing debt and obtaining loans to finance the Company's operations, while the scope of activities of Subsidiaries engaged in the distribution business are primarily to support the distribution of the Company's goods.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 17 Maret 2026.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 17, 2026.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies as issued by the Financial Services Authority (OJK).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kecuali untuk penerapan amendemen pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK):

(a) Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 and 2023, except for the adoption of amendment of statements effective January 1, 2025 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2025, the Company and Subsidiaries has applied the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK):

(a) Amendment to PSAK 221 "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding Lack of Exchangeability.

The adoption of these amendments had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

b. Prinsip Konsolidasian

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:
(a) kekuasaan atas *investee*;
(b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
(c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:
(a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
(b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
(c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) presents consolidated financial statements. An investor regardless of the nature of its involvement with an entity (investee), determine whether it is a parent by assessing whether it controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

(a) power over the investee;
(b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
(c) ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

An investor reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

(a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
(b) commits to its investors that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
(c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsilidasian.
b. mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka sehubungan dengan restrukturisasi utang, jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai “Aset Lancar Lainnya”.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.
b. recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.

c. recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

d. Other Current Assets

Other current assets consisting of cash in banks and time deposits in connection with the debt restructuring, margin deposits for Letter of Credit Import facility and time deposits with maturities more than three (3) months but less than one (1) year are presented as “Other Current Assets.”

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties.

Significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

f. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan menjadi (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan biaya diamortisasi.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Company and Subsidiaries classify their financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and do not change the classification already made.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiaries' financial assets consist of financial assets at FVTPL and amortized cost.

Subsequent Measurement

- *Financial assets at amortized cost*

  Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- *Financial assets at FVTPL*

  Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company and Subsidiaries apply a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of Financial Assets

The Company and Subsidiaries derecognize financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfer a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. The Company and Subsidiaries classify all of their financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost, which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 44)

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto instrumen keuangan. Total bunga berdasarkan penerapan metode suku bunga efektif diakui sebagai penghasilan atau beban bunga.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiaries' financial liabilities consist of liabilities at amortized cost (Note 44)

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash flows through the expected life of the financial instrument or when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial instrument. The interest amount based on the application of the effective interest method is recognized as interest income or expense.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya barang jadi yang diproduksi dan barang dalam proses termasuk alokasi sistematis *overhead* produksi. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada tiap akhir periode pelaporan.

h. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya, bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi jumlah tercatat investasi.

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui di dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost of finished goods produced and work in process includes a systematic allocation of production overheads. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

i. Investment in an Associate

An associate is an entity, over which the Company and Subsidiaries have significant influence but is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

Investment in an associate is accounted for using the equity method, under which it is initially recognized at cost. Subsequently, the Company and Subsidiaries' share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associate, increases or decreases their carrying amount and is recognized in the Company and Subsidiaries' profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment.

Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Company and Subsidiaries' proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Company and Subsidiaries' share of these changes is recognized in other comprehensive income of the Company and Subsidiaries.

Goodwill on acquisition of associate is included in the carrying amount of the investment. In the case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Perubahan nilai investasi yang disebabkan oleh terjadinya perubahan nilai ekuitas di entitas asosiasi yang timbul dari transaksi modal di entitas asosiasi dengan pihak ketiga diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Company and Subsidiaries have committed to provide financial support to, or have guaranteed the obligations of the associate.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

Changes in value of the investments due to changes of equity in associate arising from capital transactions of such associate with other parties are recognized as other comprehensive income and recognized as income or expenses in the period in which disposal of the investments occurs.

j. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Aset tetap, selain hak atas tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

j. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement, except land rights.

Fixed assets, other than land rights, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun/ Years	
Prasarana	20	*Land improvements*
Bangunan	20	*Buildings*
Mesin	25	*Machinery*
Peralatan pengangkutan, perabot peralatan kantor dan peralatan lain-lain	2 - 5	*Transportation equipment, furniture fixture and other equipment*

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Perusahaan dan Entitas Anak menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan dan Entitas Anak, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 216.

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at each end of reporting period.

The Company and Subsidiaries analyze the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or HGU), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or HGB) and Usage Rights ("Hak Pakai" or HP) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company and Subsidiaries, but gives the rights to use the underlying assets, the Company and Subsidiaries apply the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 116. If land rights substantially similar to land purchases, the Company and Subsidiaries apply PSAK No. 216.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

1. Aset hak-guna

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu pada tanggal di mana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa, sebagai berikut:

Bangunan, mesin dan peralatan transportasi 1 sampai dengan 5 tahun.

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is complete and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

k. Leases

The Company and Subsidiaries as a Lessee

The Company and Subsidiaries applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets

1. Right-of-use assets

The Company and Subsidiaries recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Buildings, machineries and transportation equipments 1 to 5 years.

If ownership of the leased asset transfers to the Company and Subsidiaries at the end of the lease term or the cost of the right of use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

2. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai sekarang pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi dari opsi beli cukup pasti untuk mengeksekusi opsi oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan dan Entitas Anak mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali jika terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, saldo liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk sewa yang telah dibayar. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasikan, perubahan masa sewa, (yaitu, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

3. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perabotan kantor kecil.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Pesewa

Apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

2. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and Subsidiaries recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and Subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and Subsidiaries exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company and Subsidiaries uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

3. Short-term leases and leases of low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise of small items of office furniture and equipment.

The Company and Subsidiaries as a Lessor

When the Company and Subsidiaries have assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset dianggap mengalami penurunan dan jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat (“aset kualifikasian”), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:
a. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
b. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
c. Menetapkan harga transaksi.
d. Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight line basis.

l. Impairment of Non-financial Assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset’s recoverable amount since the last impairment test is carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

m. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:
a. Identify the contract with a customer.
b. Identify the performance obligations in the contract.
c. Determine the transaction price.
d. Allocate the transaction price to each performance obligation.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

e. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Perusahaan dan Entitas Anak lakukan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dan Entitas Anak.

Penjualan lokal diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat barang dimuat di atas kapal pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan neto dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan dan potongan harga.

Beban diakui pada saat terjadinya atau diamortisasi selama masa manfaatnya (*accrual basis*).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam USD berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam USD dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

	2025	2024	
Dolar AS/Rupiah Indonesia	16.782,00	16.162,00	*US Dollar/Indonesian Rupiah*
Dolar AS/Yen Jepang	155,98	157,89	*US Dollar/Japanese Yen*
Dolar AS/Yuan Cina	6,99	7,30	*US Dollar/China Yuan*
Dolar AS/Dolar Singapura	1,28	1,36	*US Dollar/Singaporean Dollar*
Dolar AS/Dolar Australia	1,49	1,60	*US Dollar/Australian Dollar*
Dolar AS/Euro Eropa	0,85	0,96	*US Dollar/European Euro*

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

e. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

The five-step model for revenue recognition of the new standard is aligned with the Company and Subsidiaries' current business model and practices.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Company and Subsidiaries. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Company and Subsidiaries is estimated to be entitled.

Local sales are recognized when title passes to the customer. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (f.o.b. shipping point). Sales are presented net of value-added tax, sales returns and price discounts.

Expenses are recognized when incurred or amortized according to their beneficial periods (accrual basis).

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in currencies other than USD are translated into USD at the rate prevailing at the transaction date. At the end of reporting period, all monetary assets and liabilities in currencies other than the USD are translated into USD at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 are as follows (in full amounts):

p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company and Subsidiaries such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja. PSAK No. 219 mensyaratkan entitas menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:
(a) biaya jasa dalam laba rugi;
(b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
(c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:
(a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
(b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
(c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Post-employment Benefits

The Company and Subsidiaries determines its post-employment benefits liability under Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) which implements the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). PSAK No. 219 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the assets, as follows:

(a) service cost in profit or loss;
(b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
(c) remeasurement on net liabilities (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of net liability (asset) of defined benefit consists of:
(a) actuarial gains and losses;
(b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
(c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Company and Subsidiaries recognize gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity makes a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Company and Subsidiaries shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

q. Perpajakan

q. Taxation

1. Pajak Penghasilan

1. Income Taxes

Beban pajak penghasilan kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Current income tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Entitas Anak menerapkan PSAK No. 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 370 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 370 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 370 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Subsidiaries applied PSAK No. 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became on July 1, 2016.

PSAK No. 370 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK No. 370 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 370 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Subsidiaries shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Entitas Anak telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Entitas Anak melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai SAK, Entitas Anak mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

r. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

u. Sukuk Mudharabah

Perusahaan pada awalnya mengakui sukuk Mudharabah pada saat sukuk Mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya. Sukuk Mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The Subsidiaries have opted to remeasure their tax amnesty assets and liabilities according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Subsidiaries remeasure their tax amnesty assets and liabilities according to SAK, the Subsidiaries reclassify the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

r. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded on active markets is determined at each reporting date by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to the owners of the parent by the weighted average number of issued and outstanding shares of stock during the year.

t. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors that makes strategic decisions.

u. Sukuk Mudharabah

The Company initially recognizes sukuk Mudharabah on the date of issuance at its nominal amount. Sukuk Mudharabah are presented as part of liabilities.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Setelah pengakuan awal, sukuk Mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk Mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk Mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk Mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Karena bukan merupakan entitas syariah, Perusahaan tidak menyajikan sukuk Mudharabah sebagai dana syirkah temporer yang secara terpisah dari liabilitas dan ekuitas, tetapi disajikan dalam liabilitas yang terpisah dari liabilitas lain. Sukuk Mudharabah disajikan dalam urutan paling akhir dalam liabilitas.

v. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini yang bersifat hukum maupun konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan perkiraan arus kas masa depan, dengan suatu tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

***3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

After initial recognition, sukuk Mudharabah is measured at acquisition cost.

Transaction costs related to the issuance of sukuk Mudharabah are recognized separately from sukuk Mudharabah. Transaction costs are amortized over the term of sukuk Mudharabah using straight-line method and recorded as part of financing charges.

Since it is not a sharia entity, the Company did not present sukuk Mudharabah as temporary shirkah funds separately from liabilities and equity, but presented it in a separate liability of other liabilities. Sukuk Mudharabah is presented as the last entry in the sequence of liabilities.

v. Provisions and Contingencies

Provision is recognized if, as a result of a past event, the Company and Subsidiaries have a present legal or constructive obligation that can be reliably estimated, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows, at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:
- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 44.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

The Company and Subsidiaries based their estimations and judgments on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiaries include, among others, the currency:
- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company and Subsidiaries record certain financial assets and liabilities at fair value and amortize costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilize different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 44.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Menilai penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi total yang diestimasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap dua (2) tahun sampai dengan dua puluh lima (25) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Company and Subsidiaries use a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due.

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries adjust their historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Company and Subsidiaries.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 6.

Assessing allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of decline in market value and obsolescence of their inventories.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within two (2) years up to twenty-five (25) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 15.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 236 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

(a) kinerja yang relatif kurang signifikan terhadap *expected historical* atau hasil operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
(b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
(c) tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset nonkeuangan melebihi total yang dapat dipulihkan. Menentukan total yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, usia pensiun dan tingkat mortalitas. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Menentukan provisi atas pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 236 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. The factors the Company and Subsidiaries consider important that could trigger an impairment review include the following:

(a) significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;
(b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
(c) significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of impairment of their fixed assets and other non-current assets.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Company and Subsidiaries' liability and expense for post-employment benefits is dependent on their selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect their post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 29.

Determining provision for income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor utama antara lain: suku bunga pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Perusahaan menilai apakah pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:
- adanya dewan perwakilan Perusahaan pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Perusahaan merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

The Company and Subsidiaries review their deferred tax assets at each reporting date and reduce the carrying amounts to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiaries also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjust the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 38.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options, and discount rate when the Company and Subsidiaries is lessee

The Company and Subsidiaries determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company and Subsidiaries have several lease contracts that include extension and termination options. The Company and Subsidiaries apply judgment in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.

The Company and Subsidiaries are unable to determine the implicit rate. Therefore, the Company and Subsidiaries use the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities. In determining the incremental borrowing rate, the Company and Subsidiaries consider these main factors, among others: the Company and Subsidiaries' loan interest rates, lease term, lease payments and the currency in which the lease payments are determined. Further details are disclosed in Note 23.

Assessing control or significant influence on other entities

The Company has assessed its significant influence on other entities through:
- *the presence of the board representative of the Company and the contractual term.*
- *the Company is the majority shareholder with greater interest than the other shareholders.*
- *has the power to participate in the financial and operating policy decisions.*

Further details are disclosed in Note 13.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiaries exercise their judgment to distinguish between provisions and contingencies and set up appropriate provisions for their legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions and take the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets."

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Kas	73	72	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
PT Bank Central Asia Tbk	214.382	8.318	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	77.657	59.498	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	75.709	52.492	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	13.963	10.648	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.499	15.068	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank KB Indonesia Tbk	12.187	285	*PT Bank KB Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	6.048	38.827	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank of India Indonesia Tbk	5.960	-	*PT Bank of India Indonesia Tbk*
Bank of China (Hongkong) Limited	5.698	16.434	*Bank of China (Hongkong) Limited*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.621	424	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Mitsubishi UFJ Financial Group	5.106	379	*Mitsubishi UFJ Financial Group*
Ningbo Commerce Bank	3.827	3.956	*Ningbo Commerce Bank*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.641	19.468	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	1.871	-	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	1.128	7.124	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.054	1.322	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	738	979	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	846	747	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	9	25.040	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	1.152	7.902	*Others (each below USD500,000)*
Total kas di bank	449.096	268.911	*Total cash in banks*

5. KAS DAN SETARA KAS *(Lanjutan)* / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

	2025	2024	
Setara kas			*Cash equivalents*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Dolar AS			*US Dollar*
Ningbo Commerce Bank	775.200	1.496.880	*Ningbo Commerce Bank*
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Bank Sinarmas Tbk	60	-	*PT Bank Sinarmas Tbk*
Total pihak ketiga	1.224.429	1.765.863	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 42m)			***Related party** (Note 42m)*
Kas di bank			*Cash in bank*
PT Bank Sinarmas Tbk *)	-	3.458	*PT Bank Sinarmas Tbk *)*
Setara kas			*Cash equivalents*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Bank Sinarmas Tbk *)	-	62	*PT Bank Sinarmas Tbk *)*
Total pihak berelasi	-	3.520	*Total related party*
Total	**1.224.429**	**1.769.383**	***Total***

*) Pada tanggal 31 Desember 2024 masih merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

*) *As of December 31, 2024 was a related party caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.*

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of cash and cash equivalents based on currencies is as follows:

	2025	2024	
Dolar AS	914.935	1.689.454	*US Dollar*
Rupiah Indonesia	299.117	64.546	*Indonesian Rupiah*
Euro Eropa	5.366	9.573	*European Euro*
Yuan Cina	4.714	5.546	*China Yuan*
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	297	264	*Other currencies (each below USD500,000)*
Total	**1.224.429**	**1.769.383**	***Total***

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of time deposits ranges as follows:

	2025	2024	
Rupiah Indonesia	3,00	2,75 - 3,00	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	3,80	2,00 - 4,50	*US Dollar*

Kas dan setara kas kepada pihak berelasi sebesar nihil dan 0,03% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Cash and cash equivalents to a related party represent nil and 0.03% of the total consolidated assets as of December 31, 2025 and 2024.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Ekspor	303.345	480.546	*Export*
Lokal	13.113	8.739	*Local*
Total pihak ketiga	316.458	489.285	*Total third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(705)	(1.098)	*Less allowance for impairment loss on trade receivables*
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	315.753	488.187	*Trade receivables - third parties - net*
Pihak berelasi (Catatan 42a dan 42b)			***Related parties*** *(Notes 42a and 42b)*
Ekspor			*Export*
Cabang-cabang APP	196	13.589	*Branches of APP*
Lokal			*Local*
PT Cakrawala Mega Indah	1.106.922	1.229.663	*PT Cakrawala Mega Indah*
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	109.379	111.026	*PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	731	4.098	*Others (each below USD500,000)*
Subtotal	1.217.032	1.344.787	*Subtotal*
Total pihak berelasi	1.217.228	1.358.376	*Total related parties*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(2.669)	(3.002)	*Less allowance for impairment loss on trade receivables*
Piutang usaha - pihak berelasi - neto	1.214.559	1.355.374	*Trade receivables - related parties - net*
Neto	**1.530.312**	**1.843.561**	***Net***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut: / *Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal tahun	4.100	3.740	*Balance at beginning of year*
Penyisihan (pembalikan)	(726)	360	*Provision(reversal)*
Saldo Akhir Tahun	**3.374**	**4.100**	***Balance at End of Year***

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 109 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

The Company and Subsidiaries applied the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih

The Company and Subsidiaries' management believes that the provision for trade receivables impairment was adequate to cover losses from uncollectible accounts.

Rincian umur piutang usaha lancar kepada pihak ketiga dan pihak berelasi berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The aging of current trade receivables from third and related parties based on credit term is as follows:

6. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)* / *TRADE RECEIVABLES (Continued)*

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	1.439.871	1.760.797	*Current*
Jatuh tempo < 1 bulan	82.681	75.728	*Overdue < 1 month*
Jatuh tempo > 1 bulan - 2 bulan	3.377	2.998	*Overdue > 1 month - 2 months*
Jatuh tempo > 2 bulan - 3 bulan	2.495	2.228	*Overdue > 2 months - 3 months*
Jatuh tempo > 3 bulan - 4 bulan	1.313	1.334	*Overdue > 3 months - 4 months*
Jatuh tempo > 4 bulan	575	476	*Overdue > 4 months*
Total	**1.530.312**	**1.843.561**	***Total***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of trade receivables based on currencies is as follows:

	2025	2024	
Rupiah Indonesia	1.230.131	1.353.493	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	288.880	459.747	*US Dollar*
Yuan Cina	5.776	5.113	*China Yuan*
Euro Eropa	4.120	11.690	*European Euro*
Pound Sterling Inggris	1.292	2.881	*Great Britain Pound Sterling*
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	113	10.637	*Other currencies (each below USD500,000)*
Total	**1.530.312**	**1.843.561**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 17).

As of December 31, 2025 and 2024, trade receivables are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 17).

Piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar 9,84% dan 11,51% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025, dan 2024.

Trade receivables from related parties represent 9.84% and 11.51% of the total consolidated assets as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA / *OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo piutang lain-lain masing-masing sebesar USD6,9 juta dan USD10,6 juta, yang terdiri atas bunga dari deposito dan lain-lain.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of other receivables amounted to USD6.9 million and USD10.6 million, respectively, which consist of interests from time deposits and others.

8. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Barang jadi	107.736	134.559	*Finished Goods*
Barang dalam proses	17.405	16.077	*Work-in-process*
Bahan baku	118.655	88.848	*Raw materials*
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	170.951	176.225	*Indirect materials, spare parts and others*
Total	**414.747**	**415.709**	***Total***

8. PERSEDIAAN *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) dan persediaan secara all risk dengan nilai pertanggungan sekitar USD10,2 miliar kepada PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Victoria Insurance Tbk dan PT Asuransi Umum Mega. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 17 dan 24 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang Perusahaan.

8. INVENTORIES (Continued)

As of December 31, 2025, no allowance for inventory obsolescence is recognized since management believes that there are no possible losses arising from obsolete inventories.

As of December 31, 2025, the Company and Subsidiaries insured their fixed assets (excluding land rights) and inventories against all risks to PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Victoria Insurance Tbk and PT Asuransi Umum Mega with total sum insured being approximately USD10.2 billion. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories as disclosed in Notes 17 and 24 are pledged as collateral for the Company's short-term and long-term bank loans.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2025	2024	
Uang muka			***Advances***
Pemasok	675.030	750.958	*Suppliers*
Karyawan	1.026	873	*Employees*
Lain-lain	-	4	*Others*
Total uang muka	676.056	751.835	*Total advances*
Beban dibayar dimuka			***Prepaid expenses***
Asuransi	56.226	17.710	*Insurance*
Lain-lain	14.786	23.963	*Others*
Total beban dibayar dimuka	71.012	41.673	*Total prepaid expenses*
Total	**747.068**	**793.508**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka pemasok ke pihak berelasi, PT Arara Abadi, masing-masing sebesar USD328,5 juta dan USD383,3 juta atau mewakili 2,66% dan 3,25% dari total aset konsolidasian (Catatan 42c).

As of December 31, 2025 dan 2024, advances to a related party, PT Arara Abadi, amounted to USD328.5 million and USD383.3 million or represent 2.66% and 3.25% of the total consolidated assets, respectively (Note 42c).

10. ASET LANCAR LAINNYA / *10. OTHER CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Kas di bank			*Cash in bank*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	129.881	117.674	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.057	5.939	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	564	1.273	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
Total kas di bank	135.502	124.886	*Total cash in bank*
Deposito berjangka			*Time deposits*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.600	22.600	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	18.750	18.750	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.500	9.500	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.492	7.537	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000	5.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Bank of China (Hongkong) Limited	2.001	2.001	*Bank of China (Hongkong) Limited*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	179	186	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank SBI Indonesia	20	10	*PT Bank SBI Indonesia*
Total deposito berjangka	73.542	65.584	*Total time deposits*
Investasi jangka pendek			*Short-term investments*
Global Income Fund	961.625	678.709	*Global Income Fund*
World Resources Investment Fund	486.711	467.808	*World Resources Investment Fund*
Asia High Yield Fund	354.996	-	*Asia High Yield Fund*
Starbright Absolute Fund	131.996	-	*Starbright Absolute Fund*
Danamas Stabil	6.599	-	*Danamas Stabil*
Total investasi jangka pendek	1.941.927	1.146.517	*Total short-term investments*
Total pihak ketiga	2.150.971	1.336.987	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 42m)			***Related parties** (Note 42m)*
Kas di bank			*Cash in bank*
PT Bank Sinarmas Tbk *)	-	9	*PT Bank Sinarmas Tbk *)*
Investasi jangka pendek			*Short-term investment*
Danamas Stabil *)	-	6.398	*Danamas Stabil *)*
Total pihak berelasi	-	6.407	*Total related parties*
Total	**2.150.971**	**1.343.394**	***Total***

*) Pada tanggal 31 Desember 2024 masih merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

**) As of December 31, 2024 was a related party caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.*

10. ASET LANCAR LAINNYA *(Lanjutan)*

10. OTHER CURRENT ASSETS *(Continued)*

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of other current assets based on currencies is as follows:

	2025	2024	
Dolar AS	2.137.381	1.329.630	*US Dollar*
Rupiah Indonesia	13.590	13.764	*Indonesian Rupiah*
Total	**2.150.971**	**1.343.394**	***Total***

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of times deposits ranges as follows:

	2025 (%)	2024 (%)	
Rupiah Indonesia	2,29 - 4,25	2,29 - 4,25	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	0,20 - 5,25	0,20 - 2,24	*US Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, deposito sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 17 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek Perusahaan yang diperoleh dari bank tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024, time deposits as disclosed in Note 17 are pledged as collateral for the Company's short-term bank loans obtained from such bank.

Investasi jangka pendek *Global Income Fund, World Resources Investment Fund, Asia High Yield Fund, Starbright Absolute Fund* dan Danamas Stabil merupakan penyertaan reksadana. Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada reksadana sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Short-term investment Global Income Fund, World Resources Investment Fund, Asia High Yield Fund, Starbright Absoulute Fund and Danamas Stabil consists of investment in mutual fund. The Company classifies investment in mutual fund as a financial asset at fair value through profit or loss.

Jumlah penyertaan investasi jangka pendek Danamas Stabil pada PT Sinarmas Asset Management adalah sebesar Rp110,7 miliar (setara dengan USD6,6 juta), dengan 21,5 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp5.144 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp103,4 miliar (setara dengan USD6,4 juta), dengan 21,5 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp4.803 pada tanggal 31 Desember 2024.

The balance of short-term investment Danamas Stabil in PT Sinarmas Asset Management amounted to Rp110.7 billion (equivalent to USD6.6 million) with 21.5 million units and Net Asset Value of Rp5,144 per unit as of December 31, 2025 and Rp103.4 billion (equivalent to USD6.4 million) with 21.5 million units and Net Asset Value of Rp4,803 per unit as of December 31, 2024.

Jumlah penyertaan investasi jangka pendek *Global Income Fund* adalah sebesar USD961,6 juta dengan 606.805 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.584,7 pada tanggal 31 December 2025 dan USD678,7 juta dengan 445.675 unit penyertaan dan Nilai aset Neto per unit sebesar USD1.522,9 pada tanggal 31 Desember 2024.

The balance of short-term investment in Global Income Fund amounted to USD961.6 million with 606,805 units and Net Asset Value of USD1,584.7 per unit as of December 31, 2025 and USD678.7 million with 445,675 units and Net Asset Value of USD1,522.9 per unit as of December 31, 2024.

Jumlah penyertaan investasi jangka pendek *World Resources Investment Fund* adalah sebesar USD486,7 juta dengan 316.645 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.537,1 pada tanggal 31 Desember 2025 dan USD467,8 juta dengan 316.645 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.477,4 pada tanggal 31 Desember 2024.

The balance of short-term investment in World Resources Investment Fund amounted to USD486,7 million with 316,645 units and Net Asset Value of USD1,537.1 per unit as of December 31, 2025 and USD467.8 million with 316,645 units and Net Asset Value of USD1,477.4 per unit as of December 31, 2024.

Jumlah penyertaan investasi jangka pendek *Asia High Yield Fund* adalah sebesar USD355,0 juta dengan 355.000 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD999,99 pada tanggal 31 Desember 2025.

The balance of short-term investment in Asia High Yield Fund amounted to USD355,0 million with 355,000 units and Net Asset Value of USD999.99 per unit as of December 31, 2025.

10. ASET LANCAR LAINNYA *(Lanjutan)*

Jumlah penyertaan investasi jangka pendek *Starbright Absolute Fund* adalah sebesar USD132,0 juta dengan 132.000 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD999,97 pada tanggal 31 Desember 2025

Keuntungan atas perubahan nilai wajar penyertaan investasi jangka pendek masing-masing sebesar USD52,3 juta dan USD54,0 juta pada tahun 2025 dan 2024.

Aset lancar lainnya kepada pihak berelasi sebesar nihil dan 0,05% dari total aset konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

10. OTHER CURRENT ASSETS *(Continued)*

The balance of short-term investment in Starbright Absolute Fund amounted to USD132,0 million with 132,000 units and Net Asset Value of USD999.97 per unit as of December 31, 2025.

Gain on changes in fair value of short-term investment amounted to USD52.3 million and USD54.0 million in 2025 and 2024 respectively.

Other current assets to related party represent nil and 0.05% of the total consolidated assets as of December 31, 2025 and 2024.

11. PIUTANG PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
PT Purinusa Ekapersada	43.067	53.067	*PT Purinusa Ekapersada*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	270	454	*Others (each below USD500,000)*
Total	43.337	53.521	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berelasi	(693)	(1.228)	*Less allowance for impairment loss on due from related parties*
Net	**42.644**	**52.293**	***Neto***

11. DUE FROM RELATED PARTIES

This account consists of:

Piutang dari Purinusa terutama berasal dari pengambilalihan utang Purinusa oleh Imperial, Entitas Anak, sehubungan dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian restrukturisasi utang dengan para kreditur Perusahaan.

Due from Purinusa mainly relates to take over of Purinusa's debt by Imperial, a Subsidiary, in relation to the terms and conditions of the debt restructuring agreement with the Company's creditors.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss on due from of related parties are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	1.228	2.253	*Balance at beginning of year*
Pemulihan	(535)	(1.025)	*Reversal*
Saldo Akhir Tahun	**693**	**1.228**	***Balance at End of Year***

Piutang pihak berelasi merupakan piutang tanpa bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

Due from related parties represent non-interest bearing receivables with no fixed repayment schedule.

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties. These transactions are carried out based on the terms agreed by both parties.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

Piutang pihak berelasi masing-masing sebesar 0,35% dan 0,44% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Due from related parties represents 0.35% and 0,44% of the total consolidated assets as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

12. INVESTASI JANGKA PANJANG

Investasi jangka panjang merupakan investasi yang dimiliki untuk jangka waktu lebih dari dua belas (12) bulan yang terdiri dari surat utang jangka panjang.

Pada tanggal 16 Oktober 2025, Perusahaan telah berpartisipasi dalam pembelian Surat Utang Jangka Panjang Patriot yang ditawarkan Tanpa Penawaran Umum oleh PT Danantara Investment Management (Persero) Tahap I Tahun 2025 Seri A dan B melalui Mandiri Sekuritas dengan nilai total sebesar Rp400,0 miliar (setara dengan USD23,8 juta). Perusahaan menempatkan Rp200,0 miliar (setara dengan USD11,9 juta) (Seri A) untuk jangka waktu lima (5) tahun dan Rp200,0 miliar (setara dengan USD11,9 juta) (Seri B) untuk jangka waktu tujuh (7) tahun. Kupon yang diberikan adalah 2% per tahun.

12. LONG-TERM INVESTMENT

Long-term investments held for a period of more than twelve (12) months, which consist of long-term debt securities.

On October 16, 2025, the Company participated in the purchase of the Patriot Long-Term Debt Securities Phase I Year 2025 Series A and B of PT Danantara Investment Management (Persero), which were offered without Public Offering through Mandiri Sekuritas with a total value of Rp400.0 billion (equivalent to USD23.8 million). The Company placed Rp200.0 billion (equivalent to USD11.9 million) (Series A) for five (5) years tenor and Rp200.0 billion (equivalent to USD11.9 million) (Series B) for seven (7) years tenor. The provided coupon is 2% per annum.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

13. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

This account consists of:

	Total Lembar Saham Yang Dimiliki / *Number of Shares Held*		Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Nilai Tercatat/ *Carrying Value*		
Investee	**2025**	**2024**	**2025**	**2024**	**2025**	**2024**	***Investee***
PT Sinar Mas Specialty Minerals							*PT Sinar Mas Specialty Minerals*
Seri A	2.500	2.500					*Series A*
Seri B	536.775	536.775			13.400	13.556	*Series B*
Subtotal	539.275	539.275	50	50	13.400	13.556	
Grand Ventures Investment Holding (BVI) Limited	450	300	45	30	-)*	-)*	Grand Ventures Investment Holding (BVI) Limited
Total	**539.725**	**539.575**			**13.400**	**13.556**	***Total***

*) Grand Ventures Investment Holding (BVI) Limited ("GV Holding BVI") adalah Entitas Asosiasi yang investasinya dilakukan melalui IK Investment (BVI) Limited sebesar USD300 (dalam angka penuh), persentase kepemilikan sebesar 30% dan berlokasi di British Virgin Islands. GV Holding BVI didirikan pada bulan November 2023 dan merupakan sebuah perusahaan investasi.

Pada tanggal 18 Maret 2025, IK Investment (BVI) Limited ("IK BVI") melakukan pembelian saham dalam GV Holding BVI sebanyak 150 saham senilai USD150 (dalam angka penuh), sehingga total kepemilikan saham IK BVI pada GV Holding BVI adalah sebanyak 450 saham, dengan persentase kepemilikan sebesar 45%.

**) Grand Ventures Investment Holding (BVI) Limited ("GV Holding BVI") is an Associate Entity invested through IK Investment (BVI) Limited USD300, (in full amount) percentage of ownership amounting to 30% and located in the British Virgin Islands. GV Holding BVI was established in November 2023 and is an investment company.*

On March 18, 2025, IK Investment (BVI) Limited ("IK BVI") purchased 150 shares in GV Holding BVI for USD150 (in full amount), so that IK BVI's total share ownership in GV Holding BVI is 450 shares, with an ownership percentage of 45%.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI *(Lanjutan)*

13. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (Continued)

Perubahan jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in the carrying amount of the investment in an associate are as follows:

	2025	2024	
Jumlah tercatat awal tahun	13.556	13.121	*Carrying amount at beginning of year*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	512	435	*Share in net profit of an associate*
Pendapatan dividen	(668)	-	*Dividend income*
Jumlah Tercatat Akhir Tahun	**13.400**	**13.556**	***Carrying Amount at End of Year***

Informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Financial information of an associate is as follows:

	2025	2024	
Total aset	18.687	19.668	*Total assets*
Total liabilitas	1.128	1.789	*Total liabilities*
Pendapatan	14.455	15.322	*Revenues*
Laba neto	1.024	871	*Net profit*

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi untuk mentransfer dana kepada Perusahaan.

There are no significant restrictions on the ability of the associate to transfer funds to the Company.

Tidak ada bagian atas liabilitas kontinjensi entitas asosiasi yang terjadi bersama-sama dengan investor lain.

There is no share in contingent liabilities of associate that occur together with other investors.

Tidak ada nilai wajar investasi dalam entitas asosiasi karena saham entitas asosiasi tidak memiliki kuotasi harga tersedia.

There is no fair value of investment in associate because the shares of the associate do not have available quoted prices.

14. ASET HAK GUNA

14. RIGHT-OF-USE ASSETS

Perusahaan dan Entitas Anak menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan, mesin dan peralatan pengangkutan yang pada umumnya memiliki masa sewa antara dua (2) sampai dengan sepuluh (10) tahun.

The Company and Subsidiaries lease several assets including land, office buildings, machinery and transportation equipment, the lease terms generally being between two (2) to ten (10) years.

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi ke Aset Tetap/ *Reclassifications to Fixed Assets*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Mesin	40.560	-	-	(18.125)	22.435	*Machinery*
Bangunan	11.600	-	-	-	11.600	*Buildings*
Peralatan pengangkutan	384	144	-	(205)	323	*Transportation equipment*
Total Biaya Perolehan	52.544	144	-	(18.330)	34.358	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Mesin	8.883	1.311	-	(2.635)	7.559	*Machinery*
Bangunan	11.123	477	-	-	11.600	*Buildings*
Peralatan pengangkutan	98	79	-	(107)	70	*Transportation equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	20.104	1.867	-	(2.742)	19.229	*Total Accumulated Depreciation*
Jumlah Tercatat	**32.440**				**15.129**	***Carrying Amounts***

14. ASET HAK GUNA *(Lanjutan)* / *14. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)*

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi ke Aset Tetap/ *Reclassifications to Fixed Assets*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Tanah	31.504	-	31.504	-	-	*Land*
Mesin	21.032	19.528	-	-	40.560	*Machinery*
Bangunan	11.600	-	-	-	11.600	*Buildings*
Peralatan pengangkutan	172	212	-	-	384	*Transportation equipment*
Total Biaya Perolehan	64.308	19.740	31.504	-	52.544	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Tanah	16.264	-	16.264	-	-	*Land*
Mesin	7.846	1.037	-	-	8.883	*Machinery*
Bangunan	9.619	1.504	-	-	11.123	*Buildings*
Peralatan pengangkutan	45	53	-	-	98	*Transportation equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	33.774	2.594	16.264	-	20.104	*Total Accumulated Depreciation*
Jumlah Tercatat	**30.534**				**32.440**	***Carrying Amounts***

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024, show the following amounts related to leases:

	2025	2024	
Penyusutan aset hak-guna			*Depreciation of right-of-use assets*
Beban pabrikasi	1.311	1.037	*Manufacturing overhead*
Umum dan administrasi			*General and administrative*
(Catatan 36b)	556	1.557	*(Note 36b)*
Beban bunga	1.261	2.195	*Interest expense*

15. ASET TETAP / *15. FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Hak atas tanah	53.790	-	-	-	53.790	*Land rights*
Prasarana	201.944	-	-	1.065	203.009	*Land improvements*
Bangunan	663.782	10.518	-	16.978	691.278	*Buildings*
Mesin	8.054.200	1.139	2.402	194.306	8.247.243	*Machinery*
Peralatan pengangkutan	24.527	139	311	205	24.560	*Transportation equipment*
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	108.528	1.892	14	3.428	113.834	*Furniture, fixtures and other equipment*
Subtotal	9.106.771	13.688	2.727	215.982	9.333.714	*Subtotal*
Aset dalam Pengerjaan						***Assets under Construction***
Aset dalam pembangunan	1.639.026	1.352.188	-	(197.652)	2.793.562	*Assets under construction*
Total Biaya Perolehan	10.745.797	1.365.876	2.727	18.330	12.127.276	*Total Acquisition Costs*

15. ASET TETAP *(Lanjutan)* / *15. FIXED ASSETS (Continued)*

	2025					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Prasarana	184.564	1.854	-	-	186.418	*Land improvements*
Bangunan	508.074	16.070	-	-	524.144	*Buildings*
Mesin	5.623.893	193.112	2.336	2.635	5.817.304	*Machinery*
Peralatan pengangkutan	24.066	203	212	107	24.164	*Transportation equipment*
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	99.005	5.881	14	-	104.872	*Furniture, fixtures and other equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	6.439.602	217.120	2.562	2.742	6.656.902	*Total Accumulated Depreciation*
Jumlah Tercatat	**4.306.195**				**5.470.374**	***Carrying Amounts***

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Hak atas tanah	42.305	11.485	-	-	53.790	*Land rights*
Prasarana	201.917	27	-	-	201.944	*Land improvements*
Bangunan	660.495	2.776	-	511	663.782	*Buildings*
Mesin	7.956.835	85.713	40.314	51.966	8.054.200	*Machinery*
Peralatan pengangkutan	24.460	441	374	-	24.527	*Transportation equipment*
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	104.166	836	20	3.546	108.528	*Furniture, fixtures and other equipment*
Subtotal	8.990.178	101.278	40.708	56.023	9.106.771	*Subtotal*
Aset dalam Pengerjaan						***Assets under Construction***
Aset dalam pembangunan	542.906	1.152.143	-	(56.023)	1.639.026	*Assets under construction*
Total Biaya Perolehan	9.533.084	1.253.421	40.708	-	10.745.797	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Prasarana	182.503	2.061	-	-	184.564	*Land improvements*
Bangunan	492.571	15.503	-	-	508.074	*Buildings*
Mesin	5.440.587	201.155	17.849	-	5.623.893	*Machinery*
Peralatan pengangkutan	24.108	140	182	-	24.066	*Transportation equipment*
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	93.860	5.165	20	-	99.005	*Furniture, fixtures and other equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	6.233.629	224.024	18.051	-	6.439.602	*Total Accumulated Depreciation*
Jumlah Tercatat	**3.299.455**				**4.306.195**	***Carrying Amounts***

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut: / *Depreciation expenses are charged as follows:*

	2025	2024	
Beban pabrikasi	210.176	214.124	*Manufacturing overhead*
Penjualan (Catatan 36a)	2.633	2.597	*Selling (Note 36a)*
Umum dan administrasi (Catatan 36b)	4.311	7.303	*General and administrative (Note 36b)*
Total	**217.120**	**224.024**	***Total***

15. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Biaya perolehan	2.727	40.708	*Acquisition costs*
Akumulasi penyusutan	(2.562)	(18.051)	*Accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	165	22.657	*Carrying amounts*
Penerimaan atas penjualan aset tetap	174	22.357	*Proceeds from sale of fixed assets*
Keuntungan/(kerugian) atas penjualan dan penghapusan aset tetap - neto	**9**	**(300)**	***Gain/(loss) on sale and disposal of fixed assets - net***

15. FIXED ASSETS *(Continued)*

Detail of sale and disposal of fixed assets is as follows:

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

Detail of assets under construction is as follows:

	2025				
Persentase Penyelesaian (%)	**Bangunan dan Prasarana/ *Building and Land Improvements***	**Mesin/ *Machinery***	**Total**	**Estimasi Tahun Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion***	***Percentage of Completion (%)***
0 - 50	4.864	62.590	67.454	2028-2029	*0 - 50*
51 - 75	2.209	51.617	53.826	2027-2028	*51 - 75*
76 - 100	429.573	2.242.709	2.672.282	2026-2027	*76 - 100*
Total	**436.646**	**2.356.916**	**2.793.562**		***Total***

	2024				
Persentase Penyelesaian (%)	**Bangunan dan Prasarana/ *Building and Land Improvements***	**Mesin/ *Machinery***	**Total**	**Estimasi Tahun Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion***	***Percentage of Completion (%)***
0 - 50	213.352	436.346	649.698	2027-2028	*0 - 50*
51 - 75	3.188	70.856	74.044	2026-2027	*51 - 75*
76 - 100	35.558	879.726	915.284	2025-2026	*76 - 100*
Total	**252.098**	**1.386.928**	**1.639.026**		***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

The management believes that there are no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap selain aset hak-guna digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek, dan pinjaman bank, dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang (Catatan 17, 18, 24 dan 25).

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets other than right-of-use assets are pledged as collateral for the Company's short-term bank loans and Musyarakah financing, and long-term bank loans, and Musyarakah financing (Notes 17, 18, 24 and 25).

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar USD4,4 miliar dan USD3,8 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to USD4.4 billion and USD3.8 billion as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

15. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Total kapitalisasi biaya pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar USD 87,1 juta. Tarif kapitalisasi adalah biaya bunga pinjaman yang telah dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh asset kualifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) dan persediaan secara all risk dengan nilai pertanggungan sekitar USD10,2 miliar kepada PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Victoria Insurance Tbk dan PT Asuransi Umum Mega. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

***15. FIXED ASSETS** (Continued)*

Total capitalized borrowing cost as of December 31, 2025 amounted to USD 87.1 million. The capitalization rate is the interest cost of borrowing that has been paid by the Company to acquire the qualifying asset.

As of December 31, 2025, the Company and Subsidiaries insured their fixed assets (excluding land rights) and inventories against all risks to PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Victoria Insurance Tbk and PT Asuransi Umum Mega with total sum insured being approximately USD10.2 billion. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that there is no indication of impairment on its fixed assets.

16. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP - PIHAK KETIGA

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran uang muka pembelian suku cadang dan mesin untuk perluasan pabrik *pulp, tissue* dan kertas budaya di Perawang, pabrik kertas budaya di Tangerang dan pabrik kertas industri di Serang dan Karawang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar USD356,7 juta dan USD838,8 juta.

16. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS - THIRD PARTIES

Advances for purchase of fixed assets represent advance payments for purchases of spare parts and machinery for the pulp, tissue and cultural paper mill expansion in Perawang, cultural paper mill expansion in Tangerang and industrial paper mill expansion in Serang and Karawang.

As of December 31, 2025 and 2024, for purchases advances of fixed assets amounted to USD356.7 million and USD838.8 million, respectively.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

17. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2025	2024	
PT Bank Central Asia Tbk	175.980	180.767	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	152.206	228.526	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	93.910	95.656	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	68.170	50.856	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	67.000	67.000	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	57.329	65.940	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.196	69.276	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	30.000	30.000	*Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)*

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

17. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

	2025	2024	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29.174	22.722	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maspion Tbk	24.431	25.366	*PT Bank Maspion Tbk*
PT Bank KB Indonesia Tbk	23.835	24.749	*PT Bank KB Indonesia Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	20.856	17.015	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank Resona Perdania	14.897	15.468	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank KEB Hana Indonesia	11.917	12.375	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	5.959	3.094	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
Bank of China (Hongkong) Limited	4.428	3.081	*Bank of China (Hongkong) Limited*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.049	8.151	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Sinarmas Hana Finance *)	2.086	2.166	*PT Sinarmas Hana Finance *)*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.879	2.514	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Neo Commerce Tbk	-	18.562	*PT Bank Neo Commerce Tbk*
Total	**831.302**	**943.284**	***Total***

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of short-term bank loans based on currencies is as follows:

	2025	2024	
Rupiah Indonesia	482.186	463.444	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	336.916	447.130	*US Dollar*
Yuan Cina	7.731	30.137	*China Yuan*
Euro Eropa	4.262	2.284	*European Euro*
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	207	289	*Other currencies (each below USD500,000)*
Total	**831.302**	**943.284**	***Total***

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki fasilitas Multi (Fasilitas Kredit Lokal dan Fasilitas L/C) sebesar USD150,0 juta Fasilitas Omnibus L/C sebesar USD75,0 juta, serta fasilitas Negosiasi/*Discounting* with Kondisi Khusus dari BCA sebesar USD40,0 juta yang dapat digunakan bersama-sama dengan PT OKI Pulp & Paper Mills, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2027, namun jangka waktu masing-masing transaksi fasilitas pembiayaan trade finance ini tidak melebihi satu (1) tahun. Fasilitas Kredit Lokal dan Fasilitas L/C dijaminkan dengan deposito berjangka, persediaan, tanah bangunan dan mesin tertentu (Catatan 8 dan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo pinjaman dari BCA masing-masing sebesar USD176,0 juta dan USD180,8 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

On December 31, 2025 the Company have Multi-facility (Credit Local Facility and L/C facility) amounting to USD150.0 million, Omnibus L/C Facility amounting to USD75.0 million, and the Negotiation/Discounting with Special Condition facility from BCA up to USD40.0 million which can be used together with PT OKI Pulp & Paper Mills, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, and PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. These facilities are valid until February 28, 2027, however the term for each these trade finance facility transaction does not exceed one (1) year. Credit Local Facility and L/C facility are secured by time deposit, inventory, land building and certain machinery (Notes 8 and 15).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD176.0 million and USD180.8 million, respectively.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) berupa Fasilitas Kredit Modal Kerja Buyer sebesar USD185,0 juta yang bersifat *interchangeable* dengan fasilitas LC/SKBDN *Line* PT APP Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2027. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa hak atas tanah, bangunan, persediaan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 8 dan 15).

Perusahaan juga dapat menggunakan beberapa fasilitas sebagai berikut:
- LC/SKBDN *Line* sebesar USD540,0 juta.
- *Standby Letter of Credit*/Bank Garansi sebesar USD217,5 juta yang bersifat *interchangeable* dengan fasilitas LC/SKBDN *Line*.
- SCF A/R sebesar USD181,5 juta.
- *Commercial Line* sebesar USD30,0 juta yang bersifat *interchangeable* dengan fasilitas SCF A/R.
- *Foreign Exchange Line* sebesar USD40,0 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD152,2 juta dan USD228,5 juta.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) berupa Fasilitas Omnibus *Trade Finance* sebesar USD100,0 juta berlaku sampai tanggal 17 April 2026. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, persediaan barang dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 8 dan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Bank Danamon masing-masing sebesar USD93,9 juta dan USD95,7 juta.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2025, beberapa fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Bank BTN) adalah sebagai berikut:
- Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp800,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu dua (2) tahun. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 25 Mei 2027. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, mesin, dan piutang tertentu milik Perusahaan (Catatan 6 dan 15).
- Fasilitas *Non-Cash Loan sublimit Trust Receipt* untuk SKBDN dan LC sebesar Rp500,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu dua (2) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang tertentu milik Perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 25 Mei 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Bank BTN adalah masing-masing sebesar USD68,2 juta dan USD50,9 juta.

***17. SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

As of December 31, 2025, the Company has several facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) in the form Buyer Working Capital Credit Facility amounting to USD 185.0 million which interchangeable with LC/SKBDN Line facility from PT APP Purinusa Ekapersada. These facilities are valid until April 12, 2027. This facility is secured by land rights, building, inventory and machinery owned by the Company (Notes 8 and 15).

Company also can used several facility as follows:

- *LC/SKBDN amounted to USD540.0 million.*
- *Standby Letter of Credit/Bank Guarantee amounted to USD217.5 million which interchangeable with LC/SKBDN Line facility.*
- *SCF A/R amounted to USD181.5 million.*
- *Commercial Line amounted to USD30.0 million which interchangeable with SCF A/R facility.*
- *Foresign Exchange Line amounted to USD40.0 million.*

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD152.2 million and USD228.5 million, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

As of December 31, 2025, the Company has facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) in the form of Omnibus Trade Finance Facility amounting to USD100.0 million valid until April 17, 2026. This facility is secured by certain machinery, inventories and certain land rights owned by the Company (Notes 8 and 15).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of loan from Bank Danamon amounted to USD93.9 million and USD95.7 million, respectively.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

As of December 31, 2025, facilities received by the Company from PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk (Bank BTN) are as follows:
- *Working Capital Credit Facility amounting to Rp800.0 billion to the Company for a period of two (2) year. This facility is valid up to until May 25, 2027. This facility is secured by certain land rights, machine, and receivables owned by the Company (Notes 6 and 15).*

- *Non-Cash Loan Facility sublimit Trust Receipt for SKBDN dan LC amounting to Rp500.0 billion to the Company for a period of two (2) year. This facility is secured by certain receivables owned by the Company. This facility is valid up to until May 25, 2027.*

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loan from Bank BTN amounted to USD68.2 million and USD50.9 million, respectively.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2025, beberapa fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *Omnibus* dengan plafon sebesar USD12,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2026.
- Fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand A-4 Revolving* sebesar USD25,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, peralatan, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 15) dan diperpanjang sampai dengan tanggal 5 Oktober 2026.
- Fasilitas kredit Omnibus 2 sebesar USD30,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, peralatan, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 15) dan berlaku sampai dengan tanggal 19 Desember 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari ICBC masing-masing sebesar USD USD67,0 juta.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) berupa fasilitas Demand Loan (Revolving) sebesar USD40,0 juta dan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Trade AR (PTK) AR sebesar USD30,0 juta dengan sublimit fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor (NWE)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE) sebesar USD30,0 juta dan interchangeable dengan fasilitas Non-Cash Loan berupa fasilitas LC/SKBDN Sight/Usance/UPAS dan Trust Receipt dengan jumlah maksimal USD30,0 juta. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 April 2026.

Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah berikut bangunan, mesin dan peralatan milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari CIMB Niaga adalah masing-masing sebesar USD57,3 juta dan USD65,9 juta.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki fasilitas *Non-Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) berupa fasilitas *Sight* dan *Usance L/C Import* dengan jumlah tidak melebihi USD153,0 juta dan fasilitas Pembiayaan Wesel Ekspor Non LC dengan jumlah tidak melebihi USD105,5 juta. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang dan mesin tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 6, 8 dan 15). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2026.

***17. SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank ICBC Indonesia

As of December 31, 2025, facilities received by the Company from PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) are as follows:

- *Omnibus facility with plafond amounting to USD12.0 million and is valid until October 7, 2026.*
- *Fixed Loan on Demand Facility amounting to USD25.0 million for the period of one (1) year. This facility is secured by certain machinery, equipment, land rights and building owned by the Company (Note 15) and has been extended until October 5, 2026.*
- *Omnibus 2 Credit Facility amounting to USD30.0 million for the period of one (1) year. This facility is secured by certain machinery, equipment, land rights and building owned by the Company (Note 15) and valid until December 19, 2026.*

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loans from ICBC amounted to USD67.0 million, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

As of December 31, 2025, the Company has several facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) in the form of Demand Loan (Revolving) facility amounting to USD40.0 million and Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) AR amounting to USD30.0 million with sublimit "Negosiasi Wesel Ekspor (NWE)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE)" facility amounting to USD30.0 million interchangeable with Non-Cash Loan Facility in the form of LC/SKBDN Sight /Usance/UPAS L/C and Trust Receipt facility in an amount not exceeding USD30.0 million. This facility has been extended until April 27, 2026.

These facilities are secured by land rights and associated buildings, machinery and equipment owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Note 15).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loans from CIMB Niaga amounted to USD57.3 million and USD65.9 million, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As of December 31, 2025, the Company has a Non-Cash Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) in the form of Sight and Usance L/C Import facility in an amount not exceeding USD153.0 million and Wesel Export Financing Non LC facility at a total amount not exceeding USD105.5 million. This facility is secured by certain inventories, receivables and machinery owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Notes 6,8 and 15). This facility is valid up to September 10, 2026.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Bank Mandiri masing-masing sebesar USD44,2 juta dan USD69,3 juta.

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki fasilitas dari Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) berupa fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor sebesar USD30,0 juta untuk jangka waktu dua belas (12) bulan dan dijamin dengan mesin, piutang dagang, persediaan barang dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan, serta Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 6, 8 dan 15). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Juli 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Eximbank masing-masing sebesar USD30,0 juta.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) berupa Fasilitas LC Impor/SKBDN + KMK *Post Financing/Trust Receipt* (TR) dengan nilai sebesar USD50,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 24 Maret 2027. Fasilitas ini dijamin oleh mesin-mesin dan persediaan tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 8 dan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2025, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp1 triliun yang berlaku sampai tanggal 25 Maret 2026. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha tertentu milik Perusahaan serta dan jaminan perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada serta jaminan jaminan yang sudah diberikan kepada BNI.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari BNI masing-masing sebesar USD29,2 juta, USD22,7 juta.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk (Bank Maspion) berupa fasilitas *Demand Loan* sebesar Rp400,0 miliar, fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp10,0 miliar, dan fasilitas Omnibus *Working Capital* sebesar Rp 10,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, peralatan tertentu, dan hak atas tanah milik Perusahaan (Catatan 15). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Juli 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Bank Maspion adalah masing-masing sebesar USD24,4 juta dan USD25,4 juta.

***17. SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loan from Bank Mandiri amounted to USD44.2 million and USD69.3 million, respectively.

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

As of December 31, 2025, the Company has facility from Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) in form of Export Working Capital facility amounting to USD30.0 million for the period of twelve (12) months and is secured by certain machinery, receivables, inventories and certain land rights owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Notes 6, 8 and 15). This facility has been extended until July 23, 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of loan from Eximbank amounted to USD30.0 million, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

As of December 31, 2025, the Company has credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) in the form of Import LC/ SKBDN + KMK Post Financing /Trust Receipt (TR) amounting to USD50.0 million which is valid until March 24, 2027. This facility is secured by certain machinery and inventories owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Notes 8 and 15).

On December 31, 2025, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk agreed to provide a Working Capital Credit Facility amounting to Rp1 trillion which is valid until March 25, 2026. This facility is secured by specific accounts receivable belonging to the Company, a corporate guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada, and other guarantees that have already been provided to BNI."

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loans from BNI amounted to USD29.2 million and USD22.7 million, respectively.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

As of December 31, 2025, the Company has facilities from PT Bank Maspion Indonesia Tbk (Bank Maspion) in the form of Demand Loan facility amounting to Rp400.0 billion, Overdraft facility amounting to Rp10.0 billion, and Omnibus Working Capital Facility amounting to Rp 10.0 billion. These facilities are secured by certain machinery, equipments, and land right owned by the Company (Note 15). These facility is valid until July 27, 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of loan from Bank Maspion amounted to USD24.4 million and USD25.4 million, respectively.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

PT Bank KB Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank KB Indonesia Tbk (Bank KB Indonesia) berupa Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp400,0 miliar dijamin dengan tanah mesin dan peralatan dan piutang usaha tertentu milik Perusahaan (Catatan 6 dan 15), serta jaminan perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini berlaku sampai 24 September 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Bank KB Indonesia adalah masing-masing sebesar USD23,8 dan USD24,8 juta.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank QNB Indonesia Tbk (Bank QNB) berupa fasilitas *Account Receivable Financing* sebesar Rp350,0 miliar. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 April 2026. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Bank QNB masing-masing sebesar USD20,9 juta and USD17,0 juta.

PT Bank Resona Perdania

Pada tanggal 31 Desember 2025, PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) setuju memberikan fasilitas pinjaman bergulir kepada Perusahaan sebesar Rp250,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu dari PT APP Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 26 Maret 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Bank Resona adalah masing-masing sebesar USD14,9 juta dan USD15,5 juta.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) berupa fasilitas *Demand Loan* 1, *sublimit* L/C & SKBDN sebesar Rp200,0 miliar dan fasilitas Kredit Modal Kerja - *Omnibus Export* (*Bill Bought, Bill Discount,* DA, DP, dan TT) *with Recourse* sebesar USD10,0 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 29 November 2026 dan dijamin oleh hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Bank Hana adalah masing-masing sebesar USD11,9 juta dan USD12,4 juta.

17. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank KB Indonesia Tbk

On December 31, 2025, the Company has credit facility from PT Bank KB Indonesia Tbk (Bank KB Indonesia) in the form of Working Capital facility to the Company amounting to Rp400.0 billion. This facility is secured by certain land, machinery and equipment and account receivables owned by the Company (Notes 6 and 15) and corporate guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada. The facility is valid until September 24, 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of loan from Bank KB Indonesia amounted to USD23.8 and USD24.8 million, respectively.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

On December 31, 2025, the Company has facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk (Bank QNB) in form of Account Receivable Financing facility amounting to Rp350.0 billion. This facility has been extended until April 23, 2026. This facility is secured by certain machinery owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Note 15).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of loan from Bank QNB amounted to USD20.9 million and USD17.0 million, respectively.

PT Bank Resona Perdania

On December 31, 2025, PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) agreed to provide revolving loan facility to the Company amounting to Rp250.0 billion. This facility is secured by certain assets from PT APP Purinusa Ekapersada. This facility is valid until March 26, 2027.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of loan from Bank Resona amounted to USD14.9 million and USD15.5 million, respectively.

PT Bank KEB Hana Indonesia

As of December 31, 2025, the Company received several facilities from PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) in the form of Demand Loan 1 facility, sublimit L/C & SKBDN amounting to Rp200.0 billion and Working Capital Loan - Omnibus Export (Bill Bought, Bill Discount, DA, DP, and TT) with Recourse facility amounting to USD10.0 million. These facilities are valid until November 29, 2026 and are secured by certain land rights and buildings owned by the Company (Note 15).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loans from Bank Hana amounted to USD11.9 million and USD12.4 million, respectively.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Oke Indonesia Tbk berupa Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan *Fixed Loan* (FL) sebesar Rp50,0 miliar berlaku sampai dengan tanggal 26 November 2026. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Bank Oke masing-masing sebesar USD6,0 juta dan USD3,1 juta.

Bank of China (Hong Kong) Limited

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas *Demand Loan (sublimit negotiation/discounting)* dari Bank of China (Hong Kong) Limited (BOC) sebesar USD70,0 juta dan fasilitas gabungan-1 dan gabungan-2 atas *Letter of Credit (Sight & Usance)* dan/atau SKBDN dan/atau *Trust Receipt* masing-masing sebesar USD10,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan deposito milik perusahaan, serta Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 15). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari BOC masing-masing adalah sebesar USD4,4 juta dan USD3,1 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) berupa fasilitas *Letter of Credit sublimit* Bank Garansi sebesar USD21,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan deposito tertentu milik Perusahaan (Catatan 10) dan berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Bank Panin masing-masing sebesar USD3,0 juta dan USD8,2 juta.

PT Sinarmas Hana Finance *)

Pada tanggal 31 Desember 2025, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Sinarmas Hana Finance sebesar Rp35,0 miliar. Fasilitas tersebut dijamin dengan piutang usaha milik PT Paramitra Gunakarya Cemerlang. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 28 Januari 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari PT Sinarmas Hana Finance adalah masing-masing sebesar USD2,1 juta dan USD2,2 juta.

***17. SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Oke Indonesia Tbk

On December 31, 2025, the Company has facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk in form of Overdraft Credit Facility (PRK) and Fixed Loan (FL) amounting to Rp50.0 billion valid until November 26, 2026. This facility is secured by certain right of land owned by the Company (Note 15).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of loan from Bank Oke amounted to USD6.0 million and USD3.1 million, respectively.

Bank of China (Hong Kong) Limited

As of December 31, 2025, Bank of China (Hongkong) Limited (BOC) agreed to provide Demand Loan (sublimit negotiation/discounting) facility amounting to USD70.0 million and combined facility-1 and combine facility-2 Sight & Usance L/C or SKBDN & T/R Facility amounting to USD10.0 million each. This facility is secured by certain land rights, building, machinery and time deposit owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Note 15). This facility has been extended until October 31, 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loans from BOC amounted to USD4.4 million, and USD3.1 million, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

As of December 31, 2025, the Company received facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) in the form of Letter of Credit facility sublimit with Bank Guarantee amounting to USD21.0 million. This facility is secured by certain time deposits owned by the Company (Note 10) and is valid until September 10, 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loan from Bank Panin amounted to USD3.0 million and USD8.2 million, respectively.

PT Sinarmas Hana Finance *)

As of December 31, 2025, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang which is indirectly owned by the Company has Working Capital Facility from PT Sinarmas Hana Finance amounting to Rp35.0 billion. The facility is secured by account receivables of PT Paramitra Gunakarya Cemerlang. The facility is valid until January 28, 2027.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of loan from PT Sinarmas Hana Finance amounted to USD2.1 million and USD2.2 million, respectively.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

17. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Mayapada International Tbk (Mayapada) berupa fasilitas kredit *Omnibus Trade* sebesar Rp1,1 triliun yang dapat digunakan bersama-sama oleh Perusahaan dengan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT OKI Pulp & Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 8 Agustus 2026.

On December 31, 2025, the Company has facility from PT Bank Mayapada International Tbk (Mayapada) in form of Omnibus Trade Credit facility amounting to Rp1.1 trillion which is that can be used together by the Company with PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT OKI Pulp & Paper Mills and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry. This facility valid until August 8, 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Mayapada masing-masing adalah sebesar USD1,9 juta dan USD2,5 juta.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loans from Mayapada amounted to USD1.9 million and USD2.5 million, respectively.

PT Bank Neo Commerce Tbk

PT Bank Neo Commerce Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Neo Commerce Tbk berupa fasilitas Pinjaman Reguler – *Demand Loan* sebesar Rp300,0 miliar yang dijamin dengan piutang tertentu milik Perusahaan (Catatan 6). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Agustus 2025. Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

As of December 31, 2025, the Company has a facility from PT Bank Neo Commerce Tbk (Bank Neo Commerce) in the form of Demand Loan facility amounting Rp300.0 billion. This facility is secured by certain receivables owned by the Company (Notes 6). This facility is valid up to August 28, 2025. This facility has been fully repaid by the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Bank Neo Commerce masing-masing sebesar nihil dan USD18,6 juta.

As of December 31, 2025 and 2024 the outstanding balance of Bank Neo Commerce amounted to nil and USD18.6 million, respectively.

Kisaran bunga tahunan pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang signifikan adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of short-term bank loans based on significant currencies ranges as follows:

	2025 (%)	2024 (%)	
Rupiah Indonesia	7,20 - 8,50	7,75 - 9,13	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	5,45 - 7,75	5,25 - 7,36	*US Dollar*

18. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
PT Bank BCA Syariah	8.938	9.282	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank Mega Syariah	2.980	12.993	*PT Bank Mega Syariah*
Total	**11.918**	**22.275**	***Total***

PT Bank BCA Syariah

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) berupa fasilitas PMK Musyarakah sebesar Rp150,0 miliar yang dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 15). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2027.

As of December 31, 2025, the Company has facility from PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) in the form of PMK Musyarakah facility amounting to Rp150.0 billion which is secured by certain machinery owned by the Company (Note 15). This facility is valid until February 28, 2027.

18. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK *(Lanjutan)* / *SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pembiayaan Musyarakah dari BCA Syariah adalah masing-masing sebesar USD8,9 juta and USD9,3 juta.

As of December 31, 2025 and 2024 the outstanding balance of Musyarakah financing from BCA Syariah amounted to USD8.9 million and USD9.3 million, respectively.

PT Bank Mega Syariah

Pada tanggal 31 Desember 2025, PT Bank Mega Syariah setuju untuk memberikan fasilitas *Line Facility* Musyarakah sebesar Rp210,0 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Maret 2026. Fasilitas ini dijamin dengan piutang tertentu milik Perusahaan dan jaminan perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 6).

As of December 31, 2025, PT Bank Mega Syariah agreed to provide Musyarakah Line Facility amounting to Rp210.0 billion. This facility has been extended until March 30, 2026. This facility is secured by certain account receivables owned by the Company and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Note 6).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pembiayaan Musyarakah dari Bank Mega Syariah masing-masing sebesar USD3,0 juta dan USD13,0 juta.

As of December 31, 2025 and 2024 the outstanding balances of Musyarakah financing from Bank Mega Syariah amounted to USD3.0 million and USD13.0 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pembiayaan musyarakah.

As of December 31, 2025 and 2024, the management believes it has fulfilled its obligations under the musyarakah financing agreements.

Kisaran nisbah bagi hasil Musyarakah jangka pendek berdasarkan mata uang signifikan adalah sebagai berikut:

Annual profit sharing ratio of short-term Musyarakah financing based on significant currencies ranges as follows:

	2025 (%)	2024 (%)	
Rupiah Indonesia	7,25 - 9,00	8,25 - 10,00	*Indonesian Rupiah*

19. UTANG USAHA / *TRADE PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pihak ketiga	337.457	280.508	***Third parties***
Pihak berelasi (Catatan 42d dan 42g)			***Related parties*** *(Notes 42d and 42g)*
PT Wirakarya Sakti	5.700	-	*PT Wirakarya Sakti*
PT Asia Trade Logistics	4.145	5.441	*PT Asia Trade Logistics*
PT APP Purinusa Persada	2.151	3.170	*PT APP Purinusa Persada*
PT Intercipta Kimia Pratama	1.990	2.256	*PT Intercipta Kimia Pratama*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	2.595	20.517	*Others (each below USD500,000)*
Total pihak berelasi	16.581	31.384	*Total related parties*
Total	**354.038**	**311.892**	***Total***

19. UTANG USAHA *(Lanjutan)* / *TRADE PAYABLES (Continued)*

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok dari pembelian bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu untuk pabrik.

Trade payables represent amounts due to suppliers for purchases of raw materials, spare parts and factory supplies.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of trade payables based on currencies is as follows:

	2025	2024	
Rupiah Indonesia	229.419	181.412	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	101.907	128.370	*US Dollar*
Yuan Cina	18.796	728	*China Yuan*
Euro Eropa	3.394	604	*European Euro*
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	522	778	*Other currencies (each below USD500,000)*
Total	**354.038**	**311.892**	***Total***

Utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,30% and 0,58% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Trade payables to related parties represent 0.30% and 0.58% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

20. UTANG LAIN-LAIN / *OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Uang muka dari pelanggan - pihak ketiga	15.120	11.583	*Advances from customers - third parties*
Utang dividen	182	147	*Dividend payable*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	17.300	9.032	*Others (each below USD500,000)*
Total	**32.602**	**20.762**	***Total***

21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Beban bunga	27.290	33.011	*Interest*
Beban proyek dan retensi	23.405	11.974	*Project cost and retentions*
Ongkos angkut	17.637	14.726	*Freight*
Listrik, air dan gas	3.203	2.557	*Electricity, water and steam*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	5.574	5.879	*Others (each below USD500,000)*
Total	**77.109**	**68.147**	***Total***

22. UTANG PIHAK BERELASI / *22. DUE TO RELATED PARTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Asia Pulp & Paper Co. Ltd.	19.848	29.911	*Asia Pulp & Paper Co. Ltd.*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	567	1.351	*Others (each below USD500,000)*
Total	**20.415**	**31.262**	***Total***

Rincian utang pihak berelasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Detail of due to related parties based on currencies is as follows:*

	2025	2024	
Dolar AS	20.403	31.257	*US Dollar*
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	12	5	*Other currencies (each below USD500,000)*
Total	**20.415**	**31.262**	***Total***

Utang pihak berelasi masing-masing sebesar 0,37% dan 0,58% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 42h).

Due to related parties represents 0.37%, and 0.58% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 42h).

23. LIABILITAS SEWA / *23. LEASE LIABILITIES*

Perusahaan dan Entitas Anak menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah, gedung perkantoran, mesin dan alat pengangkutan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari satu (1) sampai dengan sepuluh (10) tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The Company and Subsidiaries entered into several lease agreements which are mainly related to rental of land, office building, machinery and transportation equipment. Rental agreements are typically made for fixed period of one (1) to ten (10) years but may have extension options as described in Note 3. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa signifikan sebagai berikut: / *The Company entered into significant lease agreements as follows:*

a. Pada tanggal 20 Juni 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) atas sebidang tanah dan bangunan milik Tjiwi Kimia seluas 578,75 meter persegi untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2030.

a. On June 20, 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, which is indirectly owned by the Company, signed a Lease Agreement with PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) in respect of 578.75 square meters of land and building owned by Tjiwi Kimia which will expire on December 31, 2030.

b. Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan dan PT Paramacipta Intinusa menandatangani perjanjian sewa lahan seluas 1.203.445 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun.

b. On June 29, 2018, the Company and PT Paramacipta Intinusa signed lease agreement in respect to 1,203,445 square meters of land for a period of ten (10) years.

c. Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan dan PT Persada Kharisma Perdana menandatangani perjanjian sewa lahan seluas 2.230.695 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun.

c. On June 29, 2018, the Company and PT Persada Kharisma Perdana signed a lease agreement with respect to 2,230,695 square meters of land for a period of ten (10) years.

23. LIABILITAS SEWA *(Lanjutan)*

d. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Royal Oriental*) meliputi sewa untuk ruangan kantor dengan total area seluas 6.002 meter persegi.

e. Pada tanggal 25 Januari 2021, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT ORIX Indonesia Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun. Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

f. Pada tanggal 22 April 2021, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan investasi dengan PT AB Sinar Mas Multifinance*) atas barang modal milik Perusahaan dengan jangka waktu selama lima (5) tahun.

g. Pada tanggal 4 Juni 2021, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Bumiputera-BOT Finance atas mesin tertentu milik Perseroan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun. Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

h. Pada tanggal 24 Juni 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian transaksi sewa guna usaha dengan PT BRI Multifinance Indonesia atas mesin tertentu milik Perseroan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun. Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

i. Pada tanggal 26 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Mitsubishi HC Capitaland Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun. Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

j. Pada tanggal 8 Juli 2022, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Koexim Mandiri Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun. Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

k. Pada tanggal 9 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Mandiri Tunas Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun. Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

l. Pada tanggal 9 Februari 2023, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Mandiri Tunas Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.

m. Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT BNI Multifinance atas kendaraan tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama lima (5) tahun.

***23. LEASE LIABILITIES** (Continued)*

d. The Company entered into rental agreements with PT Royal Oriental) for office space with a total area of 6,002 square meters.*

e. On January 25, 2021, the Company entered into a lease transaction with PT ORIX Indonesia Finance for certain machinery owned by the Company for a period of four (4) years. This facility has been fully repaid by the Company.

f. On April 22, 2021, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang which is indirectly owned by the Company entered into investment financing agreement with PT AB Sinar Mas Multifinance) for capital goods owned by the Company, with a term of five (5) years.*

g. On June 4, 2021, the Company entered into a lease transaction with PT Bumiputera-BOT Finance for certain machinery owned by the Company for a period of four (4) years. This facility has been fully repaid by the Company.

h. On June 24, 2021, the Company entered into lease transaction with PT BRI Multifinance Indonesia for certain machinery owned by the Company for four (4) years. This facility has been fully repaid by the Company.

i. On October 26, 2021, the Company entered into a lease transaction with PT Mitsubishi HC Capitaland Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company for a period of three (3) years. This facility has been fully repaid by the Company.

j. On July 8, 2022, the Company entered into a lease transaction with PT Koexim Mandiri Finance for certain machinery owned by the Company for a period of three (3) years. This facility has been fully repaid by the Company.

k. On August 9, 2022, the Company entered into a lease transaction with PT Mandiri Tunas Finance for certain machinery owned by the Company for a period of three (3) years. This facility has been fully repaid by the Company.

l. On February 9, 2023, the Company entered into a lease transaction with PT Mandiri Tunas Finance for certain machinery owned by the Company for a period of four (4) years.

m. On June 28, 2024 the Company entered into a lease transaction with PT BNI Multifinance for certain vehicle owned by the Company for a period of five (5) years.

23. LIABILITAS SEWA *(Lanjutan)*

k. Pada tanggal 19 Agustus 2024, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Koexim Mandiri Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.

l. Pada tanggal 19 Agustus 2024, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Mitsubishi HC Capital And Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.

m. Pada tanggal 17 Juli 2024, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT BOT Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.

n. Pada tanggal 25 September 2024, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT KDB Tifa Finance Tbk atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.

o. Pada tanggal 29 November 2024, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT BNI Multifinance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.

p. Pada tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT BNI Multifinance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.

q. Pada tanggal 31 Januari 2025, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT BNI Multifinance atas kendaraan tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama lima (5) tahun.

r. Pada tanggal 1 September 2025, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT BNI Multifinance atas kendaraan tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama lima (5) tahun.

s. Pada tanggal 10 November 2025, Perusahaan selaku pemilik lahan telah membuat dan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT The Univenus selaku penyewa, atas sebidang tanah seluas 5.701m2 untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

*) Pada tanggal 31 Desember 2024 masih merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

***23. LEASE LIABILITIES** (Continued)*

n. On August 19, 2024, the Company entered into a lease transaction with PT Koexim Mandiri Finance for certain machinery owned by the Company for a period of three (3) years.

o. On August 19, 2024, the Company entered into a lease transaction with PT Mitsubishi HC Capital And Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company for a period of three (3) years.

p. On July 17, 2024, the Company entered into a lease transaction with PT BOT Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company for a period of four (4) years.

q. On September 25, 2024, the Company entered into a lease transaction with PT KDB Tifa Finance Tbk for certain machinery owned by the Company for a period of four (4) years.

r. On November 29, 2024, the Company entered into a lease transaction with PT BNI Multifinance for certain machinery owned by the Company for a period of four (4) years.

s. On December 30, 2024, the Company entered into a lease transaction with PT BNI Multifinance for certain machinery owned by the Company for a period of four (4) years.

t. On January 31, 2025, the Company entered into a lease transaction with PT BNI Multifinance for certain vehicle owned by the Company for a period of five (5) years.

u. On September 1, 2025, the Company entered into a lease transaction with PT BNI Multifinance for certain vehicle owned by the Company for a period of five (5) years.

v. On November 10, 2025, The Company as a lessor had made and signed a Lease Agreement with PT The Univenus as a lessee on a plot of land measuring 5.701m2, for a period 5 (five) years.

**) As of December 31, 2024, was a related party caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.*

23. LIABILITAS SEWA *(Lanjutan)* / *23. LEASE LIABILITIES (Continued)*

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments are as follows:

	2025	2024	
Kurang dari satu tahun	7.694	9.737	*Less than one year*
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	6.560	14.149	*Above one year up to five years*
Total	14.254	23.886	*Total*
Dikurangi: Bagian bunga	(1.077)	(2.348)	*Less: Interest portion*
Neto	13.177	21.538	*Net*
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.939)	(8.421)	*Current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**6.238**	**13.117**	***Long-Term Portion***

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG / *24. LONG-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Central Asia Tbk	994.018	861.506	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	343.328	103.479	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	55.119	75.795	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34.263	23.203	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	30.376	28.006	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	30.270	43.683	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.531	50.364	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	17.876	65.277	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	11.500	15.778	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	11.173	13.148	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	10.577	14.076	*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	9.137	4.056	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank Shinhan indonesia	6.243	10.018	*PT Bank Shinhan indonesia*
PT Bank Digital BCA	5.363	10.209	*PT Bank Digital BCA*
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.092	2.372	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank DKI	-	162.263	*PT Bank DKI*
Total	1.584.866	1.483.233	*Total*
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(212.965)	(234.474)	*Current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**1.371.901**	**1.248.759**	***Long-Term Portion***

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

24. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of long-term bank loans based on currencies is as follows:

	2025	2024	
Rupiah Indonesia	1.478.216	1.367.518	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	106.650	115.715	*US Dollar*
Total	**1.584.866**	**1.483.233**	***Total***

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 17 Juni 2021, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit Investasi *Club Deal* kepada Perusahaan sebesar Rp500,0 miliar untuk jangka waktu tujuh (7) tahun.

On June 17, 2021, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) agreed to provide the Company with a new Club Deal Investment credit facility amounting to Rp500.0 billion for period seven (7) years.

Pada tanggal 24 November 2021, BCA telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit *installment loan* kepada Perusahaan sebesar USD82,1 juta untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu (Catatan 15).

On November 24, 2021, BCA has agreed to provide an installment loan facility to the Company amounting to USD82.1 million for a period of five (5) years. This facility is secured by certain land rights and machinery (Note 15).

Pada tanggal 8 September 2023, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui untuk memberikan fasilitas Installment Loan sebesar Rp540,0 miliar dengan jangka waktu (7) tujuh tahun.

On September 8, 2023, PT Bank Central Asia Tbk agreed to provide Installment Loan facility amounting to Rp540.0 billion for period of seven (7) years.

Pada tanggal 13 Februari 2024, PT Bank Central Asia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas *Non-Revolving Term Loan* secara sindikasi dengan jumlah pokok sebesar-besarnya Rp21,2 triliun dan USD100,0 juta, untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan rekening, mesin dan peralatan, dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan.

On February 13, 2024, PT Bank Central Asia Tbk agreed to provide syndicated Non Revolving Term Loan facility on syndicated basis with a principal amount of up to Rp 21.2 trillion and USD100.0 million, for a period of ten (10) years. This facility is secured by certain accounts, machinery and equipment, and land rights owned by the Company.

Pada tanggal 26 Februari 2025, Fasilitas *Non-Revolving Term Loan* secara sindikasi dari PT Bank Central Asia Tbk yang sebelumnya telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 13 Februari 2024, diubah dan dinyatakan kembali sehingga jumlah fasilitasnya sebesar-besarnya sebagai berikut:

On February 26 2025, the syndicated Non-Revolving Term Loan Facility from PT Bank Central Asia Tbk which was previously received by the Company on February 13 2024, was amended and restated as follows:

- Tranche A sebesar Rp13,6 triliun dan USD63,9 juta berlaku sampai dengan tanggal 13 Februari 2034.
- Tranche B sebesar Rp6,2 triliun dan USD29,4 juta berlaku sampai dengan tanggal 13 Februari 2034.
- Tranche C sebesar Rp2,4 triliun dan USD6,7 juta berlaku sampai dengan 26 Februari 2035.

- *Tranche A amounting to Rp13.6 trillion and USD63.9 million and available up to February 13, 2034.*
- *Tranche B amounting to Rp6.2 trillion and USD29.4 million and available up to February 13,2034.*
- *Tranche C amounting to Rp2.4 trillion and USD6.7 million and available up to February 26, 2035.*

Fasilitas ini dijamin dengan rekening, mesin dan peralatan, dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan.

This facility is secured by certain accounts, machinery and equipment, and land rights owned by the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari BCA masing-masing sebesar USD994.0 juta dan USD861,5 juta.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD994.0 million and USD861.5 million, respectively.

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 16 Juni 2017, BNI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan sebesar USD92,0 juta untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 15). Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

Perusahaan juga memperoleh beberapa Fasilitas Kredit Modal Kerja dari BNI sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja dari BNI sebesar Rp260,0 miliar dan berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2027. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan persediaan tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 8 dan 15).

- Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD15,0 juta yang berlaku sampai dengan 25 Maret 2027. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, piutang dan persediaan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 6, 8 dan 15).

Pada tanggal 29 Mei 2024, BNI telah setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp1,3 triliun yang berlaku sampai tanggal 28 Mei 2029. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan peralatan dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan dan jaminan perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 23 Desember 2025, BNI telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp3,6 triliun untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan asset tertentu berupa tanah, bangunan, dan mesin milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari BNI masing-masing sebesar USD343,3 juta dan USD103,5 juta.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 Januari 2024, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka sebesar Rp 1,5 triliun. Fasilitas ini berlaku sampai tanggal 30 Januari 2029. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Bank Danamon masing-masing sebesar USD55,1 juta dan USD75,8 juta.

24. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On June 16, 2017, BNI agreed to provide an Investment Credit facility to the Company amounting to USD92.0 million for a period of eighty-four (84) months. This facility is secured by certain machinery, land rights and building owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Note 15). This facility has been fully repaid by the Company.

The Company also obtained several Working Capital Credit Facilities from BNI as follows

- *Working Capital Credit facility from BNI amounting to Rp260.0 billion and available up to March 25, 2027. This facility is secured by machinery and inventories owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Notes 8 and 15).*

- *Working Capital Loan amounting to USD15.0 million which is valid until March 25, 2027. This facility is secured by certain machinery, trade receivables and inventory owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Notes 6, 8 and 15).*

On May 29, 2024 BNI agreed to provide Working Capital Credit Facility amounting to Rp1.3 trillion that valid until May 28, 2029. This facility is secured with certain machinery and equipment and land right own by the Company and corporate guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

On December 23, 2025, BNI agreed to provide a Refinancing Investment Credit facility amounting to Rp3.6 trillion for a term of seven (7) years. This facility is secured with certain assets in the form of land, buildings, and machinery owned by the Company and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loans from BNI amounted to USD343.3 million and USD103.5 million, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On January 30, 2024, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) agreed to provide Term Loan credit facility amounting to Rp 1.5 trillion. This facility valid until January 30, 2029. This facility is secured by certain machinery owned by the Company

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loans from Bank Danamon amounted to USD55.1 million and USD75.8 million, respectively.

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 Juli 2021, BRI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi dengan porsi pembiayaan sebesar Rp500,0 miliar untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 12 April 2023, BRI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan total limit sebesar Rp300,0 miliar untuk jangka waktu dua puluh empat (24) bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 12 April 2027. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa hak atas tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD34,3 juta dan USD23,2 juta.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 31 Mei 2021, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan IV* sebesar Rp130,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan V* sebesar Rp200,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 28 Juli 2023, Bank Victoria International Tbk menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan* VI sebesar Rp150,0 milliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 27 September 2024, PT Bank Victoria International Tbk telah menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan* VII sebesar Rp200,0 milliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 24 September 2025, Bank Victoria telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Fixed Loan VIII sebesar Rp200,0 milliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Bank Victoria masing-masing sebesar USD30,4 juta dan USD28,0 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 15 Desember 2021, Bank Panin telah setuju untuk memberikan fasilitas berupa fasilitas pinjaman jangka menengah (PJM) kepada Perusahaan dengan nilai sebesar Rp250,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan deposito tertentu milik Perusahaan (Catatan 10 dan 15).

24. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On July 30, 2021, BRI has agreed to provide Credit Investment facility amounting to Rp500.0 billion for a period of eighty four (84) months. This facility is secure by land, building and certain machineries own by the Company (Note 15).

On April 12, 2023, BRI agreed to provide Working Capital facility with total amount of Rp300.0 billion for a period of twenty four (24) months. This facility has been extended until April 12, 2027. This facility is secured by land rights, building and machinery owned by the Company (Note 15).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD34.3 million and USD23.2 million, respectively.

PT Bank Victoria International Tbk

On May 31, 2021, Bank Victoria agreed to provide the Company with a Fixed Loan IV facility amounting to Rp130.0 billion for a period of five (5) years.

On August 31, 2022, Bank Victoria agreed to provide the Company with a Fixed Loan V facility amounting to Rp200.0 billion for a period of five (5) years.

On July 28, 2023, Bank Victoria International Tbk agreed to provide Fixed Loan VI facility amounting to Rp150.0 billion for period of five (5) years.

On September 27, 2024, PT Bank Victoria International Tbk agreed to provide Fixed Loan VII facility amounting to Rp200.0 billion for period of five (5) years.

On September 24, 2025, Bank Victoria agreed to provide Fixed Loan VIII facility amounting to Rp200.0 billion for period of five (5) years.

These facilities are secured by certain machinery owned by the Company (Note 15).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loans from Bank Victoria amounted to USD30.4 million and USD28.0 million, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On December 15, 2021, Bank Panin agreed to provide a medium-term loan facility to the Company amounting to Rp250.0 billion for a period of five (5) years. This facility is secured by certain land rights, building, machinery, and time deposit owned by the Company (Notes 10 and 15).

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 5 Desember 2023, PT Bank Pan Indonesia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit Pinjaman Jangka Menengah (PJM) – 2 sebesar Rp750,0 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai tanggal 5 Desember 2028. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Bank Panin masing-masing sebesar USD30,3 juta dan USD43,7 juta.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 September 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp1,34 triliun kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang, hak atas tanah, bangunan, mesin tertentu milik perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 6, 8 dan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Bank Mandiri masing-masing USD24,5 juta dan USD50,4 juta.

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 25 Oktober 2024 beberapa fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) adalah sebagai berikut Fasilitas *Demand Loan* sebesar Rp1.305,0 miliar dan fasilitas LC SKBDN *Line* sebesar USD25,0 juta diperpanjang menjadi dua puluh empat (24) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Bank Mega masing-masing sebesar USD17,9 juta dan USD65,3 juta.

PT Bank MNC International Tbk

Pada tanggal 28 Februari 2024, PT Bank MNC International Tbk (Bank MNC) menyetujui untuk memberikan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus sebesar Rp310,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Bank MNC masing-masing sebesar USD11,5 juta dan USD15,8 juta.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Pada tanggal 30 Maret 2023, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 (Bank Woori), Tbk setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 250,0 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai 30 Maret 2026. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Bank Woori masing-masing sebesar USD11,2 juta dan USD13,1 juta.

24. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

On December 5, 2023, PT Bank Pan Indonesia Tbk agreed to provide Medium Term Loan – 2 credit facility amounting to Rp750.0 billion. This facility is valid until December 5, 2028. This facility is secured by certain machinery owned by the Company.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loan from Bank Panin amounted to USD30.2 million dan USD43.7 million, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On September 29, 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) agreed to provide Investment Credit facility amounting to Rp1.34 trillion to the Company for a period of five (5) years. This facility is secured by certain inventory, receivable, land rights and building owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Note 6, 8, and 15).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loans from Bank Mandiri amounted to USD24.5 million and USD50.4 million, respectively.

PT Bank Mega Tbk

As of October 25, 2024 facilities received by the Company from PT Bank Mega Tbk. (Bank Mega) are as follows Demand Loan facility amounting to Rp1,305.0 billion, and LC SKBDN Line facility amounting to USD25.0 million has been extended up to twenty-four (24) months.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loans from Bank Mega amounted to USD17.9 million and USD65.3 million, respectively.

PT Bank MNC International Tbk

On February 28, 2024, PT Bank MNC International Tbk (Bank MNC) agreed to provide a Special Transaction Loan facility amounting to Rp310.0 billion with a five (5) year term.

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of loan from Bank MNC amounted to USD11,5 million and USD15.8 million, respectively.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

On March 30, 2023, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Bank Woori) agreed to provide the Working Capital Credit facility amounting to Rp250.0 billion. This facility valid until March 30, 2026. This facility is secured by certain machinery and equipment owned by the Company (Note 15).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loan from Bank Woori amounted to USD11.2 million and USD13.1 million, respectively.

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Pada tanggal 26 Juni 2024, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (Bank Maspion) telah setuju untuk memberikan Fasilitas *Fixed Loan Sliding* sebesar Rp250,0 miliar yang berlaku sampai 24 September 2029. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan peralatan dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Bank Maspion masing-masing sebesar USD10,6 juta dan USD14,1 juta.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Oke Indonesia Tbk (Bank OKE) berupa Fasilitas Kredit Pinjaman Modal Kerja (PMK) sebesar Rp150,0 miliar berlaku sampai tanggal 26 November 2026. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 12 Februari 2025, Perusahaan memiliki fasilitas dari Bank Oke berupa Fasilitas Kredit Pinjaman Modal Kerja 2 (PMK) sebesar Rp140,0 miliar untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Bank Oke masing-masing sebesar USD9,1 juta dan USD4,1 juta.

PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 12 Oktober 2023, PT Bank Shinhan Indonesia setuju untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp200,0 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai tanggal 12 Oktober 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Bank Shinhan masing-masing sebesar USD6,2 juta dan USD10,0 juta.

PT Bank Digital BCA

Pada tanggal 24 November 2021, PT Bank Digital BCA (BCA Digital) telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit *installment loan* kepada Perusahaan sebesar Rp300,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari BCA Digital masing-masing sebesar USD5,4 juta dan USD10,2 juta.

24. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

On June 26, 2024, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (Bank Maspion) has agreed to provide Fixed Loan Sliding facility amounting to Rp250.0 billion that valid until September 24, 2029. These facility are secured with certain machinery and equipment and land right own by the Company (Note 15).

As of December 31, 2025 and 2024 the outstanding balances of loans from Bank Maspion amounted to USD10.6 million and USD14.1 million, respectively.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

On November 26, 2021, the Company has facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk Bank OKE) in form of Working Capital Credit Facility (PMK) amounting to Rp150.0 billion valid until November 26, 2026. This facility is secured by certain right of land owned by the Company (Note 15).

On February 12, 2025, the Company has facility from Bank Oke in form of Working Capital Credit Facility 2 (PMK) amounting to Rp140.0 billion valid for a period sixty (60) months. This facility is secured by certain right of land owned by the Company (Note 15).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of loan from Bank Oke amounted to USD9.1 million and USD4.1 million, respectively.

PT Bank Shinhan Indonesia

On October 12, 2023, PT Bank Shinhan Indonesia agreed to provide working capital credit facility amounted to Rp200.0 billion. This facility is valid until October 12, 2027.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of loan from Bank Shinhan amounted to USD6.2 million and USD10.0 million, respectively.

PT Bank Digital BCA

On November 24, 2021, PT Bank Digital BCA (BCA Digital) has agreed to provide an installment loan facility to the Company amounting to Rp300.0 billion for a period of five (5) years. This facility is secured by certain land rights and machinery (Note 15).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loans from BCA Digital amounted to USD5.4 million and USD10.2 million, respectively.

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 28 Oktober 2021, PT Bank KEB Hana Indonesia setuju untuk memberikan tambahan fasilitas kepada Perusahaan dalam bentuk *Working Capital Installment III* sebesar Rp100,0 miliar. Fasilitas ini berlaku selama lima (5) tahun dan dijamin oleh hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Bank Hana masing-masing sebesar USD1,1 juta dan USD2,4 juta.

PT Bank DKI

Pada tanggal 12 November 2020, Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi secara sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp1,75 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu milik Perusahaan, serta Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 15). Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

Pada tanggal 15 November 2021, Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi secara sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp2,0 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 15). Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

Pada tanggal 2 September 2024, PT Bank DKI setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi secara sindikasi sebesar Rp1,55 triliun, untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan peralatan, dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan dan jaminan perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari Bank DKI masing-masing sebesar nihil dan USD162,3 juta.

Kisaran bunga tahunan pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

24. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank KEB Hana Indonesia

On October 28, 2021, PT Bank KEB Hana Indonesia has agreed to provide additional facility to the Company in form of Working Capital Installment III amounting to Rp100.0 billion. This facility is valid for five (5) years and is secured by certain land rights and buildings owned by the Company (Note 15).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loan from Bank Hana amounted to USD1.1 million and USD2.4 million, respectively.

PT Bank DKI

On November 12, 2020, PT Bank DKI agreed to provide a syndicated investment credit facility to the Company amounting to Rp1.75 trillion for a period of five (5) years. This facility is secured by land rights and machinery owned by the Company and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Note 15). This facility has been fully repaid by the Company.

On November 15, 2021, Bank DKI agreed to provide a syndicated investment credit facility to the Company amounting to Rp2.0 trillion for a period of five (5) years. This facility is secured by land rights, building and machinery owned by the Company and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Note 15). This facility has been fully repaid by the Company.

On September 2, 2024, PT Bank DKI agreed to provide syndicated Investment Credit facility amounting to Rp1.55 trilion, for a period of five (5) years. This facility is secured by certain machinery and equipment, and land rights owned by the Company and corporate guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of loans from Bank DKI amounted to nil and USD162.3 million, respectively.

Annual interest rates of long-term bank are range are as follows:

	2025 (%)	2024 (%)	
Rupiah Indonesia	6,54 - 9,50	7,50 - 10,00	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	5,63 - 6,00	6,13 - 7,37	*US Dollar*

25. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG / *25. MUSYARAKAH FINANCING*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	96.823	86.928	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Syariah	11.916	12.374	*PT Bank Mega Syariah*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	10.726	11.137	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	7.746	8.043	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Total	127.211	118.482	*Total*
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(68.201)	(49.500)	*Current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**59.010**	**68.982**	***Long-term Portion***

Rincian pembiayaan Musyarakah jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Detail of long-term Musyarakah financing based on currency is as follows:*

	2025	2024	
Indonesia Rupiah	127.211	118.482	*Indonesian Rupiah*

PT Bank Syariah Indonesia Tbk / ***PT Bank Syariah Indonesia Tbk***

Pada tanggal 27 Juni 2019, Bank Syariah telah setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan Al-Musyarakah sebesar Rp400,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 15). Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

On June 27, 2019, Bank Syariah agreed to provide Al-Musyarakah facility amounting to Rp400.0 billion to the Company for a period of five (5) years. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 15). This facility is paid off by the Company.

Pada tanggal 30 Mei 2023 PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Bank Syariah) telah menyetujui untuk mengkonversi fasilitas *Line Facility* sebesar Rp150,0 miliar, Rp300,0 miliar dan Rp150,0 miliar menjadi Fasilitas *Line Facility* Musyarakah dengan total seluruhnya sebesar Rp600,0 miliar kepada Perusahaan sampai dengan tanggal 30 Mei 2026. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

On May 30, 2023 PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Bank Syariah) has agreed to convert Line Facility amounting to Rp150.0 billion, Rp300.0 billion, and Rp150.0 billion to Line Facility Musyarakah with total amount Rp600.0 billion valid until May 30, 2026. This facility is secured by certain land right, machinery and equipments owned by the Company (Note 15).

Pada tanggal 30 Mei 2023, Bank Syariah menyetujui untuk memberikan fasilitas Wakalah Bil Ujroh dan Qardh dengan nilai tidak melebihi USD125,0 juta yang dapat digunakan bersama-sama dengan PT Pindo Deli, PT OKI, dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dengan porsi Perusahaan sebesar USD47,0 juta. Perusahaan memiliki fasilitas Treasury Line dari BSI dengan jumlah tidak melebihi USD37,5 juta, yang dapat digunakan bersama-sama dengan OKI, Indah Kiat dan Tjiwi Kimia. Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2026.

On May 30, 2023, Bank Syariah agreed to provide Wakalah Bil Ujroh and Qardh facility with maximum amount of USD125.0 million that can be used with PT Pindo Deli, PT OKI and PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. with the Company's portion amounting to USD47.0 million. The Company has Treasury Line facility from BSI with maximum amount of USD37.5 million that can be used together with OKI, Indah Kiat and Tjiwi Kimia. These facilities are valid until May 31, 2026.

Pada tanggal 30 Mei 2023, Bank Syariah menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan dengan bentuk Musyarakah Mutanaqishah sebesar Rp400,0 miliar untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

On May 30, 2023, Bank Syariah agreed to provide credit facility inf form of Musyarakah Mutanaqishah amounting to Rp400.0 billion for a period of sixty (60) months. This facility is secured by certain land and building and machinery owned by the Company (Note 15).

25. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG (*Lanjutan)*

Pada tanggal 26 Februari 2025, fasilitas *Line Facility* Musyarakah Mutanaqisah secara sindikasi dari Bank Syariah yang sebelumnya telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 13 Februari 2024, diubah dan dinyatakan kembali sebagai berikut:

- Tranche A sebesar Rp543,1 miliar berlaku sampai dengan tanggal 13 Februari 2034.
- Tranche B sebesar Rp250,2 miliar berlaku sampai dengan tanggal 13 Februari 2034.
- Tranche C sebesar Rp56,7 miliar berlaku sampai dengan tanggal 26 Februari 2035.

Fasilitas ini dijamin dengan rekening, mesin dan peralatan, dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 8 Agustus 2025, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan dengan bentuk Musyarakah Mutanaqishah sebesar Rp200,0 miliar untuk jangka waktu tiga puluh enam (36) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta mesin tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang pembiayaan Musyarakah kepada Bank Syariah masing-masing adalah sebesar USD96,8 juta dan USD86,9 juta.

PT Bank Mega Syariah

Pada tanggal 2 November 2023 PT Bank Mega Syariah menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan dengan bentuk Musyarakah Mutanaqishah sebesar Rp200,0 miliar untuk jangka waktu tiga puluh enam (36) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pembiayaan Musyarakah dari Bank Mega Syariah masing-masing sebesar USD11,9 juta dan USD12,4 juta.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Pada tanggal 31 Agustus 2016, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Syariah) telah menyetujui untuk memberikan *Line Facility* Musyarakah sebesar Rp80,0 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai 31 Agustus 2026. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 16 Juni 2017, Panin Syariah telah menyetujui untuk memberikan *Line Facility* Musyarakah sebesar Rp100,0 miliar Fasilitas ini berlaku sampai 31 Agustus 2026. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang pembiayaan Musyarakah kepada Panin Syariah masing-masing adalah sebesar USD10,7 juta dan USD11,1 juta.

***25. MUSYARAKAH FINANCING** (Continued)*

On February 26 2025, the Line Facility Musyarakah Mutanaqisah from Bank Syariah which was previously received by the Company on February 13, 2024, was amended and restated as follows:

- *Tranche A amounting to Rp543.1 billion and available up to February 13, 2034.*
- *Tranche B amounting to Rp250.2 billion and available up to February 13, 2034.*
- Tranche C amounting to Rp56.7 bilion and available up to February 26,2035.

This facility is secured by certain accounts, machinery and equipment, and land rights owned by the Company (Note 15).

On August 8, 2025, PT Bank Syariah Indonesia Tbk agreed to provide financing facility inf form of Musyarakah Mutanaqishah amounting to Rp200.0 billion for a period of thirty-six (36) months. This facility is secured by certain land and building, and machinery owned by the Company.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of Musyarakah financing to Bank Syariah amounted to USD96.8 million and USD86.9 million, respectively.

PT Bank Mega Syariah

On November 2, 2023 PT Bank Mega Syariah agreed to provide financing facility in the form of Musyarakah Mutanaqishah amounting to Rp200.0 billion for a period of thirty-six (36) months. This facility is secured by certain machinery ad equipment owned by the Company.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of Musyarakah financing from Bank Mega Syariah amounted to USD11.9 million and USD12.4 million, respectively.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

On August 31, 2016, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Syariah) agreed to provide Line Facility Musyarakah amounting to Rp80.0 billion. This facility is valid until August 31, 2026. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 15).

On June 16, 2017, Panin Syariah agreed to provide a Line Facility Musyarakah amounting to Rp100.0 billion This facility is valid until August 31, 2026. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 15).

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of Musyarakah financing to Panin Syariah amounted to USD10.7 million dan USD11.1 million, respectively.

25. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG (*Lanjutan)* / *25. MUSYARAKAH FINANCING (Continued)*

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk / ***PT Bank Muamalat Indonesia Tbk***

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") setuju memperpanjang *Line Facility* Al Musyarakah *(Revolving)* dan *Line Facility* Al-Kafalah Bil Ujroh dengan total fasilitas sebesar Rp130,0 miliar yang berlaku sampai tanggal 31 Maret 2027. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 8 dan 15).

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") agreed to extend Line Facility Al-Musyarakah (Revolving) and Line Facility Al-Kafalah Bil Ujroh with a total facility amounting to Rp130.0 billion which valid until March 31, 2027. These facilities are secured by inventories and certain machinery owned by the Company (Notes 8 and 15).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang pembiayaan Musyarakah kepada Bank Muamalat Indonesia Tbk masing-masing sebesar USD7,7 juta dan USD8,0 juta.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of Musyarakah financing to Bank Muamalat Indonesia Tbk amounted to USD7.7 million and USD8.0 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

As of December 31, 2025 and 2024, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

Kisaran nisbah bagi hasil tahunan pembiayaan Musyarakah jangka panjang adalah sebagai berikut:

Annual profit sharing ratio rates of long-term Musyarakah financing ranges as follows:

	2025 (%)	2024 (%)	
Rupiah Indonesia	7,00 - 9,50	8,45 - 10,00	*Indonesian Rupiah*

26. WESEL BAYAR / *26. NOTES PAYABLE*

Restrukturisasi utang Perusahaan telah efektif pada tahun 2005. Pada tanggal 17 Mei 2019, para kreditur yang belum berpartisipasi turut bergabung dalam restrukturisasi utang Perusahaan.

The Company's debt restructuring became effective in 2005. On May 17, 2019, non-participant creditors join into the Company's debt restructuring.

Wesel bayar merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi dengan rincian sebagai berikut:

Notes payable are part of the Company's restructured liabilities with details as follows:

	2025	2024	
Pihak yang berpartisipasi			*Participants*
Secured Company			*Secured Company*
Global Notes	792	864	*Global Notes*
Penyesuaian neto atas			*Net adjustment on implementation*
penerapan PSAK No. 109	(2)	20	*of PSAK No. 109*
Total pada biaya			
perolehan diamortisasi	790	884	*Total at amortized cost*
Bagian yang akan jatuh tempo			
dalam waktu satu tahun	(75)	(86)	*Current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**715**	**798**	***Long-Term Portion***

Berikut ini adalah kejadian, syarat dan ketentuan penting atas wesel bayar yang diterbitkan sehubungan dengan restrukturisasi utang Perusahaan:

Summary of event and significant terms and conditions of the notes issued under the Company's debt restructuring are as follows:

26. WESEL BAYAR *(Lanjutan)*

Sesuai dengan *Fiscal Agency Agreement* tertanggal 28 April 2005, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes Tranche* A sebesar USD29,1 juta, *Tranche* B sebesar USD76,4 juta dan *Tranche* C sebesar USD49,9 juta dan IKF B.V. menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes Tranche* A sebesar USD271,8 juta, *Tranche* B sebesar USD713,3 juta dan *Tranche* C sebesar USD437,6 juta (Wesel *Tranche* A, Wesel *Tranche* B dan Wesel *Tranche* C yang diterbitkan oleh Perusahaan dan IKF B.V. bersama-sama disebut dengan "Wesel *Tranche* A*", "*Wesel *Tranche* B*" dan "*Wesel *Tranche* C*"*). Pada tanggal 25 Juni 2014, Wesel yang diterbitkan oleh IKF B.V. ditukarkan dengan Wesel yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang sama sehingga Wesel yang diterbitkan oleh IKF B.V. sudah tidak berlaku lagi.

Bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Januari, April, Juli dan Oktober setiap tahunnya, dimulai pada bulan Juli 2005. Berdasarkan *Confirmation and Amendment Letters* (CAL) X, pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap tiga (3) bulan.

Sesuai dengan *Fiscal Agency Agreement* tertanggal 17 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan *Global Notes Tranche* A sebesar USD96,2 juta, *Tranche* B sebesar USD131,4 juta dan *Tranche* C sebesar USD94,4 juta.

Pokok pinjaman dan bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Februari, Mei, Agustus dan November setiap tahunnya, dimulai pada bulan Mei 2019.

Wesel *Tranche* A

Wesel *Tranche* A akan jatuh tempo pada bulan April 2020 dan Februari 2023, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo. Wesel *Tranche* A ini memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif hingga tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan ditambah 1% per tahun (batas maksimum 6% khusus untuk Wesel *Tranche* A yang diterbitkan berdasarkan *Fiscal Agency Agreement* tanggal 28 April 2005);
- dari tahun ketiga hingga tahun kelima setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan ditambah 2% per tahun;
- dari dan setelah tahun kelima setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan ditambah 3% per tahun.

Ketentuan terhadap total batas maksimum bunga untuk wesel yang diterbitkan pada April 2005 adalah sebagai berikut:

- setiap bulan dimana Wesel Tranche A atau Pinjaman Tranche A masih terutang, total seluruh utang bunga terhadap Wesel Tranche A, Pinjaman Tranche A, Wesel Tranche B dan Pinjaman Tranche B yang masih terutang dibatasi maksimum 50% dari total Monthly Mandatory Debt Services (MMDS) untuk bulan tersebut; dan

26. NOTES PAYABLE *(Continued)*

In accordance with Fiscal Agency Agreement dated April 28, 2005, the Company issued Secured Company Global Notes Tranche A at the amount of USD29.1 million, Tranche B at the amount of USD76.4 million and Tranche C at the amount of USD49.9 million and IKF B.V. issued Guaranteed Secured Global Notes Tranche A at the amount of USD271.8 million, Tranche B at the amount of USD713.3 million and Tranche C at the amount of USD437.6 million (Tranche A Notes, Tranche B Notes, Tranche C Notes issued by both the Company and IKF B.V. are referred to as the "Tranche A Notes", "Tranche B Notes" and "Tranche C Notes"). On June 25, 2014, Notes issued by IKF B.V. were exchanged for the Notes issued by the Company under the same terms and conditions and therefore, the Notes issued by IKF B.V. were no longer valid.

Interest is paid quarterly in arrears on the last business day of January, April, July and October of each year commencing July 2005. Based on Confirmation and Amendment Letters (CAL) X, payment of principal is made quarterly.

In accordance with the Fiscal Agency Agreement dated May 17, 2019, the Company issued Global Notes Tranche A at the amount of USD96.2 million, Tranche B at the amount of USD131.4 million and Tranche C at the amount of USD94.4 million.

Principal and Interest is paid quarterly in arrears on the last business day of February, May, August and November of each year, commencing in May 2019.

Tranche A Notes

The Tranche A Notes have a stated maturity date in April 2020 and February 2023, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date. These Tranche A Notes bear annual interest rates as follows:

- *from the effective date to three (3) years after the effective date: three (3) months LIBOR plus 1% per annum (maximum capped at 6% applied for Tranche A Notes issued under Fiscal Agency Agreement dated April 28, 2005);*
- *from the third year to the fifth year after the effective date: three (3) months LIBOR plus 2% per annum;*
- *from and after the fifth year after the effective date: three (3) months LIBOR plus 3% per annum.*

Subject to an interest amount cap for the notes issued in April 2005 are as follows:

- *for any month in which any Tranche A Notes or Tranche A Debt remains outstanding, the aggregate amount of interest payable in respect to the Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes and Tranche B Debt outstanding is capped at 50% of the Monthly Mandatory Debt Services (MMDS) amount for that month; and*

26. WESEL BAYAR *(Lanjutan)*

- untuk setiap bulan setelah seluruh Wesel *Tranche* A dan Pinjaman *Tranche* A dilunasi, total seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche* B dan Pinjaman *Tranche* B yang masih terutang dan jika memungkinkan Wesel *Tranche* C dan Pinjaman *Tranche* C yang masih terutang, dibatasi maksimum 33% dari total MMDS bulan tersebut.

Wesel *Tranche* B

Wesel *Tranche* B akan jatuh tempo pada bulan April 2023 dan Februari 2031, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo, atau dilakukan pendanaan kembali sesuai ketentuan dalam perjanjian. Ketentuan dan tingkat bunga tahunan Wesel *Tranche* B sama dengan Wesel *Tranche* A.

Wesel *Tranche* C

Wesel *Tranche* C akan jatuh tempo pada bulan April 2029 dan Februari 2039, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian. Wesel *Tranche* C memiliki ketentuan yang sama dengan Wesel *Tranche* A dan Wesel *Tranche* B, kecuali sebagai berikut:

Wesel *Tranche* C yang diterbitkan pada April 2005 memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:
- dari tanggal efektif hingga semua Wesel *Tranche* A, Pinjaman *Tranche* A, Wesel *Tranche* B, Pinjaman *Tranche* B dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar semuanya, tidak ada bunga yang harus diakui. Tetapi, biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche* A, Pinjaman *Tranche* A, Wesel *Tranche* B, Pinjaman *Tranche* B dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo diperpanjang sesuai dengan prasyarat Wesel *Tranche* C, LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun tetapi dapat dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel *Tranche* A dan Wesel *Tranche* B.

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014 dan 2020.

Wesel *Tranche* C yang diterbitkan pada Mei 2019 memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

Pada tanggal 5 Juni 2020, Perusahaan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang bilateral, penawaran ini dilakukan melalui pengadaan *Exchange Offer Memorandum* yang diajukan oleh Perusahaan kepada para pemegang wesel bayar melalui *Clearing System* dan *Euroclear*.

26. NOTES PAYABLE *(Continued)*

- *for any month after all Tranche A Notes and Tranche A Debt have been repaid, the aggregate amount of interest payable in respect to the Tranche B Notes and Tranche B Debt outstanding and, if applicable, Tranche C Notes and Tranche C Debt outstanding is capped at 33% of the MMDS amount for that month.*

Tranche B Notes

The Tranche B Notes have a stated maturity date in April 2023 and February 2031, unless redeemed, purchased, or cancelled prior to the maturity date, or refinanced in accordance with their terms. Tranche B Notes share the same terms and annual interest rate as Tranche A Notes.

Tranche C Notes

The Tranche C Notes have a stated maturity date in April 2029 and February 2039, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms. Tranche C Notes share the same terms as the Tranche A Notes and Tranche B Notes except as follows:

Tranche C Notes issued in April 2005 bears annual interest rates as follows:
- *from the effective date until all Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes, Tranche B Debt and Refinancing Debt are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and capitalized on the date falling nine (9) years and fifteen (15) years after the effective date;*
- *after the date on which all Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes, Tranche B Debt and refinancing debt are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and*
- *if the final maturity date is extended in accordance with the terms of the Tranche C Notes, three (3) months LIBOR (for US Dollar) plus 1% per annum, but subject to the same interest amount cap as the Tranche A Notes and the Tranche B Notes.*

In accordance with the debt restructuring agreement, capitalization of the restructuring fee for the 9th year and 15th year after the effective date was applied in 2014 and 2020.

Tranche C Notes that issued in May 2019 bear annual interest rate of 2.5% per annum.

On June 5, 2020, the Company made an offering to the noteholders for the notes to exchange the notes into bilateral loan, such offering has been made by the Company through the Exchange Offer Memorandum which was distributed by the Company to the noteholder through Clearing System and Euroclear.

26. WESEL BAYAR *(Lanjutan)*

Proses *Exchange Offer* ini telah diselesaikan pada tanggal 10 Juli 2020 dan sebagian besar pemegang wesel bayar berpartisipasi dalam proses ini dan menandatangani *Facility Agreement bilateral* dengan Perusahaan yang mempunyai jadwal pembayaran, tanggal jatuh tempo dan ketentuan bunga yang sama seperti wesel bayar yang ditukarkan.

26. NOTES PAYABLE *(Continued)*

The process of the Exchange Offer was completed on July 10, 2020 and majority of the noteholders has participated in the process and executed the bilateral Facility Agreement with the Company which has the same payment schedule, maturity date and interest rate as the exchanged notes.

27. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi dengan rincian sebagai berikut:

27. LONG-TERM LOANS

Long-term loans are part of the Company's restructured liabilities with details as follows:

	2025	2024	
Pihak yang berpartisipasi			*Participants*
Tranche A	-	-	*Tranche A*
Tranche B	964	1.148	*Tranche B*
Tranche C	52.671	62.519	*Tranche C*
Total nilai nominal pada pinjaman jangka panjang	53.635	63.667	*Total long-term loans at nominal value*
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 109	(14.956)	(19.781)	*Net adjustment on implementation of PSAK No. 109*
Total biaya perolehan diamortisasi pada pinjaman jangka panjang	38.679	43.886	*Total long-term loans at amortized cost*
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.747)	(5.190)	*Current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**32.932**	**38.696**	***Long-Term Portion***

Rincian pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

As of December 31, 2025 and 2024, detail of the long-term loans is as follows:

Fasilitas	2025	2024	***Facilities***
Tranche A	-	-	*Tranche A*
Tranche B	964	1.148	*Tranche B*
Tranche C	52.671	62.519	*Tranche C*
Total pada Nilai Nominal	**53.635**	**63.667**	***Total at Nominal Value***

Pada tanggal 5 Juni 2020, Perusahaan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang bilateral dan proses penawaran ini telah selesai pada tanggal 10 Juli 2020. Sebagai hasil dari proses ini, Perusahaan menandatangani *Facility Agreement* dengan sejumlah pemegang wesel bayar yang bersedia menukarkan wesel bayarnya menjadi utang bilateral.

On June 5, 2020, the Company made an offering to the noteholders to exchange the notes payable into bilateral loan and such offering process was completed on July 10, 2020. As the result of such process, the Company has entered into Facility Agreements with several noteholders whose have exchanged their notes with bilateral loan.

Berikut ini adalah syarat dan ketentuan penting atas pinjaman jangka panjang sehubungan dengan restrukturisasi utang Perusahaan yang terbagi dalam Fasilitas *Tranche A, Tranche B* dan *Tranche C* berdasarkan *Multi Lender Credit Agreement* (MLCA) tertanggal 28 April 2005 dan *Facility Agreement* tertanggal 17 Mei 2019 dan 10 Juli 2020:

Below is the summary of significant terms and conditions of the long-term loans under the Company's debt restructuring which are divided into Tranche A, Tranche B and Tranche C Facilities under the Multi Lender Credit Agreement (MLCA) dated April 28, 2005 and Facility Agreement dated May 17, 2019 and July 10, 2020:

27. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Fasilitas *Tranche* A dan Fasilitas *Tranche* B memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari dan setelah tanggal efektif sampai tiga (3) tahun setelah tanggal efektif:
  - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang), ditambah dengan 1% per tahun (batas maksimum 6% khusus untuk Fasilitas *Tranche* A and B berdasarkan *Multi Lender Credit Agreement* (MLCA) tertanggal 28 April 2005; dan
  - tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 1% per tahun (batas maksimum 14%).
- dari dan setelah tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
  - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa) dan TIBOR (untuk Yen Jepang), 2% per tahun; dan
  - tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 2% per tahun.
- dari dan setelah lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
  - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), dan TIBOR (untuk Yen Jepang), ditambah 3% per tahun; dan
  - tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 3% per tahun.

Fasilitas *Tranche* C sehubungan dengan *Multi Lender Credit Agreement* tanggal 28 April 2005 dan *Facility Agreement* tanggal 10 Juli 2020 memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai seluruh Wesel *Tranche* A, Pinjaman *Tranche* A, Wesel *Tranche* B, Pinjaman *Tranche* B dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar seluruhnya, tidak ada bunga yang diakui. Tetapi, biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche* A, Pinjaman *Tranche* A, Wesel *Tranche* B, Pinjaman *Tranche* B dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo fasilitas Tranche C diperpanjang sesuai dengan prasyaratnya, LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang) dan tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia), kemungkinan, ditambah dengan 1% per tahun.

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014 dan tahun 2020.

***27. LONG-TERM LOANS** (Continued)*

The Tranche A Facility and the Tranche B Facility bear annual interest rates as follows:

- *from and after the effective date to three (3) years after the effective date:*
  - *three (3) months LIBOR (for US Dollar), EURIBOR (for European Euro), TIBOR (for Japanese Yen), in each case plus 1% per annum (maximum capped at 6% applied for Tranche A and B Facility under Multi Lender Credit Agreement (MLCA) dated 28 April 2005); and*
  - *three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 1% per annum (maximum capped at 14%).*
- *from three (3) years to five (5) years after the effective date:*
  - *three (3) months LIBOR (for US Dollar), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen), in each case plus 2% per annum; and*
  - *three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 2% per annum.*
- *from and after five (5) years after the effective date:*
  - *three (3) months LIBOR (for US Dollar), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen), in each case plus 3% per annum; and*
  - *three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 3% per annum.*

The Tranche C Facility under Multi Lender Credit Agreement dated April 28, 2005 and Facility Agreement dated July 10, 2020 bears an annual interest rate as follows:

- *from the effective date until all Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes, Tranche B Debt and refinancing debt are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and be capitalized on the dates falling on the 9th year and 15th year after the effective date;*
- *after the date on which all Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes, Tranche B Debt and refinancing debt are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and*
- *if the final maturity date of the Tranche C Facilities is extended in accordance with their terms, three (3) months LIBOR (for US Dollars), EURIBOR (for European Euro), TIBOR (for Japanese Yen) and three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah), as the case maybe, in each case plus 1% per annum.*

In accordance with the debt restructuring agreement, capitalization of the restructuring fee for the 9th year and 15th year after the effective date was applied in 2014 and 2020.

27. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Fasilitas *Tranche* C sehubungan dengan *Facility Agreement* tanggal 17 Mei 2019 dan *Facility Agreement* tanggal 10 Juli 2020 memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

Fasilitas *Tranche* A jatuh tempo pada bulan April 2020 dan Februari 2023, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian.

Fasilitas *Tranche* B jatuh tempo pada bulan April 2023 dan Februari 2031, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian.

Fasilitas *Tranche* C jatuh tempo pada bulan April 2029 dan Februari 2039, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian.

Pada tanggal 3 November 2020, Perusahaan mengajukan penawaran kepada kreditur MLCA agar menukarkan utang MLCA menjadi utang bilateral. Proses penawaran ini telah selesai pada tanggal 20 November 2020 dan para kreditur yang berpartisipasi telah menandatangani *Facility Agreement* bilateral dengan Perusahaan yang mempunyai jadwal pembayaran, tanggal jatuh tempo dan ketentuan bunga yang sama dengan utang MLCA.

27. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

Tranche C Facility under Facility Agreement dated May 17, 2019 and Facility Agreement dated July 10, 2020 bears annual interest rate of 2.5% per annum.

The Tranche A Facility has a stated maturity date in April 2020 and February 2023, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms.

The Tranche B Facility has a stated maturity date in April 2023 and February 2031, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms.

The Tranche C Facility has a stated maturity date in April 2029 and February 2039, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms.

On November 3, 2020, the Company made an offering to the MLCA creditor to exchange the MLCA debt into bilateral loan. The offering process was completed on November 20, 2020 and the participating creditors have executed the bilateral Facility Agreement with the Company which has the same payment schedule, maturity date and interest rate as the MLCA debt.

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH

a. Utang Obligasi

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Utang obligasi	1.565.428	1.509.727	*Bonds payable*
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(425.089)	(491.252)	*Current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**1.140.339**	**1.018.475**	***Long-term Portion***

b. Sukuk Mudharabah

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Sukuk Mudharabah	547.482	494.047	*Sukuk Mudharabah*
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(207.637)	(138.546)	*Current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**339.845**	**355.501**	***Long-term Portion***

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH

a. Bonds Payable

This account consists of:

b. Sukuk Mudharabah

This account consists of:

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH *(Lanjutan)*

Pada tanggal 28 Mei 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No S-152/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 (Penawaran Umum Obligasi I Tahap I) Seri A sebesar Rp495,5 miliar, Seri B sebesar Rp883,5 miliar dan Seri C sebesar Rp12,1 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi I Tahap I masing-masing pada tanggal 15 Juni 2021 untuk Obligasi Seri A, 5 Juni 2023 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 5 Juni 2025 untuk Obligasi Seri C. Perusahaan telah melunasi obligasi ini.

Pada tanggal 16 September 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2020 (Penawaran Umum Obligasi I Tahap II) Seri A sebesar Rp925,6 miliar, Seri B sebesar Rp597,9 miliar dan Seri C sebesar Rp276,6 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi I Tahap II masing-masing pada tanggal 26 September 2021 untuk Obligasi Seri A, 16 September 2023 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 16 September 2025 untuk Obligasi Seri C. Perusahaan telah melunasi obligasi ini.

Pada tanggal 11 Desember 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2020 (Penawaran Umum Obligasi I Tahap III) Seri A sebesar Rp504,6 miliar, Seri B sebesar Rp2,5 triliun dan Seri C sebesar Rp582,7 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi I Tahap III masing-masing pada tanggal 21 Desember 2021 untuk Obligasi Seri A, 11 Desember 2023 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 11 Desember 2025 untuk Obligasi Seri C.

Pada tanggal 23 Maret 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV tahun 2021 (Penawaran Umum Obligasi I Tahap IV) Seri A sebesar Rp1,1 triliun, Seri B sebesar Rp1,9 triliun dan Seri C sebesar Rp277,1 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi I Tahap IV masing-masing pada tanggal 3 April 2022 untuk Seri A, 23 Maret 2024 untuk Obligasi Seri B dan 23 Maret 2026 untuk Obligasi Seri C.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi I Tahap I, Penawaran Umum Obligasi I Tahap II, Penawaran Umum Obligasi I Tahap III, dan Penawaran Umum Obligasi I Tahap IV diwakili oleh PT Bank KB Indonesia Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Tahap I, Penawaran Umum Obligasi I Tahap II, Penawaran Umum Obligasi I Tahap III, dan Penawaran Umum Obligasi I Tahap IV, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A plus).

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH *(Continued)*

On May 28, 2020, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No S-152/D.04/2020 for its Continuous Public Offering of "Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020" (Bond Public Offer I Phase I) with principal Series A amounting to Rp495.5 billion, Series B amounting to Rp883.5 billion and Series C amounting to Rp12.1 billion. The maturity date of the Company's Bond Public Offer I Phase I are June 15, 2021 for Series A Bonds, June 5, 2023 for Series B Bonds and June 5, 2025 for Series C Bonds. This bond has been fully paid the Company.

On September 16, 2020, the Company issued "Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2020" (Bond Public Offer I Phase II) with principal Series A amounting to Rp925.6 billion, Series B amounting to Rp597.9 billion and Series C amounting to Rp276.6 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer I Phase II are September 26, 2021 for Series A Bonds September 16, 2023 for Series B Bonds and September 16, 2025 for Series C Bonds. This bond has been fully paid the Company.

On December 11, 2020, the Company issued "Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2020" (Bond Public Offer I Phase III) with principal Series A amounting to Rp504.6 billion, Series B amounting to Rp2.5 trillion and Series C amounting to Rp582.7 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer I Phase III are December 21, 2021 for Series A Bonds, December 11, 2023 for Series B Bonds and December 11, 2025 for Series C Bonds.

On March 23, 2021, the Company issued "Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV tahun 2021" (Bond Public Offer I Phase IV) with principal Series A amounting to Rp1.1 trillion, Series B amounting to Rp1.9 trillion and Series C amounting to Rp277.1 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer I Phase IV are on April 3, 2022 for Series A Bonds, March 23, 2024 for Series B Bonds and March 23, 2026 for Series C Bonds.

The interest of investors in the Bond Public Offer I Phase I, Bond Public Offer I Phase II, Bond Public Offer I Phase III and Bond Public Offer I Phase IV are represented by PT Bank KB Indonesia Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct Bond Public Offer I Phase I, Bond Public Offer Phase II, Bond Public Offer Phase III and Bond Public Offer Phase IV, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A plus).

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH *(Lanjutan)*

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi I Tahap I, Penawaran Umum Obligasi I Tahap II, Penawaran Umum Obligasi I Tahap III, dan Penawaran Umum Obligasi I Tahap IV, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran angsuran utang Perusahaan berupa pokok pinjaman dan/atau bunga dan untuk modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi I Tahap I, Penawaran Umum Obligasi I Tahap II, Penawaran Umum Obligasi I Tahap III, dan Penawaran Umum Obligasi I Tahap IV tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 23 September 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-172/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 (Penawaran Umum Obligasi II Tahap I) Seri A sebesar Rp1,5 triliun, Seri B sebesar Rp1,1 triliun, Seri C sebesar Rp450,0 miliar dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 (Penawaran Umum Sukuk I Tahap I) Seri A sebesar Rp500,0 miliar, Seri B sebesar Rp449,3 miliar, Seri C sebesar Rp50,8 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi II Tahap I dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap I masing-masing pada tanggal 10 Oktober 2022 untuk Seri A, tanggal 30 September 2024 untuk Seri B dan tanggal 30 September 2026 untuk Seri C.

Pada tanggal 8 Desember 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2021 (Penawaran Umum Obligasi II Tahap II) Seri A sebesar Rp796,8 miliar, Seri B sebesar Rp876,8 miliar dan Seri C sebesar Rp338,3 miliar dan Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2021 (Penawaran Umum Sukuk I Tahap II) Seri A sebesar Rp187,2 miliar, Seri B sebesar Rp304,5 miliar dan Seri C sebesar Rp247,1 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi II Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap II masing-masing pada tanggal 18 Desember 2022 untuk Seri A, tanggal 8 Desember 2024 untuk Seri B dan tanggal 8 Desember 2026 untuk Seri C.

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH *(Continued)*

The fund obtained from Bond Public Offer I Phase I, Bond Public Offer I Phase II, Bond Public Offer I Phase III, Bond Public Offer I Phase IV, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the payment of Company debt installments in the form of principal and/or interest and for working capital.

The terms of Bond Public Offer I Phase I, Bond Public Offer I Phase II, Bond Public Offer I Phase III, Bond Public Offer I Phase IV contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On September 23, 2021, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No S-172/D.04/2021 for its Second Continuous Public Offering of "Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021" (Bond Public Offer II Phase I) Series A amounting to Rp1.5 trillion, Series B amounting to Rp1.1 trillion, Series C amounting to Rp450.0 billion and Continuous Public Offering of "Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021" (Sukuk Public Offer I Phase I) Series A amounting to Rp500.0 billion, Series B amounting to Rp449.3 billion, Series C amounting to Rp50.8 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer II Phase I and Sukuk Public Offer I Phase I are on October 10, 2022 for Series A, September 30, 2024 for Series B and September 30, 2026 for Series C.

On December 8, 2021, the Company issued "Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2021" ("Bond Public Offer II Phase II") with principal Series A amounting to Rp796.8 billion, Series B amounting to Rp876.8 billion and Series C amounting to Rp338.3 billion and the Company also issued "Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2021" (Sukuk Public Offer I Phase II) with principal Series A amounting to Rp 187.2 billion, Series B amounting to Rp304.5 billion and Series C amounting to Rp247.1 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer II Phase II and Sukuk Public Offer I Phase II are on December 18, 2022 for Series A, December 8, 2024 for Series B and December 8, 2026 for Series C.

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH *(Lanjutan)*

Pada tanggal 24 Februari 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 (Penawaran Umum Obligasi II Tahap III) Seri A sebesar Rp708,0 miliar, Seri B sebesar Rp1.076,5 miliar dan Seri C sebesar Rp203,6 miliar dan Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 (Penawaran Umum Sukuk I Tahap III) Seri A sebesar Rp701,9 miliar, Seri B sebesar Rp451,2 miliar dan Seri C sebesar Rp108,0 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi II Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap III masing-masing pada tanggal 6 Maret 2023 untuk Seri A, tanggal 24 Februari 2025 untuk Seri B dan tanggal 24 Februari 2027 untuk Seri C.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi II Tahap I, Penawaran Umum Obligasi II Tahap II, Penawaran Umum Obligasi II Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap I, Penawaran Umum Sukuk I Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap III diwakili oleh PT Bank KB Indonesia Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi II Tahap I, Penawaran Umum Obligasi II Tahap II, Penawaran Umum Obligasi II Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap I, Penawaran Umum Sukuk I Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap III, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A plus) dan idA+(sy) (single A plus Syariah).

Sehubungan dengan Penawaran Umum Sukuk I Tahap I, Penawaran Umum Sukuk I Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap III, dasar pendapatan yang dibagihasilkan adalah jumlah gross profit atau laba bruto yang dihasilkan dari pendapatan Perseroan berdasarkan komitmen surat pesanan. Pendapatan bagi hasil didistribusikan oleh Perusahaan secara periodik berdasarkan nisbah bagi hasil.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi II Tahap I, Penawaran Umum Obligasi II Tahap II, Penawaran Umum Obligasi II Tahap III, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan diantaranya untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman dan/atau bunga dan untuk modal kerja sedangkan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk I Tahap I, Penawaran Umum Sukuk I Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap III, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perusahaan dan modal kerja.

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH *(Continued)*

On February 24, 2022, the Company issued "Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022" (Bond Public Offer II Phase III) with principal Series A amounting to Rp708.0 billion, Series B amounting to Rp1,076.5 billion and Series C amounting to Rp203.6 billion and the Company also issued "Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022" (Sukuk Public Offer I Phase III) with principal Series A amounting to Rp701.9 billion, Series B amounting to Rp451.2 billion and Series C amounting to Rp108.0 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer II Phase III and Sukuk Public Offer I Phase III are on March 6, 2023 for Series A, February 24, 2025 for Series B and February 24, 2027 for Series C.

The interest of investors in the Bond Public Offer II Phase I, Bond Public Offer II Phase II, and Bond Public Offer II Phase III and Sukuk Public Offer I Phase I, Sukuk Public Offer I Phase II and Sukuk Public Offer I Phase III are represented by PT Bank KB Indonesia Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer II Phase I, Bond Public Offer II Phase II, and Bond Public Offer II Phase III and Sukuk Public Offer I Phase I, Sukuk Public Offer I Phase II and Sukuk Public Offer I Phase III, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A plus) and idA+ (sy) (single A plus Syariah).

In relation to Sukuk Public Offer I Phase I, Sukuk Public Offer I Phase II and Sukuk Public Offer I Phase III, the basis for the revenue to be shared is the total gross profit or gross profit generated from the Company's revenue based on a letter of order commitment. Revenue sharing is distributed by the Company periodically based on the profit sharing ratio.

The fund obtained from the Bond Public Offer II Phase I, Bond Public Offer II Phase II, and Bond Public Offer II Phase III, after deducted by the emission cost, will be used by the Company include among others for the payment of Company debt installments in the form of principal and/or interest, capital expenditure and for working capital while the fund obtained from Sukuk Public Offer I Phase I, Sukuk Public Offer I Phase II and Sukuk Public Offer I Phase III, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the Company's business activities to replace funds originating from the Company's debt, capital expenditure and for working capital.

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH *(Lanjutan)*

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi II Tahap I, Penawaran Umum Obligasi II Tahap II, Penawaran Umum Obligasi II Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap I, Penawaran Umum Sukuk I Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap III tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-150/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2022 (Penawaran Umum Obligasi III Tahap I) Seri A sebesar Rp120,0 miliar, Seri B sebesar Rp1,7 triliun, Seri C sebesar Rp207,8 miliar dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2022 (Penawaran Umum Sukuk II Tahap I) Seri A sebesar Rp375,9 miliar, Seri B sebesar Rp401,4 miliar, Seri C sebesar Rp222,7 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi III Tahap I dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap I masing-masing pada tanggal 15 Agustus 2023 untuk Seri A, tanggal 5 Agustus 2025 untuk Seri B dan tanggal 5 Agustus 2027 untuk Seri C.

Pada tanggal 11 Oktober 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2022 (Penawaran Umum Obligasi III Tahap II) Seri A sebesar Rp904,5 miliar, Seri B sebesar Rp1.603,9 triliun dan Seri C sebesar Rp306,2 miliar dan Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2022 (Penawaran Umum Sukuk II Tahap II) Seri A sebesar Rp481 miliar, Seri B sebesar Rp455,1 miliar dan Seri C sebesar Rp69,3 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi III Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap II masing-masing pada tanggal 21 Oktober 2023 untuk Seri A, tanggal 11 Oktober 2025 untuk Seri B dan tanggal 11 Oktober 2027 untuk Seri C.

Pada tanggal 16 Desember 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 (Penawaran Umum Obligasi III Tahap III) Seri A sebesar Rp398,9 miliar, Seri B sebesar Rp624,5 miliar dan Seri C sebesar Rp89,1 miliar dan Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 (Penawaran Umum Sukuk II Tahap III) Seri A sebesar Rp186,2 miliar, Seri B sebesar Rp127,3 miliar dan Seri C sebesar Rp5,4 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi III Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap III masing-masing pada tanggal 26 Desember 2023 untuk Seri A, tanggal 16 Desember 2025 untuk Seri B dan tanggal 16 Desember 2027 untuk Seri C.

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH *(Continued)*

The terms of Bond Public Offer II Phase I, Bond Public Offer II Phase II, and Bond Public Offer II Phase III and Sukuk Public Offer I Phase I, Sukuk Public Offer I Phase II and Sukuk Public Offer I Phase III contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On July 29, 2022, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No S-150/D.04/2022 for its Continuous Public Offering of "Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2022" (Bond Public Offer III Phase I) Series A amounting to Rp120.0 billion, Series B amounting to Rp1.7 trillion, Series C amounting to Rp207.8 billion and Continuous Public Offering of "Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2022" (Sukuk Public Offer II Phase I) Series A amounting to Rp375.9 billion, Series B amounting to Rp401.4 billion, Series C amounting to Rp222.7 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer III Phase I and Sukuk Public Offer II Phase I are on August 15, 2023 for Series A, August 5, 2025 for Series B and August 5, 2027 for Series C.

On October 11, 2022, the Company issued "Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2022" (Bond Public Offering III Phase II) with principal Series A amounting to Rp904.5 billion, Series B amounting to Rp1,603.9 trillion and Series C amounting to Rp306.2 billion and the Company also issued "Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2022" (Sukuk Public Offer II Phase II) with principal Series A amounting to Rp481 billion, Series B amounting to Rp455.1 billion and Series C amounting to Rp69.3 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer III Phase II and Sukuk Public Offer II Phase II are on October 21, 2023 for Series A, October 11, 2025 for Series B and October 11, 2027 for Series C.

On December 16, 2022, the Company issued "Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022" (Bond Public Offer III Phase III) with principal Series A amounting to Rp398.9 billion, Series B amounting to Rp624.5 billion and Series C amounting to Rp89.1 billion and the Company also issued "Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022" (Sukuk Public Offer II Phase III) with principal Series A amounting to Rp186.2 billion, Series B amounting to Rp127.3 billion and Series C amounting to Rp5.4 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer III Phase III and Sukuk Public Offer II Phase III are on December 26, 2023 for Series A, December 16, 2025 for Series B and December 16, 2027 for Series C.

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH *(Lanjutan)*

Pada tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2023 (Penawaran Umum Obligasi III Tahap IV) Seri A sebesar Rp909,3 miliar dan Seri B sebesar Rp163,6 miliar dan Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2023 (Penawaran Umum Sukuk II Tahap IV) Seri A sebesar Rp106,9 miliar, Seri B sebesar Rp501,6 miliar dan Seri C sebesar Rp67,0 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi III Tahap IV masing-masing pada tanggal 27 Januari 2026 untuk Seri A dan tanggal 27 Januari 2028 untuk Seri B sedangkan tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Sukuk II Tahap IV masing-masing pada tanggal 7 Februari 2024 untuk Seri A, tanggal 27 Januari 2026 untuk Seri B dan tanggal 27 Januari 2028 untuk Seri C.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi III Tahap I, Penawaran Umum Obligasi III Tahap II, Penawaran Umum Obligasi III Tahap III, dan Penawaran Umum Obligasi III Tahap IV dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap I, Penawaran Umum Sukuk II Tahap II, Penawaran Umum Sukuk II Tahap III, dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap IV diwakili oleh PT Bank KB Indonesia Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi III Tahap I, Penawaran Umum Obligasi III Tahap II, Penawaran Umum Obligasi III Tahap III, Penawaran Umum Obligasi III Tahap IV dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap I, Penawaran Umum Sukuk II Tahap II, Penawaran Umum Sukuk II Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap IV, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A plus) dan idA+(sy) (single A plus Syariah).

Sehubungan dengan Penawaran Umum Sukuk II Tahap I, Penawaran Umum Sukuk II Tahap II, Penawaran Umum Sukuk II Tahap III, dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap IV dasar pendapatan yang dibagihasilkan adalah jumlah gross profit atau laba bruto yang dihasilkan dari pendapatan Perseroan berdasarkan komitmen surat pesanan. Pendapatan bagi hasil didistribusikan oleh Perusahaan secara periodik berdasarkan nisbah bagi hasil.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi III Tahap I, Penawaran Umum Obligasi III Tahap II, Penawaran Umum Obligasi III Tahap III, dan Penawaran Umum Obligasi III Tahap IV setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan diantaranya untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman dan/atau bunga dan untuk modal kerja sedangkan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk II Tahap I, Penawaran Umum Sukuk II Tahap II Penawaran Umum Sukuk II Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap IV, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perusahaan dan modal kerja.

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH *(Continued)*

On January 27, 2023, the Company issued "Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2023" (Bond Public Offer III Phase IV) with principal Series A amounting to Rp909.3 billion and Series B amounting to Rp163.6 billion and the Company also issued "Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2023" (Sukuk Public Offer II Phase IV) with principal Series A amounting to Rp106.9 billion, Series B amounting to Rp501.6 billion and Series C amounting to Rp67.0 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer III Phase IV are on January 27, 2026 for Series A and January 27, 2028 for Series B and Sukuk Public Offer II Phase IV are on February 7, 2024 for Series A, January 27, 2026 for Series B and January 27, 2028 for Series C.

The interest of investors in the Bond Public Offer III Phase I, Bond Public Offer III Phase II, Bond Public Offer III Phase III, and Bond Public Offer III Phase IV and Sukuk Public Offer II Phase I, Sukuk Public Offer II Phase II, Sukuk Public Offer II Phase III, and Sukuk Public Offer II Phase IV are represented by PT Bank KB Indonesia Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer III Phase I, Bond Public Offer III Phase II, Bond Public Offer III Phase III, and Bond Public Offer III Phase IV and Sukuk Public Offer II Phase I, Sukuk Public Offer II Phase II, Sukuk Public Offer II Phase III and Sukuk Public Offer II Phase III, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A plus) and idA+ (sy) (single A plus Syariah).

In relation to Sukuk Public Offer II Phase I, Sukuk Public Offer II Phase II, Sukuk Public Offer II Phase III, and Sukuk Public Offer II Phase IV the basis for the revenue to be shared is the total gross profit or gross profit generated from the Company's revenue based on a letter of order commitment. Revenue sharing is distributed by the Company periodically based on the profit sharing ratio.

The fund obtained from the Bond Public Offer III Phase I, Bond Public Offer III Phase II, Bond Public Offer III Phase III, and Bond Public Offer III Phase IV after deducted by the emission cost, will be used by the Company include among others for the payment of Company debt installments in the form of principal and/or interest, capital expenditure and for working capital while the fund obtained from Sukuk Public Offer II Phase I, Sukuk Public Offer II Phase II, Sukuk Public Offer II Phase III and Sukuk Public Offer II Phase IV, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the Company's business activities to replace funds originating from the Company's debt, capital expenditure and for working capital.

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH *(Lanjutan)*

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi III Tahap I, Penawaran Umum Obligasi III Tahap II, Penawaran Umum Obligasi III Tahap III, Penawaran Umum Obligasi III Tahap IV dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap I, Penawaran Umum Sukuk II Tahap II, Penawaran Umum Sukuk II Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap IV tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-159/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2023 ("Penawaran Umum Obligasi IV Tahap I") Seri A sebesar Rp333,6 miliar, Seri B sebesar Rp1.745,9 miliar dan Seri C sebesar Rp192,9 miliar dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2023 ("Penawaran Umum Sukuk III Tahap I") Seri A sebesar Rp612.6 miliar dan Seri B sebesar Rp137.4 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi IV Tahap I adalah pada tanggal 29 Juli 2024 untuk Seri A, tanggal 11 Juli 2026 untuk Seri B dan tanggal 11 Juli 2028 untuk Seri C. Sedangkan tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah III Tahap 1 adalah pada tanggal 11 Juli 2026 untuk Seri A dan tanggal 11 Juli 2028 untuk Seri B.

Pada tanggal 25 Agustus 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2023 ("Penawaran Umum Obligasi IV Tahap II") Seri A sebesar Rp207,1 miliar, Seri B sebesar Rp1.609,9 triliun dan Seri C sebesar Rp454,1 miliar dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2023 ("Penawaran Umum Sukuk III Tahap II") Seri A sebesar Rp192,9 miliar, Seri B sebesar Rp879,0 miliar dan Seri C sebesar Rp87,7 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi IV Tahap II dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah III Tahap II masing-masing pada tanggal 5 September 2024 untuk Seri A, tanggal 25 Agustus 2026 untuk Seri B dan tanggal 25 Agustus 2028 untuk Seri C.

Pada tanggal 21 November 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2023 ("Penawaran Umum Obligasi IV Tahap III") Seri A sebesar Rp16,9 miliar, Seri B sebesar Rp739,7 miliar dan Seri C sebesar Rp432,3 miliar dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2023 ("Penawaran Umum Sukuk III Tahap III") Seri A sebesar Rp87,2 miliar, Seri B sebesar Rp303,6 miliar dan Seri C sebesar Rp4,5 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi IV Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap III masing-masing pada tanggal 1 Desember 2024 untuk Seri A, tanggal 21 November 2026 untuk Seri B dan tanggal 21 November 2028 untuk Seri C.

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH *(Continued)*

The terms of Bond Public Offer III Phase I, Bond Public Offer III Phase II, Bond Public Offer III Phase III, and Bond Public Offer III Phase IV and Sukuk Public Offer II Phase I, Sukuk Public Offer II Phase II, Sukuk Public Offer II Phase III and Sukuk Public Offer II Phase IV contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On June 27, 2023, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No. S-159/D.04/2023 for "Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2023) Series A amounting to Rp333.6 billion and Series B amounting to Rp1.745,9 billion and Series C amounting to Rp192.9 billion and "Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2023" ("Sukuk Public Offer III Phase I") Series A amounting to Rp612,6 billion and Series B amounting to Rp137,4 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer IV Phase I is on July 29, 2024 for Series A, July 11, 2026 for Series B and July 11, 2028 for Series C. Meanwhile, the maturity date of the Sukuk Public Offer III Phase I is on July 11, 2026 for Series A and July 11, 2028 for Series B.

On August 25, 2023, the Company issued "Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2023" ("Bond Public Offer IV Stage II") Series A amounting to Rp207.1 billion, Series B amounting to Rp1,609.9 trillion and Series C amounting to Rp454.1 billion and "Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2023" ("Sukuk Public Offer III Phase II") Series A amounting to Rp192.9 billion and Series B amounting to Rp879.0 billion and Series C amounting to Rp87.7 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer IV Phase II and Sukuk Public Offer III Phase II are on September 5, 2024 for Series A, August 25, 2026 for Series B and August 25 for Series C.

On November 21, 2023, the Company issued Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper IV Phase III Year 2023 ("Bond Public Offer IV Phase III") Series A amounting to Rp16.9 billion, Series B amounting to Rp739.7 billion and Series C amounting to Rp432.3 billion and Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Sukuk Mudharabah III Phase III Year 2023 ("Sukuk Public Offer III Phase III") Series A amounting to Rp87.2 billion and Series B amounting to Rp303.6 billion and Series C amounting to Rp4.5 billion. The maturity dates of Bond Public Offer IV Phase III and Sukuk Public Offer III Phase III are on December 1, 2024 for Series A, November 21, 2026 for Series B and November 21, 2028 for Series C.

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH *(Lanjutan)*

Pada tanggal 4 April 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2024 ("Penawaran Umum Obligasi IV Tahap IV") Seri A sebesar Rp454,7 miliar, Seri B sebesar Rp1.325,9 miliar dan Seri C sebesar Rp121,2 miliar dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2024 ("Penawaran Umum Sukuk III Tahap IV") Seri A sebesar Rp158,0 miliar, Seri B sebesar Rp199,9 miliar dan Seri C sebesar Rp65,9 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi IV Tahap IV dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap IV masing-masing pada tanggal 14 April 2025 untuk Seri A, 4 April 2027 untuk Seri B dan 4 April 2029 untuk Seri C.

Pada tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap V Tahun 2024 ("Penawaran Umum Obligasi IV Tahap V") Seri A sebesar Rp385,1 miliar, Seri B sebesar Rp1.620,6 miliar dan Seri C sebesar Rp51,7 miliar dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap V Tahun 2024 ("Penawaran Umum Sukuk III Tahap V") Seri A sebesar Rp171,8 miliar dan Seri B sebesar Rp99,5 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi IV Tahap I dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap V masing-masing pada tanggal 1 Juli 2025 untuk Seri A, 21 Juni 2027 untuk Seri B dan 21 Juni 2029 untuk Seri C.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi IV Tahap I, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap II, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap III, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap IV, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap V dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap I, Penawaran Umum Sukuk III Tahap II, Penawaran Umum Sukuk III Tahap III, Penawaran Umum Sukuk III Tahap IV dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap V diwakili oleh PT Bank KB Indonesia Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi IV Tahap I, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap II, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap III, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap IV, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap V dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap I, Penawaran Umum Sukuk III Tahap II, Penawaran Umum Sukuk III Tahap III, Penawaran Umum Sukuk III Tahap IV dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap V. Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A plus) dan idA+(sy) (single A plus Syariah).

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH *(Continued)*

On April 4, 2024, the Company issued Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper IV Stage IV Year 2024 ("Bond Public Offer IV Stage IV") Series A amounting to Rp454.7 billion, Series B amounting to Rp1,325.9 billion and Series C amounting to Rp121.2 billion and Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Sukuk Mudharabah III Stage IV Year 2023 ("Sukuk Public Offer III Phase IV") Series A amounting to Rp158.0 billion, Series B amounting to Rp199.9 billion and Series C amounting to Rp65.9 billion. The maturity date of the Company's Bond Public Offer IV Phase IV and Sukuk Public Offer III Phase IV are April 14, 2025 for Series A, April 4, 2027 for Series B and April 4, 2029 for Series C.

On June 21, 2024, the Company issued Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper IV Stage V Year 2024 ("Bond Public Offer IV Stage V") Series A amounting to Rp385.1 billion, Series B amounting to Rp1,620.6 billion and Series C amounting to Rp51.7 billion and Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Sukuk Mudharabah III Stage V Year 2024 ("Sukuk Public Offer III Phase V") Series A amounting to Rp171.8 billion and Series B amounting to Rp99.5 billion. The maturity date of the Company's Bond Public Offer IV Phase V and Sukuk Public Offer III Phase V are July 1, 2025 for Series A, June 21, 2027 for Series B and June 21, 2029 for Series C.

The interest of investors in the Bond Public Offer IV Phase I, Bond Public Offer IV Phase II, Bond Public Offer IV Phase III, Bond Public Offer IV Phase IV and Bond Public Offer IV Phase V and Sukuk Public Offer III Phase I, Sukuk Public Offer III Phase II, Sukuk Public Offer III Phase III, Sukuk Public Offer III Phase IV and Sukuk Public Offer III Phase V are represented by PT Bank KB Indonesia Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer IV Phase I, Bond Public Offer IV Phase II, Bond Public Offer IV Phase III and Bond Public Offer IV Phase IV and Sukuk Public Offer III Phase I, Sukuk Public Offer III Phase II, Sukuk Public Offer III Phase III, Sukuk Public Offer III Phase IV and Sukuk Public Offer III Phase V, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A plus) and idA+ (sy) (single A plus Syariah).

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH *(Lanjutan)*

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi IV Tahap I, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap II, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap III, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap IV dan Penawaran Umum Obligasi IV Tahap V setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran angsuran utang Perusahaan berupa pokok pinjaman dan/atau bunga dan untuk modal kerja, sedangkan dana yang diperoleh dari dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap I, Penawaran Umum Sukuk III Tahap II, Penawaran Umum Sukuk III Tahap III, Penawaran Umum Sukuk III Tahap IV dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap V, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perusahaan dan modal kerja.

Persyaratan Penawaran Umum Obligasi IV Tahap I, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap II, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap III, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap IV, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap V dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap I, Penawaran Umum Sukuk III Tahap II, Penawaran Umum Sukuk III Tahap III, Penawaran Umum Sukuk III Tahap IV dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap V memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-135/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2024 (“Penawaran Umum Obligasi V Tahap I”) Seri A sebesar Rp1,6 triliun dan Seri B sebesar Rp835,1 miliar, Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2024 (“Penawaran Umum Sukuk IV Tahap I”) Seri A sebesar Rp331,8 miliar dan Seri B sebesar Rp668.2 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi V Tahap I dan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah IV Tahap I masing-masing pada tanggal 4 Oktober 2027 untuk Seri A dan 4 Oktober 2029 untuk Seri B.

Pada tanggal 5 Desember 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2024 (“Penawaran Umum Obligasi V Tahap II”) Seri A sebesar Rp1.119,8 miliar, Seri B sebesar Rp1.497,6 miliar dan Seri C sebesar Rp602,1 miliar dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2024 (“Penawaran Umum Sukuk IV Tahap II”) Seri A sebesar Rp646,0 miliar, Seri B sebesar Rp576,3 miliar dan Seri C sebesar Rp335,5 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi V Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah IV Tahap II masing-masing pada tanggal 15 Desember 2025 untuk Seri A, 5 Desember 2027 untuk Seri B dan 5 Desember 2029 untuk Seri C.

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH *(Continued)*

The fund obtained from Bond Public Offer IV Phase I, Bond Public Offer IV Phase II, Bond Public Offer IV Phase III, Bond Public Offer IV Phase IV and Bond Public Offer IV Phase V, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the payment of Company debt installments in the form of principal and/or interest and for working capital. while the fund obtained from Sukuk Public Offer III Phase I, Sukuk Public Offer III Phase II, Sukuk Public Offer III Phase III, Sukuk Public Offer III Phase IV and Sukuk Public Offer III Phase V, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the Company's business activities to replace funds originating from the Company's debt and for working capital.

The terms of Bond Public Offer IV Phase I, Bond Public Offer IV Phase II, Bond Public Offer IV Phase III, Bond Public Offer IV Phase IV and Bond Public Offer IV Phase V and Sukuk Public Offer III Phase I, Sukuk Public Offer III Phase II, Sukuk Public Offer III Phase III, Sukuk Public Offer III Phase IV, Sukuk Public Offer IV Phase IV and Sukuk Public Offer V Phase IV contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On September 30, 2024, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) based on the Notification Letter of Effectiveness of Registration Statement No. S-135/D.04/2024 to conduct a Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Continuous Bond V Phase I Year 2024 ("Public Offering of Bonds V Phase I") Series A of IDR1.6 trillion and Series B of IDR835.1 billion, Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Continuous Sukuk Mudharabah IV Phase I Year 2024 ("Public Offering of Sukuk IV Phase I") Series A of IDR331.8 billion and Series B of IDR668.2 billion. The maturity date of the Company’s Bond Public Offer V Phase I and Sukuk Public Offer IV Phase I are October 4, 2027 for Series A and October 4, 2029 for Series B.

On December 5, 2024, the Company issued Continuous Bond V Indah Kiat Pulp & Paper Phase II Year 2024 (“Public Offering of Bond V Phase II”) Series A amounting to Rp1,119.8 billion, Series B amounting to Rp1,497.6 billion and Series C amounting to Rp602,1 billion and Continuous Public Offering of Sukuk Mudharabah IV Indah Kiat Pulp & Paper Phase II Year 2024 (“Public Offering of Sukuk IV Phase II”) Series A amounting to Rp646,0 billion, Series B amounting to Rp576.3 billion and Series C amounting to Rp335.5 billion. The maturity date of the Company’s Bond Public Offer V Phase II and Sukuk Public Offer IV Phase II are December 15, 2025 for Series A, December 5, 2027 for Series B and December 5, 2029 for Series C.

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH *(Lanjutan)*

Pada tanggal 12 Maret 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2025 ("Penawaran Umum Obligasi V Tahap III") Seri A sebesar Rp570,8 miliar, Seri B sebesar Rp1.985,9 miliar dan Seri C sebesar Rp541,6 miliar dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2025 ("Penawaran Umum Sukuk IV Tahap III") Seri A sebesar Rp532,9 miliar, Seri B sebesar Rp475,9 miliar dan Seri C sebesar Rp121,2 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi V Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah IV Tahap III masing-masing pada tanggal 22 Maret 2026 untuk Seri A, 12 Maret 2028 untuk Seri B dan 12 Maret 2030 untuk Seri C.

Pada tanggal 12 Juni 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2025 ("Penawaran Umum Obligasi V Tahap IV") Seri A sebesar Rp327,4 miliar, Seri B sebesar Rp621,4 miliar dan Seri C sebesar Rp286,9 miliar dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2025 ("Penawaran Umum Sukuk IV Tahap IV") Seri A sebesar Rp357,1 miliar, Seri B sebesar Rp576,3 miliar dan Seri C sebesar Rp269,0 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi V Tahap IV dan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah IV Tahap IV masing-masing pada tanggal 22 Juni 2026 untuk Seri A, 12 Juni 2028 untuk Seri B dan 12 Juni 2030 untuk Seri C.

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap V Tahun 2025 ("Penawaran Umum Obligasi V Tahap V") Seri A sebesar Rp849,5 miliar dan Seri B sebesar Rp3.097,0 miliar dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap V Tahun 2025 ("Penawaran Umum Sukuk IV Tahap IV") sebesar Rp1.109,8 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi V Tahap V dan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah IV Tahap V masing-masing pada tanggal 30 September 2028 untuk Seri A dan 30 September 2030 untuk Seri B.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi V Tahap I, Penawaran Umum Obligasi V Tahap II, Penawaran Umum Obligasi V Tahap III, Penawaran Umum Obligasi V Tahap IV dan Penawaran Umum Obligasi V Tahap V, Penawaran Umum Sukuk IV Tahap I, Penawaran Umum Sukuk IV Tahap II, Penawaran Umum Sukuk IV Tahap III, Penawaran Umum Sukuk IV Tahap IV dan Penawaran Umum Sukuk IV Tahap V Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A plus), idA+(sy) (single A plus Syariah) dan dA+ (single A plus).

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH *(Continued)*

On March 12, 2025, the Company issued Indah Kiat's Continuous Bonds V Indah Kiat Pulp & Paper Phase III Year 2025 ("Public Offering of Bonds V Phase III") Series A amounting to Rp570.8 billion, Series B amounting to Rp1,985.9 billion and Series C amounting to Rp541.6 billion and Indah Kiat's Sukuk Mudharabah IV Indah Kiat Pulp & Paper Phase III Year 2025 ("Public Offering of Sukuk IV Phase III") Series A amounting to Rp532.9 billion, Series B amounting to Rp475.9 billion and Series C amounting to Rp121.2 billion. The maturity date of the Company's Bond Public Offer V Phase III and Sukuk Public Offer IV Phase III are March 22, 2026 for Series A, March 12, 2028 for Series B and March 12, 2030 for Series C.

On June 12, 2025, the Company issued Indah Kiat's Continuous Bonds V Indah Kiat Pulp & Paper Phase IV Year 2025 ("Public Offering of Bonds V Phase IV") Series A amounting to Rp327.4 billion, Series B amounting to Rp621.4 billion and Series C amounting to Rp286.9 billion and Indah Kiat's Sukuk Mudharabah IV Indah Kiat Pulp & Paper Phase IV Year 2025 ("Public Offering of Sukuk IV Phase IV") Series A amounting to Rp357.1 billion, Series B amounting to Rp576.3 billion and Series C amounting to Rp269.0 billion. The maturity date of the Company's Bond Public Offer V Phase IV and Sukuk Public Offer IV Phase IV are June 22, 2026 for Series A, June 12, 2028 for Series B and June 12, 2030 for Series C.

On September 30, 2025, the Company issued Indah Kiat's Continuous Bonds V Indah Kiat Pulp & Paper Phase V Year 2025 ("Public Offering of Bonds V Phase V") Series A amounting to Rp849.5 billion and Series B amounting to Rp3,097.0 billion and Indah Kiat's Sukuk Mudharabah IV Indah Kiat Pulp & Paper Phase V Year 2025 ("Public Offering of Sukuk IV Phase V") amounting to Rp1,109.8 billion. The maturity date of the Company's Bond Public Offer V Phase V and Sukuk Public Offer IV Phase V are September 30, 2028 for Series A and September 30, 2030 for Series B.

To conduct Public Offering of Bonds V Phase I, Public Offering of Bonds V Phase II, Public Offering of Bonds V Phase III, Public Offering of Bonds V Phase IV and Public Offering of Bonds V Phase V, Public Offering of Sukuk IV Phase I , Public Offering of Sukuk IV Phase II, Public Offering of Sukuk IV Phase III, Public Offering of Sukuk IV Phase IV and Public Offering of Sukuk IV Phase V the Company has also received rating results from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with ratings of idA+ (single A plus), idA+(sy) (single A plus Syariah) and dA+ (single A plus).

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH *(Lanjutan)*

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi V Tahap I, Penawaran Umum Obligasi V Tahap II, Penawaran Umum Obligasi V Tahap III, Penawaran Umum Obligasi V Tahap IV dan Penawaran Umum Obligasi V Tahap V setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok/angsuran pokok dan/atau bunga dan modal kerja sedangkan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk IV Tahap I, Penawaran Umum Sukuk IV Tahap II, Penawaran Umum Sukuk IV Tahap III, Penawaran Umum Sukuk IV Tahap IV dan Penawaran Umum Sukuk IV Tahap V setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi V Tahap I, Penawaran Umum Obligasi V Tahap II, Penawaran Umum Obligasi V Tahap III, Penawaran Umum Obligasi V Tahap IV dan Penawaran Umum Obligasi V Tahap V, Penawaran Umum Sukuk IV Tahap I, Penawaran Umum Sukuk IV Tahap II, Penawaran Umum Sukuk IV Tahap III, Penawaran Umum Sukuk IV Tahap IV dan Penawaran Umum Sukuk IV Tahap V tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 29 September 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-322/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi USD I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2023 (“Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap I”) Seri A sebesar USD1.5 juta dan Seri B sebesar USD12.3 juta. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap I adalah pada tanggal 11 Oktober 2026 untuk Seri A dan tanggal 11 Oktober 2028 untuk Seri B.

Pada tanggal 22 November 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan USD I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2023 (“Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap II”) Seri A sebesar USD251 ribu, Seri B sebesar USD900 ribu dan Seri C sebesar USD 2,8 juta. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap II adalah pada pada tanggal 2 Desember 2024 untuk Seri A, tanggal 22 November 2026 untuk Seri B dan tanggal 22 November 2028 untuk Seri C.

Pada tanggal 4 April 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan USD I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2024 (“Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap III”) Seri A sebesar USD0,3 juta, Seri B sebesar USD3,5 juta dan Seri C sebesar USD3,9 juta. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap III dan masing-masing pada tanggal 14 April 2025 untuk Seri A, 4 April 2027 untuk Seri B dan 4 April 2029 untuk Seri C.

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH *(Continued)*

The funds obtained from Public Offering of Bonds V Phase I, Public Offering of Bonds V Phase II, Public Offering of Bonds V Phase III, Public Offering of Bonds V Phase IV and Public Offering of Bonds V Phase V after deducting the related issuance costs will be used for the Company's debt payments in the form of principal/principal instalments and/or interest and working capital, while the funds obtained from Public Offering of Sukuk IV Phase I , Public Offering of Sukuk IV Phase II, Public Offering of Sukuk IV Phase III, Public Offering of Sukuk IV Phase IV and Public Offering of Sukuk IV Phase V, after deducting issuance costs, will be used for working capital.

The conditions in Public Offering of Bonds V Phase I, Public Offering of Bonds V Phase II, Public Offering of Bonds V Phase III, Public Offering of Bonds V Phase IV and Public Offering of Bonds V Phase V, Public Offering of Sukuk IV Phase I , Public Offering of Sukuk IV Phase II, Public Offering of Sukuk IV Phase III, Public Offering of Sukuk IV Phase IV and Public Offering of Sukuk IV Phase V contain restrictions on the Company including among others implementing changes to the main business field, reducing authorized capital and paid-up capital, and conducting mergers, consolidations, acquisitions with other companies that cause the dissolution of the Company.

On September 29, 2023, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No. S-322/D.04/2023 for its “Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi USD I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2023” (“Bond Public Offer USD I Phase I”) Series A amounting to USD1,5 million and Series B amounting to USD12,3 million. The maturity dates of the Company’s Bond Public Offer USD I Stage I are on October 11, 2026 for Series A and October 11, 2028 for Series B.

On November 22, 2023, the Company issued Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper USD Bond I Stage II Year 2023 (“Bond Public Offer USD I Phase II”) Series A amounting to USD251 thousand, Series B amounting to USD900 thousand and Series C amounting to USD 2.8 million. The maturity dates of Bond Public Offer USD I Phase II is on December 2, 2024 for Series A, on November 22, 2026 for Series B and November 22, 2028 for Series C.

On April 4, 2024, the Company issued Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper USD Bond I Stage III Year 2024 (“Bond Public Offer USD I Stage III”) Series A amounting to USD0.3 million, Series B amounting to USD3.5 million and Series C amounting to USD3.9 million. The maturity date of the Company’s Bond USD Public Offer I Phase III are April 14, 2025 for Series A Bonds, April 4, 2027 for Series B Bonds and April 4, 2029 for Series C Bonds.

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH *(Lanjutan)*

Pada tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan USD I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2024 (“Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap IV”) Seri A sebesar USD0,2 juta Seri B sebesar USD0,9 juta dan Seri C sebesar USD 3,6 juta. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap IV dan masing-masing pada tanggal 1 Juli 2025 untuk Seri A, 21 Juni 2027 untuk Seri B dan 21 Juni 2029 untuk Seri C.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap I, USD I Tahap II, USD I Tahap III, USD I Tahap IV, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A plus).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap I, USD I Tahap II, USD I Tahap III, USD I Tahap IV, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait akan digunakan untuk belanja modal terkait ekspansi pembangunan pabrik kertas industri berupa pembiayaan sebagian dari pembelian equipment dan sebagian dari pekerjaan sipil.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap I, USD I Tahap II, USD I Tahap III, USD I Tahap IV tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-135/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi USD II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2024 (“Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap I”) Seri A sebesar USD7,6 juta, Seri B sebesar USD 4,1 juta dan Seri C sebesar USD5,0 juta.

Pada tanggal 4 Oktober 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan USD II Tahap I Tahun 2024 (“Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap I”) Seri A sebesar USD 7,6 juta, Seri B sebesar USD 4,1 juta dan Seri C sebesar 5,0 juta. Tanggal jatuh tempo masing-masing pada tanggal 14 Oktober 2025 untuk Seri A, 4 Oktober 2027 untuk Seri B dan 4 Oktober 2029 untuk Seri C.

Pada tanggal 12 Maret 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan USD II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2025 (“Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap II”) Seri A sebesar USD125,0 ribu, Seri B sebesar USD 16,8 juta dan Seri C sebesar USD3,1 juta. Tanggal jatuh tempo masing-masing pada tanggal 17 Maret 2026 untuk Seri A, 12 Maret 2028 untuk Seri B dan 12 Maret 2030 untuk Seri C.

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH *(Continued)*

On June 21, 2024, the Company issued Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper USD Bond I Stage IV Year 2024 (“Bond Public Offer USD I Stage IV”) Series A amounting to USD0.2 million, Series B amounting to USD0.9 million and Series C amounting to USD3.6 million. The maturity date of the Company’s Bond USD Public Offer I Phase IV are July 1, 2025 for Series A, June 21, 2027 for Series B and June 21, 2029 for Series C.

To conduct the Bond Public Offer USD I Phase I, USD I Phase II, USD I Phase III, and USD I Phase IV, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A plus).

The fund obtained from the Bond Public Offer USD I Phase I, USD I Phase II, USD I Phase III, and USD I Phase IV, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for capital expenditure related to the expansion of the construction of an industrial paper factory in the form of financing partly from equipment purchases and partly from civil works.

The terms of Bond Public Offer USD I Phase I, USD I Phase II, USD I Phase III, and USD I Phase IV contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation acquisition with other companies which caused the Company to dissolve

On September 30, 2024, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) based on the Notification Letter of Effectiveness of Registration Statement No. S-135/D.04/2024 to conduct a Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Continuous USD Bond II Phase I Year 2024 ("Public Offering of USD Bonds II Phase I") Series A of USD7.6 million, Series B of USD4.1 million and Series C of USD5.0 million.

On October 4, 2024, the Company issued Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper USD Bond II Stage I Year 2024 (“Bond Public Offer USD II Stage I”) Series A amounting to USD7.6 million, Series B amounting to USD4.1 million and Series C amounting to USD5.0 million. The maturity date of the Company’s Bond Public Offer USD II Phase I are October 14, 2025 for Series A, October 4, 2027 for Series B and October 4, 2029 for Series C.

On March 12, 2025, the Company issued Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper USD Bond II Stage II Year 2025 (“Bond Public Offer USD I Stage II”) Series A amounting to USD125.0 thousands, Series B amounting to USD16.8 million and Series C amounting to USD3.1 million. The maturity date are March 17, 2026 for Series A, March 12, 2028 for Series B and March 12, 2030 for Series C.

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH *(Lanjutan)*

Pada tanggal 12 Juni 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan USD II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2025 ("Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap III") Seri A sebesar USD1,5 juta, Seri B sebesar USD 1,3 juta dan Seri C sebesar USD1,4 juta. Tanggal jatuh tempo masing-masing pada tanggal 22 Juni 2026 untuk Seri A, 12 Juni 2028 untuk Seri B dan 12 Juni 2030 untuk Seri C.

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan USD II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2025 ("Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap IV") Seri A sebesar USD5,8 juta, Seri B sebesar USD 2,6 juta dan Seri C sebesar USD4,1 juta. Tanggal jatuh tempo masing-masing pada tanggal 10 Oktober 2026 untuk Seri A, 30 September 2028 untuk Seri B dan 30 September 2030 untuk Seri C.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap I, Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap II, Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap III dan Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap IV Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A plus), idA+(sy) (single A plus Syariah) dan dA+ (single A plus).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap I, Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap II, Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap III dan Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap IV, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk belanja modal.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap I, Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap II, Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap III dan Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap IV tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 21 Oktober 2021, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian menerbitkan 1st bonds PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sebesar USD65,0 juta dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 6% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada. Perusahaan menunjuk Shinhan Investment Corp, Korea Investment & Securities Co., Ltd dan KB Securities Co., Ltd sebagai *co-lead manager*. Perusahaan telah melunasi obligasi ini.

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH *(Continued)*

On June 12, 2025, the Company issued Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper USD Bond II Stage III Year 2025 ("Bond Public Offer USD I Stage III") Series A amounting to USD1.5 million, Series B amounting to USD1.3 million and Series C amounting to USD1.4 million. The maturity date are June 22, 2026 for Series A, June 12, 2028 for Series B and June 12, 2030 for Series C.

On September 30, 2025, the Company issued Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper USD Bond II Stage IV Year 2025 ("Bond Public Offer USD II Stage IV") Series A amounting to USD5.8 million, Series B amounting to USD2.6 million and Series C amounting to USD4.1 million. The maturity date are October 10, 2026 for Series A, September 30, 2028 for Series B and September 30, 2030 for Series C.

To conduct the Public Offering of USD Bonds II Phase I, Public Offering of USD Bonds II Phase II, Public Offering of USD Bonds II Phase III and Public Offering of USD Bonds II Phase IV the Company has also received rating results from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with ratings of idA+ (single A plus), idA+(sy) (single A plus Syariah) and dA+ (single A plus).

The funds obtained from the Public Offering of USD Bonds II Phase I, Public Offering of USD Bonds II Phase II, Public Offering of USD Bonds II Phase III and Public Offering of USD Bonds II Phase IV after deducting issuance costs, will be used for capital expenditure.

The conditions in the of Public Offering of USD Bonds II Phase I, Public Offering of USD Bonds II Phase II, Public Offering of USD Bonds II Phase III and Public Offering of USD Bonds II Phase IV contain restrictions on the Company including among others implementing changes to the main business field, reducing authorized capital and paid-up capital, and conducting mergers, consolidations, acquisitions with other companies that cause the dissolution of the Company.

On October 21, 2021, the Company signed to issued the 1st bonds of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk amounting to USD65.0 million for the period of three (3) years with a fixed interest rate of 6% per annum. This facility is secured by corporate guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada. The Company appointed Shinhan Investment Corp, Korea Investment & Securities Co., Ltd and KB Securities Co., Ltd as co-lead manager. This bond has been fully repaid by the Company.

28. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH *(Lanjutan)*

28. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH (Continued)

Pada tanggal 12 Maret 2025, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian menerbitkan *2nd bonds* PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sebesar USD53,0 juta dengan jangka waktu dua (2) tahun Fasilitas ini dijamin dengan jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada. Perusahaan menunjuk Shinhan Securities Co., Ltd, Kiwoom Securities Co., Ltd dan KB Securities Co., Ltd sebagai *co-lead manager*.

On March 12, 2025, the Company signed to issued the 2nd bonds of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk amounting to USD53.0 million for the period of two (2) years. This facility is secured by corporate guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada. The Company appointed Shinhan Securities Co., Ltd, Kiwoom Securities Co., Ltd and KB Securities Co., Ltd as co-lead manager.

Kisaran bunga tahunan utang obligasi adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of bonds payable ranges as follows:

	2025 (%)	2024 (%)	
Rupiah Indonesia	6,50 - 11,50	6,50 - 11,50	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS	5,50 - 8,00	5,25 - 8,00	*US Dollar*

Kisaran indikasi nisbah bagi hasil sukuk mudharabah sebesar ekuivalen:

The profit sharing ratio of sukuk mudharabah ranges as follow:

	2025 (%)	2024 (%)	
Rupiah Indonesia	6,75 - 11,00	6,50 - 11,00	*Indonesian Rupiah*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian utang obligasi dan sukuk mudharabah.

As of December 31, 2025 and 2024, the management believes it has fulfilled its obligations under the bonds payable and sukuk mudharabah agreements.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi Dan Rekan, aktuaris independen, dalam Laporan No. 0160/KYR/II/26 tertanggal 25 Februari 2026 dan No. 0164/KYR/III/25 tertanggal 10 Maret 2025 menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

Employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi Dan Rekan, an independent actuary, in its Report No. 0160/KYR/II/26 dated February 26, 2026 and Report No. 0164/KYR/III/25 dated March 10, 2025, respectively, and used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

a. Tingkat diskonto	4,81%- 7,06% dan 6,88%- 7,13% per tahun untuk tahun 2025 dan 2024/ *4.81% - 7.06% and 6.88% - 7.13% per annum in 2025 and 2024*	*a. Discount rate*
b. Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/*per annum*	*b. Salary increment rate*
c. Tingkat pengunduran diri	8% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada umur 50 tahun/ *8% for employees before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age of 50 years old*	*c. Voluntary resignation rate*

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)*

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY *(Continued)*

d. Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI 2019) masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024/ *Indonesian Mortality Table 2019 (TMI 2019) in 2025 and 2024, respectively*	*d. Mortality rate*
e. Usia pensiun normal	56 tahun/*56 years old*	*e. Normal retirement age*
f. Tingkat kecacatan	10% dari Tingkat Kematian/*10% of Mortality Rate*	*f. Disability rate*

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko signifikan terkait program imbalan pasti dari perubahan tingkat diskonto, yaitu penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

The Company and Subsidiaries are exposed to significant risks related to their defined benefit plans from changes in discount rate, wherein a decrease in discount rate will increase plan liabilities.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2025 dan 2024 is as follows:

	Perubahan Asumsi/ *Changes in Assumption*	**Dampak Perubahan Asumsi/ *Impact on Changes in Assumption***		
		Kenaikan/ *Increase*	**Penurunan/ *Decrease***	
Tingkat diskonto				*Discount rate*
31 Desember 2025	1%	(2.423)	3.129	*December 31, 2025*
31 Desember 2024	1%	(2.572)	2.845	*December 31, 2024*
Tingkat kenaikan gaji				*Salary increment rate*
31 Desember 2025	1%	2.902	(2.263)	*December 31, 2025*
31 Desember 2024	1%	2.609	(2.402)	*December 31, 2024*

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari tahun sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous year.

Analisa liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Analysis of employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2025	**2024**	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	51.980	51.186	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar aset program	(210)	-	*Fair value of plan assets*
Liabilitas Imbalan Kerja	**51.770**	**51.186**	***Employee Benefits Liability***

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)* / *29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)*

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liability is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal periode	51.186	52.693	*Balance at beginning of period*
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi	6.384	6.643	*Amount recognized in the profit or loss*
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.147	(869)	*Remeasurements recognized in other comprehensive income*
Imbalan yang dibayar	(4.777)	(4.962)	*Benefits paid*
Kontribusi Pemberi Kerja	(547)	-	*Contribution by Employer*
Jasa kini peserta pindahan	266	112	*Transfer of liability*
Penyesuaian selisih kurs	(1.889)	(2.431)	*Foreign exchange adjustment*
Saldo Akhir Periode	**51.770**	**51.186**	***Balance at End of Period***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability are as follows:

	2025	2024	
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi:			*Amount recognized in the profit or loss:*
Biaya jasa kini	3.908	3.997	*Current service cost*
Biaya bunga	3.256	3.095	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(664)	(490)	*Past service cost*
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	(116)	41	*Remeasurement of other long-term employee benefits*
Neto	**6.384**	**6.643**	***Net***
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			*Remeasurements recognized in other comprehensive income:*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial losses (gains) arising from:*
Perubahan dalam asumsi keuangan	2.370	(1.171)	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(1.223)	302	*Experience adjustments*
Neto	**1.147**	**(869)**	***Net***

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement of the present value of the defined benefit obligation is as follows:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	51.186	52.693	*Present value of defined benefit obligation at beginning of year*
Biaya jasa kini	3.908	3.997	*Current service cost*

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)* / ***29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*** *(Continued)*

	2025	2024	
Biaya bunga	3.256	3.095	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(664)	(490)	*Past service cost*
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	(116)	41	*Remeasurement of other long-term employee benefits*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial losses (gains) arising from:*
Perubahan dalam asumsi keuangan	2.370	(1.171)	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(1.223)	302	*Experience adjustments*
Imbalan yang dibayar	(4.777)	(4.962)	*Benefits paid*
Pembayaran manfaat dari aset program	(337)	-	*Benefits paid by plan assets*
Jasa kini peserta pindahan	266	112	*Transfer of liability*
Penyesuaian selisih kurs	(1.889)	(2.431)	*Foreign exchange adjustment*
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Pada Akhir Tahun	**51.980**	**51.186**	***Present Value of Defined Benefit Obligation at End of Year***

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut: / *Movements of the fair value of plan assets are as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal periode	-	-	*Balance at beginning of period*
Kontribusi pemberi kerja	547	-	*Contribution by employer*
Pembayaran manfaat dari aset program	(337)	-	*Benefits paid by plan assets*
Saldo Akhir Periode	**210**	**-**	***Balance at End of Period***

Aset program terdiri dari: / *Plan assets consist of:*

	2025		
Aset Program	**Bukan Kuotasian/ Unquoted**	**Persentase/ Percentage %**	**Plan Assets**
Obligasi	210	100,00	*Bonds*

Aset program pensiun Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Simas Jiwa. / *The Company's pension plan assets are administered by the Financial Institution Pension Fund of PT Asuransi Simas Jiwa.*

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *Expected maturity analysis of employee benefits liability is as follows:*

	2025	2024	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	7.164	6.821	*Within the next 12 months (next year reporting period)*
Antara 1 - 3 tahun	10.716	9.567	*Between 1 - 3 years*
Antara 3 - 5 tahun	8.887	9.395	*Between 3 - 5 years*
Antara 5 - 10 tahun	14.344	15.163	*Between 5 - 10 years*
Diatas 10 tahun	10.659	10.240	*Over 10 years*
Total	**51.770**	**51.186**	***Total***

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)*

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of defined benefit obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years is as follows:

Tanggal	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ *Present Value of Defined Benefit Obligation*	Penyesuaian/ *Experience Adjustments*	*Date*
31 Desember 2025	51.980	(1.343)	December 31, 2025
31 Desember 2024	51.186	(363)	December 31, 2024
31 Desember 2023	52.693	(3.609)	December 31, 2023
31 Desember 2022	50.737	(894)	December 31, 2022
31 Desember 2021	54.770	(224)	December 31, 2021

30. MODAL SAHAM

30. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan dan total kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek (BAE) dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2025 dan 2024, based on the Securities Administration Agency (BAE) and Central Custodian Stock Indonesian (KSEI) records, are as follows:

	2025			
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Total/ *Total*	
Pemegang Saham				***Shareholders***
PT APP Purinusa Ekapersada (Purinusa)	3.190.144.498	58,31	1.276.421	*PT APP Purinusa Ekapersada (Purinusa)*
Masyarakat dan lainnya (masing-masing dibawah 5%)	2.280.838.443	41,69	912.595	*Public and others (each below 5%)*
Total (Rp5.470.982.941.000 dalam angka penuh)	**5.470.982.941**	**100,00**	**2.189.016**	***Total (Rp5,470,982,941,000 in full amount)***

	2024			
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Total/ *Total*	
Pemegang Saham				***Shareholders***
PT APP Purinusa Ekapersada (Purinusa)	3.143.477.898	57,46	1.257.749	*PT APP Purinusa Ekapersada (Purinusa)*
Masyarakat dan lainnya (masing-masing dibawah 5%)	2.327.505.043	42,54	931.267	*Public and others (each below 5%)*
Total (Rp5.470.982.941.000 dalam angka penuh)	**5.470.982.941**	**100,00**	**2.189.016**	***Total (Rp5,470,982,941,000 in full amount)***

30. MODAL SAHAM *(Lanjutan)* / *SHARE CAPITAL (Continued)*

Anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's Commissioners and Directors who own the share of Company, based on the records maintained by the Company's Share Register as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025 dan/*and* 2024			
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Total/ *Total*	
Presiden Direktur				***President Director***
Hendra Jaya Kosasih	226.800	0,0041	91	*Hendra Jaya Kosasih*

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Agio saham	5.808	5.808	*Share premium*
Tambahan modal disetor Pengampunan Pajak (Catatan 37h)	75	75	*Additional paid-in capital from Tax Amnesty (Note 37h)*
Neto	**5.883**	**5.883**	***Net***

Akun ini bersumber dari kegiatan korporasi Perusahaan, antara lain tambahan modal disetor dari saham penawaran umum perdana dan terbatas, penerbitan waran, saham bonus dan dividen saham, serta selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak dari Entitas Anak, PT Paramitra Abadimas Cemerlang.

This account represents the balance incurred from the Company's corporate actions, among others, additional paid-in capital from initial public offering and rights issue, issuance of warrant, bonus shares and share dividend, and the difference between the tax amnesty assets and liabilities from the Subsidiary, PT Paramitra Abadimas Cemerlang.

32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTEREST*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak, PT Paramitra Abadimas Cemerlang, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the balances of non-controlling interest in Subsidiary, PT Paramitra Abadimas Cemerlang, are as follows:

	Persentase Kepentingan Nonpengendali/ *Percentage of Non-Controlling Interest*	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Bagian Rugi Neto/ *Share in Net loss*	Bagian Rugi Komprehensif Lain/ *Share in Other Comprehensive Loss*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
31 Desember 2025	**4,84%**	**440**	**(2)**	**-**	**438**	***December 31, 2025***
31 Desember 2024	**4,84%**	**464**	**(24)**	**-**	**440**	***December 31, 2024***

33. SALDO LABA DAN DIVIDEN / *33. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 19 Juni 2024, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas tahun 2023 sebesar USD16,8 juta (setara dengan Rp273,5 miliar) atau setara dengan Rp50 per lembar saham untuk pemegang saham yang terdaftar.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 19, 2024, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2023 amounting to USD16.8 million (equivalent to Rp273.5 billion) or equivalent to Rp50 per share in favor of all its registered shareholder.

Pembayaran dividen kas ini dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2024. Utang dividen disajikan sebagai bagian dari akun utang lain-lain (Catatan 20).

These cash dividends were paid on July 19, 2024. The dividends payable are reported as part of other payables (Note 20).

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD10,0 juta (atau setara dengan Rp162,5 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Furthermore, in said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD10.0 million (equivalent to Rp162.5 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 Year 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Juni 2025, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas tahun 2024 sebesar USD16,8 juta (setara dengan Rp273,5 miliar) atau setara dengan Rp50 per lembar saham untuk pemegang saham yang terdaftar.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 16, 2025, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2024 amounting to USD16.8 million (equivalent to Rp273.5 billion) or equivalent to Rp50 per share in favor of all its registered shareholder.

Pembayaran dividen kas ini dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2025. Utang dividen disajikan sebagai bagian dari akun utang lain-lain (Catatan 20).

These cash dividends were paid on July 18, 2025. The dividends payable are reported as part of other payables (Note 20).

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD10,0 juta (atau setara dengan Rp162,5 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Furthermore, in said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD10.0 million (equivalent to Rp162.5 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 Year 2007.

34. PENJUALAN NETO / *34. NET SALES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Lokal			***Local***
Pihak berelasi (Catatan 42a)			*Related parties (Note 42a)*
PT Cakrawala Mega Indah	1.359.158	1.366.583	*PT Cakrawala Mega Indah*
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	22.757	28.218	*Others (each below 10% from net sales)*
Subtotal	1.381.915	1.394.801	*Subtotal*
Pihak ketiga (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	46.898	38.124	*Third parties (each below 10% from net sales)*
Total Penjualan Lokal	1.428.813	1.432.925	*Total Local Sales*

34. PENJUALAN NETO *(Lanjutan)* / *34. NET SALES (Continued)*

	2025	2024	
Ekspor			***Export***
Pihak berelasi (Catatan 42b)			*Related parties (Note 42b)*
Cabang-cabang APP	47.497	42.113	*Branches of APP*
Subtotal	47.497	42.113	*Subtotal*
Pihak ketiga			*Third parties*
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	1.694.966	1.720.693	*Others (each below 10% from net sales)*
Total Penjualan Ekspor	1.742.463	1.762.806	*Total Export Sales*
Total (Catatan 41)	**3.171.276**	**3.195.731**	***Total (Note 41)***

Rincian penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

Detail of net sales based on type of product is as follows:

	Total		Persentase terhadap Penjualan Neto/ *Percentage to Net Sales*		
	2025	2024	2025 (%)	2024 (%)	
Jenis Produk					*Type of Product*
Pulp	1.074.500	1.019.596	33,88	31,90	*Pulp*
Kertas budaya	1.066.630	1.164.819	33,63	36,45	*Cultural paper*
Kertas industri, *tissue* dan lain-lain	1.030.146	1.011.316	32,49	31,65	*Industrial paper, tissue and other*
Total	**3.171.276**	**3.195.731**	**100,00**	**100,00**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar USD1,4 miliar dan USD1,4 miliar (45,07% dan 44,96% dari total penjualan neto konsolidasian).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, total sales to related parties amounted to USD1.4 billion and USD1.4 billion (45.07% and 44.96% of consolidated net sales), respectively.

35. BEBAN POKOK PENJUALAN / *35. COST OF GOODS SOLD*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Bahan baku			*Raw materials*
Saldo awal tahun	88.848	97.379	*At beginning of year*
Pembelian	1.462.314	1.490.658	*Purchases*
Bahan baku tersedia untuk produksi	1.551.162	1.588.037	*Raw materials available for manufacturing*
Bahan baku pada akhir tahun	(118.655)	(88.848)	*Raw materials at end of year*

35. BEBAN POKOK PENJUALAN *(Lanjutan)* / *35. COST OF GOODS SOLD (Continued)*

	2025	2024	
Bahan baku yang digunakan	1.432.507	1.499.189	*Raw materials used*
Upah buruh langsung	25.203	25.557	*Direct labor*
Beban pabrikasi	666.336	693.561	*Manufacturing overhead*
Total beban produksi	2.124.046	2.218.307	*Total production costs*
Barang dalam proses (*pulp* , kertas budaya dan kertas industri):			*Work-in-process (pulp, cultural paper and industrial papers):*
Saldo awal tahun	16.077	18.000	*At beginning of year*
Saldo akhir tahun	(17.405)	(16.077)	*At end of year*
Beban pokok produksi	2.122.718	2.220.230	*Cost of goods manufactured*
Barang jadi (*pulp* , kertas budaya dan kertas industri):			*Finished goods (pulp, cultural paper and industrial papers):*
Saldo awal tahun	134.559	91.447	*At beginning of year*
Saldo akhir tahun	(107.736)	(134.559)	*At end of year*
Total (Catatan 41)	**2.149.541**	**2.177.118**	***Total (Note 41)***

Rincian pembelian Perusahaan dari pemasok adalah sebagai berikut:

Detail of purchases from suppliers is as follows:

	Total		Persentase terhadap Penjualan Neto/ *Percentage to Net Sales*		
			2025	2024	
Pemasok	**2025**	**2024**	**(%)**	**(%)**	***Supplier***
PT Arara Abadi (Catatan 42c)	443.316	434.277	13,98	13,59	*PT Arara Abadi (Note 42c)*
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	1.416.850	1.497.077	44,68	46,85	*Others (each below 10% to net sales)*
Total pembelian	1.860.166	1.931.354	58,66	60,44	*Total purchases*
Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	(397.852)	(440.696)	(12,55)	(13,79)	*Purchase of indirect materials and spareparts*
Total Pembelian Bahan Baku	**1.462.314**	**1.490.658**	**46,11**	**46,65**	***Total Purchases of Raw Materials***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar USD631,8 juta dan USD779,1 juta (29,39% dan 35,78% dari total beban pokok penjualan konsolidasian).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, total purchases from related parties amounted to USD631.8 million and USD779.1 million (29.39% and 35.78% from total consolidated cost of goods sold).

36. BEBAN USAHA / *36. OPERATING EXPENSES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Penjualan / *a. Selling*

	2025	2024	
Ongkos angkut	158.700	171.174	*Freight*
Komisi	11.671	14.293	*Commission*
Gaji	8.893	8.904	*Salaries*
Beban kantor	8.373	7.720	*Office expenses*

36. BEBAN USAHA *(Lanjutan)* / *36. OPERATING EXPENSES (Continued)*

	2025	2024	
Penyusutan (Catatan 15)	2.633	2.597	*Depreciation (Note 15)*
Administrasi bank	2.260	2.516	*Bank charges*
Perjalanan dan transportasi	1.596	1.843	*Travel and transportation*
Lain-lain	15.464	8.505	*Others*
Total	**209.590**	**217.552**	***Total***

b. Umum dan Administrasi / *b. General and Administrative*

	2025	2024	
Gaji	53.047	53.753	*Salaries*
Jasa manajemen dan jasa profesional (Catatan 42h)	44.464	44.242	*Management and professional fees (Note 42h)*
Beban kantor (Catatan 42i)	16.586	16.130	*Office expenses (Note 42i)*
Perbaikan dan pemeliharaan	8.927	7.059	*Repairs and maintenance*
Penyusutan (Catatan 14 dan 15)	4.867	8.860	*Depreciation (Notes 14 and 15)*
Perjalanan dan transportasi	1.220	1.407	*Travel and transportation*
Lain-lain	15.323	16.720	*Others*
Total	**144.434**	**148.171**	***Total***

37. BEBAN BUNGA / *37. INTEREST EXPENSE*

Beban bunga berasal dari pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa, pinjaman bank jangka panjang, wesel bayar dan utang obligasi adalah sebagai berikut:

Interest expense derived from short-term bank loans, long-term loans, lease liabilities, long-term bank loans, notes payable and bonds payable is as follows:

	2025	2024	
Beban bunga kontraktual	298.155	275.862	*Contractual interest expense*
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 109 dan 116	4.804	25.000	*Net adjustment on implementation of PSAK Nos. 109 and 116*
Beban Bunga Efektif	**302.959**	**300.862**	***Effective Interest Expense***

38. PERPAJAKAN / *38. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Taxes*

	2025	2024	
Perusahaan			*Company*
Pajak Pertambahan Nilai	51.493	63.968	*Value-Added Tax*
Pajak Penghasilan	7.715	-	*Income Taxes*
Entitas Anak	7	-	*Subsidiaries*
Total	**59.215**	**63.968**	***Total***

38. PERPAJAKAN *(Lanjutan)* / *38. TAXATION (Continued)*

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2025	2024	
Perusahaan			*Company*
Pajak penghasilan	38.357	27.543	*Income taxes*
Entitas Anak	54	134	*Subsidiaries*
Total	**38.411**	**27.677**	***Total***

c. Taksiran Beban Pajak Penghasilan / *c. Estimated Income Tax Expense*

Taksiran beban pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Estimated income tax expense of the Company and Subsidiaries is as follows:

	2025	2024	
Kini			*Current*
Perusahaan	(106.447)	(103.398)	*Company*
Entitas Anak	(36)	(184)	*Subsidiaries*
Subtotal	(106.483)	(103.582)	*Subtotal*
Tangguhan			*Deferred*
Perusahaan	11.775	948	*Company*
Entitas Anak	157	21	*Subsidiaries*
Subtotal	11.932	969	*Subtotal*
Beban Pajak Penghasilan	**(94.551)**	**(102.613)**	***Income Tax Expense***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan taksiran laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

The following calculation presents the reconciliation between profit before estimated income tax expense and estimated taxable profit for the years ended December 31, 2025 and 2024, based on the Indonesian Rupiah statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2025	2024	
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	9.337.819	8.564.562	*Profit before income tax expense attributable to the Company*
Beda waktu:			*Temporary differences:*
Beban imbalan kerja	21.528	27.894	*Employee benefits expense*
Beban penyusutan	441.508	243.554	*Depreciation expense*
Lain-lain	(13.776)	69.336	*Others*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Penghasilan bunga	(202.079)	(126.421)	*Interest income*
Sewa guna	(123.793)	(98.852)	*Leasing*
Lain-lain	(59.091)	115.269	*Others*
Laba kena pajak	**9.402.116**	**8.795.342**	***Estimated taxable profit***
Beban pajak penghasilan - kini	1.786.402	1.671.115	*Income tax expense - current*
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(1.167.353)	(1.247.631)	*Prepayment of income taxes*
Utang Pajak Penghasilan Badan - Pasal 29	**619.049**	**423.484**	***Corporate Income Tax Payable - Article 29***

38. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

Beda temporer terutama dari penyusutan aset tetap, penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 109 dan penyisihan imbalan kerja. Beda tetap terutama dari penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba kena pajak berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2025 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

***38. TAXATION** (Continued)*

Temporary differences are mainly from depreciation of fixed assets, net adjustment on the adoption of PSAK No. 109 and provision for employee benefits. Permanent differences are mainly from interest income that has been subject to final tax.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable profit is based on provisional calculations, as the 2025 Corporate Income Tax Return (SPT) has not yet been filed as of the completion date of the consolidated financial statements.

d. Pajak Tangguhan

Mutasi liabilitas pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Movements of deferred tax liabilities - net are as follows:

	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2024*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2025*	
Perusahaan					***The Company***
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan kerja	9.630	(112)	221	9.739	*Employee benefits liability*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	3.322	(146)	-	3.176	*Allowance for impairment losses*
Transaksi sewa	944	(581)	-	363	*Transactions under lease*
Total	13.896	(839)	221	13.278	*Total*
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liabilities*
Penyusutan aset tetap	209.740	(12.491)	-	197.249	*Depreciation of fixed assets*
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	24.270	(123)	-	24.147	*Net unrealized gain (loss) on fair value changes of financial assets and liabilities*
Total	234.010	(12.614)	-	221.396	*Total*
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - neto	(220.114)	11.775	221	(208.118)	*Deferred tax liabilities of the Company - net*
Entitas Anak					***Subsidiary***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(447)	157	(3)	(293)	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	**(220.561)**			**(208.411)**	***Deferred Tax Liabilities Consolidated - Net***

	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2023*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2024*	
Perusahaan					***The Company***
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan kerja	9.923	(130)	(163)	9.630	*Employee benefits liability*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	3.401	(79)	-	3.322	*Allowance for impairment losses*
Transaksi sewa	4.918	(3.974)	-	944	*Transactions under lease*
Total	18.242	(4.183)	(163)	13.896	*Total*

38. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

***38. TAXATION** (Continued)*

	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2023*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2024*	
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liabilities*
Penyusutan aset tetap	218.398	(8.658)	-	209.740	*Depreciation of fixed assets*
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	20.743	3.527	-	24.270	*Net unrealized gain (loss) on fair value changes of financial assets and liabilities*
Total	239.141	(5.131)	-	234.010	*Total*
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - neto	(220.899)	948	(163)	(220.114)	*Deferred tax liabilities of the Company - net*
Entitas Anak					***Subsidiary***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(466)	21	(2)	(447)	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	**(221.365)**			**(220.561)**	***Deferred Tax Liabilities Consolidated - Net***

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 28 November 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar (SKPKB) No. 00004/206/23/092/24 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2023 sebesar Rp14.3 miliar dan laba fiskal neto Perusahaan untuk tahun pajak 2023 ditetapkan sebesar Rp9,5 triliun.

Pada tanggal 19 November 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar (SKPKB) No. 00003/206/24/092/25 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2024 sebesar Rp 21,5 miliar dan laba fiskal neto Perusahaan untuk tahun pajak 2024 ditetapkan sebesar Rp 8,7 triliun.

e. Tax Assessment Letters

On November 28, 2024, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00004/206/23/092/24 for corporate income tax for the 2023 tax year amounting to Rp14.3 billion and the Company's net taxable profit for the 2023 tax year is set at Rp9.5 trillion.

On November 19, 2025, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00003/206/24/092/25 for corporate income tax for the 2024 tax year amounting to Rp21.5 billion and the Company's net taxable profit for the 2024 tax year is set at Rp8.7 trillion.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak lokal menghitung dan membayar sendiri total pajak yang terutang. Perusahaan dan Entitas Anak lokal melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutang pajak.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and certain domestic Subsidiaries submit their tax returns on the basis of self-assessment. The Company and certain domestic Subsidiaries calculate and submit their individual annual tax calculations and returns. Consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

g. Fasilitas Pajak Penghasilan

Pada tanggal 2 Januari 2007, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2007 tentang “Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-bidang Usaha Tertentu dan/atau di Daerah-daerah Tertentu”.

g. Income Tax Facility

On January 2, 2007, the Government of Indonesia stated Government Decree No. 1 Year 2007 on “Income Tax Incentive for Capital Investment in Certain Industry and/or Certain Territory.”

38. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

Berdasarkan PP tersebut, perusahaan yang memenuhi syarat akan mendapatkan fasilitas perpajakan, diantaranya berupa pengurangan penghasilan kena pajak sebesar 30% dari total penanaman modal yang dibebankan selama enam (6) tahun masing-masing sebesar 5% per tahun dan penyusutan dan amortisasi fiskal yang dipercepat.

h. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, Entitas Anak menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan membayarkan uang tebusan masing-masing sebesar Rp20 juta. Entitas Anak telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah yang diakui sebagai aset Pengampunan Pajak sebesar Rp1 miliar (setara dengan USD75 ribu) dan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 31).

i. Tarif Pajak

Perusahaan terbuka dapat memperoleh pengurangan tarif Pajak Penghasilan 3% lebih rendah dari tarif yang berlaku, jika memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut, oleh karena itu telah menggunakan pengurangan tarif pajak dalam penghitungan pajak penghasilan badan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah disahkan di Indonesia, yuridiksi dimana perusahaan didirikan dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Pelaporan pertama adalah untuk tahun pajak yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang akan jatuh tempo pada 30 Juni 2027.

Hingga tanggal laporan ini, Perusahaan dan Entitas Anak masih dalam proses menilai eksposur atas PMK-136.

***38. TAXATION** (Continued)*

Based on that decree, companies that fulfilled all the requirements under the decree would benefit from tax incentives, which included reduction on taxable income of 30% from the investment value to be charged over six (6) years at 5% each year and accelerated depreciation and amortization.

h. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia to increase tax revenues, the Subsidiary filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes (DGT) and paid redemption money totaling Rp20 million. The Subsidiary has already received the Tax Amnesty Certificate from the DGT.

As of December 31, 2025 and 2024, the amounts recognized as Tax Amnesty assets amounted to Rp1 billion (equivalent to USD75 thousand) which is also recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 31).

i. Tax Rate

Public companies can get a 3% lower Income Tax rate reduction of the applicable rate if it meets the conditions that have been determined. The Company has complied with these requirements, therefore has used the reduced tax rate in calculating corporate income tax.

Deferred tax assets and liabilities have been calculated by taking into account the tax rates that are expected to apply at the time of realization.

The Minister of Finance Regulation No. PMK-136 of 2024 ("PMK-136") has been enacted in Indonesia, the jurisdiction where the company is established, and will take effect on January 1, 2025. The first reporting will be for the fiscal year ending December 31, 2025, which will be due on June 30, 2027.

As of the date of this report, the Company and Subsidiaries is in the process of assessing its exposure to PMK-136.

39. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham dasar:

39. EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT

The following presents the computation of basic earnings per share:

	Laba Neto yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Net Profit Attributable to Owners of the Parent*	Total Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Dalam Satuan Penuh)/ *Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (In Full Amount)*	Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD) (Dalam Satuan Penuh)/ *Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (USD) (In Full Amount)*	
31 Desember 2025	453.348	5.470.982.941	0,08286	*December 31, 2025*
31 Desember 2024	424.308	5.470.982.941	0,07756	*December 31, 2024*

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial.

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company had no shares that have a potential dilutive effect.

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024 adalah sebagai berikut:

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES DOLLAR

The following balances of monetary assets and liabilities are denominated in currencies other than US Dollar as of December 31, 2025 and 2024:

		2025		
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ *Currencies Other than US Dollar (In Thousands)*	Setara dalam Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar*	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas				*Cash and cash equivalents*
Indonesia Rupiah	IDR	5.019.788.718	299.117	*Indonesia Rupiah*
Euro Eropa	EUR	4.559	5.366	*European Euro*
Yuan Cina	CNY	32.952	4.714	*China Yuan*
Dolar Singapura	SGD	262	204	*Singaporean Dollar*
Yen Jepang	JPY	14.169	91	*Japanese Yen*
Ringgit Malaysia	MYR	10	2	*Malaysian Ringgit*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Indonesia Rupiah	IDR	20.644.017.459	1.230.131	*America Dollar*
Yuan Cina	CNY	40.377	5.776	*China Yuan*
Euro Eropa	Eur	3.500	4.120	*European Euro*
Poundsterling Inggris	GBP	957	1.292	*Great Britain Poundsterling*
Yen Jepang	JPY	11.803	76	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	SGD	47	37	*Singaporean Dollar*

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT *(Lanjutan)*

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES DOLLAR (Continued)

		2025		
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ *Currencies Other than US Dollar (In Thousands)*	**Setara dalam Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar***	
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Rupiah Indonesia	Rp	44.794.562	2.669	*Indonesian Rupiah*
Piutang pihak berelasi				*Due from related parties*
Rupiah Indonesia	Rp	3.632.285	216	*Indonesian Rupiah*
Aset lancar lainnya				*Other current assets*
Rupiah Indonesia	Rp	228.074.213	13.590	*Indonesian Rupiah*
Total Aset			1.567.401	***Total Assets***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan Musyarakah				*Short-term bank loans and Musyarakah financing*
Indonesia Rupiah	IDR	8.292.037.172	494.104	*Indonesian Rupiah*
Yuan Cina	CNY	54.041	7.731	*China Yuan*
Euro Eropa	EUR	3.621	4.262	*European Euro*
Yen Jepang	JPY	32.261	207	*Japanese Yen*
Utang usaha				*Trade payables*
Indonesia Rupiah	IDR	3.811.805.415	229.419	*Indonesian Rupiah*
Yuan Cina	CNY	131.395	18.796	*China Yuan*
Euro Eropa	EUR	2.884	3.394	*European Euro*
Poundsterling Inggris	GBP	193	261	*Great Britain Poundsterling*
Yen Jepang	JPY	22.067	141	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	SGD	154	120	*Singaporean Dollar*
Utang lain-lain				*Other payables*
Indonesia Rupiah	IDR	85.394.972	5.088	*Indonesia Rupiah*
Euro Eropa	EUR	4.270	5.026	*European Euro*
Dolar Kanada	CAD	669	483	*Canadian Dollar*
Dolar Hongkong	HKD	1.880	243	*Hongkong Dollar*
Yuan Cina	CNY	668	95	*China Yuan*
Dirham Uni Emirat Arab	AED	221	60	*United Arab Emirates Dirham*
Poundsterling Inggris	GBP	40	53	*Great Britain Poundsterling*
Yen Jepang	JPY	6.499	42	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	SGD	20	16	*Singaporean Dollar*
Franc Swiss	CHF	6	7	*Swiss Franc*
India Rupee	INR	344	4	*India Rupee*
Ringgit Malaysia	MYR	14	3	*Malaysian Ringgit*
Dolar Australia	AUD	2	1	*Australian Dollar*

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT *(Lanjutan)*

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES DOLLAR (Continued)

		2025		
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ *Currencies Other than US Dollar (In Thousands)*	Setara dalam Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar*	
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				*Accrued expenses and employee benefits liability*
Indonesia Rupiah	IDR	1.876.684.794	116.117	*Indonesian Rupiah*
Euro Eropa	Euro	110	135	*European Euro*
Dolar Singapura	SGD	120	94	*Singaporean Dollar*
Dolar Hongkong	HKD	112	14	*Hongkong Dollar*
Dolar Australia	AUD	2	1	*Australian Dollar*
Poundsterling Inggris	GBP	1	1	*Great Britain Poundsterling*
Utang pihak berelasi				*Due to related parties*
Euro Eropa	Eur	10	12	*European Euro*
Liabilitas jangka panjang				*Long-term liabilities*
Rupiah Indonesia	Rp	60.307.228.294	3.593.577	*Indonesian Rupiah*
Total Liabilitas			4.479.507	***Total Liabilities***
Liabilitas Neto			**2.912.106**	***Net Liabilities***

		2024		
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ *Currencies Other than US Dollar (In Thousands)*	Setara dalam Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar*	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas				*Cash and cash equivalents*
Rupiah Indonesia	Rp	1.038.888.383	64.546	*Indonesian Rupiah*
Euro Eropa	EUR	8.843	9.573	*European Euro*
Yuan Cina	CNY	38.891	5.546	*China Yuan*
Ringgit Malaysia	MYR	821	199	*Malaysian Ringgit*
Dolar Singapura	SGD	36	28	*Singaporean Dollar*
Yen Jepang	JPY	5.261	37	*Japanese Yen*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Rupiah Indonesia	Rp	21.874.979.580	1.353.493	*Rupiah Indonesia*
Euro Eropa	EUR	11.211	11.690	*Euro Eropa*
Canadian Dollar	CAD	15.084	10.476	*Canadian Dollar*
Yuan Cina	CNY	37.324	5.113	*Yuan Cina*
Pound Sterling Inggris	GBP	2.285	2.881	*Pound Sterling Inggris*
Dolar Singapura	SGD	188	139	*Dolar Singapura*
Yen Jepang	JPY	3.533	22	*Yen Jepang*

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT *(Lanjutan)*

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES DOLLAR (Continued)

		2024		
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ *Currencies Other than US Dollar (In Thousands)*	Setara dalam Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar*	
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Rupiah Indonesia	Rp	14.264.162	883	*Indonesian Rupiah*
Piutang pihak berelasi				*Due from related parties*
Rupiah Indonesia	Rp	6.419.302	397	*Indonesian Rupiah*
Aset lancar lainnya				*Other current assets*
Rupiah Indonesia	Rp	222.451.532	13.764	*Indonesian Rupiah*
Total Aset			1.478.787	***Total Assets***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan Musyarakah				*Short-term bank loans and Musyarakah financing*
Rupiah Indonesia	Rp	7.850.160.444	485.719	*Indonesian Rupiah*
Yuan Cina	CNY	219.977	30.137	*China Yuan*
Euro Eropa	EUR	2.191	2.284	*European Euro*
Yen Jepang	JPY	45.872	289	*Japanese Yen*
Utang usaha				*Trade payables*
Rupiah Indonesia	Rp	2.932.965.270	181.412	*Indonesian Rupiah*
Yuan Cina	CNY	5.312	728	*China Yuan*
Euro Eropa	EUR	580	604	*European Euro*
Pound Sterling Inggris	GBP	288	365	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Singapura	SGD	200	147	*Singaporean Dollar*
Franc Swiss	CHF	121	134	*Swiss Franc*
Yen Jepang	JPY	19.747	125	*Japanese Yen*
Dolar Kanada	CAD	7	5	*Canadian Dollar*
India Rupee	INR	80	1	*India Rupee*
Dolar Australia	AUD	1	1	*Australian Dollar*
Utang lain-lain				*Other payables*
Rupiah Indonesia	Rp	38.169.204	2.362	*Indonesian Rupiah*
Euro Eropa	EUR	1.834	1.911	*European Euro*
Dolar Hongkong	HKD	1.880	243	*Hongkong Dollar*
Yuan Cina	CNY	770	106	*China Yuan*
Yen Jepang	JPY	14.485	92	*Japanese Yen*
Dirham Uni Emirat Arab	AED	221	60	*United Arab Emirates Dirham*
Pound Sterling Inggris	GBP	42	53	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Singapura	SGD	20	15	*Singapore Dollar*
Dolar Kanada	CAD	10	7	*Canadian Dollar*
India Rupee	INR	344	4	*India Rupee*
Ringgit Malaysia	MYR	14	3	*Malaysian Ringgit*
Dolar Australia	AUD	2	1	*Australian Dollar*

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT *(Lanjutan)*

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES DOLLAR (Continued)

		2024		
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ *Currencies Other than US Dollar (In Thousands)*	Setara dalam Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar*	
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				*Accrued expenses and employee benefits liability*
Rupiah Indonesia	Rp	1.723.870.530	106.662	*Indonesian Rupiah*
Yuan Cina	CNY	5.883	806	*Yuan Cina*
Euro Eropa	EUR	96	106	*European Euro*
Pound Sterling Inggris	GBP	53	66	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Hong Kong	HKD	112	14	*Hong Kong Dollar*
Dolar Singapura	SGD	10	8	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	AUD	2	1	*Australian Dollar*
Utang pihak berelasi				*Due to related parties*
Euro Eropa	EUR	4	4	*European Euro*
Yen Jepang	SGD	1	1	*Japanese Yen*
Liabilitas jangka panjang				*Long-term liabilities*
Rupiah Indonesia	Rp	56.301.475.413	3.483.571	*Indonesian Rupiah*
Total Liabilitas			4.298.047	***Total Liabilities***
Liabilitas Neto			**2.819.260**	***Net Liabilities***

41. SEGMEN OPERASI

Perusahaan beroperasi dalam dua (2) segmen usaha yaitu: produk kertas budaya dan *pulp* serta produk kertas industri dan *tissue*. Segmen produk kertas budaya dan *pulp* terutama terdiri dari kertas budaya dan produk lain yang berasal dari kertas budaya dan *pulp.* Segmen produk kertas industri terutama terdiri dari *linerboard*, *corrugating medium*, *corrugated shipping containers* dan *boxboard*. Termasuk dalam segmen produk kertas industri adalah penjualan atas produk sampingan bahan kimia, yang nilainya tidak signifikan. Pemindahan antar segmen dilakukan pada harga perolehan.

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

41. OPERATING SEGMENT

The Company operates in two (2) business segments: cultural paper and pulp and industrial paper and tissue products. The cultural paper and pulp products segment consists primarily of cultural paper and other related cultural paper products and pulp. The industrial paper products segment consists primarily of linerboard, corrugating medium, corrugated shipping containers and boxboard. The industrial paper product segments included the sale of chemical by-products, which are not significant. Transfers between business segments are accounted for at cost.

The information concerning the Company's business segment is as follows:

	2025	2024	
Informasi menurut daerah geografis			*Information based on geographical area*
Penjualan neto			*Net sales*
Ekspor	1.742.463	1.762.806	*Export*
Lokal	1.428.813	1.432.925	*Local*
Penjualan Neto Konsolidasian	**3.171.276**	**3.195.731**	***Consolidated Net Sales***

41. SEGMEN OPERASI *(Lanjutan)* / *41. OPERATING SEGMENT (Continued)*

	2025	2024	
Penjualan ekspor menurut geografis			*Export sales by region*
Penjualan ekspor yang terjadi ke berbagai wilayah:			*Export sales were made to the following regions:*
Asia	1.283.183	1.202.085	*Asia*
Timur Tengah	130.766	111.785	*Middle East*
Eropa	136.694	241.223	*Europe*
Amerika	139.685	137.488	*America*
Afrika	23.263	37.911	*Africa*
Australia	28.872	32.314	*Australia*
Total Penjualan Ekspor	**1.742.463**	**1.762.806**	***Total Export Sales***
Informasi menurut jenis produk			*Information based on type of product*
Penjualan neto			*Net sales*
Kertas budaya dan *pulp*	2.141.130	2.184.415	*Cultural paper and pulp*
Kertas industri, *tissue* dan lain-lain	1.030.146	1.011.316	*Industrial paper, tissue and others*
Penjualan Neto Konsolidasian	**3.171.276**	**3.195.731**	***Consolidated Net Sales***
Beban pokok penjualan			*Cost of goods sold*
Kertas budaya dan pulp	1.287.102	1.325.941	*Cultural paper and pulp*
Kertas industri, *tissue* dan lain-lain	862.439	851.177	*Industrial paper, tissue and others*
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	**2.149.541**	**2.177.118**	***Consolidated Cost of Goods Sold***
Laba usaha			*Income from operations*
Kertas budaya dan *pulp*	583.799	574.336	*Cultural paper and pulp*
Kertas industri, *tissue* dan lain-lain	83.912	78.554	*Industrial paper, tissue and others*
Laba Usaha Konsolidasian	**667.711**	**652.890**	***Consolidated Income from Operations***
Persentase dari total aset dan liabilitas konsolidasian			***Percentage of consolidated total assets and liabilities***
Kertas budaya dan *pulp*	44	48	*Cultural paper and pulp*
Kertas industri, *tissue* dan lain-lain	56	52	*Industrial paper, tissue and others*
Total	**100**	**100**	***Total***

42. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi berada di bawah pengendalian yang sama oleh pemegang saham dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan.

42. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of operations, the Company and Subsidiaries enter into business and financial transactions with related parties. The related parties are under common control of the same shareholders and/or have the same Board of Directors and/or Board of Commissioners as the Company.

42. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Pada tanggal 10 Januari 2001, berdasarkan perjanjian penunjukan yang diperbarui, PT Cakrawala Mega Indah (CMI) menyetujui untuk memasarkan dan menjual produk Perusahaan di wilayah Indonesia. Perjanjian dengan distributor di atas berlaku untuk jangka waktu tak terbatas, dan perjanjian ini dapat diakhiri dengan persetujuan tertulis dari pihak yang satu kepada pihak lainnya.

   Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan melakukan penjualan *pulp*, kertas budaya dan kertas industri di dalam negeri ke pihak berelasi masing-masing sebesar USD1,4 miliar (96,72% dari total penjualan lokal) dan USD1,4 miliar (97,34% dari total penjualan lokal) (Catatan 34). Piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi - Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

b. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mengekspor kertas budaya dan kertas industri ke luar negeri ke pihak berelasi masing-masing sebesar USD47,5 juta (2,73% dari total penjualan ekspor) dan USD42,1 juta (2,39% dari total penjualan ekspor) (Catatan 34). Piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini dicatat sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi - Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

c. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan membeli sebagian besar kebutuhan kayu untuk memproduksi *pulp* dari PT Arara Abadi (Arara Abadi) masing-masing sekitar USD443,3 juta dan USD434,3 juta, atau mewakili 20,62% dan 19,95% dari total beban pokok penjualan (Catatan 35 dan 43c).

   Pada tanggal 10 Januari 2001, Perusahaan mengadakan Revisi dan Penegasan Kembali Perjanjian Pembelian Kayu *(Pulpwood)* dengan Arara Abadi yang berlaku untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun. Perusahaan setuju untuk hanya melakukan pembelian kayu dari Arara Abadi dan Arara Abadi setuju untuk menjual kayu kepada Perusahaan pada harga yang telah ditentukan.

   Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan telah menyetujui, dari waktu ke waktu sesuai dengan permintaan Arara Abadi, menyediakan uang muka kepada Arara Abadi tanpa pembebanan apapun untuk tujuan uang muka atas biaya pemeliharaan dan pengembangan konsesi dan penanaman, termasuk tanpa terbatas pada biaya yang terjadi dengan penanaman, penebangan dan pengiriman kayu.

42. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

Significant transactions with related parties are as follows:

a. On January 10, 2001, based on renewed appointment agreements, PT Cakrawala Mega Indah (CMI) agreed to market and sell the Company's products within Indonesia. The existing agreements with the distributor have an indefinite validity period and this agreement can be terminated with written approval from one party to the other party.

   For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company sold its pulp, cultural paper and industrial paper domestically to related parties amounting to USD1,4 billion (96.72% from total local sales) and USD1,4 billion (97.34% of total local sales), respectively, respectively (Note 34). Receivables arising from these sales transactions are presented under "Trade Receivables - Related Parties - Current" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

b. For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company sold its pulp, the Company's sales to related parties of its export cultural paper and industrial paper overseas amounted to USD47.5 million (2.73% from total export sales) and USD42.1 million (2.39% of total export sales), respectively (Note 34). Receivables arising from these transactions are recorded under "Trade Receivables - Related Parties - Current" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

c. For for the years ended December 31, 2025 and 2024, a significant proportion of the Company's wood requirements for pulp production was purchased from PT Arara Abadi (Arara Abadi), being approximately USD443.3 million and USD434.3 million, or representing 20.62% and 19.95% of the Company's total consolidated cost of goods sold, respectively (Notes 35 and 43c).

   On January 10, 2001, the Company entered into an Amended and Restated Pulpwood Purchase Agreement with Arara Abadi, which is valid for thirty (30) years. The Company agreed to exclusively purchase pulpwood from Arara Abadi and Arara Abadi agreed to supply pulpwood to the Company at a certain agreed price.

   Under this agreement, the Company has agreed from time to time at the request of Arara Abadi, to provide advances to Arara Abadi without any charges for the purpose of advancing the cost associated with maintaining and developing the concession and the plantation, including without limitation, costs incurred in connection with the growing, harvesting and delivery of pulpwood.

42. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

Sehubungan dengan efektifnya perjanjian restrukturisasi utang Perusahaan, uang muka yang diberikan kepada Arara Abadi akan tetap terutang sepanjang jangka waktu restrukturisasi, tanpa pembayaran pokok utang dan bunganya (Catatan 43c).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 uang muka yang diberikan kepada Arara Abadi meliputi dana tanpa bunga dengan saldo masing-masing sebesar USD278,8 juta dan USD279,9 juta yang disajikan sebagai "Uang Muka Pihak Berelasi - Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Uang muka tersebut masing-masing sebesar 2,26% dan 2,38% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

d. Perusahaan juga melakukan pembelian bahan baku, bahan pembantu, dan suku cadang dari pihak berelasi lainnya sebesar USD173,6 juta (8,08% dari total beban pokok penjualan konsolidasian) dan USD329,4 juta (15,12% dari total beban pokok penjualan konsolidasian) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Utang sehubungan dengan transaksi tersebut dicatat dalam "Utang Usaha – Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 19).

e. Pada bulan Juli 1996, Perusahaan mengadakan kontrak eksklusif melalui Perjanjian Produksi dan Penjualan PCC ("Perjanjian PCC") dengan PT Sinar Mas Specialty Minerals (SMSM), Entitas Asosiasi, dimana SMSM menyetujui untuk menyediakan kebutuhan precipitated calcium carbonate megafil and albagloss (PCC) bagi perusahaan. Perjanjian PCC tersebut telah mengalami perubahan dan perpanjangan, dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tahun 2029.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan melakukan transaksi pembelian *megafil* dan *albagloss* dari SMSM masing-masing sekitar USD14,9 juta dan USD15,4 juta atau 0,69% dan 0,71% dari total beban pokok penjualan konsolidasian.

f. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki sertifikat keanggotaan pada PT Karawang Bukit Golf*) masing-masing sebesar USD1,7 juta (0,02% dari total aset konsolidasian) dicatat dalam "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

***42. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (Continued)*

In accordance with the Company's effective debt restructuring agreement, the advance due from Arara Abadi shall remain outstanding for the entire restructuring term, without payment of principal and interest thereon (Note 43c).

As of December 31, 2025 and 2024 the advances provided to Arara Abadi amounted to USD278.8 million and USD279.9 million respectively, including non-interest funding and the balance is presented as "Advances to Related Parties - Non-Current" in the consolidated statements of financial position.

These advances represent 2.26% and 2.38% of the total consolidated assets as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

d. The Company also purchased raw materials, indirect materials, and spare parts from other related parties totaling USD173.6 million (8.08% of the total consolidated cost of goods sold) and USD329.4 million (15.12% of the total consolidated cost of goods sold) for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively. The related payables are recorded under "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 19).

e. In July 1996, the Company entered into an exclusive contract through PCC Production and Sale Agreement ("PCC Agreement") with PT Sinar Mas Specialty Minerals (SMSM), an Associate, under which SMSM agreed to supply the Company with its requirements for precipitated calcium carbonate megafil and albagloss (PCC). The PCC Agreement has been amended and extended with the latest extension until 2029.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company purchased megafil and albagloss from SMSM totaling approximately USD14.9 million and USD15.4 million or 0.69% and 0.71% of the total consolidated cost of goods sold, respectively.

f. For years ended December 31, 2024, the Company has a membership certificate with PT Karawang Bukit Golf) amounting to USD1.7 million (0.02% of total consolidated assets), respectively recorded as "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.*

42. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

g. Efektif tanggal 2 Januari 1998, Perusahaan dan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS)*) mengadakan perjanjian pembelian aset dan jasa listrik dimana Perusahaan menyetujui untuk menjual aset pembangkit tenaga listrik di Tangerang dan Serang kepada DSS dan membeli jasa listrik dari DSS untuk periode dua puluh lima (25) tahun. Perusahaan dan DSS sudah sepakat untuk melakukan opsi perpanjangan dalam perjanjian sehingga perjanjian baru akan berakhir di tanggal 30 Juni 2025.

Biaya penyediaan jasa listrik yang dibayar Perusahaan kepada DSS Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar USD8,5 juta atau 0,39% dari total beban pokok penjualan konsolidasian.

Pada tanggal 30 April 2024, telah dibuat dan ditandatangani Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli nomor 026/INKP-DSS/IV/24/TH antara Perusahaan dengan DSS untuk melakukan pembelian kembali aset pembangkit tenaga listrik yang terletak di Kota Tangerang Selatan dan Serang, berikut dengan bangunan, peralatan pendukung, persediaan dan suku cadang sehubungan dengan pembangkit tenaga Listrik yang telah diimplementasikan dengan penandatanganan Akta Jual Beli Nomor 2 tanggal 3 Januari 2025, yang dibuat dihadapan Desman, SH, M.Hum, Notaris di Jakarta Utara antara Perusahaan dan DSS. Pada tanggal 31 Desember 2024 utang tersebut dicatat dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 19).

h. APP memberikan jasa manajemen dan pemasaran kepada Perusahaan. Beban jasa manajemen sehubungan dengan jasa tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD19,8 juta dan USD20,0 juta atau 5,60% dan 5,48% dari total beban usaha konsolidasian dan dicatat dalam "Beban Umum dan Administrasi - Jasa Manajemen dan Jasa Profesional" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 22 dan 36b).

i. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Royal Oriental*) meliputi sewa untuk ruangan kantor dengan total area seluas 6.002 meter persegi.

Total beban jasa dan sewa yang dibebankan untuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar USD2,4 juta (0.65% dari total beban usaha konsolidasian) yang dicatat dalam akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Kantor" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

***42. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (Continued)*

g. Effective January 2, 1998, the Company and PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS)) entered into an asset purchase agreement and an energy services agreement whereby the Company agreed to sell its power plant assets in Tangerang and Serang to DSS and purchase energy services from DSS for a period of twenty-five (25) years. The Company and DSS have agreed to carry out the extension option in the agreement so that the agreement will expire on June 30, 2025.*

The cost of energy services paid by the Company to DSS for the years ended December 31, 2024 amounted to USD8.5 million or 0.39% of total consolidated cost of goods sold.

On April 30, 2024 the Company and DSS has made and signed the deed of Sale and Purchase Commitment Agreement number 026/INKP-DSS/IV/24/TH between the Company and DSS to repurchase the power plant assets located in South Tangerang City and Serang, including buildings, supporting equipment, supplies and spare parts related to the power plant which was implemented with the signing of Sale and Purchase Deed Number 2 dated January 3, 2025, made before by Desman, SH, M.Hum, a Notary Public in North Jakarta, between the Company and DSS. As of December 31, 2024 the related payables are recorded as "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 19).

h. APP provided management and marketing services to the Company. The management fee in connection with these services for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to USD19.8 million and USD20.0 million or 5.60% and 5.48% of total consolidated operating expenses, respectively, which is reported under "General and Administrative Expenses - Management and Professional Fees" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Notes 22 and 36b).

i. For December 31, 2024, The Company entered into rental agreements with PT Royal Oriental) for office space with a total area of 6,002 square meters.*

Total rental and service expenses charged to operations for the years ended December 31, 2024 amounted to USD2.4 million (0.65% of total consolidated operating expenses) which are recorded under "General and Administrative Expenses - Office Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

42. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

Sewa dibayar dimuka disajikan dalam akun "Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9 dan 36b).

j. Pada tanggal 20 Juni 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) atas sebidang tanah dan bangunan milik Tjiwi Kimia seluas 578,75 meter persegi untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2030.

k. Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan dan PT Sinar Mas Specialty Minerals menandatangani dua (2) perjanjian sewa lahan seluas 13.882 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun dan lima (5) tahun.

l. Per tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki simpanan dana, berupa rekening bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek pada pihak berelasi yaitu PT Bank Sinarmas Tbk*) dan PT Sinarmas Asset Management*) masing-masing sebesar USD9,9 juta (0,08% dari total aset konsolidasian) (Catatan 5 dan 10).

m. Kompensasi personil manajemen kunci

Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada personil manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	2024	
Dewan Komisaris	530	588	*Board of Commissioners*
Direksi	366	403	*Board of Directors*
Total	**896**	**991**	***Total***

*) Pada tanggal 31 Desember 2024 masih merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

42. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

The prepaid rent is presented under "Advances and Prepaid Expenses" in the consolidated statements of financial position (Notes 9 and 36b).

j. On June 20, 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, which is indirectly owned by the Company, signed a Lease Agreement with PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) in respect of 578.75 square meters of land and building owned by Tjiwi Kimia which will expire on December 31, 2030.

k. On July 9, 2018, the Company and PT Sinar Mas Specialty Minerals signed two (2) lease agreements with respect to 13,882 square meters of land for a period of ten (10) years and five (5) years.

l. As of December 31, 2024, the Company has cash in bank, time deposit and short-term investment with related parties such as PT Bank Sinarmas Tbk) and PT Sinarmas Asset Management*) amounting to USD9.9 million (0.08% of total consolidated assets) (Notes 5 and 10), respectively.*

m. Key management personnel compensation

The total amounts of short-term employee benefits compensation paid to the Company's key management personnel for the years ended, December 31, 2025 and 2024 are as follows:

*) *As of December 31, 2024 was a related party caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.*

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties. These transactions are carried out based on the terms agreed by both parties.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

43. KOMITMEN DAN PERJANJIAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan juga memiliki komitmen dan perjanjian sebagai berikut:

a. Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut secara terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang cukup signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.

b. Pada tanggal 9 April 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian pengelolaan dan pengoperasian terminal serbaguna di Merak dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dimana kedua pihak setuju untuk melakukan pembagian pendapatan atas jasa pelayanan yang diberikan terhadap kapal dan barang yang dilayani di terminal. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 April 1999 dan akan berakhir dalam jangka waktu tiga puluh (30) tahun terhitung sejak tanggal pengelolaan dan pengoperasian terminal serbaguna tersebut yaitu paling lambat tanggal 15 April 2029.

c. Untuk mencapai tanggal efektif atas restrukturisasi utang Perusahaan, Perusahaan telah menandatangani perubahan kedua dan perubahan perjanjian pembelian kayu dengan Arara Abadi pada tanggal 14 April 2005 (Catatan 42c) untuk jangka waktu 30 tahun.

d. Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa komersial atas tanah tertentu. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pembayaran sewa minimum kontraktual yang akan dibayar atas sewa yang tidak dapat dibatalkan tersebut adalah sebagai berikut:

43. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has the following commitments and agreements:

a. The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur substantially significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. Management believes that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.

b. On April 9, 1999, the Company entered into a management and operation agreement on a multi-purpose terminal at Merak with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) whereby both parties agreed to engage in profit sharing from the ships and goods serviced in the terminal. This agreement is effective from April 9, 1999 and will expire in thirty (30) years from the date of the management and operation of the multi-purpose terminal, which is not later than April 15, 2029.

c. To achieve the effective date of the Company's debt restructuring, the Company has signed the second amendment and amendment to the sale and purchase agreement with Arara Abadi on April 14, 2005 (Note 42c) for a period of 30 (thirty) years.

d. The Company and Subsidiaries entered into commercial lease agreement on certain land. For the year ended December 31, 2025 and 2024, the future minimum rentals payable under those non-cancellable operating leases are as follows:

	2025	2024	
Kurang dari satu tahun	2	3	*Less than one year*
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	7	10	*Above one year up to five years*
Lebih dari lima tahun	-	-	*More than five years*
Total	**9**	**13**	***Total***

43. KOMITMEN DAN PERJANJIAN *(Lanjutan)*

e. Pada tanggal 29 Maret 2023, Perusahaan telah membuat dan menandatangani Kesepakatan Bersama terkait dengan pembelian tanah milik PT Paramacipta Intinusa (PCI) seluas ± 1.133.718 M2 dan juga milik PT Persada Kharisma Perdana (PKP) seluas ± 2.086.775 M2, dimana tanah-tanah tersebut direncanakan akan digunakan oleh Perusahaan untuk pembangunan pabrik kertas industri. Oleh karena nilai investasi rencana pembangunan pabrik kertas industri tersebut merupakan transaksi material yang sebagaimana dimaksud dalam POJK No 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, maka pada tanggal 16 Mei 2023, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan telah mengambil keputusan untuk menyetujui rencana pembangunan pabrik kertas industri beserta prasarana pendukungnya di Karawang- Jawa Barat. Pada tanggal 8 September 2023, telah dibuat dan ditandatangani Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli antara Perusahaan dengan PCI dan PKP. Pada tanggal 21 November 2024, telah dibuat dan ditandatangani Akta Perjanjian Jual Beli antara Perseroan dengan PCI atas 4 (empat) bidang tanah dan dengan PKP atas 12 (dua belas) bidang tanah.

f. Pada tanggal 9 November 2023, PT Graha Kemasindo Indah (GKI) yang merupakan entitas anak dari Perusahaan telah membuat dan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills atas sebidang tanah seluas 77.361 M2 untuk jangka waktu 2 tahun dan telah diperpanjang untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

g. Pada tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan dan PT Harsana Eklinika Reforma menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa, dengan luas tanah 787 meter persegi dan luas bangunan 432 meter persegi untuk jangka waktu 5 tahun.

h. Pada tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan dan PT Harsana Eklinika Reforma telah membuat dan menandatangani:
   - Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Klinik, untuk klinik-klinik pratama milik Perusahaan yang berlokasi di Tangerang Selatan dan Serang, Provinsi Banten, masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun;
   - Perjanjian Pelayanan Administrasi (ASO) dan Pelayanan Kesehatan untuk klinik pratama dan klinik utama Perusahaan yang berlokasi di Perawang, Provinsi Riau untuk jangka waktu selama 5 tahun.

i. Pada tanggal 20 Maret 2024, Perusahaan dan PT Arara Abadi telah membuat dan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa tanah seluas 48.706 M2 dengan jangka waktu 15 tahun.

43. COMMITMENTS AND AGREEMENTS *(Continued)*

e. On March 29, 2023, the Company has made and signed a Joint Agreement with PT Paramacipta Intinusa (PCI) to purchase a land owned by PCI with covering an area of ± 1,133,718 M2 and also with PT Persada Kharisma Perdana (PKP) to purchase a land owned by PKP with covering an area of ± 2,086,775 M2, where the land is planned to be used by the Company for the construction of an industrial paper mill. Due to the investment value of the industrial paper mill construction plan is a material transaction as referred to in POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, Thus on 16 Mei 2023, Extraordinary General Meeting Shareholders approved the plan for plant construction of industrial paper mills at Karawang – West Java. On September 8, 2023, 'Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli' have been made within the Company and PCI and PKP. On November 21, 2024, a Deed of Sale and Purchase Agreement was made and signed between the Company and PCI for 4 (four) plots of land and with PKP for 12 (twelve) plots of land.

f. On November 9, 2023, PT Graha Kemasindo Indah (GKI), a subsidiary of the Company, has made and signed a Lease Agreement with PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills for a land plot of 77,361 M2 for a period of 2 years and has been extended for period of 5 (lima) years.

g. On September 28, 2023, the Company and PT Harsana Eklinika Reforma signed lease agreement with the width 787 square meters and the building area 432 square meters for a period of five years.

h. On December 28, 2023, the Company and PT Harsana Eklinika Reforma have made and signed:
   - *Clinic Management Cooperation Agreement, for the Company's private clinics located in South Tangerang and Serang, Banten Province, each for a period of 5 years;*
   - *Administrative Services Agreement (ASO) and Health Services for the Company's private and main clinics located in Perawang, Riau Province for a period of 5 years.*

i. On March 20, 2024, the Company and PT Arara Abadi made and signed a Lease Agreement for 48,706 square meters of land for a period of 15 years.

43. KOMITMEN DAN PERJANJIAN *(Lanjutan)*

j. Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan dan PT Pindo Deli telah membuat dan menandatangani Perjanjian Sewa di Desa Pinang Sebatang Timur, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Propinsi Riau, untuk masa sewa selama 5 (lima) tahun.

k. Pada tanggal 1 Agustus 2024, Perusahaan dan PT Sinar Mas Specialty Minerals telah membuat dan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa atas sebidang tanah seluas 9.708 m*2*, untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun.

l. Pada tanggal 10 Maret 2025, Perusahaan dan PT Cakrawala Mega Indah, telah membuat dan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa atas tanah dan bangunan seluas 300 meter persegi yang berlokasi di Kota Tangerang Selatan, untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun.

43. COMMITMENTS AND AGREEMENTS *(Continued)*

j. On September 30, 2024, the Company and PT Pindo Deli made and signed a Lease Agreement located in Desa Pinang Sebatang Timur, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Riau Province for five (5) year period.

k. On August 1, 2024, the Company and PT Sinar Mas Specialty Minerals made and signed a Lease Agreement for 9,708 square meters of land for a period 5 (five) years.

l. On March 10, 2025, Company and PT Cakrawala Mega Indah has made and signed Lease Agreement on a land and building covering an area of 300 square meters located in South Tangerang City, for a period of 5 (five) years.

44. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

44. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts of financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position and estimated fair values:

	2025		
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Measured at fair value through profit or loss*
Investasi jangka pendek	1.941.927	1.941.927	*Short-term investment*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	1.224.429	1.224.429	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	1.530.312	1.530.312	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	6.852	6.852	*Other receivables - third parties - net*
Piutang pihak berelasi - neto	42.644	42.644	*Due from related parties - net*
Aset lancar lainnya	209.044	209.044	*Other current assets*
Total Aset Keuangan	**4.955.208**	**4.955.208**	***Total Financial Assets***

44. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

44. FINANCIAL INSTRUMENTS *(Continued)*

	2025		
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Pinjaman bank jangka pendek	831.302	831.302	*Short-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	11.918	11.918	*Short-term Musyarakah financing*
Utang usaha	354.038	354.038	*Trade payables*
Utang lain-lain	32.602	32.602	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	77.109	77.109	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	20.415	20.415	*Due to related parties*
Liabilitas sewa	13.177	13.177	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	1.584.866	1.584.866	*Long-term bank loans*
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	127.211	127.211	*Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing*
Wesel bayar	790	790	*Notes payable*
Pinjaman jangka panjang	38.679	38.679	*Long-term loans*
Utang obligasi	1.565.428	1.565.428	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah	547.482	547.482	*Sukuk Mudharabah*
Total Liabilitas Keuangan	**5.205.017**	**5.205.017**	***Total Financial Liabilities***

	2024		
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Measured at fair value through profit or loss*
Investasi jangka pendek	1.152.915	1.152.915	*Short-term investment*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	1.769.383	1.769.383	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	1.843.561	1.843.561	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	10.643	10.643	*Other receivables - third parties - net*
Piutang pihak berelasi - neto	52.293	52.293	*Due from related parties - net*
Aset lancar lainnya	190.479	190.479	*Other current assets*
Total Aset Keuangan	**5.019.274**	**5.019.274**	***Total Financial Assets***

44. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

44. FINANCIAL INSTRUMENTS *(Continued)*

	2024		
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Pinjaman bank jangka pendek	943.284	943.284	*Short-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	22.275	22.275	*Short-term Musyarakah financing*
Utang usaha	311.892	311.892	*Trade payables*
Utang lain-lain	20.762	20.762	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	68.147	68.147	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	31.262	31.262	*Due to related parties*
Liabilitas sewa	21.538	21.538	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	1.483.233	1.483.233	*Long-term bank loans*
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	118.482	118.482	*Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing*
Wesel bayar	884	884	*Notes payable*
Pinjaman jangka panjang	43.886	43.886	*Long-term loans*
Utang obligasi	1.509.727	1.509.727	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah	494.047	494.047	*Sukuk Mudharabah*
Total Liabilitas Keuangan	**5.069.419**	**5.069.419**	***Total Financial Liabilities***

Berdasarkan PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

(a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1),
(b) *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (Level 2), dan
(c) *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

Based on PSAK No. 113, "Fair Value Measurement," there are levels of fair value hierarchy as follows:

(a) quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (Level 1),
(b) inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (Level 2), and
(c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

Nilai wajar untuk investasi jangka pendek berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan yang termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of the short-term investment is based on quoted market prices at the reporting date which is included in Level 1.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, pembiayaan Musyarakah jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun).

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - third parties, other current assets, short-term bank loans, short-term Musyarakah financing, trade payables, other payables, accrued expenses, and current maturities of long-term liabilities).*

44. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

Instrumen keuangan ini sangat mendekati jumlah tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel (liabilitas sewa, pinjaman bank jangka panjang dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang).

  Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (Level 2).

- Instrumen keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi).

  Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (wesel bayar, pinjaman jangka panjang dan *medium-term notes*).

  Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga pasar.

44. FINANCIAL INSTRUMENTS *(Continued)*

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term variable-rate financial liabilities (lease liabilities, long-term bank loans and long-term Musyarakah financing).*

  The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (Level 2).

- *Financial instruments not quoted on an active market (due from related parties and due to related parties).*

  These financial instruments are carried at their nominal amount less any impairment losses since their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the end of the reporting period.

- *Other long-term financial assets and liabilities (notes payable, long-term loans and medium-term notes).*

  Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Company and Subsidiaries' own credit risk (for financial liabilities) and using market rates.

45. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

45. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2025	2024	
Reklasifikasi aset dalam pembangunan ke aset tetap	197.652	56.023	*Reclassifications of assets under construction to fixed assets*
Penambahan aset tetap dan aset hak guna melalui liabilitas sewa	144	19.740	*Additions in fixed assets and right-of-use assets through lease liabilities*
Reklasifikasi aset hak guna ke aset tetap	18.330	-	*Reclassifications of right-of-use assets to fixed assets*

45. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS *(Lanjutan)*

Mutasi liabilitas yang diklasifikasikan di bawah aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

45. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (Continued)

Movements of liabilities classified under financing activities in the consolidated statements of cash flows are as follows:

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2025*	Arus kas - neto/ *Cash flows - net*	Perubahan selisih kurs/ *Foreign exchange movement*	Lain-lain/ *Others*	Saldo 31 December/ *Balance as of December 31, 2025*	
Pinjaman bank jangka pendek	943.284	(111.982)	-	-	831.302	*Short-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	22.275	(10.357)	-	-	11.918	*Short-term Musyarakah financing*
Utang dividen	147	(16.774)	(20)	16.829	182	*Dividend payable*
Liabilitas sewa	21.538	(7.575)	(766)	(20)	13.177	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang Pihak ketiga	1.483.233	149.681	(48.048)	-	1.584.866	*Long-term bank loans Third parties*
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	118.482	13.370	(4.641)	-	127.211	*Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing*
Wesel bayar	884	(72)	-	(22)	790	*Notes payable*
Pinjaman jangka panjang	43.886	(10.032)	-	4.825	38.679	*Long-term loans*
Utang obligasi	1.509.727	106.868	(54.381)	3.214	1.565.428	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah	494.047	72.897	(20.352)	890	547.482	*Sukuk Mudharabah*
Jumlah Tercatat	**4.637.503**	**186.024**	**(128.208)**	**25.716**	**4.721.035**	***Carrying Amounts***

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2024*	Arus kas - neto/ *Cash flows - net*	Perubahan selisih kurs/ *Foreign exchange movement*	Lain-lain/ *Others*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2024*	
Pinjaman bank jangka pendek	1.057.912	(46.940)	-	(67.688)	943.284	*Short-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	21.082	1.193	-	-	22.275	*Short-term Musyarakah financing*
Utang dividen	111	(16.849)	54	16.831	147	*Dividend payable*
Liabilitas sewa	44.955	(6.405)	229	(17.241)	21.538	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang Pihak ketiga	547.483	921.595	(53.533)	67.688	1.483.233	*Long-term bank loans Third parties*
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	99.247	24.676	(5.441)	-	118.482	*Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing*
Wesel bayar	752	(73)	-	205	884	*Notes payable*
Pinjaman jangka panjang	30.835	(11.599)	-	24.650	43.886	*Long-term loans*
Utang obligasi	1.272.881	294.664	(60.777)	2.959	1.509.727	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah	380.951	133.486	(21.201)	811	494.047	*Sukuk Mudharabah*
Jumlah Tercatat	**3.456.209**	**1.293.748**	**(140.669)**	**28.215**	**4.637.503**	***Carrying Amounts***

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mereviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks, including market risk (including currency risk, interest rate risk and price fluctuation risk), credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Board of Directors reviews and agrees with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

The Company and Subsidiaries' exposure to credit risk arise from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of their financial assets, as follows:

	2025	2024	
Kas dan setara kas (kecuali kas)	1.224.356	1.769.311	*Cash and cash equivalents (except cash on hand)*
Piutang usaha - neto	1.530.312	1.843.561	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	6.852	10.643	*Other receivables - third parties - net*
Piutang pihak berelasi - neto	42.644	52.293	*Due from related parties - net*
Aset lancar lainnya	209.044	190.479	*Other current assets*
Total	**3.013.208**	**3.866.287**	***Total***

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

The Company and Subsidiaries manage credit risk exposure from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There is no significant concentration of credit risk in respect to trade receivables due to their diverse customer base.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired at the end of the reporting period is as follows:

	2025					
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*				
		Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months - 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	Total/ *Total*	
Kas dan setara kas (kecuali kas)	1.224.356	-	-	-	1.224.356	*Cash and cash equivalents (except cash on hand)*
Piutang usaha - neto	1.439.871	88.553	1.888	-	1.530.312	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	6.852	-	-	-	6.852	*Other receivables - third parties - net*
Piutang pihak berelasi - neto	42.644	-	-	-	42.644	*Due from related parties - net*
Aset lancar lainnya	209.044	-	-	-	209.044	*Other current assets*
Total	**2.922.767**	**88.553**	**1.888**	**-**	**3.013.208**	***Total***

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

	2024					
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*				
		Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months - 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	Total/ *Total*	
Kas dan setara kas (kecuali kas)	1.769.311	-	-	-	1.769.311	*Cash and cash equivalents (except cash on hand)*
Piutang usaha - neto	1.760.797	80.954	1.810	-	1.843.561	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	10.643	-	-	-	10.643	*Other receivables - third parties - net*
Piutang pihak berelasi - neto	52.293	-	-	-	52.293	*Due from related parties - net*
Aset lancar lainnya	190.479	-	-	-	190.479	*Other current assets*
Total	**3.783.523**	**80.954**	**1.810**	**-**	**3.866.287**	***Total***

b. Risiko nilai tukar mata uang

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang disajikan pada Catatan 40. Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang dengan aset keuangan dalam mata uang terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang saat diperlukan.

Jika pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina, dengan seluruh variabel lain tetap, laba rugi dan ekuitas untuk yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar sekitar USD145,2 juta dan USD141,6 juta juta.

b. Currency exchange risk

The Company and Subsidiaries are exposed to currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and Chinese Yuan on certain expenses, assets and liabilities that arise from financing activities and daily operations. Information about monetary assets and liabilities of the Company and Subsidiaries in currencies are disclosed in Note 40. The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the currency financial liabilities with relevant currency financial assets and buying or selling currencies at spot rates when necessary.

If as of December 31, 2025 and 2024, US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and China Yuan, with all other variables held constant, profit or loss and equity for the ended December 31, 2025 and 2024 would have a decrease/an increase of approximately USD145.2 million and USD141.6 million, respectively.

c. Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank, surat utang dan obligasi yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

c. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans, notes and bonds. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their long-term borrowings and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Jika pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 akan menjadi lebih rendah/tinggi USD6,3 juta dan USD6,6 juta, yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tidak termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang).

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

If as of December 31, 2025 and 2024, the interest rates had been 50 basis points higher/lower with all variables held constant, profit or loss and equity for the years ended December 31, 2025 and 2024 would have been lower/higher by approximately USD6.3 million and USD6.6 million, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following table analyzes the Company and Subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding future interest expense).

	2025				
	Nilai Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ *Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts*				
	Total/ *Total*	Sampai dengan 1 tahun/ *Within 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ *After 1 year but not more than 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Pinjaman bank jangka pendek	831.302	831.302	-	-	*Short-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	11.918	11.918	-	-	*Short-term Musyarakah financing*
Utang usaha	354.038	354.038	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	32.602	32.602	-	-	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	77.109	77.109	-	-	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	20.415	20.415	-	-	*Due to related parties*
Liabilitas sewa pada nilai nominal	14.254	7.694	6.560	-	*Lease liabilities at nominal value*
Pinjaman bank jangka panjang	1.584.866	212.965	935.880	436.021	*Long-term bank loans*
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	127.211	68.201	44.492	14.518	*Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing*
Wesel bayar pada nilai nominal	792	72	230	490	*Notes payable at nominal value*
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	53.635	10.032	36.191	7.412	*Long-term loans at nominal value*
Utang obligasi	1.565.428	425.089	1.140.339	-	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah	547.482	207.637	339.845	-	*Sukuk Mudharabah*
Total	**5.221.052**	**2.259.074**	**2.503.537**	**458.441**	***Total***

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

	2024				
	Nilai Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ *Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts*				
	Total/ ***Total***	**Sampai dengan 1 tahun/** ***Within 1 year***	**Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/** ***After 1 year but not more than 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/** ***More than 5 years***	
Pinjaman bank jangka pendek	943.284	943.284	-	-	*Short-term bank loans*
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	22.275	22.275	-	-	*Short-term Musyarakah financing*
Utang usaha	311.892	311.892	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	20.762	20.762	-	-	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	68.147	68.147	-	-	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	31.262	31.262	-	-	*Due to related parties*
Liabilitas sewa pada nilai nominal	23.886	9.737	14.149	-	*Lease liabilities at nominal value*
Pinjaman bank jangka panjang	1.483.233	234.474	697.185	551.574	*Long-term bank loans*
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	118.482	49.500	47.971	21.011	*Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing*
Wesel bayar pada nilai nominal	864	72	290	502	*Notes payable at nominal value*
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	63.667	10.032	37.622	16.013	*Long-term loans at nominal value*
Utang obligasi	1.509.727	491.252	1.018.475	-	*Bonds payable*
Sukuk Mudharabah	494.047	138.546	355.501	-	*Sukuk Mudharabah*
Total	**5.091.528**	**2.331.235**	**2.171.193**	**589.100**	***Total***

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total ekuitas adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain a healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

The Company and Subsidiaries monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest-bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent and non-controlling interest.

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

46. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)*

Rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

Debt-to-equity ratio is as follows:

	2025	2024	
Pinjaman berbunga	4.410.354	4.340.649	*Interest-bearing borrowings*
Ekuitas	6.843.797	6.408.209	*Equity*
Rasio Utang terhadap Ekuitas	**0,64**	**0,68**	***Debt-to-Equity Ratio***

47. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan beberapa standar, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar akuntansi namun belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan beberapa standar, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar akuntansi namun belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2026.

Standar baru dan amendemen PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

(a) Amendemen PSAK No. 109, "Informasi Komparatif"; dan
(b) Amendemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Hingga tanggal laporan keuangan ini disahkan, Grup masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen standar, dan interpretasi standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

47. *FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED*

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued several standards, amendments and adjustments to standards, as well as interpretations of accounting standards but not yet effective for the period of the financial year beginning on January 1, 2025.

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued several standards, amendments and adjustments to standards, as well as interpretations of accounting standards but not yet effective for the period of the financial year beginning on January 1, 2026.

New standards and amendments to PSAKs that have been issued and are effective for financial periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption permitted, are as follows:

(a) Amendment to PSAK No. 109, "Comparative Information"; and
(b) Amendement to PSAK No. 107, "Financial Instuments: Disclosure" regarding Classification and Measurement of Financial Instruments.

As of the date these financial statements were authorized, the Group is still assessing the potential impact that may arise from the adoption of the new standards, amendments to the standards, and interpretations of those standards on the consolidated financial statements.

48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 13 Maret 2026, Perusahaan mendapatkan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-14/D.04/2026 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan VI Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2026 ("Penawaran Umum Obligasi VI Tahap I") Seri A sebesar Rp93,3 miliar, Seri B sebesar Rp91,0 miliar, Seri C sebesar Rp176,9 miliar, dan Seri D sebesar Rp267,0 miliar dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2026 ("Penawaran Umum Sukuk V Tahap I") Seri A sebesar Rp53.0 miliar, Seri B sebesar Rp154,9 miliar, Seri C sebesar Rp221,3 miliar dan Seri D sebesar Rp381,9 miliar dan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi USD III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2026 ("Penawaran Umum Obligasi USD III Tahap I") Seri A sebesar USD12,5 juta, Seri B sebesar USD 2,0 juta, Seri C sebesar USD465,0 ribu dan Seri D sebesar USD606,0 ribu.

48. *EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD*

On March 13, 2026, the Company obtained an effective statement note from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) based on the Notification Letter of Effectiveness of Registration Statement No. S-14/D.04/2026 to conduct a Continous Public Offering of Shelf Registration Bond VI Indah Kiat Pulp & Paper Phase I Year 2026 ("Public Offering of Bonds VI Phase I") Series A amounting to Rp93.3 billion, Series B amounting to Rp91.0 billion, Series C amounting to Rp176,9 billion and Series D amounting to Rp267.0 billion and Shelf Registration Sukuk Mudharabah V Indah Kiat Pulp & Paper Phase I Year 2026 ("Public Offering of Sukuk V Phase I") Series A amounting to Rp53.0 billion, Series B amounting to Rp154.9 billion, Series C amounting to Rp221,3 billion and Series D amounting to Rp381.9 billion and Shelf Registration USD Bond III Indah Kiat Pulp & Paper Phase I Year 2026 ("Public Offering of USD Bonds III Phase I") Series A amounting to USD12.5 million, Series B amounting to USD2.0 million, Series C amounting to USD465.0 thousand and Series D amounting to USD606.0 thousand.

Growing Our Tomorrow

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.

Kantor Pusat/Head Office

Gedung Sinar Mas Land Plaza Tower 2 Lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia
Telephone : (62-21) 29650800/29650900
Facsimile : (62-21) 3927685
Website : www.app.co.id

Pabrik/Mills

Indah Kiat - Perawang Mills
Jl. Raya Minas Perawang Km. 26, Desa Pinang Sebatang, Kec. Tualang, Kab. Siak
Pekanbaru - Riau 28772, Indonesia
Telephone: (62-761) 91088, Facsimile: (62-761) 91373

Indah Kiat - Tangerang Mills
Jl. Raya Serpong Km. 8, Serpong - Tangerang 15310, Banten, Indonesia
Telephone: (62-21) 53120001-3, Facsimile: (62-21) 53120363

Indah Kiat - Serang Mills
Jl. Raya Serang Km. 76, Desa Kragilan, Serang 42184, Banten, Indonesia
Telephone: (62-254) 280088, Facsimile: (62-254) 282430-3

Indah Kiat - Karawang Mills
Desa Kutanegara, Dela Mulyasejati, Desa Mulyasari
Desa/Kelurahan Kutanegara, Ciampel, Kab. Karawang, Jawa Barat 41363